

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/  
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DECEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)/

*30 JUNE 2019 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)*  
*AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)*  
*AND THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)*

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi

**Directors' Statement**

	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	A	<i>Interim Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	B	<i>Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	C	<i>Interim Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	D	<i>Interim Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	E	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>



## PT Sri Rejeki Isman Tbk

Integrated Vertical Textile Garment Company  
Spinning-Weaving-Dyeing-Printing-Garment

SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
PT SRI REJEKI ISMAN TBK DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE  
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
PT SRI REJEKI ISMAN TBK AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- |                          |  |
|--------------------------|--|
| Nama                     | Iwan Setiawan Lukminto   |
| Alamat kantor            | Jl. K.H. Samanhudi No. 88, Jetis,<br>Sukoharjo 57511, Jawa Tengah/Central Java                 |
| Alamat domisili          | Jl. Enggano No. 3, RT 003 RW 002, Stabelan,<br>Banjarsari, Surakarta, Jawa Tengah/Central Java |
| Nomor telepon<br>Jabatan | (62-271) 593 488<br>Direktur Utama/President Director  |
- |                          |  |
|--------------------------|--|
| Nama                     | Allan Moran Severino   |
| Alamat kantor            | Jl. K.H. Samanhudi No. 88, Jetis,<br>Sukoharjo 57511, Jawa Tengah/Central Java                 |
| Alamat domisili          | Jl. Mawar Raya BJ-08, RT 003 RW 006, Madegondo,<br>Grogol, Sukoharjo, Jawa Tengah/Central Java |
| Nomor telepon<br>Jabatan | (62-271) 593 488<br>Direktur Keuangan/Finance Director   |

- |                           |  |
|---------------------------|--|
| Name                      |  |
| Office address            |  |
| Residential address       |  |
| Telephone number<br>Title |  |
- |                           |  |
|---------------------------|--|
| Name                      |  |
| Office address            |  |
| Residential address       |  |
| Telephone number<br>Title |  |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Sri Rejeki Isman Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 30 Juni 2019 (tidak diaudit), 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 (diaudit); dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2019 dan 2018 (tidak diaudit) dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 2017 dan 2016 (diaudit).
- Laporan keuangan konsolidasian interim PT Sri Rejeki Isman Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

- We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Sri Rejeki Isman Tbk and its Subsidiaries as of 30 June 2019 (unaudited), 31 December 2018 2017 and 2016 (audited); and for the six-month periods ended 30 June 2019 and 2018 (unaudited) and for the years ended 31 December 2018, 2017 and 2016 (audited).
- The interim consolidated financial statements of PT Sri Rejeki Isman Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;

### CORPORATE & PRODUCTION COMPLEX :

Jl. KH. Samanhudi 88 Jetis, Sukoharjo 57511, Solo, Jawa Tengah, Indonesia • Tel: +62-271-593 188 • Fax: +62-271-593 488  
e-mail : cmo@sritex.co.id • website : www.sritex.co.id



## PT Sri Rejeki Isman Tbk

### Integrated Vertical Textile Garment Company

Spinning-Weaving-Dyeing-Printing-Garment

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim PT Sri Rejeki Isman Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Sri Rejeki Isman Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Sri Rejeki Isman Tbk dan Entitas Anak.

3. a. All information contained in the interim consolidated financial statements of PT Sri Rejeki Isman Tbk and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;
- b. The interim consolidated financial statements of PT Sri Rejeki Isman Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect material information or fact, nor omit material information or fact;
4. We are responsible for the internal control system of PT Sri Rejeki Isman Tbk and Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

*hp* / Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors  
Sukoharjo, 11 September 2019 / 11 September 2019



Iwan Setiawan Lukminto  
Direktur Utama / President Director



Allan Moran Severino  
Direktur Keuangan / Finance Director

#### CORPORATE & PRODUCTION COMPLEX :

Jl. KH. Samanhudi 88 Jetis, Sukoharjo 57511, Solo, Jawa Tengah, Indonesia • Tel: +62-271-593 188 • Fax: +62-271-593 488  
e-mail : cmo@sritex.co.id • website : www.sritex.co.id

Ekshibit A

Exhibit A

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2018 (Diaudit/ Audited)	31 Desember/ December 2017 (Diaudit/ Audited)	31 Desember/ December 2016 (Diaudit/ Audited)	
A S E T						ASSETS
ASET LANCAR						CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	136.840.216	128.073.266	127.232.030	60.487.294	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - Neto						Trade receivables - Net
Pihak ketiga	6	203.989.431	146.396.588	162.481.172	114.130.407	Third parties
Pihak berelasi	6, 11	48.607.411	49.698.074	26.177.882	35.430.215	Related parties
Persediaan	8	326.310.948	331.841.525	266.238.820	147.615.967	Inventories
Pajak dibayar di muka	15a	2.647.862	2.775.668	-	1.029.689	Prepaid taxes
Uang muka pembelian persediaan dan beban dibayar di muka	9	32.851.506	32.330.290	47.889.306	11.688.616	Advances for purchases of inventories and prepaid expenses
Uang muka penyertaan saham	10	-	-	5.000.000	-	Advance for investment in shares
Aset lancar lainnya	7	15.948.155	15.137.134	10.031.530	7.643.010	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		<u>767.195.529</u>	<u>706.252.545</u>	<u>645.050.740</u>	<u>378.025.198</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR						NON-CURRENT ASSETS
Penyertaan saham	10	27.561	27.561	27.561	27.561	Investment in shares
Uang muka jangka panjang untuk pembelian aset tetap						Long-term advances for purchases of fixed assets
Pihak ketiga	9	7.025.588	633.558	1.114.808	23.131.558	Third parties
Aset tetap - Neto	12	655.972.248	653.580.976	546.707.929	519.304.496	Fixed assets - Net
Aset pajak tangguhan	15g	3.679.732	3.215.137	-	-	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	7	563.499	562.214	-	26.680.897	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>667.268.628</u>	<u>658.019.446</u>	<u>547.850.298</u>	<u>569.144.512</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u>1.434.464.157</u>	<u>1.364.271.991</u>	<u>1.192.901.038</u>	<u>947.169.710</u>	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2018 (Diaudit/ Audited)	31 Desember/ December 2017 (Diaudit/ Audited)	31 Desember/ December 2016 (Diaudit/ Audited)	
LIABILITAS DAN EKUITAS						LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS						LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK						CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	13	22.324.183	122.993.804	101.720.124	52.914.090	Short-term bank loans
Utang usaha						Trade payables
Pihak ketiga	14	26.374.502	56.544.709	54.941.724	4.947.294	Third parties
Pihak berelasi	14,11	3.212.140	2.325.096	-	576.381	Related parties
Utang pajak	15b	13.546.246	13.251.185	3.969.012	6.169.008	Taxes payable
Beban akrual	16	14.630.691	11.255.439	8.101.973	6.365.833	Accrued expenses
Utang lancar lainnya	22	3.907.249	11.846.399	2.882.822	2.259.194	Other current liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	21	135.745	109.458	105.639	59.472	Short-term employee benefit liability
Liabilitas jangka panjang, yang jatuh tempo dalam satu tahun:						Current maturities of long-term debts:
Utang bank jangka panjang	17	7.926.767	10.629.232	3.466.666	3.466.666	Long-term bank loans
Surat utang jangka menengah	19	-	-	-	30.000.000	Medium-term notes
Utang sewa pembiayaan	23	-	-	-	14.406	Obligation under finance lease
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>92.057.523</u>	<u>228.955.322</u>	<u>175.187.960</u>	<u>106.772.344</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG						NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:						Long-term debts net of current maturities:
Utang bank jangka panjang	17	358.612.309	29.183.557	17.702.606	47.142.799	Long-term bank loans
Surat utang jangka menengah	19	65.000.000	65.000.000	40.000.000	-	Medium-term notes
Liabilitas derivatif	18	438.592	-	-	-	Derivative liabilities
Wesel bayar - Neto	20	319.439.750	493.098.425	491.273.002	434.729.957	Notes payable - Net
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	24	24.102.487	21.838.046	17.561.192	12.864.368	Long-term employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan - Neto	15g	<u>9.617.700</u>	<u>9.949.110</u>	<u>9.017.449</u>	<u>14.550.734</u>	Deferred tax liabilities - Net
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>777.210.838</u>	<u>619.069.138</u>	<u>575.554.249</u>	<u>509.287.858</u>	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>869.268.361</u>	<u>848.024.460</u>	<u>750.742.209</u>	<u>616.060.202</u>	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole



PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2018 (Diaudit/ Audited)	31 Desember/ December 2017 (Diaudit/ Audited)	31 Desember/ December 2016 (Diaudit/ Audited)	
<b>EKUITAS</b>						<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk						Equity attributable to the owners of the parent entity
Modal saham						Share capital
Modal dasar						Authorized
- 50.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham						- 50,000,000,000 shares at par value per share of Rp 100
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 20.452.176.844 saham	25	167.476.063	167.476.063	167.476.063	152.250.966	Issued and fully paid - 20,452,176,844 shares
Tambahan modal disetor	26	44.669.942	44.669.942	44.669.942	10.477.799	Additional paid-in capital
Akumulasi rugi aktuarial atas imbalan kerja		( 3.021.857)	( 2.376.580)	( 3.986.118)	( 1.710.500)	Accumulated actuarial loss on employee benefits liabilities
Kerugian belum direalisasi atas transaksi lindung nilai		( 328.944)	-	-	-	Unrealized loss on hedge transaction
Saldo laba		363.949.245	314.026.759	241.547.595	177.639.896	Retained earnings
Selisih penjabaran mata uang pelaporan		( 7.548.653)	( 7.548.653)	( 7.548.653)	( 7.548.653)	Cumulative translation adjustment
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		565.195.796	516.247.531	442.158.829	331.109.508	Total equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas		565.195.796	516.247.531	442.158.829	331.109.508	Total Equity
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>1.434.464.157</b>	<b>1.364.271.991</b>	<b>1.192.901.038</b>	<b>947.169.710</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

Sukoharjo, 11 September 2019/11 September 2019

  
Iwan Setiawan Lukminto  
Direktur Utama/President Director

  
Allan Moran Severino  
Direktur Keuangan/Finance Director

Ekshibit B

Exhibit B

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF  
LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT  
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2019 (Enam bulan/ Six months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 2018 (Enam bulan/ Six months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2018 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)	31 Desember/ December 2017 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)	31 Desember/ December 2016 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)	
Penjualan	28,11	632.442.001	538.768.868	1.033.945.566	759.349.865	679.939.490	Sales
Beban pokok penjualan	29,11	( 504.476.176)	( 439.292.268)	( 850.167.512)	( 588.079.100)	( 534.588.503)	Cost of goods sold
LABA BRUTO		127.965.825	99.476.600	183.778.054	171.270.765	145.350.987	GROSS PROFIT
Beban penjualan	30	( 8.236.693)	( 9.559.436)	( 15.644.415)	( 12.536.689)	( 13.021.633)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi (Kerugian) keuntungan	31	( 17.361.172)	( 15.280.501)	( 31.978.840)	( 24.545.553)	( 22.234.341)	General and administrative expenses
selisih kurs - Neto	34	( 389.599)	( 436.892)	28.400	( 576.279)	( 929.728)	(Loss) gain on foreign exchanges - Net
Negative goodwill	4	-	24.919.783	24.919.783	-	-	Negative goodwill
Pendapatan operasi lainnya	33	389.055	153.288	811.754	1.069.661	6.287.205	Other operating income
LABA DARI OPERASI		102.367.416	99.272.842	161.914.736	134.681.905	115.452.490	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan		514.869	556.156	933.116	408.886	1.105.080	Finance income
Beban keuangan		( 43.597.729)	( 38.729.614)	( 63.434.510)	( 62.949.649)	( 50.529.779)	Finance charges
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		59.284.556	61.099.384	99.413.342	72.141.142	66.027.791	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	15e,f	( 5.125.033)	( 5.421.491)	( 14.857.309)	( 4.105.822)	( 6.662.101)	INCOME TAX EXPENSE
LABA PERIODE BERJALAN		54.159.523	55.677.893	84.556.033	68.035.320	59.365.690	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN							OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya: (Kerugian) keuntungan aktuarial dari program imbalan pasti	24	( 860.369)	1.772.906	2.146.050	( 2.874.776)	( 1.304.094)	Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period: Actuarial (loss) gain from defined benefit plan
Manfaat (beban) pajak tanggungan terkait		215.092	( 443.227)	( 536.512)	599.158	326.024	Related deferred tax benefit (expenses)
		( 645.277)	1.329.679	1.609.538	( 2.275.618)	( 978.070)	
Item yang akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya: Kerugian belum direalisasi atas transaksi lindung nilai		( 438.592)	-	-	-	-	Item that will be reclassified to profit or loss in subsequent period: Unrealized loss on hedge transaction
Manfaat pajak tanggungan terkait		109.648	-	-	-	-	Related deferred tax benefit
		( 328.944)	-	-	-	-	
Jumlah (rugi) penghasilan komprehensif lain		( 974.221)	1.329.679	1.609.538	( 2.275.618)	( 978.070)	Total other comprehensive (loss) income
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		53.185.302	57.007.572	86.165.571	65.759.702	58.387.620	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole



PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF  
LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT  
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

	30 Juni/ June 2019 (Enam bulan/ Six months) Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2018 (Enam bulan/ Six months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2018 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)	31 Desember/ December 2017 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)	31 Desember/ December 2016 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)		
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:						<i>Profit for the period attributable to:</i>	
Pemilik entitas induk	54.159.523	55.677.893	84.556.033	68.035.320	59.365.690	Owners of the parent entity	
Kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	Non-controlling interest	
<b>Jumlah</b>	<b>54.159.523</b>	<b>55.677.893</b>	<b>84.556.033</b>	<b>68.035.320</b>	<b>59.365.690</b>	<b>Total</b>	
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:						<i>Total comprehensive income for the period attributable to:</i>	
Pemilik entitas induk	53.185.302	57.007.572	86.165.571	65.759.702	58.387.620	Owners of the parent entity	
Kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	Non-controlling interest	
<b>Jumlah</b>	<b>53.185.302</b>	<b>57.007.572</b>	<b>86.165.571</b>	<b>65.759.702</b>	<b>58.387.620</b>	<b>Total</b>	
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	<b>35</b>	<b>0,0026</b>	<b>0,0027</b>	<b>0,0041</b>	<b>0,0036</b>	<b>0,0032</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

Sukoharjo, 11 September 2019/11 September 2019



Iwan Setiawan Lukminto  
Direktur Utama/President Director

Allan Moran Severino  
Direktur Keuangan/Finance Director

Ekshibit C

Exhibit C

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ and fully paid capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Akumulasi rugi aktuarial atas imbalan kerja/ Accumulated actuarial loss on employee benefits	Kerugian belum direalisasi atas transaksi lindung nilai/ Unrealized loss on hedge transaction	Saldo laba/Retained earnings		Selisih penjabaran mata uang pelaporan/ Cumulative translation adjustment	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk/ Equity attributable to owners of the parent	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity		
						Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated						
Saldo per 31 Desember 2015		152.250.966	10.472.300 (	732.430)	-	11.486.575	110.803.695 (	7.548.653)	276.732.453	8.719	276.741.172	Balance as of 31 December 2015	
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	59.365.690	-	59.365.690 (	8.719)	59.356.971	Profit for the year	
Kerugian komprehensif lain		-	-	(	978.070)	-	-	-	(	978.070)	(	978.070)	Other comprehensive loss
Pengampunan pajak		-	5.499	-	-	-	-	-	5.499	-	5.499	Tax amnesty	
Dividen tunai	36	-	-	-	-	-	(	4.016.064)	(	4.016.064)	(	4.016.064)	Cash dividend
Pencadangan saldo laba	36	-	-	-	-	11.132.786 (	11.132.786)	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings	
Saldo per 31 Desember 2016		152.250.966	10.477.799 (	1.710.500)	-	22.619.361	155.020.535 (	7.548.653)	331.109.508	-	331.109.508	Balance as of 31 December 2016	
Setoran modal		15.225.097	-	-	-	-	-	-	15.225.097	-	15.225.097	Additional share capital	
Tambahan modal disetor		-	34.192.143	-	-	-	-	-	34.192.143	-	34.192.143	Additional paid-in capital	
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	68.035.320	-	68.035.320	-	68.035.320	Profit for the year	
Kerugian komprehensif lain		-	-	(	2.275.618)	-	-	-	(	2.275.618)	(	2.275.618)	Other comprehensive loss
Dividen tunai	36	-	-	-	-	-	(	4.127.621)	(	4.127.621)	(	4.127.621)	Cash dividend
Pencadangan saldo laba	36	-	-	-	-	11.873.138 (	11.873.138)	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings	
Saldo per 31 Desember 2017		<u>167.476.063</u>	<u>44.669.942 (</u>	<u>3.986.118)</u>	-	<u>34.492.499</u>	<u>207.055.096 (</u>	<u>7.548.653)</u>	<u>442.158.829</u>	-	<u>442.158.829</u>	Balance as of 31 December 2017	
		Catatan 25/ Note 25	Catatan 26/ Note 26										

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim  
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial  
Statements on Exhibit E which are an integral part of  
the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Akumulasi rugi aktuarial atas imbalan kerja/ Accumulated actuarial loss on employee benefits	Kerugian belum direalisasi atas transaksi lindung nilai/ Unrealized loss on hedge transaction	Saldo laba/Retained earnings		Selisih penjabaran mata uang pelaporan/ Cumulative translation adjustment	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk/ Equity attributable to owners of the parent	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
					Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo per 31 Desember 2017	167.476.063	44.669.942 (	3.986.118)	-	34.492.499	207.055.096 (	7.548.653)	442.158.829	-	442.158.829	Balance as of 31 December 2017
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	84.556.033	-	84.556.033	-	84.556.033	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	1.609.538	-	-	-	-	1.609.538	-	1.609.538	Other comprehensive income
Dividen tunai	36	-	-	-	-	( 12.076.869)	-	( 12.076.869)	-	( 12.076.869)	Cash dividend
Pencadangan saldo laba	36	-	-	-	-	13.607.064 (	13.607.064)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Saldo per 31 Desember 2018	167.476.063	44.669.942 (	2.376.580)	-	48.099.563	265.927.196 (	7.548.653)	516.247.531	-	516.247.531	Balance as of 31 December 2018
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	54.159.523	-	54.159.523	-	54.159.523	Profit for the period
Kerugian komprehensif lain	-	-	( 645.277)	( 328.944)	-	-	-	( 974.221)	-	( 974.221)	Other comprehensive loss
Dividen tunai	36	-	-	-	-	( 4.237.037)	-	( 4.237.037)	-	( 4.237.037)	Cash dividend
Pencadangan saldo laba	36	-	-	-	-	16.911.206 (	16.911.206)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Saldo per 30 Juni 2019	167.476.063	44.669.942 (	3.021.857)	( 328.944)	65.010.769	298.938.476 (	7.548.653)	565.195.796	-	565.195.796	Balance as of 30 June 2019
	Catatan 25/ Note 25	Catatan 26/ Note 26									

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

	30 Juni/ June 2019 (Enam bulan/ Six months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 2018 (Enam bulan/ Six months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2018 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)	31 Desember/ December 2017 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)	31 Desember/ December 2016 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)	
						<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI						<i>Cash received from customers</i>
Penerimaan kas dari pelanggan	575.939.821	500.115.430	1.026.509.958	720.251.433	632.560.807	<i>Cash received from other operating income</i>
Penerimaan dari pendapatan operasi lainnya	389.055	153.288	811.754	675.350	6.287.205	<i>Cash received from interest income</i>
Pembayaran kepada pemasok dan kontraktor	( 477.181.667)	( 388.397.095)	( 794.519.547)	( 617.141.434)	( 511.799.931)	<i>Payments to suppliers and contractors</i>
Pembayaran untuk gaji dan imbalan kerja karyawan	( 36.110.793)	( 31.185.988)	( 58.053.590)	( 36.378.914)	( 30.934.663)	<i>Payments for salaries and employee benefits</i>
Pembayaran bunga	( 38.040.895)	( 38.573.655)	( 60.978.431)	( 58.007.132)	( 54.544.526)	<i>Interest paid</i>
Pembayaran pajak penghasilan	( 3.415.409)	( 7.098.704)	( 12.945.022)	( 11.967.788)	( 10.019.967)	<i>Payments of income taxes</i>
Pembayaran untuk beban operasional	( 17.294.877)	( 17.684.164)	( 37.249.508)	( 26.686.222)	( 27.216.896)	<i>Payments for operational expenses</i>
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>4.800.104</u>	<u>17.885.268</u>	<u>64.508.730</u>	<u>( 28.845.821)</u>	<u>5.437.109</u>	<i>Net cash provided by (used in) operating activities</i>
						<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI						<i>Capital expenditure</i>
Pengeluaran modal	( 34.728.616)	( 18.425.346)	( 37.178.924)	( 23.971.983)	( 79.633.786)	<i>Sales of fixed assets</i>
Penjualan aset tetap	656	1.715.439	1.741.778	-	-	<i>Realization (payment) of advance for investment in shares</i>
Realisasi (pembayaran) uang muka penyertaan saham	-	5.000.000	5.000.000	( 5.000.000)	-	<i>Acquisition of Subsidiaries</i>
Akuisisi Entitas Anak	-	( 85.002.409)	( 85.002.409)	-	-	<i>Payment of advances for purchases of fixed assets</i>
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	-	-	-	( 1.114.808)	( 3.827.061)	
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	<u>( 34.727.960)</u>	<u>( 96.712.316)</u>	<u>( 115.439.555)</u>	<u>( 30.086.791)</u>	<u>( 83.460.847)</u>	<i>Net cash used in investing activities</i>
						<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN						<i>Dividend paid</i>
Pembayaran dividen	-	( 12.076.869)	( 12.076.869)	( 4.127.621)	( 4.016.064)	<i>Payments of notes payable</i>
Pembayaran wesel bayar	( 184.989.877)	-	-	-	-	<i>Proceeds of medium-term notes</i>
Penerimaan dari surat utang jangka menengah	-	25.000.000	25.000.000	40.000.000	-	<i>Payments of medium-term notes</i>
Pembayaran surat utang jangka menengah	-	-	-	( 30.000.000)	-	<i>Proceeds of short-term bank loans</i>
Penerimaan utang bank jangka pendek	22.324.183	34.976.922	48.374.652	70.981.557	39.906.323	<i>Proceeds of long-term bank loans</i>
Penerimaan utang bank jangka panjang	364.556.692	24.814.783	22.110.183	14.747.346	52.459.366	<i>Payments of short-term bank loans</i>
Pembayaran utang bank jangka pendek	( 122.993.804)	( 28.232.356)	( 27.635.424)	( 22.163.478)	( 5.043.345)	<i>Payments of long-term bank loans</i>
Pembayaran utang bank jangka panjang	( 39.812.789)	( 1.733.333)	( 3.466.667)	( 44.156.775)	( 142.108.315)	<i>Restricted cash</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	( 562.214)	-	( 28.020.528)	<i>Proceeds from additional share capital</i>
Penerimaan dari penambahan modal	-	-	-	49.417.240	-	<i>Proceeds of notes payable</i>
Penerimaan neto dari wesel bayar	-	-	-	147.284.898	149.234.944	<i>Payments of notes payable</i>
Pembayaran wesel bayar	-	-	-	( 89.264.000)	-	<i>Payment on services of notes payable and premium</i>
Pembayaran jasa penerbitan wesel bayar dan premium	-	-	-	( 6.420.370)	-	<i>Payments of obligation under finance lease</i>
Pembayaran utang sewa pembiayaan	-	-	-	( 14.406)	( 108.216)	
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>39.084.405</u>	<u>42.749.147</u>	<u>51.743.661</u>	<u>126.284.391</u>	<u>62.304.165</u>	<i>Net cash provided by financing activities</i>

Lihat Catatan 41 atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim untuk tambahan informasi arus kas/  
See Note 41 to the Interim Consolidated Financial Statements for supplementary cash flows information

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

	30 Juni/ June 2019 (Enam bulan/ Six months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 2018 (Enam bulan/ Six months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2018 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)	31 Desember/ December 2017 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)	31 Desember/ December 2016 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)	
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	9.156.549	( 36.077.901)	812.836	67.351.779	( 15.719.573)	INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh neto perubahan nilai tukar pada kas dan setara kas	( 389.599)	( 436.892)	28.400	( 607.043)	( 929.728)	Net effect of changes in exchange rates on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	<u>128.073.266</u>	<u>127.232.030</u>	<u>127.232.030</u>	<u>60.487.294</u>	<u>77.136.595</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u><u>136.840.216</u></u>	<u><u>90.717.237</u></u>	<u><u>128.073.266</u></u>	<u><u>127.232.030</u></u>	<u><u>60.487.294</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Lihat Catatan 41 atas Laporan Keuangan Kondolidasian Interim untuk tambahan informasi arus kas/  
See Note 41 to the Interim Consolidated Financial Statements for supplementary cash flows information

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim  
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial  
Statements on Exhibit E which are an integral part of  
the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

---

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

**PT Sri Rejeki Isman (“Perusahaan”)** didirikan berdasarkan akta Notaris No. 48 tanggal 22 Mei 1978 yang dibuat dihadapan Ruth Karliena, S.H., notaris di Surakarta. Akta Pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. 02-1830-HT01.01.Th.82 tanggal 16 Oktober 1982 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 95 Tambahan No. 1456 tanggal 28 November 1986. Akta Notaris Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir melalui akta Notaris No. 62 tanggal 18 Juni 2019 yang dibuat dihadapan Neilly Iralita Iswari, S.H., M.Si., M.Kn., mengenai perubahan susunan Dewan Direksi dan telah diberitahukan dan diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH-01.03-0296474 tanggal 11 Juli 2019.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan meliputi usaha-usaha dalam bidang industri pemintalan, pertenunan, pencelupan, pencetakan, penyempurnaan tekstil dan pakaian jadi. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya sejak tahun 1978.

Perusahaan berkedudukan di Jalan K.H. Samanhudi No. 88, Jetis, Sukoharjo, Jawa Tengah.

Perusahaan induk langsung adalah PT Huddleston Indonesia (dahulu PT Busana Indah Makmur) dan perusahaan pemegang saham terakhir adalah Kantaras Investments Pte Ltd.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-159/D.04/2013 tanggal 7 Juni 2013, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham telah dinyatakan efektif. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sehubungan dengan pencatatan sahamnya di BEI, Perusahaan menerbitkan sebanyak 5.600.000.000 lembar dengan nominal saham baru Rp 100 per saham.

---

1. GENERAL

a. The Company Establishment

**PT Sri Rejeki Isman (the “Company”)** was established based on Notarial deed No. 48 dated 22 May 1978 of Ruth Karliena, S.H., Notary in Surakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. 02-1830-HT01.01.Th.82 dated 16 October 1982 and was published in the State Gazette No. 95 Supplement No. 1456 dated 28 November 1986. **The Company’s** Notarial deed has been amended several times, with the latest amendment being made by Notarial deed No. 62 dated 18 June 2019 of Neilly Iralita Iswari, S.H., M.Si., M.Kn., regarding changes in Board of Directors and the changes have been notified and accepted by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH-01.03-0296474 dated 11 July 2019.

In accordance with its Articles of Association, the scope of major activities of the Company consists of spinning, weaving, dyeing, printing, finishing of fabric and manufacturing of garments. The Company started its commercial operations since 1978.

The Company is domiciled at Jalan K.H. Samanhudi No. 88, Jetis, Sukoharjo, Central Java.

The immediate holding company is PT Huddleston Indonesia (formerly PT Busana Indah Makmur) and the ultimate shareholder is Kantaras Investments Pte Ltd.

b. The Company’s Public Offering

Based on Letter No. S-159/D.04/2013 dated 7 June 2013 of the **Financial Service Authority**, the **Company’s** Registration Statement on its Initial Public Offering of shares was declared effective. All of the Company’s shares are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). In relation to the listing on the IDX, the Company issued 5,600,000,000 shares with par value of new share Rp 100 per share.



PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

c. Boards of Commissioners and Directors, Corporate Secretary and Employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan (manajemen utama) dan Sekretaris Perusahaan pada 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

**The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors (the key management) and the Corporate Secretary as of 30 June 2019, 31 December 2018, 2017 and 2016 is as follows:**

	<u>30 Juni 2019/ 30 June 2019</u>		
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama :	Hj. Susyana Lukminto	:	President Commissioner
Komisaris :	Megawati	:	Commissioner
Komisaris Independen :	Prof. Ir., Sudjarwadi	:	Independent Commissioner
	M. Eng., Ph.D.	:	
	Alpino Kianjaya	:	
<u>Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama :	Iwan Setiawan Lukminto	:	President Director
Wakil Direktur Utama :	Iwan Kurniawan Lukminto	:	Vice President Director
Direktur Keuangan :	Allan Moran Severino	:	Finance Director
Direktur Pemasaran :	Arief Halim	:	Marketing Director
Direktur Produksi :	Karunakaran Ramamoorthy	:	Production Director
Direktur Operasional :	Eddy Prasetyo Salim	:	Operational Director
Direktur Umum dan Administrasi :	Mira Christina Setiady	:	General and Administration Director
Direktur Independen :	Nasir Tamara Tamimi	:	Independent Director
Sekretaris Perusahaan :	Welly Salam	:	Corporate Secretary
	<u>31 Desember 2018 dan 2017/ 31 December 2018 and 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ 31 December 2016</u>	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama :	Hj. Susyana Lukminto	Hj. Susyana Lukminto	President Commissioner
Komisaris :	Megawati	Megawati	Commissioner
Komisaris Independen :	Prof. Ir., Sudjarwadi	Prof. Ir., Sudjarwadi	Independent Commissioner
	M. Eng., Ph.D.	M. Eng., Ph.D.	
<u>Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama :	Iwan Setiawan Lukminto	Iwan Setiawan Lukminto	President Director
Wakil Direktur Utama :	Iwan Kurniawan Lukminto	Iwan Kurniawan Lukminto	Vice President Director
Direktur Keuangan :	Allan Moran Severino	Allan Moran Severino	Finance Director
Direktur Pemasaran :	Arief Halim	Arief Halim	Marketing Director
Direktur Produksi :	Karunakaran Ramamoorthy	Phalguni Mukhopadhyay	Production Director
Direktur Operasional :	Eddy Prasetyo Salim	Eddy Prasetyo Salim	Operational Director
Direktur Independen :	Nasir Tamara Tamimi	Nasir Tamara Tamimi	Independent Director
Sekretaris Perusahaan :	Welly Salam	Welly Salam	Corporate Secretary

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

- c. Dewan Komisaris dan Direksi, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (Lanjutan)

Susunan Komite Audit pada 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Prof. Ir., Sudjarwadi, M. Eng., Ph.D.	:
Anggota	:	Ida Bagus Oka Nila	:
Anggota	:	Yose Rizal	:

Pada 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki masing-masing 19.458, 18.713, 16.334 dan 17.890 karyawan (tidak diaudit).

- d. Entitas Anak

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat kedudukan/ Domicile	Ruang lingkup usaha/ Scope of activities	Tahun penyertaan saham/ Start of investment	Tahun dimulai kegiatan komersial/ Start of commercial year	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination			
						30 Juni/ June 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2018 (Diaudit/ Audited)	31 Desember/ December 2017 (Diaudit/ Audited)	31 Desember/ December 2016 (Diaudit/ Audited)
PT Sinar Pantja Djaja (1)	Semarang	Perusahaan pemintalan benang/ Company spinning yarn	2013	1972	99,90%	153.019.662	163.559.809	147.924.637	139.919.400
Golden Legacy Pte. Ltd. (1)	Singapura/ Singapore	Perusahaan investasi/ Investment Company	2014	2014	100%	465.650.289	554.611.354	640.984.767	502.256.580
Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. (3)	Singapura/ Singapore	Perusahaan perdagangan grosir/ Wholesale trading Company	2014	2014	100%	539.364.498	709.225.912	694.448.630	502.002.681
PT Primayudha Mandirijaya (1,2)	Boyolali	Perusahaan pemintalan benang/ Company spinning yarn	2018	1998	100%	91.238.494	99.831.949	-	-
PT Bitratex Industries (1,2)	Semarang	Perusahaan pemintalan benang/ Company spinning yarn	2018	1981	100%	103.627.150	91.277.046	-	-

Pemilikan langsung oleh/ Equity interest directly held by:

1. Perusahaan / The Company
2. PT Sinar Pantja Djaja
3. Golden Legacy Pte. Ltd.

1. GENERAL (Continued)

- c. Boards of Commissioners and Directors, Corporate Secretary and Employees (Continued)

The composition of the Company's Audit Committee as of 30 June 2019, 31 December 2018, 2017 and 2016 is as follows:

Chairman	:	Prof. Ir., Sudjarwadi, M. Eng., Ph.D.	:
Member	:	Ida Bagus Oka Nila	:
Member	:	Yose Rizal	:

As of 30 June 2019, 31 December 2018, 2017 and 2016, the Company and Subsidiaries had a total number of 19,458, 18,713, 16,334 and 17,890 employees, respectively (unaudited).

- d. Subsidiaries

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Sinar Pantja Djaja (SPD)

Pada bulan November 2013, Perusahaan (selaku pembeli) dan PT Kapas Agung Abadi (KAA) serta Iwan Kurniawan Lukminto (selaku penjual), semua pihak sepengendali, menandatangani perjanjian jual beli saham terkait pengambilalihan saham milik KAA dan Iwan Kurniawan Lukminto di PT Sinar Pantja Djaja (SPD), masing-masing sejumlah 104.850.000 dan 11.533.500 lembar saham yang merepresentasikan 90,00% dan 9,90% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh SPD.

Harga pengalihan yang akan disepakati oleh kedua belah pihak adalah sebesar Rp 6.213 per saham atau seluruhnya sebesar Rp 723.058.600.000. Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", transaksi akuisisi penyertaan modal saham pada SPD ini merupakan kombinasi bisnis entitas sepengendali.

Sesuai dengan PSAK 38 yang mensyaratkan unsur-unsur laporan keuangan dari Perusahaan yang direstrukturisasi harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah perusahaan tersebut telah bergabung sejak awal terjadi sepengendalian, maka laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012 telah disajikan kembali. Sesuai dengan PSAK 38, selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari transaksi kombinasi entitas sepengendali dibukukan sebagai bagian dari akun "Tambah modal disetor, neto" sebagai salah satu komponen Ekuitas dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim.

SPD adalah Perusahaan yang bergerak dibidang pemintalan benang dan berdomisili di Semarang, Indonesia.

Golden Legacy Pte. Ltd. (GL)

Pada tanggal 3 Maret 2014, Perusahaan mendirikan GL, melalui penyertaan dalam 1 lembar saham dengan nilai nominal USD 1 per saham atau sejumlah USD 1, yang mewakili 100% kepemilikan di GL. Entitas Anak ini didirikan sebagai Perusahaan dengan kewajiban terbatas dibawah hukum Singapura dengan nomor register 201405933C.

Pada tanggal 3 Maret 2014, Perusahaan melalui GL mendirikan Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. (GMITT), melalui penyertaan 1 lembar saham dengan nilai USD 1 per saham atau sejumlah USD 1, yang mewakili 100% kepemilikan di GMITT. Entitas Anak ini didirikan sebagai Perusahaan dengan kewajiban terbatas dibawah hukum Singapura dengan nomor register: 201405933C. Entitas Anak ini berdomisili di Singapura.

GL dan Entitas Anak adalah perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan dan berdomisili di Singapura.

1. GENERAL (Continued)

d. Subsidiaries (Continued)

PT Sinar Pantja Djaja (SPD)

In November 2013, the Company (as the purchaser), PT Kapas Agung Abadi (KAA) and Iwan Kurniawan Lukminto (as the sellers), all parties under common control, signed a share purchase agreement related to the acquisition by the Company of 104,850,000 shares and 11,533,500 shares PT Sinar Pantja Djaja (SPD) shares belonging to KAA and Iwan Kurniawan Lukminto, respectively, representing 90.00% and 9.90%, respectively of the total issued and fully paid shares of SPD.

The transfer price agreed upon by both parties is at Rp 6,213 per share or from a total of Rp 723,058,600,000. In accordance with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 38 "Business Combinations for Entities Under Common Control", the acquisition transaction in equity shares of SPD is considered as a business combination under common control.

In accordance with PSAK 38, which requires the elements of financial statements of the restructured Company to be presented as if the companies had been combined from the beginning the common control occurs, thus the Company and Subsidiaries interim consolidated financial statements for the year ended 31 December 2012 have been restated. In accordance with PSAK 38, the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount from the business combination of entities under common control transaction is recorded as **part of "Additional paid-in capital, net" account and as part of component of Equity in the Interim Consolidated Statements of Financial Position.**

SPD is a Company engaged in spinning yarn and domiciled in Semarang, Indonesia.

Golden Legacy Pte. Ltd. (GL)

On 3 March 2014 the Company established GL, with an investment in 1 share with a nominal value of USD 1 per share or a total of USD 1, representing 100% ownership in GL. The Subsidiary was established under the laws of Singapore as a private company with limited liability and its registration number is 201405933C.

On 3 March 2014, the Company, through GL, established Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. (GMITT), with an investment in 1 share with a nominal value of USD 1 per share or a total of USD 1, representing 100% ownership in GMITT. The Subsidiary was established under the laws of Singapore as a private company with limited liability and its registration number is 201405933C. Its domicile in Singapore.

GL and Subsidiary are a Company engaged in trading and domiciled in Singapore.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Primayudha Mandirijaya (PM)

Pada bulan Februari 2018, Perusahaan (selaku pembeli) dan pemegang saham PM (selaku penjual) menandatangani perjanjian jual beli saham terkait pengambilalihan saham milik THG Pte Ltd, Tolaram Industries Pte Ltd, Krishna Kumar Agrawal, Manmeet Singh dan Arvind Kumar Shankerlal Ladha di PT Primayudha Mandirijaya, masing-masing sejumlah 172.630.677, 70.242.085, 29.618.629, 14.809.314 dan 8.885.588 lembar saham yang merepresentasikan 82% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh PM.

Berdasarkan akta Notaris No. 11 tanggal 2 April 2018, Notaris Muhammad Alting, S.H., Perusahaan dan PT Sinar Pantja Djaja, Entitas Anak (selaku pembeli) dan pemegang saham PT Primayudha Mandirijaya (PM) (selaku penjual) menandatangani perjanjian jual beli saham terkait pengambilalihan saham milik THG Pte Ltd, Tolaram Industries Pte Ltd, Krishna Kumar Agrawal, Manmeet Singh dan Arvind Kumar Shankerlal Ladha di PT Primayudha Mandirijaya, masing-masing sejumlah 37.894.539, 15.418.995, 6.501.651, 3.250.826 dan 1.939.496 lembar saham, sehingga kepemilikan saham Perusahaan dan Entitas Anak menjadi 361.191.800 dan 11.000 lembar saham yang merepresentasikan 99,9969% dan 0,0031% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh PM.

PM adalah Perusahaan yang bergerak dibidang pemintalan benang dan berdomisili di Boyolali, Indonesia.

PT Bitratex Industries (BI)

Pada bulan Februari 2018, Perusahaan (selaku pembeli) dan pemegang saham BI (selaku penjual) menandatangani perjanjian jual beli saham terkait pengambilalihan saham milik Thakral Investments Limited, One Sovereign Investments (Pte) Limited, Asean Interest Ltd, Sohans Enterprise (H) Ltd, Sohans Emporium Pte Ltd, Arvind Kumar Shankerlal Ladha dan Krishna Kumar Agrawal di PT Bitratex Industries, masing-masing sejumlah 11.550, 8.200, 8.036, 586, 820, 310 dan 1.553 lembar saham yang merepresentasikan 82% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh BI.

1. GENERAL (Continued)

d. Subsidiaries (Continued)

PT Primayudha Mandirijaya (PM)

In February 2018, the Company (as the purchaser) and **shareholders' of PM** (as the seller), signed a share purchase agreement related to the acquisition by the Company of 172,630,677, 70,242,085, 29,618,629, 14,809,314 and 8,885,588 shares PT Primayudha Mandirijaya shares belonging to THG Pte Ltd, Tolaram Industries Pte Ltd, Krishna Kumar Agrawal, Manmeet Singh and Arvind Kumar Shankerlal Ladha, respectively, representing 82%, respectively of the total issued and fully paid shares of PM.

Based on Notarial deed No. 11 dated 2 April 2018, Notary Muhammad Alting, S.H., the Company and the Subsidiary, PT Sinar Pantja Djaja (as the purchaser) and **shareholders' of PT Primayudha Mandirijaya (PM)** (as the seller) signed a share purchase agreement related to the acquisition by the company of 37,894,539, 15,418,995, 6,501,651, 3,250,826 dan 1,939,496 shares PT Primayudha Mandirijaya shares belonging to THG Pte Ltd, Tolaram Industries Pte Ltd, Krishna Kumar Agrawal, Manmeet Singh dan Arvind Kumar Shankerlal Ladha, respectively, so share ownership of the Company and the Subsidiary become 361,191,800 and 11,000 shares representing 99.9969% and 0.0031% shares of the total issued and fully paid shares of PM.

PM is a Company engaged in spinning yarn and domiciled in Boyolali, Indonesia.

PT Bitratex Industries (BI)

In February 2018, the Company (as the purchaser) and **shareholders' of BI** (as the seller), signed a share purchase agreement related to the acquisition by the Company of 11,550, 8,200, 8,036, 586, 820, 310 and 1,553 shares Thakral Investments Limited, One Sovereign Investments (Pte) Limited, Asean Interest Ltd, Sohans Enterprise (H) Ltd, Sohans Emporium Pte Ltd, Arvind Kumar Shankerlal Ladha and Krishna Kumar Agrawal, respectively, representing 82%, respectively of the total issued and fully paid shares of BI.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Bitratex Industries (BI) (Lanjutan)

Berdasarkan akta Notaris No. 2 tanggal 2 April 2018, Notaris Muhammad Alting, S.H., Perusahaan dan PT Sinar Pantja Djaja, Entitas Anak (selaku pembeli) dan pemegang saham PT Bitratex Industries (BI) (selaku penjual) menandatangani perjanjian jual beli saham terkait pengambilalihan saham milik Thakral Investments Limited, One Sovereign Investments (Pte) Limited, Asean Interest Ltd, Sohans Enterprise (H) Ltd, Sohans Emporium Pte Ltd, Arvind Kumar Shankerlal Ladha dan Krisna Kumar Agrawal di PT Bitratex Industries, masing-masing sejumlah 2.535, 1.800, 1.764, 129, 180, 68 dan 341 lembar saham, sehingga kepemilikan saham Perusahaan dan Entitas Anak masing-masing menjadi 37.872 dan 1 lembar saham yang merepresentasikan 99,9973% dan 0,0027% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh BI.

BI adalah Perusahaan yang bergerak dibidang pemintalan benang dan berdomisili di Semarang, Indonesia.

Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan PSAK 22, "Kombinasi Bisnis", transaksi akuisisi penyertaan modal saham pada PM dan BI ini merupakan kombinasi bisnis.

Sesuai dengan PSAK 22, kombinasi bisnis sebagai suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Selisih lebih rendah antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali; dengan jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih dibukukan sebagai *Negative Goodwill* sebagai salah satu komponen pendapatan lain-lain dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim.

---

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") serta peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

1. GENERAL (Continued)

d. Subsidiaries (Continued)

PT Bitratex Industries (BI) (Continued)

Based on Notarial deed No. 2 dated 2 April 2018, Notary Muhammad Alting, S.H., the Company and the Subsidiary, PT Sri Rejeki Isman Tbk dan PT Sinar Pantja Djaja (as the purchaser) and **shareholders' of PT Bitratex Industries (BI)** (as the seller) signed a share purchase agreement related to the acquisition by the company of 2,535, 1,800, 1,764, 129, 180, 68 and 341 shares PT Bitratex Industries shares belonging Thakral Investments Limited, One Sovereign Investments (Pte) Limited, Asean Interest Ltd, Sohans Enterprise (H) Ltd, Sohans Emporium Pte Ltd, Arvind Kumar Shankerlal Ladha dan Krisna Kumar Agrawal, respectively, so share ownership of the Company and the Subsidiary become 37,872 and 1 shares representing 99.9973% and 0.0027% shares of the total issued and fully paid shares of BI.

BI is a Company engaged in spinning yarn and domiciled in Semarang, Indonesia.

In accordance with Statement of Financial Accounting Standards PSAK 22, "Business Combinations", the acquisition transaction in equity shares of PM and BI is considered as a business combination.

In accordance with PSAK 22, business combination as a transaction or other event in which the acquirer obtains control over one or more businesses. The lower of the amount of the transferred amount and the amount of any non-controlling interest; with the net amount of the identifiable assets acquired and the liabilities taken over are recorded as *Negative Goodwill* as one component of other income in the Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

---

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of compliance

The interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which consist of the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Service Authority (OJK).

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun berdasarkan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian interim dengan menggunakan dasar pengukuran biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian interim menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian interim adalah Dolar Amerika Serikat (USD), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim berdasarkan SAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim juga mensyaratkan manajemen Perusahaan untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perusahaan. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari interpretasi baru, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian interim pada periode berjalan:

- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka
- ISAK 34, Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan
- Amandemen PSAK 24, Imbalan Kerja - Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program
- Penyesuaian tahunan PSAK 22, Kombinasi Bisnis
- Penyesuaian tahunan PSAK 26, Biaya Pinjaman
- Penyesuaian tahunan PSAK 46, Pajak Penghasilan
- Penyesuaian tahunan PSAK 66, Pengendalian Bersama

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

b. Basis of preparation of the interim consolidated financial statements

The interim consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the interim statement of cash flows using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The interim consolidated statements of cash flows present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities. Cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The reporting currency used in the preparation of the interim consolidated financial statements is the United States Dollar (USD), which is also the functional currency of the Company.

The preparation of interim consolidated financial statements in compliance with SAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires Company management to exercise judgement in applying the Company's accounting policies. The areas where significant judgements and estimates have been made in preparing the interim consolidated financial statements and their effect are disclosed in Note 3.

Changes to Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The adoption of the following new interpretations, amendment and annual improvements to accounting standards which are effective from 1 January 2019 did not result in substantial changes to the Company and Subsidiaries's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the interim consolidated financial statements for the current period:

- ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration
- ISAK 34, Uncertainty over Income Tax Treatments
- Amendment to PSAK 24, Employee Benefits - Plan Amendment, Curtailment or Settlement
- Annual improvement to PSAK 22, Business Combinations
- Annual improvement to PSAK 26, Borrowing Costs
- Annual improvement to PSAK 46, Income Taxes
- Annual improvement to PSAK 66, Joint Arrangements



PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim (Lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) (Lanjutan)

Standar baru, amandemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

- PSAK 71, Instrumen Keuangan
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73, Sewa
- PSAK 112, Akuntansi Wakaf
- Amandemen PSAK 1, Penyajian Laporan Keuangan Tentang Judul Laporan Keuangan
- Amandemen PSAK 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- Amandemen PSAK 22, Kombinasi Bisnis
- Amandemen PSAK 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan
- Amandemen PSAK 62, Kontrak Asuransi
- Amandemen PSAK 71, Instrumen Keuangan - Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- Penyesuaian tahunan PSAK 1, Penyajian Laporan Keuangan
- ISAK 35, Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba

Standar baru, amandemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2020, kecuali PSAK 112 dan amandemen PSAK 22 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2021.

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan kecuali untuk ISAK 35, Amandemen PSAK 1 dan PSAK 1, sementara penerapan dini atas PSAK 73 diperkenankan jika telah menerapkan dini PSAK 72.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim ini, Perusahaan dan Entitas Anak sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi pada laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Basis of preparation of the interim consolidated financial statements (Continued)

Changes to Statement of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretations of Financial Accounting Standards (“ISAK”) (Continued)

New standards, amendments, annual improvements and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2019 are as follows:

- PSAK 71, Financial Instruments
- PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers
- PSAK 73, Leases
- PSAK 112, Accounting for Endowments
- Amendment to PSAK 1, Presentation of Financial Statements Concerning the Title of Financial Statements
- Amendment to PSAK 15, Investments in Associates and Joint Ventures
- Amendment to PSAK 22, Business Combinations
- Amendment to PSAK 25, Accounting Policies, Accounting Estimates and Errors
- Amendment to PSAK 62, Insurance Contracts
- Amendment to PSAK 71, Financial Instruments - Prepayment Features with Negative Compensation
- Annual improvement to PSAK 1, Presentation of Financial Statements
- ISAK 35, Presentation of Non-profit Oriented Entity Financial Statements

The above new standards, amendments, annual improvements and interpretations are effective beginning 1 January 2020, except for PSAK 112 and Amendment PSAK 22 which are effective from 1 January 2021.

Early adoption of the above standards is permitted except for ISAK 35, Amendment to PSAK 1 and PSAK 1, while early adoption of PSAK 73 is permitted only upon the early adoption of PSAK 72.

As at the issuance date of these interim consolidated financial statements, the Company and Subsidiaries is evaluating the potential impact of these new standards and amendments, annual improvements and interpretations on the Company and Subsidiaries interim consolidated financial statements.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian interim meliputi akun-akun Induk Perusahaan dan seluruh Entitas Anak seperti yang dijelaskan di Catatan 1d. Pengendalian didapat ketika Perusahaan dan Entitas Anak terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Perusahaan dan Entitas Anak mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki:

- kekuasaan atas *investee* (contoh hak saat ini yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasilnya.

Ketika Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai hak suara kurang dari mayoritas atau hak serupa terhadap *investee*, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan dalam menilai apakah terdapat kekuasaan atas sebuah *investee*, termasuk:

- pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lain *investee*;
- hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- hak suara Perusahaan dan Entitas Anak dan hak suara potensial.

Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali apakah terdapat atau tidak pengendalian terhadap *investee* jika fakta dan keadaan yang menunjukkan bahwa ada perubahan satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan ke Perusahaan dan Entitas Anak dan dihentikan untuk dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian ditransfer keluar dari Perusahaan dan Entitas Anak. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari Entitas Anak, yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan, termasuk dalam laporan laba rugi dari tanggal Perusahaan dan Entitas Anak mendapatkan pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan dan Entitas Anak berhenti untuk mengendalikan Entitas Anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

c. Principles of consolidation

The interim consolidated financial statements include the accounts of the Parent Company and all the Subsidiaries mentioned in Note 1d. Control is achieved when the **Company's and Subsidiaries** is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through power over the investee. Specifically, the Group controls an investee if and only if the Company and Subsidiaries has:

- power over the investee (i.e. existing rights that give the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the **Company's and Subsidiaries** has less than majority of the voting rights or similar rights to an investee, the Company and Subsidiaries considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- the contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
- rights arising from other contractual arrangements; and
- **the Company's and Subsidiaries voting rights and potential voting rights.**

**The Company's and Subsidiaries** re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Subsidiaries are fully consolidated from the date control is transferred to the **Company's and Subsidiaries** and cease to be consolidated from the control date is transferred out of **the Company's and Subsidiaries**. Assets, liabilities, income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the statements of income from the date **the Company's and Subsidiaries** gains control until the date **the Company's and Subsidiaries** ceases to control the Subsidiary.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

c. Prinsip konsolidasi (Lanjutan)

c. Principles of consolidation (Continued)

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan ke pemilik entitas induk dari Perusahaan dan Entitas Anak dan kepentingan non-pengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam intra Perusahaan dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar entitas dalam Perusahaan dan Entitas Anak dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasi.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of **the Company's and Subsidiaries** and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies into line with **the Company's and Subsidiaries** accounting policies. All assets and liabilities, equity, income expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company and Subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perusahaan dan Entitas Anak:

In case of loss of control over a Subsidiary, the **Company's and Subsidiaries**:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes the surplus or deficit in profit or loss in interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income; and
- **reclassifies the parent's share of components** previously recognized in comprehensive income to interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas Entitas Anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

**Changes in the parent's ownership interest in a Subsidiary** that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous Subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognized in interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Kepentingan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which is presented in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the interim consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Kombinasi bisnis

Ketika Perusahaan dan Entitas Anak melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi (*acquisition method*). Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim. Sebelum mengakui keuntungan dari pembelian dengan diskon, Perusahaan menilai kembali apakah telah teridentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam pengkajian kembali tersebut.

Perusahaan selanjutnya mengkaji kembali prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang dipersyaratkan untuk diakui pada tanggal akuisisi untuk seluruh hal-hal berikut ini:

- aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih;
- kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi, jika ada;
- untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, kepentingan ekuitas pihak pengakuisisi yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi; dan
- imbalan yang dialihkan.

Tujuan dari kajian ini untuk meyakinkan bahwa pengukuran kembali tersebut telah mencerminkan dengan tepat semua informasi yang tersedia pada tanggal akuisisi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

d. Business combination

When **the Company's and Subsidiaries** acquires a business, they assess the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

If the consideration is less than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized as a gain from a bargain purchase in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Prior to recognizing the gain from the bargain purchase, the Company reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and liabilities taken over and recognizes any additional assets or liabilities that may be identified in the reassessment.

The Company further reviews the procedures used to measure the amount required to be recognized at the acquisition date for all of the following:

- identifiable assets acquired and liabilities taken over;
- non-controlling interests of the acquired party, if any;
- for business combinations achieved in stages, the acquirer's previously held equity interests in the acquired party; and
- consideration transferred.

The purpose of the review is to ensure that the remeasurement accurately reflects all the information available at the acquisition date.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim atau penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK 55. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laporan laba atau rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit-Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan Entitas Anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

d. Business combination (Continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK 55 either in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

In a business combination achieved in stages, the **acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.**

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the **Company's and Subsidiaries Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGU.**

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Mata uang asing

Transaksi yang terjadi pada Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang selain mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas Perusahaan dan Entitas Anak tersebut beroperasi (mata uang fungsional) diakui dengan menggunakan kurs ketika transaksi tersebut terjadi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ditranslasikan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan. Perbedaan nilai tukar yang terjadi ketika mentranslasikan ulang aset dan liabilitas moneter yang belum diselesaikan diakui langsung dalam laba rugi, kecuali pinjaman dalam mata uang asing yang digunakan sebagai lindung nilai terhadap investasi neto pada operasi luar negeri, yang mana perbedaan nilai tukar ini diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan nilai tukar asing bersama dengan perbedaan nilai tukar yang terjadi karena pentranslasian ulang operasi luar negeri.

Keuntungan dan kerugian nilai tukar yang terjadi karena pentranslasian ulang aset keuangan moneter tersedia untuk dijual diperlakukan sebagai komponen terpisah dari perubahan nilai wajar dan diakui dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian nilai tukar atas aset keuangan non-moneter tersedia untuk dijual membentuk secara keseluruhan keuntungan atau kerugian yang diakui terkait instrumen keuangan tersebut.

Pada tahap konsolidasi, hasil dari aktivitas usaha di luar negeri ditranslasikan dalam unit mata uang dengan menggunakan kurs yang mendekati saat transaksi tersebut terjadi. Seluruh aset dan liabilitas yang terjadi dari aktivitas usaha di luar negeri, termasuk *goodwill* yang terjadi karena pengakuisisian operasi tersebut, ditranslasikan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan. Perbedaan nilai tukar yang terjadi ketika mentranslasikan aset neto awal pada kurs awal dan hasil operasi usaha luar negeri pada kurs aktual diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan nilai tukar mata uang asing.

Keuntungan atau kerugian dari perbedaan nilai tukar diakui dalam laporan keuangan tersendiri milik entitas Perusahaan dan Entitas Anak atas translasi *item* moneter jangka panjang yang membentuk investasi neto milik Perusahaan dan Entitas Anak pada operasi luar negeri yang direklasifikasikan pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan nilai tukar mata uang asing dalam konsolidasi.

Ketika aktivitas usaha luar negeri dilepaskan, kumulatif perbedaan nilai tukar diakui dalam cadangan nilai tukar asing terkait dengan operasi tersebut sampai dengan tanggal pelepasan dialihkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian pelepasan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

e. Foreign currency

Transactions entered into by the **Company's and Subsidiaries** in a currency other than the currency of the primary economic environment in which they operate (their "functional currency") are recorded at the rates ruling when the transactions occur. Foreign currency monetary assets and liabilities are translated at the rates ruling at the reporting date. Exchange differences arising on the retranslation of unsettled monetary assets and liabilities are recognized immediately in profit or loss, except for foreign currency borrowings qualifying as a hedge of a net investment in a foreign operation, in which case exchange differences are recognized in other comprehensive income and accumulated in the foreign exchange reserve along with the exchange differences arising on the retranslation of the foreign operation.

Exchange gains and losses arising on the retranslation of monetary available for sale financial assets are treated as a separate component of the change in fair value and recognized in profit or loss. Exchange gains and losses on non-monetary available for sale financial assets form part of the overall gain or loss recognized in respect of that financial instrument.

On consolidation, the results of overseas operations are translated into currency unit at rates approximating to those ruling when the transactions took place. All assets and liabilities of overseas operations, including goodwill arising on the acquisition of those operations, are translated at the rate ruling at the reporting date. Exchange differences arising on translating the opening net assets at opening rate and the results of overseas operations at actual rate are recognized in other comprehensive income and accumulated in the foreign exchange reserve.

Exchange differences recognized profit or loss in the **Company's and Subsidiaries** separate financial statements on the translation of long-term monetary items forming part of the **Company's and Subsidiaries** net investment in the overseas operation concerned are reclassified to other comprehensive income and accumulated in the foreign exchange reserve on consolidation.

On disposal of a foreign operation, the cumulative exchange differences recognized in the foreign exchange reserve relating to that operation up to the date of disposal are transferred to the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of the profit or loss on disposal.



PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

e. Mata uang asing (Lanjutan)

e. Foreign currency (Continued)

Pada 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016,  
nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

The exchange rates used as 30 June 2019, 31 December  
2018, 2017 and 2016 were as follows:

	30 Juni/ June 2019	31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016	
1 Euro Eropa	1,136801	1,143550	1,193801	1,054000	1 European Euro
1 Franc Swiss	1,024959	1,015797	1,021712	0,980780	1 Swiss Franc
1 Rupiah	0,000071	0,000069	0,000074	0,000074	1 Rupiah
1 Yuan China	0,145461	0,145705	0,153041	0,144155	1 Chinese Yuan
100 Yen Jepang	0,929153	0,905428	0,887352	0,858923	100 Japan Yen
1 Dolar Hongkong	0,127992	0,127702	0,127906	0,128942	1 Hongkong Dollar
1 Dolar Singapura	0,738690	0,732198	0,747972	0,692090	1 Singapore Dollar
1 Ringgit Malaysia	0,241342	0,241226	0,246185	0,222991	1 Malaysian Ringgit
1 Dolar Australia	0,700401	0,705151	0,779251	0,723750	1 Australian Dollar
1 Korean Won	0,000863	0,000900	0,000937	0,000829	1 Korean Won

Transaksi dalam mata uang asing lainnya dianggap tidak signifikan.

Transactions in other foreign currencies are considered not significant.

Transaksi dan penjabaran mata uang asing

Foreign currency transactions and translations

(i) Fungsional dan presentasi *item* mata uang dalam laporan keuangan dari masing-masing entitas Perusahaan dan Entitas Anak diukur dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi (“mata uang fungsional”). Laporan keuangan konsolidasian interim disajikan dalam USD, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian entitas.

(i) *Functional and presentation currency items included in the financial statements of each of the Company’s and Subsidiaries are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (“functional currency”). The interim consolidated financial statements are presented in USD, which is the functional and presentation currency of the entity.*

(ii) Transaksi dan saldo  
Transaksi dalam mata uang selain USD dijabarkan ke USD dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan kewajiban dalam mata uang selain USD dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari penyelesaian transaksi tersebut dan dari penjabaran dengan kurs akhir periode aset dan kewajiban moneter dalam mata uang selain USD moneter valuta asing diakui dalam laba rugi.

(ii) *Transactions and balances  
Transactions denominated in currencies other than USD are translated into USD at the exchange rate prevailing at the dates of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities in currencies other than USD are translated at the exchange rates prevailing at that date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in currencies other than USD are recognized in profit or loss.*

f. Pengakuan pendapatan dan beban

f. Revenue and expenses recognition

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (“PPN”).

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and Subsidiaries and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value-Added Tax (“VAT”).

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi penetapan pendapatan terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Perusahaan dan Entitas Anak bertindak sebagai prinsipal atau agen. Perusahaan dan Entitas Anak bertindak sebagai prinsipal jika menanggung dampak manfaat dan risiko signifikan terkait dengan penjualan barang sehingga pendapatan harus dilaporkan dengan menggunakan dasar bruto. Jika Perusahaan dan Entitas Anak bertindak sebagai agen tanpa menanggung dampak manfaat dan risiko signifikan atas kepemilikan barang, pendapatan harus dilaporkan dengan menggunakan dasar neto.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan dan Entitas Anak diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas menyiapkan laporan keuangannya (dirujuk sebagai "entitas pelapor"), sebagai berikut:

- Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

f. Revenue and expenses recognition (Continued)

The Company and Subsidiaries assess their revenue arrangements against specific criteria in order to determine if they are acting as principals or agents. The Company and Subsidiaries are acting as a principals if they take the significant risks and rewards related to the sale of goods so that the revenue should be reported on a gross basis. If the Company and Subsidiaries are acting as agents without assuming the significant risks and rewards of ownership of the goods, the revenue should be reported on a net basis.

The following specific recognition criteria must also be fulfilled before revenue is recognized:

Sales of goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Company and Subsidiaries products is recognized at the time the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincides with their delivery and acceptance.

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liabilities.

Expenses are recognized when they are incurred.

g. Transactions with related parties

Parties considered to be related to the Company and Subsidiaries are those persons or entities related to the entity preparing financial statements (referred to as "reporting entity"), as follow:

- A person or family member has a relationship with a reporting entity if that person:
  - (i) has control or joint control over the reporting entity;
  - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
  - (iii) key management personnel of the reporting entity or of the parent of the reporting entity.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas menyiapkan laporan keuangannya (**dirujuk sebagai "entitas pelapor"**), sebagai berikut: (Lanjutan)

- Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan dan Entitas Anak yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
  - b. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan dan Entitas Anak, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - c. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - d. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - e. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
  - f. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam (i), (ii) dan (iii);
  - g. orang yang diidentifikasi dalam sub-paragraf (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
  - h. entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disepakati oleh pihak-pihak.

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi disajikan dalam Catatan 11.

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank serta deposito berjangka dengan jatuh tempo kurang dari 3 (tiga) bulan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan tidak dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Transactions with related parties (Continued)

Parties considered to be related to the Company and Subsidiaries are those persons or entities related to the entity preparing financial statements (referred to as "reporting entity"), as follow: (Continued)

- An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
  - a. The entity and the reporting entity are members of the same business Company and Subsidiaries (i.e. a parent, subsidiaries, and entities associated with the next subsidiaries of another entity);
  - b. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group, which the other entity is a member);
  - c. both entities are joint ventures of the same third party;
  - d. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
  - e. the entity has a post-employment benefits plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related entities to the reporting entity;
  - f. entities controlled or jointly controlled by a person identified in (i), (ii) and (iii);
  - g. person identified in sub-paragraph (i) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the entity's parent entity);
  - h. the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

The transaction is conducted on the terms agreed by the parties.

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties are presented in Note 11.

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and short-term deposits with maturities within 3 (three) months or less and not pledged as collateral and are not restricted.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode biaya rata-rata tertimbang yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisinya saat ini. Persediaan barang jadi dan pekerjaan dalam proses mencakup alokasi atas biaya *overhead* tetap dan variabel yang terkait dengan produksi selain mencakup biaya bahan baku dan tenaga kerja.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan operasi normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan hingga persediaan dapat dijual.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi fisik dan penilaian masing-masing persediaan pada akhir tahun.

j. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan aset tetap meliputi: (a) harga pembelian, (b) biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisinya sekarang, dan (c) estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan dan restorasi lokasi aset (jika ada). Setiap bagian dari aset tetap dengan biaya perolehan yang signifikan terhadap total biaya perolehan aset, disusutkan secara terpisah.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

Pada saat pemeliharaan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

Penyusutan dihitung dari bulan aset tersebut digunakan dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Mesin dan instalasi	15 - 16
Kendaraan dan alat-alat berat	8
Peralatan kantor	4 - 10

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

i. Inventories

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.*

*Cost is based on the weighted-average method and consists of all costs of purchases, costs of conversion and appropriate overheads incurred in bringing the inventory to its present location and condition. Finished goods and work in process consist of fixed and variable overhead costs related to production activities, in addition to cost of raw materials and labor.*

*Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated cost necessary to make the sale.*

*The Company and Subsidiaries provide allowance for obsolescence and/or decline in market value of inventories based on a review of the physical condition and the valuation of each inventory item at year end.*

j. Fixed assets

*Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. The cost of fixed assets includes: (a) purchase price, (b) any costs directly attributable to bringing the asset to its present location and condition, and (c) the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located (if any). Each part of an item of fixed assets with a cost that is significant in relation to the total cost of the item is depreciated separately.*

*At the end of each reporting period, the residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate.*

*When significant repairs and maintenance are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.*

*Depreciation is calculated from the month the assets are placed in service on a straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:*

Buildings
Machineries and installations
Vehicles and heavy equipment
Office equipment

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Aset tetap (Lanjutan)

Tanah dicatat sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Aset sewaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat yang sama dengan aset kepemilikan langsung.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat aset) dimasukkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam pembangunan meliputi akumulasi biaya material dan biaya lain yang berkaitan dengan aset tetap dalam pembangunan sampai aset tersebut selesai dan siap digunakan. Akumulasi biaya ini dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap pada saat selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

k. Penurunan nilai aset non-keuangan (tidak termasuk persediaan dan aset pajak tangguhan)

Pengujian penurunan nilai *goodwill* dan aset tak berwujud lainnya dengan menggunakan masa manfaat ekonomi tidak terbatas dilakukan setiap tahun pada akhir periode pelaporan keuangan. Aset non-keuangan lain dikenakan uji penurunan nilai ketika telah terjadi atau ada perubahan dalam keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak terpulihkan. Apabila nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan (yaitu mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual), maka aset tersebut diturunkan nilainya.

Apabila tidak mungkin untuk mengestimasi nilai terpulihkan dari aset, maka uji penurunan nilai dilakukan pada kelompok terkecil aset dimana aset tersebut merupakan bagian dari kelompok tersebut yang arus kas nya dapat diidentifikasi secara terpisah; yakni unit penghasil kas. *Goodwill* dialokasikan pada pengakuan awal pada masing-masing unit penghasil kas Perusahaan dan Entitas Anak yang diharapkan menghasilkan manfaat dari kombinasi bisnis yang menghasilkan *goodwill* tersebut.

Beban penurunan nilai termasuk dalam laba rugi, kecuali jika beban tersebut membalikkan keuntungan yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain. Kerugian penurunan nilai yang diakui untuk *goodwill* tidak dapat dibalik.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

j. Fixed assets (Continued)

Land is stated at cost and not amortized.

Assets under finance lease are depreciated based on the same estimated useful lives of similar assets acquired under direct ownership.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Construction in progress represents the accumulated cost of materials and other costs related to the asset under construction. When the construction of the asset is completed and the constructed asset is ready for its intended use, these costs are reclassified to the appropriate fixed asset account.

k. Impairment of non-financial assets (excluding inventories and deferred tax assets)

Impairment tests on goodwill and other intangible assets with indefinite useful economic lives are undertaken annually at the financial year end. Other non-financial assets are subject to impairment tests whenever events or changes in circumstances indicate that their carrying amount may not be recoverable. Where the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount (i.e. the higher of value in use and fair value less costs to sell), the asset is written down accordingly.

Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the impairment test is carried out on the smallest group of assets to which it belongs for which there are separately identifiable cash flows; its cash generating units ('CGUs'). Goodwill is allocated on initial recognition to each of the Company and Subsidiaries's CGUs that are expected to benefit from a business combination that gives rise to the goodwill.

Impairment charges are included in profit or loss, except to the extent they reverse gains previously recognized in other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

I. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika berkaitan dengan item yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dalam ekuitas. Dalam kasus ini, pajak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan dasar hukum pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada atau klaim dari otoritas pajak yang berhubungan dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir periode tanggal pelaporan. Pajak penghasilan diperhitungkan berdasarkan tarif pajak dan hukum pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Seluruh perubahan pada aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen biaya pajak penghasilan dalam laporan laba rugi.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui ketika jumlah tercatat dari aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim berbeda dari dasar perpajakannya, kecuali jika perbedaan itu terjadi karena:

- Pengakuan awal *goodwill*;
- Pengakuan awal aset atau liabilitas pada saat transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi terjadi tidak mempengaruhi akuntansi atau laba kena pajak; dan
- Investasi pada Entitas Anak dan pengendalian bersama entitas dimana Perusahaan dan Entitas Anak mampu mengendalikan waktu pembalikan perbedaan dan kemungkinan besar bahwa perbedaan tersebut tidak akan dibalik pada masa yang akan datang.

Pengakuan dari aset pajak tangguhan terbatas pada saat dimana terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan.

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak pada saat tanggal pelaporan dan diharapkan akan digunakan ketika liabilitas/(aset) pajak tangguhan telah diselesaikan/(dipulihkan).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

I. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in profit or loss.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized where the carrying amount of an asset or liability in the interim consolidated statements of financial position differs from its tax base, except for differences arising on:

- The initial recognition of goodwill;
- The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting or taxable profit; and
- Investments in Subsidiaries and jointly controlled entities where **the Company's and Subsidiaries** is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.

Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilised.

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/(assets) are settled/(recovered).



PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

I. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disaling hapus ketika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak hukum untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini yang berhubungan dengan pungutan oleh otoritas pajak yang sama atas:

- Perusahaan dan Entitas Anak yang dikenakan pajak adalah sama; atau
- Perusahaan dan Entitas Anak yang berbeda yang bertujuan untuk menyelesaikan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas, pada periode masa depan dimana jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pengampunan pajak

**PSAK 70, "Akuntansi untuk Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"**

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak. Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Hal-hal perpajakan lainnya

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau pada saat keberatan yang diajukan ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

I. Taxation (Continued)

Deferred tax (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when the **Company's and Subsidiaries** has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either:

- The same taxable **the Company's and Subsidiaries**; or
- Different **the Company's and Subsidiaries** which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.

Tax amnesty

**PSAK 70 "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities"**

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on tax amnesty letter. Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The **Company's** and its Subsidiaries recognise the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid in capital in equity.

Assets and liabilities of tax amnesty are presented separately from other assets and liabilities in the interim consolidated statements of financial position.

Other taxation matters

Amendments to taxation obligations are recorded when a Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

m. Liabilitas imbalan kerja karyawan

m. Employee benefits liability

Program imbalan pasti

Defined benefit schemes

Surplus dan defisit program imbalan pasti diukur pada:

Defined benefit scheme surpluses and deficits are measured at:

- Nilai wajar dari aset yang direncanakan pada tanggal pelaporan; dikurangi
- Liabilitas program yang dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang didiskonto ke nilai kini dengan menggunakan imbal hasil obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi yang tersedia yang memiliki tanggal jatuh tempo yang mendekati persyaratan liabilitas; ditambah
- Biaya servis masa lalu yang tidak diakui; dikurangi
- Dampak persyaratan pendanaan minimum yang disetujui dengan skema wali amanat.

- The fair value of plan assets at the reporting date; less
- Plan liabilities calculated using the *Projected Unit Credit* method discounted to its present value using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the terms of the liabilities; plus

Pengukuran kembali kewajiban pasti neto diakui langsung dalam ekuitas. Pengukuran kembali tersebut termasuk:

Remeasurements of the net defined obligation are recognized directly within equity. The remeasurements include:

- Keuntungan dan kerugian aktuaris;
- Imbalan atas aset program (tidak termasuk bunga);
- Aset dengan efek batas tertinggi (tidak termasuk bunga).

- Actuarial gains and losses;
- Return on plan assets (interest exclusive);
- Any asset ceiling effects (interest exclusive).

Biaya jasa diakui dalam laporan laba rugi, dan termasuk biaya jasa kini dan masa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen.

Service costs are recognized in profit or loss, and include current and past service costs, as well as gains and losses on curtailments.

Beban (pendapatan) bunga neto diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban (aset) imbalan pasti pada awal periode tahunan hingga pembayaran manfaat selama periode.

Net interest expense (income) is recognized in profit or loss, and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit obligation (asset) at the beginning of the annual period to benefit payments during the period.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan manfaat program atau kurtailmen diakui secara langsung dalam laba rugi.

Gains or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognized immediately in profit or loss.

Penyelesaian program manfaat pasti diakui dalam periode dimana penyelesaian tersebut terjadi.

Settlements of defined benefit schemes are recognized in the period in which the settlement occurs.

Manfaat jasa jangka panjang lain

Other long-term service benefits

Imbalan kerja lain yang diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Other employee benefits that are expected to be settled wholly within 12 (twelve) months after the end of the reporting period are presented as current liabilities.

Imbalan kerja lain yang tidak diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang dan dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dan kemudian didiskonto dengan menggunakan imbal hasil surat utang perusahaan berkualitas tinggi yang tersedia dengan tanggal jatuh tempo mendekati sisa periode yang diharapkan untuk diselesaikan.

Other employee benefits that are not expected to be settled wholly within 12 (twelve) months after the end of the reporting period are presented as non-current liabilities and calculated using the *Projected Unit Credit* method and then discounted using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the expected remaining period to settlement.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

n. Aset keuangan

n. Financial assets

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, jika dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak instrument keuangan tersebut.

**The Company's and Subsidiaries recognized financial assets or financial liabilities in interim consolidated statements of financial position, when and only when, the Company's and Subsidiaries become party to contractual provision of the financial instrument.**

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrument lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif.

*Financial assets are classified as financial assets as fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge.*

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori yang dijelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset. Aset keuangan tersebut meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, aset lancar lainnya dan penyertaan saham, dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

**The Company's and Subsidiaries classifies its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired. Financial assets comprise cash and cash equivalents, trade receivables, other current assets and investment in shares, in the interim consolidated statements of financial position.**

Selain daripada aset keuangan untuk tujuan nilai lindung, kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak dikategorikan sebagai berikut:

*Other than financial assets in a qualifying hedging relationship, the Company and Subsidiaries's accounting policy for each category is as follows:*

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Fair value through profit or loss

Kategori ini meliputi hanya derivatif *in-the-money* (lihat "liabilitas keuangan" untuk derivatif *out-of-the-money*). Derivatif tersebut dibawa dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim pada baris pendapatan atau beban keuangan. Selain daripada instrumen keuangan derivatif yang digunakan sebagai instrumen lindung nilai, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset yang dimiliki untuk dijual maupun secara suka rela mengklasifikasikan aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

*This category comprises only in-the-money derivatives (see "financial liabilities" for out-of-the-money derivatives). They are carried in the interim consolidated statements of financial position at fair value with changes in fair value recognized in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the finance income or expense line. Other than derivative financial instruments which are not designated as hedging instruments the Company's and Subsidiaries does not have any assets held for trading nor does it voluntarily classify any financial assets as being at fair value through profit or loss.*

Pinjaman dan piutang

Loans and receivables

Pinjaman dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau yang telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Aset tersebut pada dasarnya terjadi melalui cadangan barang dan jasa kepada pelanggan (misalnya, piutang usaha), namun juga memasukkan jenis aset moneter kontraktual lain. Pengakuan awal aset tersebut pada nilai wajar ditambahkan dengan biaya transaksi yang langsung diatribusikan pada akuisisi atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya amortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, dikurangi dengan cadangan untuk penurunan nilai.

*These assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They arise principally through the provision of goods and services to customers (e.g. trade receivables), but also incorporate other types of contractual monetary asset. They are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment.*

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Aset keuangan (Lanjutan)

Pinjaman dan piutang (Lanjutan)

Cadangan penurunan nilai diakui ketika ada bukti objektif (seperti kesulitan keuangan signifikan pada pihak lawan atau gagal bayar atau penundaan pembayaran signifikan) bahwa Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menagih seluruh jumlah yang jatuh tempo berdasarkan persyaratan piutang, jumlah cadangan berbeda antara jumlah tercatat neto dan nilai kini arus kas masa depan yang diharapkan dari piutang yang mengalami penurunan nilai tersebut.

Untuk piutang usaha, yang dilaporkan secara neto, cadangan seperti ini dicatat dalam akun pencadangan terpisah dengan kerugian diakui dalam beban administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim. Ketika terkonfirmasi bahwa piutang usaha tidak dapat ditagih, nilai tercatat bruto dari aset tersebut dihapuskan terhadap cadangannya.

Dari waktu ke waktu, Perusahaan dan Entitas Anak memilih untuk menegosiasikan kembali persyaratan jatuh tempo piutang usaha dari pelanggan yang memiliki transaksi historis yang baik. Negosiasi ulang seperti ini dapat mengubah jangka waktu pembayaran daripada perubahan jumlah terutang dan, sebagai akibatnya, arus kas baru yang diharapkan terdiskonto pada tingkat suku bunga efektif dan perbedaan yang dihasilkan untuk nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim (laba operasi).

Tersedia untuk dijual

Aset keuangan non-derivatif yang tidak termasuk dalam kategori diatas diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan secara prinsip merupakan strategi investasi milik entitas Perusahaan dan Entitas Anak yang bukan merupakan Entitas Anak, entitas asosiasi dan entitas yang dikendalikan bersama. Aset keuangan non-derivatif tersebut dicatat pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar, selain daripada yang terjadi karena fluktuasi kurs nilai tukar dan bunga dihitung dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan tersedia untuk dijual. Perbedaan nilai tukar pada investasi yang didenominasi dalam mata uang asing dan bunga dihitung dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif dan diakui di laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

n. Financial assets (Continued)

Loans and receivables (Continued)

Impairment provisions are recognized when there is objective evidence (such as significant financial difficulties on the part of the counterparty or default or **significant delay in payment**) that the Company's and Subsidiaries will be unable to collect all of the amounts due under the terms receivable, the amount of such a provision being the difference between the net carrying amount and the present value of the future expected cash flows associated with the impaired receivable.

For trade receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate allowance account with the loss being recognized within administrative expenses in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. On confirmation that the trade receivable will not be collectable, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.

From time to time, the Company's and Subsidiaries elects to renegotiate the terms of trade receivables due from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognized in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (operating profit).

Available-for-sale

Non-derivative financial assets not included in the above categories are classified as available-for-sale and comprise principally **the Company's and Subsidiaries** strategic investments in entities not qualifying as Subsidiaries, associates or jointly controlled entities. They are carried at fair value with changes in fair value, other than those arising due to exchange rate fluctuations and interest calculated using the effective interest rate, recognized in other comprehensive income and accumulated in the available-for-sale reserve. Exchange differences on investments denominated in a foreign currency and interest calculated using the effective interest rate method are recognized in profit or loss.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Aset keuangan (Lanjutan)

Tersedia untuk dijual (Lanjutan)

Apabila terdapat penurunan signifikan atau berkelanjutan pada nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual (yang merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai), maka jumlah penuh penurunan nilai, termasuk jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam laporan penghasilan komprehensif lain, diakui dalam laporan laba rugi.

Pembelian dan penjualan aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada tanggal penyelesaian dengan perubahan nilai wajar antara tanggal transaksi dan tanggal penyelesaian akan diakui dalam cadangan tersedia untuk dijual.

Ketika penjualan terjadi, kumulatif laba atau rugi yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasikan dari cadangan tersedia untuk dijual ke laporan laba rugi.

o. Liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam 1 (satu) atau 2 (dua) kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi.

Selain daripada liabilitas keuangan untuk tujuan nilai lindung (lihat penjelasan dibawah ini), kebijakan akuntansi milik Perusahaan dan Entitas Anak untuk setiap kategori dijelaskan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen derivatif *out-of-the-money* (lihat "aset keuangan" untuk derivatif *in-the-money*). Instrumen tersebut dinilai didalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim. Perusahaan dan Entitas Anak tidak mempunyai atau mengeluarkan instrumen derivatif untuk tujuan spekulasi melainkan untuk tujuan lindung nilai. Selain instrumen derivatif tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas untuk diperdagangkan maupun ditujukan bagi semua liabilitas keuangan yang dikelompokkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

n. Financial assets (Continued)

Available-for-sale (Continued)

Where there is a significant or prolonged decline in the fair value of an available-for-sale financial asset (which constitutes objective evidence of impairment), the full amount of the impairment, including any amount previously recognized in other comprehensive income, is recognized in profit or loss.

Purchases and sales of available for sale financial assets are recognized on settlement date with any change in fair value between trade date and settlement date being recognized in the available-for-sale reserve.

On sale, the cumulative gain or loss recognized in other comprehensive income is reclassified from the available-for-sale reserve to profit or loss.

o. Financial liabilities

**The Company's and Subsidiaries classifies its financial liabilities into 1 (one) of 2 (two) categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.**

**Other than financial liabilities in a qualifying hedging relationship (see below), the Company's and Subsidiaries accounting policy for each category is as follows:**

Fair value through profit or loss

This category comprises only out-of-the-money derivatives (see "financial assets" for in-the-money derivatives). They are carried in the interim consolidated statements of financial position at fair value with changes in fair value recognized in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Company and Subsidiaries does not hold or issue derivative instruments for speculative purposes, but for hedging purposes. Other than these derivative financial instruments, the Company's and Subsidiaries does not have any liabilities held for trading nor has it designated any financial liabilities as being at fair value through profit or loss.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Liabilitas keuangan lain

Liabilitas keuangan lain termasuk hal-hal berikut:

- Pinjaman bank Perusahaan dan Entitas Anaknya pada awalnya diakui pada nilai wajar neto dari biaya transaksi yang langsung diatribusikan pada penerbitan instrumen. Liabilitas dengan bunga seperti itu selanjutnya diukur pada biaya amortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, yang memastikan bahwa beban bunga selama periode sampai dengan pembayaran kembali menggunakan kurs konstan pada saldo liabilitas yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Untuk tujuan dari setiap liabilitas keuangan, beban bunga termasuk biaya transaksi awal dan premi terutang pada saat penebusan, serta bunga atau kupon terutang pada saat liabilitas masih belum diselesaikan.
- Komponen liabilitas meliputi pinjaman konversi yang diukur seperti yang dijelaskan di bawah ini. Utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lain yang awalnya diakui pada nilai wajar dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Utang bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, utang lancar lainnya, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank jangka panjang, liabilitas derivatif, surat utang jangka menengah dan wesel bayar Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

p. Akuntansi Lindung Nilai

Akuntansi lindung nilai diterapkan untuk aset dan liabilitas keuangan hanya ketika seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- Pada awal lindung nilai terdapat penentuan dan dokumentasi formal atas hubungan lindung nilai dan tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha dan strategi untuk melakukan lindung nilai
- Untuk lindung nilai arus kas, item yang dilindung nilai dalam transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi dan menyajikan eksposur terhadap variasi dalam arus kas yang pada akhirnya dapat mempengaruhi laba rugi
- Perubahan kumulatif nilai wajar instrumen lindung nilai diharapkan berkisar antara 80% - 125% dari perubahan kumulatif nilai wajar atau arus kas item yang dilindung nilai dapat diatribusikan pada risiko yang dilindung nilai (misalnya diperkirakan sangat efektif)
- Efektifitas lindung nilai dapat di perkirakan secara andal
- Lindung nilai masih sangat efektif pada tanggal pengujian. Efektifitas diuji setiap kuartal

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

o. Financial liabilities (Continued)

Other financial liabilities

Other financial liabilities include the following items:

- Bank borrowings in the **Company's and its Subsidiaries** are initially recognized at fair value net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period to repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in the interim consolidated statements of financial position. For the purposes of each financial liability, interest expense includes initial transaction costs and any premium payable on redemption, as well as any interest or coupon payable while the liability is outstanding.
- Liability components of convertible loan notes are measured as described further below. Trade payables and other short-term monetary liabilities, which are initially recognized at fair value and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

The **Company's** short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, other current liabilities, short-term employee benefit liability, long-term bank loans, derivative liabilities, medium-term notes and notes payable are included in this category.

p. Hedge accounting

Hedge accounting is applied to financial assets and financial liabilities only where all of the following criteria are met:

- At the inception of the hedge there is formal designation and documentation of the hedging relationship and the Group's risk management objective and strategy for undertaking the hedge
- For cash flow hedges, the hedged item in a forecast transaction is highly probable and presents an exposure to variations in cash flows that could ultimately affect profit or loss
- The cumulative change in the fair value of the hedging instrument is expected to be between 80-125% of the cumulative change in the fair value or cash flows of the hedged item attributable to the risk hedged (i.e. it is expected to be highly effective)
- The effectiveness of the hedge can be reliably measured
- The hedge remains highly effective on each date tested. Effectiveness is tested quarterly

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Akuntansi Lindung Nilai (Lanjutan)

Lindung nilai arus kas

Bagian yang efektif dari kontrak *forward* sebagai lindung nilai dari variabilitas arus kas dari risiko mata uang asing yang terjadi karena adanya komitmen entitas dan transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi, diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam cadangan lindung nilai arus kas. Kelompok Usaha menggunakan kontrak *forward* seperti ini untuk memperbaiki biaya perlengkapan, persediaan dan servis, dan penghasilan dari penjualan menggunakan mata uang asing, dalam mata uang fungsional milik Kelompok Usaha.

Jika transaksi yang diperkirakan sangat mungkin terjadi menghasilkan pengakuan aset nonmoneter, maka kerugian/ (keuntungan) kumulatif ditambahkan pada/ (dikurangi dari) biaya aset yang **diakuisisi (“dasar penyesuaian”)**. **Jika tidak, maka keuntungan atau kerugian yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain di reklasifikasi dari cadangan lindung nilai arus kas ke laporan laba rugi dalam waktu yang bersamaan pada saat transaksi lindung nilai mempengaruhi laba rugi.** Kedua transaksi tersebut diakui pada satu pos laporan yang sama.

Jika perkiraan transaksi ini dipertimbangkan tidak mungkin akan terjadi namun masih diharapkan untuk terjadi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihentikan dan diakui dalam laporan laba rugi sesuai dengan kebijakan yang di ungkapkan dalam paragraf di atas. Perubahan nilai wajar derivatif selanjutnya diakui dalam laporan laba rugi. Jika Kelompok Usaha menyelesaikan posisinya sebelum transaksi terjadi (meski masih diharapkan untuk terjadi), maka keuntungan atau kerugian kumulatif atas perubahan nilai wajar derivatif diakui sesuai dengan kebijakan yang diungkapkan di paragraf di atas.

Jika, pada titik tertentu, transaksi lindung nilai ini tidak lagi diharapkan untuk terjadi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif direklasifikasikan dari cadangan lindung nilai arus kas ke laporan laba rugi secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

p. Hedge accounting (Continued)

Cash flow hedges

*The effective part of forward contracts designated as a hedge of the variability in cash flows of foreign currency risk arising from firm commitments and highly probable forecast transactions, are measured at fair value with changes in fair value recognised in other comprehensive income and accumulated in the cash flow hedge reserve. The Group uses such contracts to fix the cost of equipment, inventories and services, and the income from foreign currency sales, in the functional currency of the Group entity concerned.*

*If a highly probable forecast transaction results in the recognition of a non-monetary asset, the cumulative loss/(gain) is added to/(subtracted from) the cost of the asset acquired (“basis adjustment”). Otherwise the cumulative gain or loss recognised in other comprehensive income is reclassified from the cash flow hedge reserve to profit or loss at the same time as the hedged transaction affects profit or loss. The two transactions are recognised in the same line item.*

*If a forecast transaction is no longer considered highly probable but the forecast transaction is still expected to occur, the cumulative gain or loss recognised in other comprehensive income is frozen and recognized in profit or loss in accordance with the policy set out in the paragraph above. Subsequent changes in the fair value of the derivative are recognised in profit or loss. If the Group closes out its position before the transaction takes place (even though it is still expected to take place) the cumulative gain or loss on changes in fair value of the derivative is similarly recognised in accordance with the policy set out in the paragraph above.*

*If, at any point, the hedged transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss is reclassified from the cash flow hedge reserve to profit or loss immediately.*

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Akuntansi Lindung Nilai (Lanjutan)

Lindung nilai arus kas (Lanjutan)

Bagian efektif dari keuntungan atau kerugian transaksi derivatif yang digunakan untuk mengelola arus kas dari risiko tingkat suku bunga (seperti pertukaran antara suku bunga mengambang dengan suku bunga tetap) juga diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan arus kas lindung nilai. Akan tetapi, jika Kelompok Usaha menyelesaikan posisinya lebih awal, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihentikan dan direklasifikasikan dari cadangan arus kas lindung nilai ke dalam laporan laba rugi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif. Bagian yang tidak efektif dari laba atau rugi derivative yang digunakan untuk mengelola arus kas dari risiko tingkat suku bunga diakui dalam laporan laba rugi dalam pos pendapatan atau beban keuangan.

Lindung nilai wajar

Ketika derivatif digunakan untuk lindung nilai eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko nilai wajar tingkat suku bunga (seperti pertukaran tingkat suku bunga tetap menjadi tingkat suku bunga mengambang), maka item lindung nilai diukur kembali untuk memperhitungkan keuntungan atau kerugian yang diatribusikan pada risiko yang dilindung nilai (dalam hal pinjaman dengan tingkat bunga tetap, maka risiko yang dilindung nilai adalah perubahan nilai wajar dari tingkat suku bunga) dengan keuntungan atau kerugian yang muncul diakui dalam laporan laba rugi. Hal ini akan menyebabkan saling hapus keuntungan atau kerugian yang muncul atas instrumen lindung nilai yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Lindung nilai investasi neto pada operasi luar negeri

Kelompok Usaha masuk dalam kontrak derivatif mata uang asing untuk melindungi perubahan nilai pada investasi neto dari operasi luar negeri yang muncul dari pergerakan tingkat nilai tukar forward. Apabila lindung nilai yang dilakukan efektif, maka keuntungan dan kerugian yang muncul dari derivatif tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Bagian yang tidak efektif dari lindung nilai seperti ini diakui dalam laporan laba rugi.

q. Biaya pinjaman

Bunga yang timbul dari pinjaman bank yang digunakan untuk membeli mesin baru milik Perusahaan dan Entitas Anak dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya, dikurangi penerimaan bunga neto atas penarikan kas yang belum dibebankan. Perusahaan dan Entitas Anak tidak dikenakan beban bunga lain yang dapat dikapitalisasikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Hedge accounting (Continued)

Cash flow hedges (Continued)

The effective portion of gains and losses on derivatives used to manage cash flow interest rate risk (such as floating to fixed interest rate swaps) are also recognised in other comprehensive income and accumulated in the cash flow hedge reserve. However, if the Group closes out its position early, the cumulative gains and losses recognised in other comprehensive income are frozen and reclassified from the cash flow hedge reserve to profit or loss using the effective interest method. The ineffective portion of gains and losses on derivatives used to manage cash flow interest rate risk are recognised in profit or loss within finance expense or finance income.

Fair value hedges

Where derivatives are used to hedge the Group's exposure to fair value interest rate risk (such as fixed to floating rate swaps), the hedged item is remeasured to take into account the gain or loss attributable to the hedged risk (in the case of a fixed rate loan, the hedged risk is changes in the fair value of interest rates) with the gains or losses arising recognised in profit or loss. This offsets the gain or loss arising on the hedging instrument which is measured at fair value through profit or loss.

Hedges of a net investment in a foreign operation

The Group enters into derivative currency contracts to hedge changes in the net investment of foreign operations arising from movements in the forward exchange rate. To the extent that the hedge is effective, gains and losses arising on the derivative are recognised in other comprehensive income. The ineffective portion of such hedges is recognised in profit or loss.

q. Borrowing costs

Interest incurred on the bank loan used to buy the **Company's and Subsidiaries new machinery is being capitalized as part of its cost, net of interest received on cash drawn down yet to be expended. The Company's and Subsidiaries does not incur any other interest costs that qualify for capitalization.**



PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Provisi

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui provisi untuk liabilitas yang tidak pasti atau jumlah termasuk sewa, klaim garansi, penyewaan yang disia-siakan, atau perkara hukum. Provisi diukur pada estimasi pengeluaran yang disyaratkan untuk menyelesaikan kewajiban pada tanggal pelaporan, didiskontokan pada tarif sebelum pajak yang mencerminkan penilaian market saat ini atas nilai uang dan risiko tertentu terhadap liabilitas. Dalam hal penyewaan yang disia-siakan, provisi memperhitungkan potensi bahwa properti mungkin disewakan untuk beberapa atau seluruh sisa masa sewa.

s. Dividen

Dividen diakui ketika secara hukum menjadi terutang. Dalam hal dividen interim atas ekuitas pemegang saham, maka dividen diumumkan oleh direksi. Dalam hal dividen final, maka dividen disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Dividen diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan diperlakukan sebagai biaya keuangan dan diakui atas dasar akrual ketika kewajiban muncul pada tanggal pelaporan.

t. Modal saham

Modal saham diukur pada nilai nominal untuk seluruh saham yang ditempatkan.

Pada saat saham terjual pada premium, selisih antara penerimaan dan nilai nominal dikreditkan pada akun "Tambah modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Pada saat saham ditempatkan dengan kompensasi selain kas, penerimaan diukur dengan nilai wajar kompensasi yang diterima. Apabila saham ditempatkan untuk menghapus atau melunaskan liabilitas Perusahaan, saham harus diukur baik pada nilai wajar saham yang ditempatkan atau nilai wajar liabilitas yang dilunasi, mana yang lebih dapat ditentukan secara andal.

Biaya langsung yang terjadi sehubungan dengan penerbitan ekuitas, seperti biaya underwriting, akuntansi dan legal, biaya percetakan dan pajak dapat dibebankan pada akun "Tambah modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak diklasifikasikan sebagai ekuitas hanya sebatas ketika instrumen keuangan tersebut tidak memenuhi definisi aset atau liabilitas keuangan.

Saham biasa Perusahaan dan Entitas Anak diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

r. Provision

The **Company's and Subsidiaries** has recognized provisions for liabilities of uncertain timing or amount including those for onerous leases, warranty claims, leasehold dilapidations and legal disputes. The provision is measured at the best estimate of the expenditure required to settle the obligation at the reporting date, discounted at a pre-tax rate reflecting current market assessments of the time value of money and risks specific to the liability. In the case of leasehold is wasted, the provision takes into account the potential that the properties in question may be sublet for some or all of the remaining lease term.

s. Dividend

Dividends are recognized when they become legally payable. In the case of interim dividends to equity shareholders, this is when declared by the directors. In the case of final dividends, this is when approved by the shareholders at the Annual General Shareholders' Meeting ("AGM").

Dividends which are classified as a financial liability, are treated as finance costs and are recognized on an accruals basis when an obligation exists at the reporting date.

t. Share capital

Share capital is measured at par value for all shares issued.

When the shares are sold at premium, the difference between the proceeds and the par value is credited to the "Additional paid-in capital" account in the interim consolidated statements of financial position. When shares are issued for a consideration other than cash, the proceeds are measured by the fair value of the consideration received. In case the shares are issued to extinguish or settle the liability of the Company, the shares shall be measured either at the fair value of the shares issued or fair value of the liability settled, whichever is more reliably determinable.

Direct costs incurred related to equity issuance, such as underwriting, accounting and legal fees, printing costs and taxes are chargeable to the "Additional paid-in capital" account in the interim consolidated statements of financial position.

Financial instruments issued by the Company's and Subsidiaries are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial liabilities or financial asset.

The Company's and Subsidiaries ordinary shares are classified as equity instruments.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

u. Laba per saham dasar

Berdasarkan PSAK 56, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk dengan menghitung total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Jika jumlah saham biasa atau instrumen yang berpotensi saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus atau pemecahan saham, atau menurun sebagai akibat dari penggabungan saham, maka penghitungan laba per saham dasar dan dilusian untuk seluruh periode yang disajikan disesuaikan secara retrospektif. Jika perubahan tersebut terjadi setelah periode pelaporan tetapi sebelum laporan keuangan diotorisasi untuk terbit, maka penghitungan per saham periode untuk periode berjalan dan setiap periode sajian sebelumnya disajikan berdasarkan jumlah saham yang baru.

Pada 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, Perusahaan dan Entitas Anak tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif; oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

v. Pelaporan segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang merupakan subjek risiko dan manfaat yang berbeda dari segmen-segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

w. Kontijensi

Liabilitas kontijensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian interim. Liabilitas kontijensi diungkapkan di dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontijensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian interim, namun diungkapkan di dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

u. Earnings per share

In accordance with PSAK 56, "Earnings per Share", basic earnings per share amount are calculated by dividing the profit attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

If the number of ordinary or potential ordinary shares outstanding increases as a result of a capitalization, bonus issue or share split, or decreases as a result of a reverse share split, the calculation of basic and diluted earnings per share for all periods presented shall be adjusted retrospectively. If these changes occur after the reporting period but before the financial statements are authorized for issue, the per share calculations for those and any prior-period financial statements presented shall be based on the new number of shares.

As of 30 June 2019, 31 December 2018, 2017 and 2016, the Company and Subsidiaries had no outstanding potential dilutive ordinary shares; accordingly, no diluted earnings per share amount is calculated and presented in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

v. Segment reporting

A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operating decision-maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

w. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the interim consolidated financial statements. They are disclosed in the Notes to Interim Consolidated Financial Statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the interim consolidated financial statements but not disclosed in the Notes to Interim Consolidated Financial Statements when an inflow of economic benefits is probable.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

x. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim bila material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

x. Events after the reporting period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusted events) are reflected in the interim consolidated financial statement.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the Notes to Interim Consolidated Financial Statements.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material di periode yang akan datang terhadap nilai tercatat aset atau liabilitas yang terkait.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2n dan 2o.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat (USD) dan Entitas Anak: PT Sinar Pantja Djaja, Golden Legacy Pte. Ltd., Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd., PT Bitratex Industries dan PT Primayudha Mandirijaya, yang mana merupakan mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban Perusahaan dan Entitas Anak dari barang yang dijual.

3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS

The preparation of the Company and Subsidiaries interim consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes in future periods that require material adjustment to the carrying amounts of the assets or liabilities affected.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company and Subsidiaries determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Notes 2n and 2o.

Determination of functional currency

The functional currency of the Company is the United States Dollar (USD) and the functional currency of Subsidiaries is the United States Dollar for PT Sinar Pantja Djaja, Golden Legacy Pte. Ltd., Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd., PT Bitratex Industries and PT Primayudha Mandirijaya, which is the currency of the primary economic environment in which they operate. It is the currency that mainly influences the Company and Subsidiaries revenue and cost of goods sold.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut:

Instrumen keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan dalam pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2n, 2o dan 38.

Cadangan untuk penurunan nilai atas piutang

Apabila terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas piutang usaha, Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi cadangan untuk penurunan nilai atas piutang usaha yang secara khusus diidentifikasi ragu-ragu untuk ditagih. Tingkat cadangan ditelaah oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, lama hubungan Perusahaan dan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang Perusahaan dan Entitas Anak ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih.

Pencadangan secara spesifik ini ditelaah dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Sebagai tambahan atas cadangan terhadap piutang yang secara individual signifikan, Perusahaan dan Entitas Anak juga meneliti cadangan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit pelanggan mereka yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, yang meskipun tidak diidentifikasi secara spesifik memerlukan cadangan tertentu, memiliki risiko yang lebih besar tidak tertagih dibandingkan dengan piutang yang diberikan kepada pelanggan.

3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ACCOUNTING  
ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Financial instruments

The Company and Subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Company and Subsidiaries utilized different valuation methodology. Any changes in fair value of these financial assets and liabilities would affect directly the Company and Subsidiaries profit or loss. Further details are disclosed in Notes 2n, 2o and 38.

Allowance for impairment of trade receivables

If there is an objective evidence that an impairment has been incurred on trade receivables, the Company and Subsidiaries estimate the allowance for impairment related to their trade receivables that are specifically identified as doubtful of collection. The level of the allowance is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Company and Subsidiaries use judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the **length of the Company's relationship with the customers and the customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors**, to record specific allowance for customers against amounts due in order to reduce the Company and Subsidiaries receivables to amounts that they expect to collect.

The specific allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

In addition to specific allowance against individually significant receivables, the Company and Subsidiaries also assess a collective impairment allowance against credit exposure of its customers which are grouped based on common credit characteristic, which group, although not specifically identified as requiring a specific allowance, has a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the customers.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Cadangan untuk penurunan nilai atas piutang (Lanjutan)

Cadangan secara kolektif ini dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi seperti kinerja historis dari pelanggan dalam kelompok kolektif, penurunan kinerja pasar dimana pelanggan beroperasi, dan kelemahan struktural yang diidentifikasi atau penurunan kinerja arus kas dari pelanggan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2n dan 6.

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan (jika ada) diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2i dan 8.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2j dan 12.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi apabila nilai tercatat sebuah aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan, yaitu nilai yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi dengan biaya penjualan dan nilai pakainya. Perhitungan nilai wajar dikurangi dengan biaya penjualan didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan wajar yang mengikat untuk aset yang mirip atau harga pasar terpantau dikurangi biaya tambahan pelepasan aset. Dalam mengevaluasi nilai pakai aset, arus kas estimasi masa depan didiskontokan ke nilai kini dengan memakai suku bunga sebelum pajak yang merefleksikan penilaian pasar terkini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik aset tersebut. Pada model ini, nilai yang terpulihkan sangat sensitif terhadap tarif diskonto yang digunakan, termasuk juga arus kas masuk di masa yang akan datang dan tarif pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2k.

3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and assumptions (Continued)

Allowance for impairment of trade receivables (Continued)

This collective allowance is calculated based on historical loss experience using various factors, such as historical performance of the customers within the collective group, deterioration in the markets in which the customers operate, and identified structural weaknesses or deterioration in the cash flows of customers. Further details are disclosed in Notes 2n and 6.

Allowance for obsolescence and decline in market value of inventories

Allowance for obsolescence and decline in market value of inventories (if any) is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell them. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Notes 2i and 8.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Company and Subsidiaries conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore, future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2j and 12.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. Further details are disclosed in Note 2k.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas serta biaya pensiun dan imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan kerja pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja serta beban imbalan kerja karyawan neto. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2m dan 24.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2l dan 15.

4. KOMBINASI BISNIS

PT Primayudha Mandiriijaya

Pada tanggal 12 Desember 2017, Perusahaan menandatangani *Conditional Sale and Purchase Agreement* dengan PT Primayudha Mandiriijaya (PM) untuk mengambil alih PM dengan nilai sebesar USD 34.193.999, untuk Perusahaan mendapatkan kepemilikan di PM sebesar 82%.

Berdasarkan akta Notaris No. 11 tanggal 2 April 2018, Notaris Muhammad Alting, S.H., Perusahaan dan PT Sinar Pantja Djaja (SPD), Entitas Anak, mengambil alih PM dengan nilai sebesar USD 49.494.983, sehingga kepemilikan Perusahaan di PM menjadi 99,9969% atau sebanyak 361.191.800 lembar saham; dan nilai sebesar USD 1.268 sehingga kepemilikan SPD di PM menjadi 0,0031% atau sebanyak 11.000 lembar saham.

Atas transaksi pembelian saham beredar PM dari pemegang saham lama, seperti yang disebutkan sebelumnya, Grup memperoleh pengendalian atas PM dengan kepemilikan Grup sebesar 100%.

3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ACCOUNTING  
ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and assumptions (Continued)

Employee benefits

The determination of the Company and Subsidiaries obligations for and cost of pension and employee benefits is dependent on their selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and Subsidiaries assumptions whose effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and amortized on the straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Company and Subsidiaries believes that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and Subsidiaries actual results or significant changes in their assumptions may materially affect the estimated liability for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2m and 24.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Notes 2l and 15.

4. BUSINESS COMBINATION

PT Primayudha Mandiriijaya

On 12 December 2017, the Company signed a *Conditional Sale and Purchase Agreement* with PT Primayudha Mandiriijaya (PM) to take over PM for USD 34,193,999, for the Company to obtain 82% ownership in PM.

Based on Notarial deed No. 11 dated 2 April 2018, Notary Muhammad Alting, S.H., the Company and its Subsidiary, PT Sinar Pantja Djaja (SPD) taking over PM amounting **USD 49,494,983, so the Company's ownership in PM become 99,9969% or 361,191,800 shares; and amounting USD 1,268 so SPD's ownership in PM become 0,0031% or 11,000 shares.**

From the above purchase transactions of outstanding shares of PM from the previous shareholders, as previously stated above, the Group obtained control of PM with 100% ownership.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

4. KOMBINASI BISNIS (Lanjutan)

PT Bitratex Industries

Pada tanggal 12 Desember 2017, Perusahaan menandatangani *Conditional Sale and Purchase Agreement* dengan PT Bitratex Industries (BI) untuk mengambilalih BI dengan nilai sebesar USD 35.505.017, untuk Perusahaan mendapatkan kepemilikan di BI sebesar 82%.

Berdasarkan akta Notaris No. 2 tanggal 2 April 2018, Notaris Muhammad Alting, S.H., Perusahaan dan PT Sinar Pantja Djaja (SPD), Entitas Anak, mengambil alih BI dengan nilai sebesar USD 35.505.017, sehingga kepemilikan Perusahaan di BI menjadi 99,9973% atau sebanyak 37.872 lembar saham; dan nilai sebesar USD 1.141 sehingga kepemilikan SPD di BI menjadi 0,0027% atau sebanyak 1 lembar saham.

Atas transaksi pembelian saham beredar BI dari pemegang saham lama, seperti yang disebutkan sebelumnya, Grup memperoleh pengendalian atas BI dengan kepemilikan Grup sebesar 100%.

Tabel berikut menunjukkan nilai buku atas aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

	Nilai buku/ <i>Book value</i>	
	PM	BI
<b>A S E T</b>		
Kas dan setara kas	184.998	252.862
Piutang usaha - Neto	11.376.885	14.495.831
Persediaan	12.199.072	15.915.526
Pajak dibayar di muka	2.202.152	705.640
Aset lancar lainnya	187.556	497.126
Aset tetap - Neto	59.792.411	63.125.353
Aset pajak tangguhan	-	4.622.396
Aset tidak lancar lainnya	365.268	320.611
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>86.308.342</b>	<b>99.935.345</b>

	Nilai buku/ <i>Book value</i>	
	PM	BI
<b>LIABILITAS</b>		
Utang bank jangka pendek	10.476.648	22.709.623
Utang usaha	5.485.472	6.147.767
Utang pajak	71.866	311.898
Beban akrual	1.181.632	2.883.186
Utang bank jangka panjang	11.091.700	10.853.500
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.013.683	3.501.001
Liabilitas pajak tangguhan - Neto	593.519	-
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>29.914.520</b>	<b>46.406.975</b>

4. BUSINESS COMBINATION (Continued)

PT Bitratex Industries

On 12 December 2017, the Company signed a *Conditional Sale and Purchase Agreement* with PT Bitratex Industries (BI) to take over BI for USD 35,505,017, for the Company obtained 82% ownership in BI.

Based on Notarial deed No. 2 dated 2 April 2018, Notary Muhammad Alting, S.H., the Company and the Subsidiary, PT Sinar Pantja Djaja (SPD) taking over BI amounting **USD 35,505,017, so the Company's ownership to BI become 99.9973% or 37,872 shares** and amounting USD 1,141 so the **SPD's ownership to BI become 0.0027% or 1 share.**

From the above purchase transactions of outstanding shares of BI from the previous shareholders, as previously stated above, the Group obtained control of BI with 100% ownership.

The following table shows the book value of the identifiable assets and liabilities acquired at acquisition date:

	ASSETS
Cash and cash equivalents	
Trade receivables - Net	
Inventories	
Prepaid taxes	
Other current assets	
Fixed assets - Net	
Deferred tax assets	
Other non-current assets	
<b>TOTAL ASSETS</b>	
	LIABILITIES
Short-term bank loans	
Trade payables	
Taxes payable	
Accrued expenses	
Long-term bank loans	
Long-term employee benefits liability	
Deferred tax liabilities - Net	
<b>TOTAL LIABILITIES</b>	

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

4. KOMBINASI BISNIS (Lanjutan)

4. BUSINESS COMBINATION (Continued)

Berikut adalah perhitungan selisih antara nilai buku atas aset bersih yang diakuisisi dengan jumlah imbalan yang dibayarkan pada tanggal akuisisi:

The calculation of difference between book value of acquired net assets and the amount of compensation paid at acquisition date:

	PT Primayudha Mandirijaya	PT Bitratex Industries	Jumlah/ Total	
Jumlah aset	86.308.342	99.935.345	186.243.687	Total assets
Jumlah liabilitas	( 29.914.520 )	( 46.406.975 )	( 76.321.495 )	Total liabilities
Aset neto	56.393.822	53.528.370	109.922.192	Net assets
Kepemilikan yang diakuisisi	100%	100%	100%	Ownership acquired
Nilai buku atas aset bersih yang diakuisisi	56.393.822	53.528.370	109.922.192	Book value of acquired net assets
Jumlah imbalan yang dibayarkan	( 49.496.251 )	( 35.506.158 )	( 85.002.409 )	The amount of compensation paid
Negative goodwill	6.897.571	18.022.212	24.919.783	Negative goodwill

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 Juni/ June 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Des/Dec 2018 (Diaudit/ Audited)	31 Des/Dec 2017 (Diaudit/ Audited)	31 Des/Dec 2016 (Diaudit/ Audited)	
K a s					Cash on hand
Rupiah	158.550	66.744	16.834	30.136	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	25.664	61.874	24.950	20.850	United States Dollar
Dolar Australia	2.077	1	2.295	-	Australian dollar
Yuan China	1.240	2.077	87	565	Chinese Yuan
Euro Eropa	601	790	836	-	European Euro
Ringgit Malaysia	364	364	271	1	Malaysian Ringgit
Dolar Singapura	222	1.240	14.968	83	Singapore Dollar
Yen Jepang	73	14.872	7.196	70	Japan Yen
Won Korea	8	8	8	-	Won Korea
Dolar Hongkong	1	7.343	781	142	Hongkong Dollar
Pengampunan pajak Rupiah	-	-	-	5.499	Tax amnesty Rupiah
Jumlah kas	188.800	155.313	68.226	57.346	Total cash on hand



PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	30 Juni/ June 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Des/Dec 2018 (Diaudit/ Audited)	31 Des/Dec 2017 (Diaudit/ Audited)	31 Des/Dec 2016 (Diaudit/ Audited)	
Kas di bank					Cash in banks
Rupiah					Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.624.055	11.376.012	2.235.943	467.420	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.676.448	7.495.999	2.262.244	777.664	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	183.374	228.950	83.296	1.248	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Chinatrust Indonesia	124.890	35.799	79.058	11.140	PT Bank Chinatrust Indonesia
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	79.183	1.215.921	40.738	37.272	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank HSBC Indonesia	78.691	95.689	35.016	6.968	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	70.914	-	-	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	68.167	314.165	58.294	58.553	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Deutsche Bank AG	62.440	746	46	-	Deutsche Bank AG
PT Bank BNP Paribas Indonesia	59.047	60.200	63.204	4.603	PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank Rabobank International Indonesia	52.639	16.075	28.476	-	PT Bank Rabobank International Indonesia
Citibank N.A.	45.430	2.448	24.878	-	Citibank N.A.
Standard Chartered Bank	34.185	21.204	-	-	Standard Chartered Bank
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	23.656	623.837	2.123.214	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	10.138	25.691	18.100	753	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank KEB Hana Indonesia	7.990	51.882	18.884	1.450.769	PT Bank KEB Hana Indonesia
The Development Bank of Singapore Limited	7.667	7.498	4.779	-	The Development Bank of Singapore Limited
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.748	105.112	12.096	109	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank SBI Indonesia	2.226	1.151	-	-	PT Bank SBI Indonesia
PT Bank BRI Syariah	1.792	1.720	1.470	868	PT Bank BRI Syariah
PT Bank UOB Indonesia	822	819	911	943	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	354	-	-	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	-	-	613	650	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	-	-	69	-	PT Bank Maybank Syariah Indonesia
Sub-jumlah	10.217.856	21.680.918	7.091.329	2.818.960	Sub-total
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	57.025.886	36.761.911	61.998.620	1.119.333	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.745.340	3.053.182	3.958.918	496.109	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.303.507	122.973	125.957	38.974	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	1.431.632	1.198.109	709.411	645.365	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	418.557	422.927	-	-	PT Bank Maybank Syariah Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	411.390	254.588	130.569	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	232.287	207.764	172.828	172.689	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Citibank N.A.	186.748	92.116	126.953	381.237	Citibank N.A.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	172.438	221.299	61.939	244.206	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank BNP Paribas Indonesia	147.732	429.609	148.498	3.556	PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	122.776	306.150	1.145	744	PT Bank DBS Indonesia
Dipindahkan	65.198.293	43.070.628	67.434.838	3.102.213	Carrying forward

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	30 Juni/ June 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Des/Dec 2018 (Diaudit/ Audited)	31 Des/Dec 2017 (Diaudit/ Audited)	31 Des/Dec 2016 (Diaudit/ Audited)	
Kas di bank (Lanjutan) Dolar Amerika Serikat (Lanjutan) Pindahan	65.198.293	43.070.628	67.434.838	3.102.213	Cash in banks (Continued) United States Dollar (Continued) Brought forward
PT Bank KEB Hana Indonesia	106.650	277.100	91.368	35.576	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	63.500	-	-	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Chinatrust Indonesia	45.794	97.000	96.194	10.661	PT Bank Chinatrust Indonesia
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	31.601	243.175	280.248	73.226	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
The Development Bank of Singapore Limited	19.674	19.736	22.154	-	The Development Bank of Singapore Limited
PT Bank Rabobank International Indonesia	4.915	4.942	4.981	-	PT Bank Rabobank International Indonesia
PT Bank Sumitomo Indonesia	2.470	2.472	2.476	2.487	PT Bank Sumitomo Indonesia
Standard Chartered Bank	1.773	48.855	-	-	Standard Chartered Bank
Deutsche Bank AG	943	-	62.086	101.482	Deutsche Bank AG
PT Bank Mega Tbk	939	91.059	91.051	90.972	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	763	772	790	808	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Taipei Fubon Bank	-	910.915	907.270	-	Taipei Fubon Bank
PT Bank Bukopin Tbk	-	-	20.017	20.016	PT Bank Bukopin Tbk
Sub-jumlah	<u>65.477.315</u>	<u>44.766.654</u>	<u>69.013.473</u>	<u>3.437.441</u>	Sub-total
Euro Eropa					European Euro
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	103.424	21.045	9.273	4.992	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	9.069	5.705	149.729	7.797	PT Bank HSBC Indonesia
Sub-jumlah	<u>112.493</u>	<u>26.750</u>	<u>159.002</u>	<u>12.789</u>	Sub-total
Yen Jepang					Japan Yen
PT Bank HSBC Indonesia	4.940	4.831	-	-	PT Bank HSBC Indonesia
Franc Swiss					Swiss Franc
PT Bank HSBC Indonesia	3.812	3.800	-	-	PT Bank HSBC Indonesia
Jumlah kas di bank	<u>75.816.416</u>	<u>66.482.953</u>	<u>76.263.804</u>	<u>6.269.190</u>	Total cash in banks
Deposito berjangka					Time deposits
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	60.835.000	61.435.000	50.900.000	49.020.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Rupiah					Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	-	-	1.135.556	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Euro Eropa					European Eropa
PT Bank HSBC Indonesia	-	-	-	4.005.202	PT Bank HSBC Indonesia
Jumlah deposito berjangka	<u>60.835.000</u>	<u>61.435.000</u>	<u>50.900.000</u>	<u>54.160.758</u>	Total time deposits
Jumlah kas dan setara kas	<u>136.840.216</u>	<u>128.073.266</u>	<u>127.232.030</u>	<u>60.487.294</u>	Total cash and cash equivalents

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Pada 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, tidak ada kas dan setara kas Perusahaan dan Entitas Anak yang ditempatkan pada pihak berelasi.

Kisaran tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Des/Dec 2018 (Diaudit/ Audited)	31 Des/Dec 2017 (Diaudit/ Audited)	31 Des/Dec 2016 (Diaudit/ Audited)	
Dolar Amerika Serikat	3,00%	2,00% - 3,00%	1,50% - 1,75%	1,50% - 2,00%	United States Dollar
Rupiah	-	-	-	6,00%	Rupiah
Euro Eropa	-	-	-	0,75%	European Euro

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

As of 30 June 2019, 31 December 2018, 2017 and 2016, none of cash and cash equivalents in the Company and Subsidiaries are held by related parties.

The ranges of the annual interest rates of time deposits are as follows:

6. PIUTANG USAHA

	30 Juni/ June 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Des/Dec 2018 (Diaudit/ Audited)	31 Des/Dec 2017 (Diaudit/ Audited)	31 Des/Dec 2016 (Diaudit/ Audited)	
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah	76.409.514	85.179.423	61.275.287	52.308.603	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	127.631.217	61.268.465	101.257.185	61.873.104	United States Dollar
Sub-jumlah	<u>204.040.731</u>	<u>146.447.888</u>	<u>162.532.472</u>	<u>114.181.707</u>	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 11)					Related parties (Note 11)
Rupiah	48.607.411	36.838.612	23.923.060	34.544.413	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	12.859.462	2.254.822	885.802	United States Dollar
Sub-jumlah	<u>48.607.411</u>	<u>49.698.074</u>	<u>26.177.882</u>	<u>35.430.215</u>	Sub-total
Jumlah	252.648.142	196.145.962	188.710.354	149.611.922	Total
Dikurangi: cadangan penurunan nilai	( 51.300)	( 51.300)	( 51.300)	( 51.300)	Less: allowance for impairment
Neto	<u>252.596.842</u>	<u>196.094.662</u>	<u>188.659.054</u>	<u>149.560.622</u>	Net

Analisa umur piutang usaha pada 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables as of 30 June 2019, 31 December 2018, 2017 and 2016 is as follows:

	30 Juni/ June 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Des/Dec 2018 (Diaudit/ Audited)	31 Des/Dec 2017 (Diaudit/ Audited)	31 Des/Dec 2016 (Diaudit/ Audited)	
Lancar	158.151.742	125.188.742	116.282.224	100.319.619	Current
Jatuh tempo:					Overdue:
1 - 30 hari	43.358.412	42.183.236	52.308.073	30.971.010	1 - 30 days
31 - 60 hari	30.372.775	13.274.365	8.438.116	9.443.216	31 - 60 days
61 - 90 hari	20.238.413	8.250.718	7.333.223	5.479.553	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	526.800	7.248.901	4.348.718	3.398.524	Over 90 days
Jumlah	252.648.142	196.145.962	188.710.354	149.611.922	Total
Dikurangi: cadangan penurunan nilai	( 51.300)	( 51.300)	( 51.300)	( 51.300)	Less: allowance for impairment
Neto	<u>252.596.842</u>	<u>196.094.662</u>	<u>188.659.054</u>	<u>149.560.622</u>	Net

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutup risiko kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha.

Mutasi cadangan penurunan nilai:

	30 Juni/ June 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Des/Dec 2018 (Diaudit/ Audited)	31 Des/Dec 2017 (Diaudit/ Audited)	31 Des/Dec 2016 (Diaudit/ Audited)	
Saldo awal	51.300	51.300	51.300	51.300	Beginning balance
Penambahan penyisihan penurunan nilai	-	-	-	-	Additional allowance for impairment
Pemulihan penyisihan penurunan nilai	-	-	-	-	Recovery of allowance for impairment
Saldo akhir	<u>51.300</u>	<u>51.300</u>	<u>51.300</u>	<u>51.300</u>	Ending balance

Pada 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, piutang usaha Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 13 dan 17).

Pada 30 Juni 2019, tidak ada piutang usaha Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 13 dan 17).

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover the possible risk of uncollectible trade receivables.

Movements in the allowance for impairment:

	30 Juni/ June 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Des/Dec 2018 (Diaudit/ Audited)	31 Des/Dec 2017 (Diaudit/ Audited)	31 Des/Dec 2016 (Diaudit/ Audited)	
Saldo awal	51.300	51.300	51.300	51.300	Beginning balance
Penambahan penyisihan penurunan nilai	-	-	-	-	Additional allowance for impairment
Pemulihan penyisihan penurunan nilai	-	-	-	-	Recovery of allowance for impairment
Saldo akhir	<u>51.300</u>	<u>51.300</u>	<u>51.300</u>	<u>51.300</u>	Ending balance

As of 31 December 2018, 2017 and 2016, the Company trade receivables were used as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 13 and 17).

As of 30 June 2019, there were no trade receivables the Company that were used as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 13 and 17).

7. ASET LANCAR DAN TIDAK LANCAR LAINNYA

	30 Juni/ June 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Des/Dec 2018 (Diaudit/ Audited)	31 Des/Dec 2017 (Diaudit/ Audited)	31 Des/Dec 2016 (Diaudit/ Audited)	
Aset Lancar Lainnya					Other Current Assets
Piutang lain-lain	14.046.137	13.235.116	10.031.530	6.303.379	Other receivables
Bank garansi	1.902.018	1.902.018	-	-	Guarantee deposit
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	-	1.339.631	Restricted cash
Jumlah aset lancar lainnya	<u>15.948.155</u>	<u>15.137.134</u>	<u>10.031.530</u>	<u>7.643.010</u>	Total other current assets
Aset Tidak Lancar Lainnya					Other Non-Current Assets
Deposit yang dapat dikembalikan	551.780	546.589	-	-	Refundable deposit
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	-	26.680.897	Restricted cash
Lain-lain	11.719	15.625	-	-	Others
Jumlah aset tidak lancar lainnya	<u>563.499</u>	<u>562.214</u>	<u>-</u>	<u>26.680.897</u>	Total other non-current assets

7. OTHER CURRENT AND NON-CURRENT ASSETS

	30 Juni/ June 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Des/Dec 2018 (Diaudit/ Audited)	31 Des/Dec 2017 (Diaudit/ Audited)	31 Des/Dec 2016 (Diaudit/ Audited)	
Aset Lancar Lainnya					Other Current Assets
Piutang lain-lain	14.046.137	13.235.116	10.031.530	6.303.379	Other receivables
Bank garansi	1.902.018	1.902.018	-	-	Guarantee deposit
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	-	1.339.631	Restricted cash
Jumlah aset lancar lainnya	<u>15.948.155</u>	<u>15.137.134</u>	<u>10.031.530</u>	<u>7.643.010</u>	Total other current assets
Aset Tidak Lancar Lainnya					Other Non-Current Assets
Deposit yang dapat dikembalikan	551.780	546.589	-	-	Refundable deposit
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	-	26.680.897	Restricted cash
Lain-lain	11.719	15.625	-	-	Others
Jumlah aset tidak lancar lainnya	<u>563.499</u>	<u>562.214</u>	<u>-</u>	<u>26.680.897</u>	Total other non-current assets

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

7. ASET LANCAR DAN TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Piutang lain-lain merupakan piutang karyawan dan piutang non-usaha dari pihak ketiga.

Pada 31 Desember 2016, kas yang dibatasi penggunaannya untuk aset lancar lainnya merupakan kelebihan pembayaran bunga utang bank jangka panjang yang dianggap sebagai pembayaran bunga diterima di muka oleh bank dan cadangan pembayaran bunga atas wesel bayar (*Debt Service Accrual Account*) (Catatan 20); kas yang dibatasi penggunaannya, untuk aset tidak lancar lainnya merupakan jaminan berupa deposito berjangka dan kas di bank atas pinjaman bank jangka panjang - fasilitas *cash collateral* (Catatan 17).

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih secara penuh dan tidak diperlukan pencadangan penurunan nilai.

7. OTHER CURRENT AND NON-CURRENT ASSETS (Continued)

Other receivables represent employee receivables and non-trade receivables from third parties.

As of 31 December 2016, restricted cash of other current assets represents overpayment of interest on long-term bank loans which is considered as prepaid interest by the bank and payment guarantee of interest on notes payable (*Debt Service Accrual Account*) (Note 20); restricted cash of other non-current asset represents guarantee in the form of time deposits and cash in bank of long-term bank loan - cash collateral facility (Note 17).

Management believes that all other receivables are collectible in full and no allowance for impairment is necessary.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	30 Juni/ June 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Des/Dec 2018 (Diaudit/ Audited)	31 Des/Dec 2017 (Diaudit/ Audited)	31 Des/Dec 2016 (Diaudit/ Audited)	
Bahan baku	170.250.937	175.906.351	124.245.763	48.311.525	Raw materials
Barang dalam proses	89.966.313	90.038.490	99.994.106	72.107.367	Work in process
Barang jadi	55.935.406	55.355.706	38.339.935	20.003.411	Finished goods
Bahan pembantu	10.415.877	10.798.563	3.916.601	7.451.249	Indirect materials
Jumlah	326.568.533	332.099.110	266.496.405	147.873.552	Total
Dikurangi: cadangan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	( 257.585)	( 257.585)	( 257.585)	( 257.585)	Less: allowance for impairment in market value and obsolescence of inventories
Neto	326.310.948	331.841.525	266.238.820	147.615.967	Net

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan yang dibentuk cukup.

Management believes that the allowance for impairment in market value and obsolescence of inventories is adequate.

Mutasi cadangan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan:

Movements in the allowance for impairment in market value and obsolescence of inventories:

	30 Juni/ June 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Des/Dec 2018 (Diaudit/ Audited)	31 Des/Dec 2017 (Diaudit/ Audited)	31 Des/Dec 2016 (Diaudit/ Audited)	
Saldo awal	257.585	257.585	257.585	257.585	Beginning balance
Penambahan penyisihan penurunan nilai	-	-	-	-	Additional allowance for impairment
Saldo akhir	257.585	257.585	257.585	257.585	Ending balance

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Persediaan diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan gabungan masing-masing sebesar USD 400.251.179 (setara dengan Rp 5.659.951.922.328) dan USD 410.269.724 untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2019; USD 298.193.240 (setara dengan Rp 4.318.136.307.652) dan USD 84.780.313 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018; USD 246.459.987 (setara dengan Rp 3.298.620.460.476) dan USD 106.496.967 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017; USD 212.384.291 (setara dengan Rp 2.826.197.758.796) dan USD 140.015.730 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah memadai karena Perusahaan mempunyai sistem keamanan yang dapat meminimalisir kemungkinan yang timbul dari risiko kebakaran dan pencurian.

Perusahaan menggunakan PT Asuransi Jasa Indonesia (Rp 1.900.000.000.000), PT Asuransi ASEI Indonesia (USD 5.000.000 dan Rp 45.000.000.000), PT Asuransi Purna Artanugraha (Rp 186.604.690.866), PT Asuransi Wahana Tata (USD 17.000.000) dan PT Asuransi Central Asia (USD 388.269.724 dan Rp 3.528.347.231.462) untuk mengasuransikan persediaannya.

Pada 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, persediaan Perusahaan dan Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 13 dan 17).

Pada 30 Juni 2019, tidak ada persediaan Perusahaan dan Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 13 dan 17).

8. INVENTORIES (Continued)

Inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with a total coverage of USD 400,251,179 (equivalent to Rp 5,659,951,922,328) and USD 410,269,724 for the six-month period ended 30 June 2019; USD 298,193,240 (equivalent to Rp 4,318,136,307,652) and USD 84,780,313 for the year ended 31 December 2018; USD 246,459,987 (equivalent to Rp 3,298,620,460,476) and USD 106,496,967 for the year ended 31 December 2017; USD 212,384,291 (equivalent to Rp 2,826,197,758,796) and USD 140,015,730 for the year ended 31 December 2016 in management's opinion, it is adequate to cover possible losses that may arise from such risks. Management believes that the amount of coverage is adequate since the Company has a security system which can minimize the risks of fire and theft.

The Company uses PT Asuransi Jasa Indonesia (Rp 1,900,000,000,000), PT Asuransi ASEI Indonesia (USD 5,000,000 and Rp 45,000,000,000), PT Asuransi Purna Artanugraha (Rp 186,604,690,866), PT Asuransi Wahana Tata (USD 17,000,000) and PT Asuransi Central Asia (USD 388,269,724 and Rp 3,528,347,231,462) for insurance of the inventories.

As of 31 December 2018, 2017 and 2016, the Company and Subsidiaries inventories were used as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 13 and 17).

As of 30 June 2019, there were no inventories the Company and Subsidiaries that were used as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 13 and 17).

9. UANG MUKA PEMBELIAN DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	30 Juni/ June 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Des/Dec 2018 (Diaudit/ Audited)	31 Des/Dec 2017 (Diaudit/ Audited)	31 Des/Dec 2016 (Diaudit/ Audited)	
Bagian lancar					Current portion
Uang muka pembelian persediaan Pihak ketiga	32.300.054	32.009.155	47.590.059	11.445.853	Advances for purchases of inventories
Biaya dibayar di muka	551.452	321.135	299.247	242.763	Third parties
	<u>32.851.506</u>	<u>32.330.290</u>	<u>47.889.306</u>	<u>11.688.616</u>	Prepaid expenses
Bagian tidak lancar					Non-current portion
Uang muka pembelian aset tetap Pihak ketiga	7.025.588	633.558	1.114.808	23.131.558	Advances for purchases of fixed assets
	<u>7.025.588</u>	<u>633.558</u>	<u>1.114.808</u>	<u>23.131.558</u>	Third parties

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

9. UANG MUKA PEMBELIAN DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA (Lanjutan)

Uang muka pembelian (bagian lancar) merupakan uang muka yang dibayarkan kepada berbagai pemasok, terutama untuk pembelian bahan baku.

Uang muka pembelian (bagian tidak lancar) merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pemasok sehubungan dengan pembelian mesin.

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES (Continued)

Advances for purchases (current portion) represent the advances paid to suppliers, mainly for the purchase of raw materials.

Advances for purchases (non-current portion) represent the advances paid to suppliers in relation to the purchase of machineries.

10. PENYERTAAN SAHAM DAN UANG MUKA PENYERTAAN SAHAM

Penyertaan saham

Akun ini merupakan penyertaan atas 2,469% saham pada PT Sarana Surakarta Ventura ("SSV") (dahulu PT Bengawan Solo Ventura). SSV didirikan atas instruksi dari Gubernur Jawa Tengah.

Mutasi jumlah penyertaan saham Perusahaan di saham SSV, untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Des/Dec 2018 (Diaudit/ Audited)	31 Des/Dec 2017 (Diaudit/ Audited)	31 Des/Dec 2016 (Diaudit/ Audited)	
Saldo awal	27.561	27.561	27.561	27.561	Beginning balance
Akumulasi penambahan dari dividen saham	-	-	-	-	Accumulated additions from stock dividends
Saldo akhir	<u>27.561</u>	<u>27.561</u>	<u>27.561</u>	<u>27.561</u>	Ending balance

Uang muka penyertaan saham

Pada 31 Desember 2017, akun ini merupakan uang muka penyertaan saham di PT Bitratex Industries dan Escrow Account sebesar USD 5.000.000.

10. INVESTMENT IN SHARES AND ADVANCES FOR INVESTMENT IN SHARES

Investment in shares

This account represents 2.469% equity interest in PT Sarana Surakarta Ventura ("SSV") (formerly PT Bengawan Solo Ventura). SSV was established based on the instructions of the Governor of Central Java.

The movements in the Company's investment in shares of stock of SSV, for the years ended 30 June 2019, 31 December 2018, 2017 and 2016 were as follows:

	30 Juni/ June 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Des/Dec 2018 (Diaudit/ Audited)	31 Des/Dec 2017 (Diaudit/ Audited)	31 Des/Dec 2016 (Diaudit/ Audited)	
Saldo awal	27.561	27.561	27.561	27.561	Beginning balance
Akumulasi penambahan dari dividen saham	-	-	-	-	Accumulated additions from stock dividends
Saldo akhir	<u>27.561</u>	<u>27.561</u>	<u>27.561</u>	<u>27.561</u>	Ending balance

Advances for investment in shares

As of 31 December 2017, this account represents advance for investment in shares to PT Bitratex Industries's shareholder and Escrow Account amounted USD 5,000,000.

11. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan syarat-syarat yang telah disepakati dengan pihak berelasi, yang pada umumnya merupakan perusahaan-perusahaan yang berada dibawah pengendalian yang sama.

11. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In its regular conduct of business, the Company has engaged in business and financial transactions, which were conducted at agreed terms and conditions with related parties, which the companies are under same common of control.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

11. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI  
(Lanjutan)

11. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(Continued)

(i) Saldo dengan pihak berelasi pada 30 Juni 2019,  
31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai  
berikut:

(i) The related party balances as of 30 June 2019,  
31 December 2018, 2017 and 2016 were as follows:

a. Piutang usaha (Catatan 6)

a. Trade receivables (Note 6)

	30 Juni/ June 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Des/Dec 2018 (Diaudit/ Audited)	31 Des/Dec 2017 (Diaudit/ Audited)	31 Des/Dec 2016 (Diaudit/ Audited)
PT Sari Warna Asli Textile Industry	13.952.117	14.643.939	337.349	5.683.252
PT Senang Kharisma Textile PT Adikencana Mahkotabuana	13.534.993	14.206.131	12.395.855	16.736.175
PT Sukoharjo Multi Indah Textile Mill	12.471.336	13.089.732	10.879.050	12.315.284
PT Yogyakarta Tekstil	4.517.320	3.924.716	-	-
PT Djohar	3.065.919	2.944.603	1.677.679	658.290
PT Sinar Central Sandang	1.065.726	888.953	-	-
PT Jaya Perkasa Textile	-	-	863.222	-
	-	-	24.727	37.214
<b>Jumlah</b>	<b>48.607.411</b>	<b>49.698.074</b>	<b>26.177.882</b>	<b>35.430.215</b>
Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian	<u>3,39%</u>	<u>3,64%</u>	<u>2,19%</u>	<u>3,74%</u>

PT Sari Warna Asli  
Textile Industry  
PT Senang Kharisma Textile  
PT Adikencana  
Mahkotabuana  
PT Sukoharjo Multi Indah  
Textile Mill  
PT Yogyakarta Tekstil  
PT Djohar  
PT Sinar Central Sandang  
PT Jaya Perkasa Textile

**T o t a l**

Percentage to total  
consolidated assets

b. Utang usaha (Catatan 14)

b. Trade payables (Note 14)

	30 Juni/ June 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Des/Dec 2018 (Diaudit/ Audited)	31 Des/Dec 2017 (Diaudit/ Audited)	31 Des/Dec 2016 (Diaudit/ Audited)
PT Rayon Utama Makmur PT Sri Wahana Adityakarta Tbk	2.660.678	1.765.265	-	-
PT Djohar	551.462	559.831	-	-
PT Adikencana Mahkotabuana	-	-	-	376.381
	-	-	-	200.000
<b>Jumlah</b>	<b>3.212.140</b>	<b>2.325.096</b>	<b>-</b>	<b>576.381</b>
Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian	<u>0,37%</u>	<u>0,27%</u>	<u>-</u>	<u>0,09%</u>

PT Rayon Utama Makmur  
PT Sri Wahana  
Adityakarta Tbk  
PT Djohar  
PT Adikencana  
Mahkotabuana

**T o t a l**

Percentage to total  
consolidated liabilities



PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

11. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

11. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(Continued)

(ii) Transaksi dengan pihak berelasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2019 dan 2018, dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

(ii) Transactions with related parties for the six-month periods ended 30 June 2019 and 2018, and the years ended 31 December 2018, 2017 and 2016 were as follows:

a. Penjualan

a. Sales

	30 Juni/ June 2019 (Enam bulan/ Six months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 2018 (Enam bulan/ Six months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Des/Dec 2018 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)	31 Des/Dec 2017 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)	31 Des/Dec 2016 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)
PT Sari Warna Asli Textile Industry	14.440.889	18.693.228	29.998.854	32.423.213	16.264.772
PT Sukoharjo Multi Indah Textile Mill	13.588.998	4.098.073	26.321.275	8.534.050	-
PT Adikencana Mahkotabuana	9.752.644	4.940.572	20.668.853	8.029.434	16.989.818
PT Senang Kharisma Textile	6.618.089	5.877.552	13.719.328	10.771.143	23.837.451
PT Yogyakarta Tekstil	5.601.837	5.366.998	11.424.206	11.160.899	1.149.907
PT Djohar	1.903.293	600.222	4.012.382	1.180.009	2.733.565
PT Jaya Perkasa Textile	-	-	369	6.233	37.214
PT Sinar Central Sandang	-	-	-	783.521	-
PT Dasar Rukun	-	-	-	14.051	-
PT Rayon Utama Makmur	-	-	-	6.452	-
<b>Jumlah</b>	<b>51.905.750</b>	<b>39.576.645</b>	<b>106.145.267</b>	<b>72.909.005</b>	<b>61.012.727</b>
Persentase terhadap jumlah penjualan konsolidasian	8,21%	7,35%	10,27%	9,60%	8,97%

PT Sari Warna Asli  
Textile Industry  
PT Sukoharjo Multi Indah  
Textile Mill  
PT Adikencana  
Mahkotabuana  
PT Senang Kharisma  
Textile  
PT Yogyakarta Tekstil  
PT Djohar  
PT Jaya Perkasa Textile  
PT Sinar Central  
Sandang  
PT Dasar Rukun  
PT Rayon Utama Makmur

T o t a l

Percentage to total  
consolidation sales

b. Pembelian

b. Purchases

	30 Juni/ June 2019 (Enam bulan/ Six months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 2018 (Enam bulan/ Six months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Des/Dec 2018 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)	31 Des/Dec 2017 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)	31 Des/Dec 2016 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)
PT Adikencana Mahkotabuana	15.062.799	29.970.337	35.518.629	28.145.662	8.660.054
PT Sari Warna Asli Textile Industry	12.683.588	8.055.811	14.900.312	19.585.833	13.171.468
PT Yogyakarta Tekstil	5.586.096	4.002.912	8.655.646	-	-
PT Senang Kharisma Textile	4.391.710	3.899.028	10.838.627	5.626.152	9.049.628
PT Rayon Utama Makmur	3.013.263	-	2.649.725	2.156.991	-
PT Sukoharjo Multi Indah Textile Mill	3.009.191	1.802.173	5.184.283	-	-
PT Sri Wahana Adityakarta Tbk	2.377.109	1.558.139	4.931.115	4.074.418	3.680.082
PT Djohar	2.169.554	2.052.441	6.369.410	3.395.886	6.976.534
PT Jaya Perkasa Textile	574.038	400.827	939.833	412.895	-
PT Dasar Rukun	417.585	120.821	133.303	233.129	-
PT Citra Busana Semesta	188.912	150.639	509.873	288.708	-
<b>Jumlah</b>	<b>49.473.845</b>	<b>52.013.128</b>	<b>90.630.756</b>	<b>63.919.674</b>	<b>41.537.766</b>
Persentase terhadap jumlah pembelian konsolidasian	12,62%	15,90%	12,82%	10,90%	9,11%

PT Adikencana  
Mahkotabuana  
PT Sari Warna Asli  
Textile Industry  
PT Yogyakarta Tekstil  
PT Senang Kharisma  
Textile  
PT Rayon Utama Makmur  
PT Sukoharjo Multi Indah  
Textile Mill  
PT Sri Wahana  
Adityakarta Tbk  
PT Djohar  
PT Jaya Perkasa Textile  
PT Dasar Rukun  
PT Citra Busana Semesta

T o t a l

Percentage to total  
consolidation purchases

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

11. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

(ii) Transaksi dengan pihak berelasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2019 dan 2018, dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

c. Kompensasi manajemen utama:

Manajemen utama termasuk direksi dan komisaris. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa pekerja adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2019 (Enam bulan/ Six months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 2018 (Enam bulan/ Six months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Des/Dec 2018 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)	31 Des/Dec 2017 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)	31 Des/Dec 2016 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)
Gaji	3.172.280	2.487.504	3.581.237	2.672.819	1.729.993
Beban imbalan kerja jangka pendek	14.738	1.783	1.810	22.587	30.451
Beban imbalan kerja jangka panjang	456.646	311.138	622.561	620.187	503.390
Beban (pendapatan) imbalan kerja jangka panjang pada penghasilan komprehensif lain	205.085	1.390.577	1.272.649	(40.149)	265.324
Jumlah	3.848.749	4.191.002	5.478.257	3.275.444	2.529.158

11. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

(ii) Transactions with related parties for the six-month periods ended 30 June 2019 and 2018, and the years ended 31 December 2018, 2017 and 2016 were as follows: (Continued)

c. Key management compensation:

Key management includes directors and commissioners. The compensation paid or payable to key management for employee service is shown below:

	30 Juni/ June 2019 (Enam bulan/ Six months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 2018 (Enam bulan/ Six months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Des/Dec 2018 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)	31 Des/Dec 2017 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)	31 Des/Dec 2016 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)
Gaji	3.172.280	2.487.504	3.581.237	2.672.819	1.729.993
Beban imbalan kerja jangka pendek	14.738	1.783	1.810	22.587	30.451
Beban imbalan kerja jangka panjang	456.646	311.138	622.561	620.187	503.390
Beban (pendapatan) imbalan kerja jangka panjang pada penghasilan komprehensif lain	205.085	1.390.577	1.272.649	(40.149)	265.324
Jumlah	3.848.749	4.191.002	5.478.257	3.275.444	2.529.158

Ringkasan hubungan dan sifat transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The summary of the relationship and nature of transactions with the related parties is as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Sari Warna Asli Textile Industry	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Penjualan yang mencakup serat rayon, benang, kain greige dan kain jadi; dan pembelian yang mencakup benang, kain greige, maklon dan kain jadi/ Sales of rayon fibers, yarns, greige fabrics and fabrics; and purchases of yarn, greige fabrics and fabrics.
PT Sri Wahana Adityakarta Tbk	Perusahaan non sepengendali/ Entity not under common control	Pembelian atas bahan pembantu dan pengepakan/ Purchases of indirect material and packing.
PT Dasar Rukun	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Penjualan untuk pakaian jadi dan pembelian benang untuk kegiatan produksi/ Sales for garment and purchases of yarn for production.
PT Adikencana Mahkotabuana	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Penjualan serat polyester dan benang; dan pembelian benang, kain greige dan serat polyester/ Sales of polyester fiber and yarn; and purchases of yarn, greige fabric and polyester fiber.

Total

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

11. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI  
(Lanjutan)

11. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(Continued)

Ringkasan hubungan dan sifat transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

The summary of the relationship and nature of transactions with the related parties is as follows: (Continued)

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Hubungan/ Relationship</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transactions</u>
PT Senang Kharisma Textile	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Penjualan atas benang, kain jadi dan pakaian jadi; dan pembelian kain greige/ Sales of yarn, fabrics and garment; and purchases of greige fabrics.
PT Djohar	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Penjualan atas benang, kain jadi dan kain greige; dan pembelian atas kain greige/ Sales of yarn, fabrics and greige fabrics; and purchases of greige fabrics.
PT Yogyakarta Tekstil	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Penjualan benang; dan pembelian kain greige/ Sales of yarn; and purchases of greige fabrics.
PT Sinar Central Sandang *)	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Penjualan serat kapas dan pakaian jadi/ Sales of cotton fibers and garment.
PT Sukoharjo Multi Indah Textile Mill	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Penjualan benang, kain greige dan kain jadi; dan pembelian kain greige/ Sales of yarn, greige fabrics and fabrics; and purchases of greige fabrics.
PT Citra Busana Semesta	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Pembelian maklon/ Purchases of maklon.
PT Rayon Utama Makmur	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Penjualan pakaian jadi dan pembelian serat rayon/ Sales of garment and purchases of viscose fibers.
PT Jaya Perkasa Textile	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Penjualan kain jadi dan pakaian jadi; dan pembelian maklon/ Sales of fabric and garment; and purchases of maklon.

\*) Pada tahun 2018 dan 2019, merupakan pihak ketiga/ In 2018 and 2019, is third party

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

	30 Juni/June 2019 (Tidak diaudit/Unaudited)				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan					<i>Cost</i>
<u>Pemilikan langsung</u>					<u><i>Direct ownership</i></u>
T a n a h	71.444.168	-	-	71.444.168	<i>Land</i>
Bangunan	130.738.610	1.816.067	-	132.554.677	<i>Buildings</i>
Mesin dan instalasi	830.162.256	23.735.616	-	853.897.872	<i>Machineries and installations</i>
Kendaraan dan alat-alat berat	2.598.065	-	( 1.166)	2.596.899	<i>Vehicles and heavy equipment</i>
Peralatan kantor	8.181.858	2.615.441	-	10.797.299	<i>Office equipment</i>
Aset tetap dalam pelaksanaan	8.978.085	169.462	-	9.147.547	<i>Construction-in- progress</i>
Jumlah harga perolehan	<u>1.052.103.042</u>	<u>28.336.586</u>	<u>( 1.166)</u>	<u>1.080.438.462</u>	<i>Total cost</i>
Akumulasi penyusutan					<i>Accumulated depreciation</i>
<u>Pemilikan langsung</u>					<u><i>Direct ownership</i></u>
Bangunan	69.608.503	2.322.978	-	71.931.481	<i>Buildings</i>
Mesin dan instalasi	323.792.650	23.248.366	-	347.041.016	<i>Machineries and installations</i>
Kendaraan dan alat-alat berat	1.950.425	111.886	( 510)	2.061.801	<i>Vehicles and heavy equipment</i>
Peralatan kantor	<u>3.170.488</u>	<u>261.428</u>	<u>-</u>	<u>3.431.916</u>	<i>Office equipment</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>398.522.066</u>	<u>25.944.658</u>	<u>( 510)</u>	<u>424.466.214</u>	<i>Total accumulated depreciation</i>
Nilai tercatat	<u>653.580.976</u>			<u>655.972.248</u>	<i>Carrying value</i>

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

31 Desember/December 2018 (Diaudit/Audited)							
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan dari akuisisi/ <i>Addition due to acquisition</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<u>Harga perolehan</u>							<u>Cost</u>
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
T a n a h	58.493.270	12.950.898	-	-	-	71.444.168	Land
Bangunan	66.827.233	63.419.439	2.431.380	( 1.939.442)	-	130.738.610	Buildings
Mesin dan instalasi	593.987.471	205.434.437	29.874.035	( 793.506)	1.659.819	830.162.256	Machineries and installations
Kendaraan dan alat-alat berat	908.074	1.119.597	54.360	( 2.689)	518.723	2.598.065	Vehicles and heavy equipment
Peralatan kantor	2.491.919	2.381.858	3.884.974	( 576.893)	-	8.181.858	Office equipment
Aset tetap dalam pelaksanaan	<u>2.879.075</u>	<u>4.683.585</u>	<u>1.415.425</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>8.978.085</u>	Construction-in- progress
	725.587.042	289.989.814	37.660.174	( 3.312.530)	2.178.542	1.052.103.042	
<u>Aset sewa pembiayaan</u>							<u>Leased assets</u>
M e s i n	1.659.819	-	-	-	( 1.659.819)	-	Machineries
Kendaraan	518.723	-	-	-	( 518.723)	-	Vehicles
Jumlah harga perolehan	<u>727.765.584</u>	<u>289.989.814</u>	<u>37.660.174</u>	<u>( 3.312.530)</u>	<u>-</u>	<u>1.052.103.042</u>	Total cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>							<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan	27.962.178	36.870.886	5.092.728	( 317.289)	-	69.608.503	Buildings
Mesin dan instalasi	150.505.393	127.305.464	45.996.403	( 768.205)	753.595	323.792.650	Machineries and installations
Kendaraan dan alat-alat berat	519.461	968.286	127.721	( 1.650)	336.607	1.950.425	Vehicles and heavy equipment
Peralatan kantor	1.155.917	1.927.412	570.767	( 483.608)	-	3.170.488	Office equipment
	180.142.949	167.072.048	51.787.619	( 1.570.752)	1.090.202	398.522.066	
<u>Aset sewa pembiayaan</u>							<u>Leased assets</u>
M e s i n	642.939	-	110.656	-	( 753.595)	-	Machineries
Kendaraan	271.767	-	64.840	-	( 336.607)	-	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>181.057.655</u>	<u>167.072.048</u>	<u>51.963.115</u>	<u>( 1.570.752)</u>	<u>-</u>	<u>398.522.066</u>	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	<u>546.707.929</u>					<u>653.580.976</u>	Carrying value

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

	31 Desember/December 2017 (Diaudit/Audited)				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Harga perolehan						<i>Cost</i>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	58.493.270	-	-	-	58.493.270	Land
Bangunan	64.098.519	2.728.714	-	-	66.827.233	Buildings
Mesin dan instalasi	547.827.800	54.243.715	(16.207.522)	8.123.478	593.987.471	Machineries and installations
Kendaraan dan alat-alat berat	660.166	247.908	-	-	908.074	Vehicles and heavy equipment
Peralatan kantor	1.607.791	884.128	-	-	2.491.919	Office equipment
Aset tetap dalam pelaksanaan	2.250.000	8.752.553	-	(8.123.478)	2.879.075	Construction-in-progress
	674.937.546	66.857.018	(16.207.522)	-	725.587.042	
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>
Mesin	1.659.819	-	-	-	1.659.819	Machineries
Kendaraan	518.723	-	-	-	518.723	Vehicles
Jumlah harga perolehan	677.116.088	66.857.018	(16.207.522)	-	727.765.584	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	25.329.855	2.632.323	-	-	27.962.178	Buildings
Mesin dan instalasi	130.324.067	25.187.992	(5.006.666)	-	150.505.393	Machineries and installations
Kendaraan dan alat-alat berat	429.645	89.816	-	-	519.461	Vehicles and heavy equipment
Peralatan kantor	988.814	167.103	-	-	1.155.917	Office equipment
	157.072.381	28.077.234	(5.006.666)	-	180.142.949	
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>
Mesin	532.284	110.655	-	-	642.939	Machineries
Kendaraan	206.927	64.840	-	-	271.767	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	157.811.592	28.252.729	(5.006.666)	-	181.057.655	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	519.304.496				546.707.929	Carrying value

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

	31 Desember/December 2016 (Diaudit/Audited)				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Harga perolehan						<i>Cost</i>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	58.481.656	11.614	-	-	58.493.270	Land
Bangunan	57.166.390	6.932.129	-	-	64.098.519	Buildings
Mesin dan instalasi	456.637.751	72.525.223	( 215.024)	18.879.850	547.827.800	Machineries and installations
Kendaraan dan alat-alat berat	652.092	8.074	-	-	660.166	Vehicles and heavy equipment
Peralatan kantor	1.451.045	156.746	-	-	1.607.791	Office equipment
Aset tetap dalam pelaksanaan	2.250.000	18.879.850	-	( 18.879.850)	2.250.000	Construction-in-progress
	576.638.934	98.513.636	( 215.024)	-	674.937.546	
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>
Mesin	1.659.819	-	-	-	1.659.819	Machineries
Kendaraan	518.723	-	-	-	518.723	Vehicles
Jumlah harga perolehan	578.817.476	98.513.636	( 215.024)	-	677.116.088	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	23.476.005	1.853.850	-	-	25.329.855	Buildings
Mesin dan instalasi	112.586.559	17.792.027	( 54.519)	-	130.324.067	Machineries and installations
Kendaraan dan alat-alat berat	395.823	33.822	-	-	429.645	Vehicles and heavy equipment
Peralatan kantor	923.718	65.096	-	-	988.814	Office equipment
	137.382.105	19.744.795	( 54.519)	-	157.072.381	
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>
Mesin	421.629	110.655	-	-	532.284	Machineries
Kendaraan	136.835	70.092	-	-	206.927	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	137.940.569	19.925.542	( 54.519)	-	157.811.592	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	440.876.907				519.304.496	Carrying value

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Alokasi pembebanan penyusutan aset untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2019 dan 2018, dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2019 (Enam bulan/ Six months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 2018 (Enam bulan/ Six months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Des/Dec 2018 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)	31 Des/Dec 2017 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)	31 Des/Dec 2016 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)
Biaya produksi tidak langsung (Catatan 29)	25.636.707	24.712.464	51.199.785	27.930.970	19.756.532
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	307.951	319.272	763.330	321.759	169.010
Jumlah	25.944.658	25.031.736	51.963.115	28.252.729	19.925.542

Factory overhead  
(Note 29)  
General and administrative  
expenses (Note 31)

T o t a l

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2019 dan 2018, dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, Perusahaan melakukan kapitalisasi biaya pinjaman sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap masing-masing sebesar nihil, nihil, nihil, USD 8.123.478 dan USD 18.879.850.

Tanah Perusahaan dan Entitas Anak adalah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) dengan sisa masa manfaat yang berakhir pada tanggal-tanggal yang berbeda sampai dengan tahun 2023. Manajemen berpendapat bahwa masa manfaat HGB tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, tanah seluas 187.397m<sup>2</sup> belum atas nama Perusahaan.

Pada 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, aset tetap berupa tanah, bangunan dan mesin-mesin Perusahaan dan Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 13 dan 17).

Pada 30 Juni 2019, tidak ada aset tetap berupa tanah, bangunan dan mesin-mesin Perusahaan dan Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 13 dan 17).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016.

12. FIXED ASSETS (Continued)

The allocation of the depreciation expense for the six-month periods ended 30 June 2019 and 2018, and the years ended 31 December 2018, 2017 and 2016 in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income was as follows:

For the six-month periods ended 30 June 2019 and 2018, and the years ended 31 December 2018, 2017 and 2016, the Company capitalized borrowing costs as part of the costs of acquisition of fixed assets amounting to nil, nil, nil, USD 8,123,478 and USD 18,879,850, respectively.

The titles of ownership of the Company and Subsidiaries on its land are in the form of Usage Rights for Building (HGB) which have remaining terms expiring on various dates until 2023. Management is of the opinion that the terms of the HGB can be renewed/extended upon expiration.

As of 30 June 2019, 31 December 2018, 2017 and 2016, land covers 187,397m<sup>2</sup> not on behalf of the Company.

As of 31 December 2018, 2017 and 2016, the Company and Subsidiaries fixed assets consisting of land, buildings and machineries were used as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 13 and 17).

As of 30 June 2019, there were no fixed assets consisting of land, buildings and machineries the Company and Subsidiaries that were used as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 13 and 17).

Management believes that there is no impairment in fixed asset values as of 30 June 2019, 31 December 2018, 2017 and 2016.



PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Seluruh aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD 208.774.433 dan USD 1.317.078.736 (setara dengan Rp 18.624.810.408.175) untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2019; USD 199.000.000 dan USD 932.546.034 (setara dengan Rp 13.504.199.122.652) untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018; USD 587.682.648 (setara dengan Rp 7.865.544.555.504) untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017; USD 963.689.507 (setara dengan Rp 12.823.816.267.214) untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

Perusahaan menggunakan PT Asuransi Jasa Indonesia (Rp 1.427.172.600.000), PT Asuransi Wahana Tata (USD 183.000.000 dan Rp 61.187.365.344), PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (USD 2.300.000), PT Asuransi Central Asia (USD 21.541.872 dan Rp 13.933.634.464.089), PT Asuransi Purna Arthanugraha (Rp 1.451.071.603.342), PT Asuransi Intra Asia (Rp 1.244.000.000), PT Asuransi AXA Indonesia (Rp 150.000.000), PT Lippo General Insurance Tbk (USD 1.932.561), PT Malaca Trust Insurance (Rp 260.000.000), PT Asuransi Aspan (Rp 114.697.400.000), PT BRI Syariah (Rp 619.338.000.000) dan PT Asuransi ASEI Indonesia (Rp 1.016.054.975.400) untuk mengasuransikan aset tetapnya.

Pada 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, tidak ada aset tetap yang tidak dipakai sementara atau dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

12. FIXED ASSETS (Continued)

All of the Company and Subsidiaries fixed assets, except for land, are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with a total coverage of USD 208,774,433 and USD 1,317,078,736 (equivalent to Rp 18,624,810,408,175) for the six-month period ended 30 June 2019; USD 199,000,000 and USD 932,546,034 (equivalent to Rp 13,504,199,122,652) for the year ended 31 December 2018; USD 587,682,648 (equivalent to Rp 7,865,544,555,504) for the year ended 31 December 2017; USD 963,689,507 (equivalent to Rp 12,823,816,267,214) for the year ended 31 December 2016, respectively, which, in **management's opinion**, it is adequate to cover possible losses that may arise from insured risks.

The Company uses PT Asuransi Jasa Indonesia (Rp 1,427,172,600,000), PT Asuransi Wahana Tata (USD 183,000,000 and Rp 61,187,365,344), PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (USD 2,300,000), PT Asuransi Central Asia (USD 21,541,872 and Rp 13,933,634,464,089), PT Asuransi Purna Arthanugraha (Rp 1,451,071,603,342), PT Asuransi Intra Asia (Rp 1,244,000,000), PT Asuransi AXA Indonesia (Rp 150,000,000), PT Lippo General Insurance Tbk (USD 1,932,561), PT Malaca Trust Insurance (Rp 260,000,000), PT Asuransi Aspan (Rp 114,697,400,000), PT BRI Syariah (Rp 619,338,000,000) and PT Asuransi ASEI Indonesia (Rp 1,016,054,975,400) for insurance of the fixed assets.

As of 30 June 2019, 31 December 2018, 2017 and 2016, there are no fixed assets that are temporarily out of use or retired from use but not classified as held for sale.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	30 Juni/ June 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Des/Dec 2018 (Diaudit/ Audited)	31 Des/Dec 2017 (Diaudit/ Audited)	31 Des/Dec 2016 (Diaudit/ Audited)	
PT Bank HSBC Indonesia	11.300.857	25.973.119	7.844.141	830.937	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	9.995.187	6.038.894	-	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	1.028.139	8.643.838	450.381	-	PT Bank DBS Indonesia
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	-	28.050.312	50.675.381	44.305.909	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)
Cathay United Bank Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.	-	20.000.000	20.000.000	-	Cathay United Bank Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	10.000.000	10.000.000	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	7.653.885	-	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank BNP Paribas Indonesia	-	6.504.429	-	-	PT Bank BNP Paribas Indonesia
Deutsche Bank AG	-	5.000.000	5.000.000	5.000.000	Deutsche Bank AG
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	2.762.240	2.952.465	2.777.244	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	-	2.367.087	-	-	PT Bank Maybank Syariah Indonesia
Jumlah utang bank jangka pendek	22.324.183	122.993.804	101.720.124	52.914.090	Total short-term bank loans

13. SHORT-TERM BANK LOANS

	30 Juni/ June 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Des/Dec 2018 (Diaudit/ Audited)	31 Des/Dec 2017 (Diaudit/ Audited)	31 Des/Dec 2016 (Diaudit/ Audited)	
PT Bank HSBC Indonesia	11.300.857	25.973.119	7.844.141	830.937	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	9.995.187	6.038.894	-	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	1.028.139	8.643.838	450.381	-	PT Bank DBS Indonesia
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	-	28.050.312	50.675.381	44.305.909	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)
Cathay United Bank Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.	-	20.000.000	20.000.000	-	Cathay United Bank Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	10.000.000	10.000.000	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	7.653.885	-	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank BNP Paribas Indonesia	-	6.504.429	-	-	PT Bank BNP Paribas Indonesia
Deutsche Bank AG	-	5.000.000	5.000.000	5.000.000	Deutsche Bank AG
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	2.762.240	2.952.465	2.777.244	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	-	2.367.087	-	-	PT Bank Maybank Syariah Indonesia
Jumlah utang bank jangka pendek	22.324.183	122.993.804	101.720.124	52.914.090	Total short-term bank loans

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

Berdasarkan perjanjian No. JAK/150222/U/150225 tanggal 17 Maret 2015 dengan perubahan perjanjian No. JAK/150786/U/150728 tanggal 3 September 2015, No. JAK/160483/U/160329 tanggal 4 Mei 2016, No. JAK/170282/U/170119 tanggal 20 Maret 2017, No. JAK/000048/U/170426 tanggal 19 Mei 2017, No. JAK/000200/U/170710 tanggal 31 Juli 2017, No. JAK/180209/U/180301 tanggal 10 April 2018 dan perubahan perjanjian terakhir No. JAK/180560/U/180625 tanggal 26 September 2018, Perusahaan dan PT Sinar Pantja Djaja ("SPD"), Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit yang digunakan untuk pembiayaan kebutuhan Modal Kerja, termasuk untuk pembelian suku cadang dan perlengkapan lain dari mesin-mesin Perusahaan dan Entitas Anak yang bukan merupakan investasi baru. Fasilitas terdiri dari: Limit Gabungan 1, Surat Kredit Berdokumen Siaga 1, Surat Kredit Berdokumen Siaga 2 dan Limit Gabungan 2.

- Fasilitas Limit Gabungan 1 dengan maksimum kredit sebesar USD 20.000.000. Fasilitas ini terdiri atas sublimit sebagai berikut:
  - a. Fasilitas Kredit Berdokumen. Maksimum kredit sebesar USD 20.000.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk mengakomodasi pembelian bahan mentah atau suku cadang. Jangka waktu wesel pada saat dokumen diunjukkan.
  - b. Kredit Berdokumen Berjangka yang dibayar atas Unjuk (UPAS) 1. Maksimum kredit sebesar USD 20.000.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk mengakomodasi pembelian bahan mentah atau suku cadang, tersedia untuk dalam negeri dan impor. Jangka waktu wesel maksimum 180 hari. Fasilitas ini juga tersedia dalam mata uang USD dan Rupiah. Penggunaan dalam USD, bunga pada periode transit akan dibebankan secara harian sebesar 8% per tahun dibawah *Best Lending Rate (BL1)* dari bank (yang saat ini adalah sebesar 13,4801% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank). Penggunaan dalam IDR, bunga pada periode transit akan dibebankan secara harian sebesar 3% per tahun dibawah *Best Lending Rate (BL1)* dari bank (yang saat ini adalah sebesar 14,6487% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank).

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

Based on agreement No. JAK/150222/U/150225 dated 17 March 2015, changes of agreement No. JAK/150786/U/150728 dated 3 September 2015, No. JAK/160483/U/160329 dated 4 May 2016, No. JAK/170282/U/170119 dated 20 March 2017, No. JAK/000048/U/170426 dated 19 May 2017, No. JAK/000200/U/170710 dated 31 July 2017, No. JAK/180209/U/180301 dated 10 April 2018 and the latest agreement No. JAK/180560/U/180625 dated 26 September 2018, the Company and Subsidiary, PT Sinar Pantja Djaja ("SPD"), obtained credit facility used to finance Working Capital, including for purchases of spareparts and other equipment of the Company and Subsidiary machineries that not a new investment. Facilities consists of: Combined Limit 1, Standby Letter of Credit 1, Standby Letter of Credit 2 and Combined Limit 2.

- Combined Limit 1 facilities with credit maximum USD 20,000,000. This facility consists of sublimit as follows:
  - a. Documentary Credit Facilities. Credit maximum USD 20,000,000. The purpose of this facility is to accommodate purchase of raw material or spare part. Bill of exchange tenor is sight.
  - b. Usance Payable at Sight (UPAS) 1. Credit maximum USD 20,000,000. The purpose of this facility is to accommodate purchase of raw material or spare part, available for domestic and import. Bill of exchange tenor is maximum 180 days. This facility is also available in USD and IDR currency. Utilization in USD, interest in transit will be charged on a daily basis at 8% per annum below the Bank Best's Lending Rate (BL1) (currently at 13.4801% per annum but subject to fluctuation at the bank's discretion). Utilization in IDR, interest in transit will be charged on a daily basis at 3% per annum below the Bank Best's Lending Rate (BL1) (currently at 14.6487% per annum but subject to fluctuation at the bank's discretion).

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Lanjutan)

- Fasilitas Limit Gabungan 1 dengan maksimum kredit sebesar USD 20.000.000. Fasilitas ini terdiri atas sublimit sebagai berikut: (Lanjutan)
- c. Kredit Berdokumen Berjangka yang dibayar atas Unjuk (UPAS) 2. Maksimum kredit sebesar USD 1.000.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk mengakomodasi pembelian batubara dan bahan perlengkapan lain tersedia untuk dalam negeri dan impor. Jangka waktu wesel maksimal 180 hari. Fasilitas ini juga tersedia dalam mata uang USD dan Rupiah. Penggunaan dalam USD, bunga pada periode transit akan dibebankan secara harian sebesar 8% per tahun dibawah *Best Lending Rate (BL1)* dari bank (yang saat ini adalah sebesar 13,4801% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank). Penggunaan dalam IDR, bunga pada periode transit akan dibebankan secara harian sebesar 3% per tahun dibawah *Best Lending Rate (BL1)* dari bank (yang saat ini adalah sebesar 14,6487% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank).
- d. Pinjaman Impor. Maksimum kredit sebesar USD 20.000.000. Jangka waktu pinjaman maksimal 180 hari dari tanggal jatuh tempo yang terkait. Fasilitas ini hanya dapat digunakan untuk pembayaran fasilitas kredit berdokumen. Bunga akan dibebankan secara harian sebesar 8% per tahun dibawah *Best Lending Rate (BL1)* dari bank (yang saat ini adalah sebesar 13,4801% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank).
- e. Pinjaman Berulang. Maksimum kredit sebesar USD 3.000.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk menyediakan pembiayaan terhadap piutang dari pembeli Debitur dengan metode pembayaran melalui *Letter of Credit* atau lokal dimana dokumen aslinya belum diserahkan kepada Bank. Jangka waktu dari setiap pinjaman adalah maksimal 21 hari terhitung sejak tanggal penarikan dimana perpanjangan tidak diizinkan. Bunga akan dibebankan atas setiap penarikan secara harian sebesar 6% per tahun dibawah *Term Lending Rate* dari bank (yang saat ini adalah sebesar 12,0599% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank).
- f. Dokumen terhadap Pembayaran. Maksimum kredit sebesar USD 20.000.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk membeli dokumen non-kredit berdokumen ekspor. Jangka waktu wesel adalah jatuh tempo pada saat diunjukkan. Bunga akan dibebankan secara harian untuk USD sebesar 8% per tahun dibawah *Best Lending Rate (BL1)* dari bank (yang saat ini adalah sebesar 13,4801% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank) dan untuk Rupiah sebesar 3% per tahun dibawah *Best Lending Rate (BL1)* dari bank (yang saat ini adalah sebesar 14,6487% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank).

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Continued)

- Combined Limit 1 facilities with credit maximum USD 20,000,000. This facility consists of sublimit as follows: (Continued)
- c. *Usance Payable at Sight (UPAS) 2. Credit maximum USD 1,000,000. The purpose of this facility is to accommodate procurement of coal and other supporting materials, available for domestic and import. Bill of exchange tenor is maximum 180 days. This facility is also available in USD and IDR currency. Utilization in USD, interest in transit will be charged on a daily basis at 8% per annum below the Bank Best's Lending Rate (BL1) (currently at 13.4801% per annum but subject to fluctuation at the bank's discretion). Utilization in IDR, interest in transit will be charged on a daily basis at 3% per annum below the Bank Best's Lending Rate (BL1) (currently at 14.6487% per annum but subject to fluctuation at the bank's discretion).*
- d. *Clean Import Loan. Credit maximum USD 20,000,000. Loan tenor maximum is 180 days from the due date of the relevant bill. The purpose of this facility is only to retire documentary credit only. Interest will be charged only on a daily basis at 8% per annum below the Bank Best's Lending Rate (BL1) (currently at 13.4801% per annum but subject to fluctuation at the bank's discretion).*
- e. *Revolving Loan. Credit maximum USD 3,000,000. The purpose of this facility is to provide financing against the Borrower's receivable from buyers under export or local Letter of Credit whereby original documents have not been submitted to the Bank. Tenor of each loan is maximum 21 days from drawdown date whereby by roll-over is not allowed. Interest will be charged on each drawdown on daily basis at 6% per annum below the bank's Term Lending Rate (currently 12.0599% per annum, but subject to fluctuation at the bank's discretion).*
- f. *Documents against Payment. Credit maximum USD 20,000,000. The purpose of this facility is to purchase of non-documentary credit export document. Bill's tenor due when presented (on demand). Interest will be charged on a daily basis at for USD at 8% per annum below the Bank's Best Lending Rate (BL1) (currently 13.4801% per annum but subject to fluctuation at the bank's discretion) and for Rupiah at 3% per annum below the bank's Best Lending Rate (BL1) (currently 14.6487% per annum but subject to fluctuation at the bank's discretion).*

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Lanjutan)

- Fasilitas Limit Gabungan 1 dengan maksimum kredit sebesar USD 20.000.000. Fasilitas ini terdiri atas sublimit sebagai berikut: (Lanjutan)
- g. Dokumen terhadap Akseptasi/Dokumen Teknis terhadap Akseptasi. Maksimum kredit sebesar USD 20.000.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk membeli dokumen non-kredit berdokumen ekspor. Jangka waktu wesel adalah 90 hari. Bunga akan dibebankan secara harian untuk USD sebesar 8% per tahun dibawah *Best Lending Rate (BL1)* dari bank (yang saat ini adalah sebesar 13,4801% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank) dan untuk Rupiah sebesar 3% per tahun dibawah *Best Lending Rate (BL1)* dari bank (yang saat ini adalah sebesar 14,6487% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank).
- Surat Kredit Berdokumen Siaga 1 dengan maksimum kredit sebesar USD 5.000.000.
- Surat Kredit Berdokumen Siaga 2 dengan maksimum kredit sebesar EUR 2.500.000.
- Limit Gabungan 2 dengan maksimum kredit sebesar USD 15.000.000. Fasilitas ini hanya tersedia untuk Perusahaan. Sub limit dalam fasilitas ini adalah sebagai berikut, dengan ketentuan bahwa total jumlah penggunaan dalam Fasilitas Limit Gabungan 2 ini tidak dapat melebihi USD 15.000.000.
- a. Pembiayaan Tagihan Pembeli yang telah Disetujui (BAIF) dengan maksimum kredit sebesar USD 15.000.000. Bertujuan untuk menyediakan pembiayaan untuk pembelian bahan mentah, bahan baku pendukung lainnya dan jasa. Jangka waktu maksimal 90 hari dari tanggal pencairan, namun tidak melebihi tanggal jatuh tempo tagihan.
- b. Solusi Rantai Pasokan - Tagihan yang Disetujui (SCS-AI) dengan maksimum kredit sebesar USD 15.000.000. Bertujuan untuk menyediakan pembiayaan untuk pembelian bahan mentah, bahan baku pendukung lainnya dan jasa. Jangka waktu maksimal 90 hari dari tanggal pencairan, namun tidak melebihi tanggal jatuh tempo tagihan.
- c. Pinjaman Impor 1 BAIF/SCS-AI dengan maksimum kredit sebesar USD 15.000.000. Bertujuan untuk melunasi jumlah yang terhutang pada fasilitas BAIF atau SCS-AI. Jangka waktu maksimal 90 hari dari tanggal pencairan.

Bunga akan dibebankan secara harian untuk USD sebesar 8% per tahun di bawah *Best Lending Rate (BL1)* dari bank (yang saat ini adalah sebesar 12,9471% per tahun) dan untuk Rupiah sebesar 3% per tahun dibawah *Best Lending Rate (BL1)* dari bank (yang saat ini adalah sebesar 13,2919% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank).

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Continued)

- *Combined Limit 1 facilities with credit maximum USD 20,000,000. This facility consists of sublimit as follows: (Continued)*
- g. *Documents against Acceptance/Technical Documents against Acceptance. Credit maximum USD 20,000,000. The purpose of this facility is to purchase of non-documentary credit export document. Bill's tenor up to 90 days. Interest will be charged on a daily basis at for USD at 8% per annum below the Bank's Best Lending Rate (BL1) (currently 13.4801% per annum but subject to fluctuation at the bank's discretion) and for Rupiah at 3% per annum below the bank's Best Lending Rate (BL1) (currently 14.6487% per annum but subject to fluctuation at the bank's discretion).*
- *Standby Letter of Credit 1 with credit maximum USD 5,000,000.*
- *Standby Letter of Credit 2 with credit maximum EUR 2,500,000.*
- *Combined Limit 2 with credit maximum USD 15,000,000. This facility only available in the Company. The sub limits under this facility are as follows, with condition that the total utilizations under this Combined Limit 2 Facility cannot exceed USD 15,000,000.*
- a. *Buyers Approved Invoice Financing (BAIF) with credit maximum USD 15,000,000. The purpose of this facility is to provide financing for purchase of raw materials, other supporting materials and services. Tenor maximum 90 days from drawdown date but not exceed invoice maturity date.*
- b. *Supply Chain Solution - Approved Invoice (SCS-AI) with credit maximum USD 15,000,000. The purpose of this facility is to provide financing for purchase of raw materials, other supporting materials and services. Tenor maximum 90 days from drawdown date but not exceed invoice maturity date.*
- c. *Clean Import Loan 1 BAIF/SCS-AI with credit maximum USD 15,000,000. The purpose of this facility is to retire the outstanding under BAIF or SCS-AI. Tenor maximum 90 days from drawdown date.*

*Interest will be charged on a daily basis at for USD 8% per annum under the Best Lending Rate (BL1) of the bank (which is currently 12.9471% per annum) and for Rupiah at 3% per annum below the bank's Best Lending Rate (BL1) (currently 13.2919% per annum but subject to fluctuation at the bank's discretion).*

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian No. JAK/000048/U/170426 tanggal 19 Mei 2017, jaminan atas fasilitas-fasilitas di atas sebagai berikut:

- Jaminan fidusia atas barang persediaan dari Perusahaan dan/atau Entitas Anak, senilai USD 32.000.000.
- Jaminan fidusia atas piutang dari Perusahaan dan/atau Entitas Anak senilai USD 32.000.000.
- Untuk menjamin fasilitas Surat Kredit Berdokumen Siaga 1: Surat Kredit Berdokumen Siaga dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk atau bank lain yang dapat diterima sebagai jaminan pada HSBC Limited Singapura senilai USD 5.500.000.
- Untuk menjamin fasilitas Surat Kredit Berdokumen Siaga 2: Surat Kredit Berdokumen Siaga dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk atau bank lain yang dapat diterima sebagai jaminan pada HSBC Limited Jerman senilai USD 3.025.000.

Pada 30 Juni 2019, tidak ada piutang usaha, persediaan dan aset tetap Perusahaan dan Entitas anak digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang.

Rasio-rasio *financial covenant*:

- *External Gearing Ratio* maksimum 2x
- *Current ratio* minimum 1x
- *EBITDA/Interest* minimum 1,5x

Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun sejak tanggal perjanjian ini dan akan terus berlaku hingga HSBC secara tertulis membatalkan, menghentikan dan membebaskan Debitur dari kewajibannya berdasarkan perjanjian ini atau perjanjian lain yang terkait dengannya.

Saldo utang atas pinjaman ini sebesar nihil pada 30 Juni 2019; USD 7.115.180 dan USD 7.372.674 (setara dengan Rp 106.763.696.409) pada 31 Desember 2018; USD 2.764.895 dan USD 5.079.246 (setara dengan Rp 68.813.632.848) pada 31 Desember 2017; USD 830.937 (setara dengan Rp 11.164.470.298) pada 31 Desember 2016.

Berdasarkan perjanjian kredit No. JAK/000194/U/170523 tanggal 27 Juli 2017 dan perubahan perjanjian terakhir No. JAK/180562/U/180625 tanggal 26 September 2018, PT Bitratex Industries, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit:

(i) Limit Gabungan 1 dengan maksimum kredit sebesar USD 7.500.000

a) Cerukan

- *Overdraft* 1. Maksimum kredit sebesar USD 1.000.000 dengan bunga 7% per tahun dibawah *Best Lending Rate (BL1)* dari bank.
- *Overdraft* 2. Maksimum kredit sebesar Rp 11.000.000.000 dengan bunga 3,75% per tahun dibawah *Best Lending Rate (BL1)* dari bank.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Continued)

Based on agreement No. JAK/000048/U/170426 dated 19 May 2017, the collateral for the above facilities are:

- *Fiduciary* on inventories from the Company and/or Subsidiary for the amount of USD 32,000,000.
- *Fiduciary* on receivables from the Company and/or Subsidiary for the amount of USD 32,000,000.
- To cover Standby Letter of Credit 1 facility: Standby Letter of Credit from PT Bank Maybank Indonesia Tbk or any other bank acceptable by HSBC Limited Singapore for the amount of USD 5,500,000.
- To cover Standby Letter of Credit 2 facility: Standby Letter of Credit from PT Bank Maybank Indonesia Tbk or any other bank acceptable by HSBC Limited Germany for the amount of USD 3,025,000.

As of 30 June 2019, there were no the Company and **Subsidiaries' trade receivables**, inventories and fixed assets used as collateral for short-term and long-term bank loan.

*Financial covenant ratios:*

- *External Gearing Ratio* maximum 2x
- *Current ratio* minimum 1x
- *EBITDA/Interest* minimum 1.5x

*This agreement shall be valid for a period of 1 (one) year as of the date of this agreement and shall continue to be applicable until the HSBC cancel, cease or discharge in writing the Borrowers from its obligations under this agreement or otherwise any other agreement related hereto.*

*The loan balances amounted to nil as of 30 June 2019; USD 7,115,180 and USD 7,372,674 (equivalent to Rp 106,763,696,409) as of 31 December 2018; USD 2,764,895 and USD 5,079,246 (equivalent to Rp 68,813,632,848) as of 31 December 2017; USD 830,937 (equivalent to Rp 11,164,470,298) as of 31 December 2016, respectively.*

*Based on credit agreement No. JAK/000194/U/170523 dated 27 July 2017 and the latest agreement No. JAK/180562/U/180625 dated 26 September 2018, the Subsidiary, PT Bitratex Industries, obtained credit facility:*

(i) *Combined Limit 1 with credit maximum USD 7,500,000*

a) *Overdraft*

- *Overdraft* 1. Credit maximum USD 1,000,000 with interest rate 7% per annum below the Bank **Best's Lending Rate (BL1)**.
- *Overdraft* 2. Credit maximum Rp 11,000,000,000 with interest rate 3.75% per annum below the **Bank Best's Lending Rate (BL1)**.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kredit No. JAK/000194/U/170523 tanggal 27 Juli 2017 dan perubahan perjanjian terakhir No. JAK/180562/U/180625 tanggal 26 September 2018, PT Bitratex Industries, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit: (Lanjutan)

- (i) Limit Gabungan 1 dengan maksimum kredit sebesar USD 7.500.000 (Lanjutan)
- b) Fasilitas Impor. Maksimum kredit sebesar USD 7.500.000. Fasilitas ini terdiri dari:
- Fasilitas Kredit Berdokumen 1, dengan limit USD 7.500.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk membeli bahan baku atau barang terkait dengan produksi baik pembelian lokal atau impor.
  - Fasilitas Kredit Berdokumen 2, dengan limit USD 1.000.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk pembelian mesin dan suku cadang.
  - Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda/Berjangka 1, dengan limit USD 7.500.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk membeli bahan baku atau bahan terkait dengan produksi baik pembelian lokal atau impor.
  - Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda/Berjangka 2, dengan limit USD 1.000.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk pembelian mesin dan suku cadang.
  - Pinjaman Impor, dengan limit USD 4.000.000 dan bunga akan dibebankan secara harian sebesar 7% (USD) dan 3% (IDR) per tahun dibawah *Best Lending Rate (BL1)* dari bank. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk pembayaran fasilitas kredit berdokumen.
  - Fasilitas Kredit Berdokumen Berjangka atas Unjuk, dengan limit USD 7.500.000 dan bunga akan dibebankan secara harian sebesar 7% (USD) dan 3% (IDR) per tahun dibawah *Best Lending Rate (BL1)* dari bank. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk membeli bahan baku.
  - Pembiayaan Impor 1, dengan limit USD 7.500.000 dan bunga akan dibebankan secara harian sebesar 7% (USD) dan 3% (IDR) per tahun dibawah *Best Lending Rate (BL1)* dari bank. Tujuan dari fasilitas ini adalah membiayai pembelian bahan mentah dan pendukung. Pada 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar nihil, USD 3.699.383 (setara dengan Rp 53.570.762.778), nihil dan nihil. Pinjaman tersebut telah dilunasi pada tanggal 4 Maret 2019.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Continued)

Based on credit agreement No. JAK/000194/U/170523 dated 27 July 2017 and the latest agreement No. JAK/180562/U/180625 dated 26 September 2018, the Subsidiary, PT Bitratex Industries, obtained credit facility: (Continued)

- (i) Combined Limit 1 with credit maximum USD 7,500,000 (Continued)
- b) Import Facility. Credit maximum USD 7,500,000. This facility consists of:
- Documentary Credit Facility 1, with limit USD 7,500,000. The purpose of this facility is for purchase of raw material and goods related to the production of either local and import purchases.
  - Documentary Credit Facility 2, with limit USD 1,000,000. The purpose of this facility is for purchase of machineries and spareparts.
  - Deferred Payment Credit Facility 1, with limit USD 7,500,000. The purpose of this facility is for purchase of raw material and goods related to the production of either local and import purchases.
  - Deferred Payment Credit Facility 2, with limit USD 1,000,000. The purpose of this facility is for purchase of machineries and spareparts.
  - Clean Import Loan, with limit USD 4,000,000 and interest will be charged only on a daily basis at 7% (USD) and 3% (IDR) per annum below the Bank Best's Lending Rate (BL1). The purpose of this facility is for payment documentary credit facility.
  - Usance Payable at Sight (UPAS), with limit USD 7,500,000 and interest will be charged only on a daily basis at 7% (USD) and 3% (IDR) per annum below the Bank Best's Lending Rate (BL1). The purpose of this facility is for purchase of raw material.
  - Clean Import Loan 1, with limit USD 7,500,000 and interest will be charged only on a daily basis at 7% (USD) and 3% (IDR) per annum below the Bank Best's Lending Rate (BL1). The purpose of this facility is to financing procurement of raw material and supporting. As of 30 June 2019, 31 December 2018, 2017 and 2016, the loan balances amounted to nil, USD 3,699,383 (equivalent to Rp 53,570,762,778), nil and nil, respectively. The loan has been settled on 4 March 2019.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kredit No. JAK/000194/U/170523 tanggal 27 Juli 2017 dan perubahan perjanjian terakhir No. JAK/180562/U/180625 tanggal 26 September 2018, PT Bitratex Industries, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit: (Lanjutan)

- (i) Limit Gabungan 1 dengan maksimum kredit sebesar USD 7.500.000 (Lanjutan)
- c) Fasilitas Impor. Maksimum kredit sebesar USD 7.500.000. Fasilitas ini terdiri dari:
- Pinjaman atas Ekspor, dengan limit USD 7.500.000 dan bunga akan dibebankan secara harian sebesar 7% per tahun dibawah *Best Lending Rate* (BL1) dari bank.
  - Dokumen terhadap Pembayaran, dengan limit USD 3.000.000 dan bunga akan dibebankan secara harian sebesar 7% per tahun dibawah *Best Lending Rate* (BL1) dari bank.
- d) Pinjaman Berulang. Maksimum kredit sebesar USD 1.000.000 dan bunga akan dibebankan secara harian sebesar 7% per tahun dibawah *Best Lending Rate* (BL1) dari bank.
- e) Fasilitas Bank Garansi. Maksimum kredit sebesar USD 250.000. Sub limit:
- Jaminan pembayaran di depan, dengan limit USD 250.000
  - Jaminan Penerbitan Bea Cukai, dengan limit USD 250.000
  - Jaminan pelaksanaan, dengan limit USD 250.000
  - Jaminan penahanan, dengan limit USD 250.000
  - Jaminan penawaran, dengan limit USD 250.000
- (ii) Limit gabungan 4 dengan maksimum kredit sebesar USD 291.000
- (iii) Limit gabungan 5 dengan maksimum kredit sebesar USD 3.062.500
- (iv) Fasilitas *treasury* 2 (*Interest Rate Swap*) dengan maksimum kredit sebesar USD 2.500.000

Berdasarkan perjanjian No. JAK/190045/U/181010 tanggal 22 Januari 2019, perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun sejak tanggal perjanjian ini dan akan terus berlaku hingga HSBC secara tertulis membatalkan, menghentikan dan membebaskan Debitur dari kewajibannya berdasarkan perjanjian ini atau perjanjian lain yang terkait dengannya.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Continued)

Based on credit agreement No. JAK/000194/U/170523 dated 27 July 2017 and the latest agreement No. JAK/180562/U/180625 dated 26 September 2018, the Subsidiary, PT Bitratex Industries, obtained credit facility: (Continued)

- (i) Combined Limit 1 with credit maximum USD 7,500,000 (Continued)
- c) Import Facility. Credit maximum USD 7,500,000. This facility consists of:
- Export Against Loan, with limit USD 7,500,000 and interest will be charged only on a daily basis at 7% per annum below the **bank Best's Lending Rate** (BL1).
  - Documents Against Payment, with limit USD 3,000,000 and interest will be charged only on a daily basis at 7% per annum below the **bank Best's Lending Rate** (BL1).
- d) Revolving Loan. Credit maximum USD 1,000,000 and interest will be charged only on a daily basis at 7% per annum below the **bank Best's Lending Rate** (BL1).
- e) Bank Guarantee Facility. Credit maximum USD 250,000. Sub limit:
- Advance payment bonds, with limit USD 250,000
  - Custom Bonds Issuance, with limit USD 250,000
  - Performance bonds, with limit USD 250,000
  - Retention bonds, with limit USD 250,000
  - Bid bonds, with limit USD 250,000
- (ii) Combined limit 4 with credit maximum USD 291,000
- (iii) Combined limit 5 with credit maximum USD 3,062,500.
- (iv) Treasury facility 2 (*Interest Rate Swap*) with credit maximum USD 2,500,000

Based on agreement No. JAK/190045/U/181010 dated 22 January 2019, this agreement shall be valid for a period of 1 (one) year as of the date of this agreement and shall continue to be applicable until the HSBC cancel, cease or discharge in writing the Borrowers from its obligations under this agreement or otherwise any other agreement related hereto.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Lanjutan)

Jaminan atas fasilitas-fasilitas di atas:

- Tanah dan bangunan pabrik di Semarang senilai USD 20.000.000 atas nama PT Bitratex Industries, Entitas Anak.
- Jaminan fidusia atas mesin-mesin senilai USD 88.709.000.
- Jaminan fidusia atas persediaan senilai USD 6.000.000.
- Jaminan fidusia atas piutang senilai USD 3.000.000.
- Jaminan fidusia atas klaim asuransi senilai USD 31.000.000.

Berdasarkan akta Notaris No. 89 tanggal 28 November 2017, Notaris Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., jaminan-jaminan yang disebutkan di atas dijamin secara pari passu, PT Bank DBS Indonesia ("Security Agent"), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk.

Pada tahun 2019, PT Bank HSBC Indonesia merilis bahwa per 30 Juni 2019, tidak ada piutang dagang, persediaan dan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang.

Rasio-rasio *financial covenant*:

- *Gearing Ratio* maksimum 1,25x
- *Current Ratio* minimum 1x
- *Leverage Ratio* maksimum 1,5x
- *EBITDA Ratio* minimum 1,1x

Berdasarkan perjanjian kredit No. JAK/000193/U/170523 tanggal 27 Juli 2017, No. JAK/180036/U/171218 tanggal 18 Januari 2018 dan perubahan terakhir perjanjian kredit No. JAK/180561/U/180625 tanggal 26 September 2018, Entitas Anak, PT Primayudha Mandirijaya memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

- Limit gabungan 1 dengan maksimum kredit sebesar USD 10.000.000.
  - a. Fasilitas Kredit Berdokumen 1. Maksimum kredit sebesar USD 10.000.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk membeli bahan baku atau barang terkait dengan produksi.
  - b. Fasilitas Kredit Berdokumen 2. Maksimum kredit sebesar USD 1.000.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk pembelian mesin atau suku cadang.
  - c. Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda/Berjangka 1. Maksimum kredit sebesar USD 10.000.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk membeli bahan baku atau barang terkait dengan produksi.
  - d. Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda/Berjangka 2. Maksimum kredit sebesar USD 1.000.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk pembelian mesin dan suku cadang dibawah syarat Fasilitas Kredit Berdokumen.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Continued)

*Collateral for the above facilities are:*

- *Land and factory building in Semarang amounting to USD 20,000,000 on behalf PT Bitratex Industries, the Subsidiary.*
- *Fiduciary of machineries amounting to USD 88,709,000.*
- *Fiduciary inventories amounting to USD 6,000,000.*
- *Fiduciary on receivables amounting to USD 3,000,000.*
- *Fiduciary of claim insurance amounting to USD 31,000,000.*

*Based on Notarial deed No. 89 dated 28 November 2017, Notary of Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., the above mentioned securities shall be shared on pari passu between PT Bank DBS Indonesia ("Security Agent"), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Central Asia Tbk.*

*In 2019, PT Bank HSBC Indonesia released the collateral's as such as of 30 June 2019, there were no trade receivables, inventories and fixed assets of the Company and Subsidiaries' that are used as collateral for short-term and long-term bank loan.*

*Financial covenant ratios:*

- *Gearing Ratio maximum 1.25x*
- *Current Ratio minimum 1x*
- *Leverage Ratio maximum 1.5x*
- *EBITDA Ratio minimum 1.1x*

*Based on credit agreement No. JAK/000193/U/170523 dated 27 July 2017, No. JAK/180036/U/171218 dated 18 January 2018 and the latest credit agreement No. JAK/180561/U/180625 dated 26 September 2018, the Subsidiary, PT Primayudha Mandirijaya obtained the credit facilities:*

- *Combined limit 1 with credit maximum USD 10,000,000.*
  - a. *Documentary Credit Facility 1. Credit maximum USD 10,000,000. The purpose of this facility is for purchase of raw material and goods related to the production.*
  - b. *Documentary Credit Facility 2. Credit maximum USD 1,000,000. The purpose of this facility is for purchase of machineries and spareparts.*
  - c. *Deferred Payment Credit Facility 1. Credit maximum USD 10,000,000. The purpose of this facility is for purchase of raw material and goods related to the production.*
  - d. *Deferred Payment Credit Facility 2. Credit maximum USD 1,000,000. The purpose of this facility is for purchase of machineries and spareparts under Deferred Payment Credit Term.*



PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kredit No. JAK/000193/U/170523 tanggal 27 Juli 2017, No. JAK/180036/U/171218 tanggal 18 Januari 2018 dan perubahan terakhir perjanjian kredit No. JAK/180561/U/180625 tanggal 26 September 2018, Entitas Anak, PT Primayudha Mandiri Jaya memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut: (Lanjutan)

- Limit gabungan 1 dengan maksimum kredit sebesar USD 10.000.000. (Lanjutan)
  - e. Pinjaman Impor. Maksimum kredit sebesar USD 6.300.000 dengan bunga 7% (USD) and 3% (IDR) per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk pembayaran fasilitas kredit berdokumen. Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda/Kredit Berdokumen Berjangka yang Dibayar Atas Unjuk untuk pembelian bahan baku atau barang-barang terkait dengan produksi.
  - f. Pinjaman Impor 1. Maksimum kredit sebesar USD 10.000.000 dengan bunga 7% (USD) dan 3% (IDR) per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah membiayai pembelian bahan mentah dan pendukung berdasarkan akun terbuka.
  - g. Pinjaman atas Ekspor. Maksimum kredit sebesar USD 3.000.000 dengan bunga 7% per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah modal kerja untuk proses produksi.
  - h. Dokumen terhadap Pembayaran. Maksimum kredit sebesar USD 1.000.000 dengan bunga 7% per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk membiayai dokumen wesel impor dengan ketentuan Dokumen terhadap Pembayaran.
  - i. Kredit Berdokumen Berjangka yang dibayar atas Unjuk (UPAS). Maksimum kredit sebesar USD 10.000.000 dengan bunga 7% (USD) dan 3% (IDR) per tahun. Tujuan dari fasilitas kredit ini adalah untuk membeli bahan baku.
  - j. Fasilitas Bank Garansi, dengan limit USD 1.500.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk memfasilitasi kebutuhan Debitur atas diterbitkannya bank garansi.
  - k. Cerukan 1. Maksimum kredit sebesar USD 1.500.000 dengan bunga 7% per tahun.
  - l. Cerukan 2. Maksimum kredit sebesar Rp 20.000.000.000 dengan bunga 3,75% per tahun.

Jumlah penggunaan dalam Cerukan 1 dan Cerukan 2 tidak dapat melebihi USD 1.500.000.

Pada 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar nihil, USD 6.368.840 (setara dengan Rp 92.227.176.095), nihil dan nihil. Pinjaman tersebut telah dilunasi pada tanggal 4 Maret 2019.

- Pinjaman dengan cicilan tidak tetap dengan maksimum kredit sebesar USD 2.700.000.
- Limit gabungan 2 dengan maksimum kredit sebesar USD 1.509.200.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Continued)

Based on credit agreement No. JAK/000193/U/170523 dated 27 July 2017, No. JAK/180036/U/171218 dated 18 January 2018 and the latest credit agreement No. JAK/180561/U/180625 dated 26 September 2018, the Subsidiary, PT Primayudha Mandiri Jaya obtained the credit facilities: (Continued)

- Combined limit 1 with credit maximum USD 10,000,000. (Continued)
  - e. Clean Import Loan. Credit maximum USD 6,300,000 with interest rate 7% (USD) and 3% (IDR) per annum. The purpose of this facility is for payment of documentary credit facility. Deferred Payment Credit Facility/Usance Paid at Sight for purchasing of raw material or goods related to production.
  - f. Clean Import Loan 1. Credit maximum USD 10,000,000 with interest rate 7% (USD) and 3% (IDR) per annum. The purpose of this facility is to finance procurement of raw material and supporting materials under open account basis.
  - g. Export Against Loan. Credit maximum USD 3,000,000 with interest rate 7% per annum. The purpose of this facility is working capital for production process.
  - h. Documents Against Payment. Credit maximum USD 1,000,000 with interest rate 7% per annum. The purpose of this facility is to finance import bill document under Documents against Payment Term.
  - i. Usance Payable at Sight (UPAS). Credit maximum USD 10,000,000 with interest rate 7% (USD) and 3% (IDR) per annum. The purpose of this facility is for purchase of raw material.
  - j. Bank Guarantee Facility, with limit USD 1,500,000. The purpose of this facility is to facilitate the Borrower's requirement in issuing bank guarantee.
  - k. Overdraft 1. Credit maximum USD 1,500,000 with interest rate 7% per annum.
  - l. Overdraft 2. Credit maximum Rp 20,000,000,000 with interest rate 3.75% per annum.

Total utilization under Overdraft 1 and Overdraft 2 cannot exceed USD 1,500,000.

As of 30 June 2019, 31 December 2018, 2017 and 2016, the loan balances amounted to nil, USD 6,368,840 (equivalent to Rp 92,227,176,095), nil and nil, respectively. The loan has been settled on 4 March 2019.

- Irregular installment loan with credit maximum USD 2,700,000.
- Combined limit 2 with credit maximum USD 1,509,200.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kredit No. JAK/000193/U/170523 tanggal 27 Juli 2017, No. JAK/180036/U/171218 tanggal 18 Januari 2018 dan perubahan terakhir perjanjian kredit No. JAK/180561/U/180625 tanggal 26 September 2018, Entitas Anak, PT Primayudha Mandirijaya memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut: (Lanjutan)

- Fasilitas *treasury* 1 dengan maksimum kredit sebesar USD 1.000.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk memfasilitasi transaksi lindung nilai terhadap eksposur nilai tukar murni melalui transaksi *Spot*, *Tom*, *Option* dan/atau *Forward*.
- Fasilitas *treasury* 2 (*interest rate swap*) dengan maksimum kredit sebesar USD 1.550.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah memfasilitasi transaksi lindung nilai terhadap eksposur nilai tukar melalui transaksi *interest rate swap*.

Berdasarkan perjanjian No. JAK/190045/U/181010 tanggal 22 Januari 2019, perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun sejak tanggal perjanjian ini dan akan terus berlaku hingga HSBC secara tertulis membatalkan, menghentikan dan membebaskan Debitur dari kewajibannya berdasarkan perjanjian ini atau perjanjian lain yang terkait dengannya.

Jaminan atas fasilitas-fasilitas di atas:

- Tanah dan bangunan yang terletak di Boyolali, Jawa Tengah senilai USD 12.000.000.
- Jaminan fidusia atas persediaan senilai USD 4.000.000.
- Jaminan fidusia atas piutang senilai USD 2.000.000.
- Jaminan fidusia atas mesin-mesin senilai USD 52.000.000.
- Jaminan fidusia atas klaim asuransi senilai USD 60.000.000.

Berdasarkan akta Notaris No. 94 tanggal 28 November 2017, Notaris Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., jaminan-jaminan yang disebutkan di atas dijamin secara *pari passu*, PT Bank DBS Indonesia ("*Security Agent*"), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk.

Pada tahun 2019, PT Bank HSBC Indonesia menulis bahwa per 30 Juni 2019, tidak ada piutang dagang, persediaan dan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang.

Rasio-rasio *financial covenant*:

- *Gearing Ratio* maksimum 1,25x
- *Current Ratio* minimum 1x
- *Leverage Ratio* maksimum 1,5x
- EBITDA dibagi (beban bunga + pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam 1 tahun) minimum 1,5x
- *Total assets/total liabilities* minimum 1,5%
- *Total assets/total external finance* minimum 2x

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Continued)

Based on credit agreement No. JAK/000193/U/170523 dated 27 July 2017, No. JAK/180036/U/171218 dated 18 January 2018 and the latest credit agreement No. JAK/180561/U/180625 dated 26 September 2018, the Subsidiary, PT Primayudha Mandirijaya obtained the credit facilities: (Continued)

- *Treasury facility* 1 with credit maximum USD 1,000,000. The purpose of this facility is to facilitate for hedging foreign currency exposures through *Spot*, *Tom*, *Option* and/or *Forward* transactions.
- *Treasury facility* 2 (*interest rate swap*) with credit maximum USD 1,550,000. The purpose of this facility is to facilitate for hedging foreign currency exposures through *interest rate swap* transactions.

Based on agreement No. JAK/190045/U/181010 dated 22 January 2019, this agreement shall be valid for a period of 1 (one) year as of the date of this agreement and shall continue to be applicable until the HSBC cancel, cease or discharge in writing the Borrowers from its obligations under this agreement or otherwise any other agreement related hereto.

Collateral for the above facilities are:

- Land and building located in Boyolali, Central Java amounting to USD 12,000,000.
- Fiduciary inventories amounting to USD 4,000,000.
- Fiduciary on receivables amounting to USD 2,000,000.
- Fiduciary of machineries amounting to USD 52,000,000.
- Fiduciary of claim insurance amounting to USD 60,000,000.

Based on Notarial deed No. 94 dated 28 November 2017, Notary of Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., the above mentioned securities shall be shared on *pari passu* between PT Bank DBS Indonesia ("*Security Agent*"), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Central Asia Tbk.

In 2019, PT Bank HSBC Indonesia **released the collateral's** as such as of 30 June 2019, there were no trade receivables, inventories and fixed assets of the Company and **Subsidiaries' that are used as collateral for short-term and long-term bank loan.**

Financial covenant ratios:

- *Gearing Ratio* maximum 1.25x
- *Current Ratio* minimum 1x
- *Leverage Ratio* maximum 1.5x
- EBITDA divided by (*Interest + CPLTD*) Ratio minimum 1.5x
- *Total assets/total liabilities* minimum 1.5%
- *Total assets/total external finance* minimum 2x

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 2 November 2017, Entitas Anak, Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. memperoleh *Trade Facility* berupa:

- *Trade Line 1 (Import Line 1/Documentary Credit Line 1)* maksimum kredit sebesar USD 5.000.000 dan maksimum tenor 180 hari
- *Trade Line 2 (Import Line 2/Documentary Credit Line 2)* maksimum kredit sebesar USD 15.000.000 dan maksimum tenor 180 hari

Setiap jumlah yang jatuh tempo atau berlebih akan dikenakan bunga, pada tingkat yang dibebankan oleh bank dari waktu ke waktu pada saat *overdraft* atau tarif lain yang dianggap sesuai oleh bank. Pada 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar nihil, USD 1.417.042, nihil dan nihil. Pinjaman tersebut telah dilunasi pada tanggal 28 Juni 2019.

Berdasarkan perjanjian No. JAK/190045/U/181010 tanggal 22 Januari 2019, Perusahaan dan Entitas Anak, PT Sinar **Pandja Djaja ("SPD")**, PT **Bitratex Industries ("BI")** dan PT **Primayudha Mandirijaya ("PM")**, memperoleh fasilitas kredit yang terdiri dari:

- (i) Fasilitas Kredit Berdokumen 1, dengan limit USD 35.000.000. Fasilitas ini tersedia untuk Perusahaan, SPD, BI dan PM. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk mengakomodasi pembelian bahan mentah atau suku cadang dan tersedia untuk lokal dan impor. Jangka waktu wesel pada saat dokumen diunjukkan.
- (ii) Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda 1, dengan limit USD 35.000.000. Fasilitas ini tersedia untuk Perusahaan, SPD, BI dan PM. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk mengakomodasi pembelian bahan mentah atau suku cadang dan tersedia untuk lokal dan impor.
- (iii) Kredit Berdokumen Berjangka yang Dibayar atas Unjuk (UPAS) 1, dengan limit USD 35.000.000. Fasilitas ini tersedia untuk Perusahaan, SPD, BI dan PM. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk mengakomodasi pembelian bahan mentah atau suku cadang dan tersedia untuk lokal dan impor. Jangka waktu wesel maksimal 180 hari. Bunga akan dibebankan secara harian sebesar 8% per tahun dibawah *Best Lending Rate (BL1)* dari bank (yang saat ini adalah sebesar 13,7623% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank) dalam USD dan sebesar 3% per tahun dibawah *Best Lending Rate (BL1)* dari bank (yang saat ini adalah sebesar 15,15% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank) dalam Rupiah.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Continued)

Based on credit agreement dated 2 November 2017, the Subsidiary, Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. obtained the Trade Facility of:

- *Trade Line 1 (Import Line 1/Documentary Credit Line 1)* credit maximum USD 5,000,000 and maximum tenor 180 days
- *Trade Line 2 (Import Line 2/Documentary Credit Line 2)* credit maximum USD 15,000,000 and maximum tenor 180 days

Any amount which is overdue or overdrawn will bear interest at such rate charged by the bank from time to time on unauthorized overdraft or any other rates deemed appropriated by the bank. As of 30 June 2019, 31 December 2018, 2017 and 2016, the loan balances amounted to nil, USD 1,417,042, nil and nil, respectively. The loan has been settled on 28 June 2019.

Based on agreement No. JAK/190045/U/181010 dated 22 January 2019, the Company and Subsidiaries, PT Sinar **Pantja Djaja ("SPD")**, PT **Bitratex Industries ("BI")** and PT **Primayudha Mandirijaya ("PM")**, obtained credit facility consists of:

- (i) *Documentary Credit Facilities 1, with limit USD 35,000,000. This facility is available for the Company, SPD, BI and PM. The purpose of this facility is to accommodate purchase of raw material or spare part and available for domestic and import. Bill of exchange tenor is sight.*
- (ii) *Deferred Payment Credit Facility 1, with limit USD 35,000,000. This facility is available for the Company, SPD, BI and PM. The purpose of this facility is to accommodate purchase of raw material or spare part and available for domestic and import.*
- (iii) *Usance Payable at Sight (UPAS) 1, with limit USD 35,000,000. This facility is available for the Company, SPD, BI and PM. The purpose of this facility is to accommodate purchase of raw material or spare part and available for domestic and import. Bill of exchange tenor is maximum 180 days. Interest will be charged only on a daily basis at 8% per annum below the Bank Best's Lending Rate (BL1) (currently at 13.7623% per annum but subject to fluctuation at the bank's direction) in USD and 3% per annum below the Bank Best's Lending Rate (BL1) (currently at 15.15% per annum but subject to fluctuation at the bank's direction) in Rupiah.*

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian No. JAK/190045/U/181010 tanggal 22 Januari 2019, Perusahaan dan Entitas Anak, PT Sinar Pantja Djaja ("SPD"), PT Bitratex Industries ("BI") dan PT Primayudha Mandirijaya ("PM"), memperoleh fasilitas kredit yang terdiri dari: (Lanjutan)

- (iv) Fasilitas Kredit Berdokumen 2, dengan limit USD 2.000.000. Fasilitas ini tersedia untuk Perusahaan, SPD, BI dan PM. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk pembelian mesin dan tersedia untuk lokal dan impor.
- (v) Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda 2, dengan limit USD 2.000.000. Fasilitas ini tersedia untuk Perusahaan, SPD, BI dan PM. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk pembelian mesin dan tersedia untuk lokal dan impor.
- (vi) Kredit Berdokumen Berjangka yang dibayar atas Unjuk (UPAS) 2, dengan limit USD 2.000.000. Fasilitas ini tersedia untuk Perusahaan, SPD, BI dan PM. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk pembelian mesin dan tersedia untuk lokal dan impor. Jangka waktu wesel maksimal 180 hari. Bunga akan dibebankan secara harian sebesar 8% per tahun dibawah *Best Lending Rate* (BL1) dari bank (yang saat ini adalah sebesar 13,7623% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank) dalam USD dan sebesar 3% per tahun dibawah *Best Lending Rate* (BL1) dari bank (yang saat ini adalah sebesar 15,15% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank) dalam Rupiah.
- (vii) Pinjaman Impor, dengan limit USD 35.000.000. Fasilitas ini tersedia untuk Perusahaan, SPD, BI dan PM. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk melunasi wesel impor Fasilitas Kredit Berdokumen 1/Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda 1 untuk pembelian bahan mentah atau barang uang terkait produksi. Jangka waktu pinjaman maksimal 180 hari dari tanggal jatuh tempo yang terkait. Bunga akan dibebankan secara harian sebesar 8% per tahun dibawah *Best Lending Rate* (BL1) dari bank (yang saat ini adalah sebesar 13,7623% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank) dalam USD dan sebesar 3% per tahun dibawah *Best Lending Rate* (BL1) dari bank (yang saat ini adalah sebesar 15,15% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank) dalam Rupiah.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Continued)

Based on agreement No. JAK/190045/U/181010 dated 22 January 2019, the Company and Subsidiaries, PT Sinar Pantja Djaja ("SPD"), PT Bitratex Industries ("BI") and PT Primayudha Mandirijaya ("PM"), obtained credit facility consists of: (Continued)

- (iv) Documentary Credit Facility 2, with limit USD 2,000,000. This facility is available for the Company, SPD, BI and PM. The purpose of this facility is for purchase of machineries and available for domestic and import.
- (v) Deferred Payment Credit Facility 2, with limit USD 2,000,000. This facility is available for the Company, SPD, BI and PM. The purpose of this facility is for purchase of machineries and available for domestic and import.
- (vi) Usance Payable at Sight (UPAS) 2, with limit USD 2,000,000. This facility is available for the Company, SPD, BI and PM. The purpose of this facility is for purchase of machineries and available for domestic and import. Bill of exchange tenor is maximum 180 days. Interest will be charged only on a **daily basis at 8% per annum below the Bank Best's Lending Rate (BL1) (currently at 13.7623% per annum but subject to fluctuation at the bank's direction) in USD and 3% per annum below the Bank Best's Lending Rate (BL1) (currently at 15.15% per annum but subject to fluctuation at the bank's direction) in Rupiah.**
- (vii) Clean Import Loan, with limit USD 35,000,000. This facility is available for the Company, SPD, BI and PM. The purpose of this facility is to retire import bill under Documentary Credit Facility 1/ Deferred Payment Credit Facility 1 for purchasing of raw material or goods related to production. Loan tenor maximum is 180 days from the date of the relevant bill. Interest will be charged only on a daily basis at **8% per annum below the Bank Best's Lending Rate (BL1) (currently at 13.7623% per annum but subject to fluctuation at the bank's direction) in USD and 3% per annum below the Bank Best's Lending Rate (BL1) (currently at 15.15% per annum but subject to fluctuation at the bank's direction) in Rupiah.**

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian No. JAK/190045/U/181010 tanggal 22 Januari 2019, Perusahaan dan Entitas Anak, PT Sinar Pantja Djaja ("SPD"), PT Bitratex Industries ("BI") dan PT Primayudha Mandirijaya ("PM"), memperoleh fasilitas kredit yang terdiri dari: (Lanjutan)

- (viii) Dokumen terhadap Pembayaran, dengan limit USD 35.000.000. Fasilitas ini tersedia untuk Perusahaan, SPD, BI dan PM. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk membeli dokumen ekspor diluar Kredit Berdokumen. Jangka waktu wesel adalah yang dibayar pada saat diunjukan. Bunga akan dibebankan secara harian sebesar 7% per tahun dibawah *Best Lending Rate* (BL1) dari bank (yang saat ini adalah sebesar 13,7623% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank) dalam USD dan sebesar 3% per tahun dibawah *Best Lending Rate* (BL1) dari bank (yang saat ini adalah sebesar 15,15% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank) dalam Rupiah.
- (ix) Dokumen terhadap Akseptasi/Dokumen Teknis terhadap Akseptasi, dengan limit USD 35.000.000. Fasilitas ini tersedia untuk Perusahaan, SPD, BI dan PM. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk membeli dokumen ekspor diluar Kredit Berdokumen. Jangka waktu wesel adalah 90 hari. Bunga akan dibebankan secara harian sebesar 7% per tahun dibawah *Best Lending Rate* (BL1) dari bank (yang saat ini adalah sebesar 13,7623% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank) dalam USD dan sebesar 3% per tahun dibawah *Best Lending Rate* (BL1) dari bank (yang saat ini adalah sebesar 15,15% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank) dalam Rupiah.
- (x) Pinjaman atas Ekspor, dengan limit USD 7.500.000. Fasilitas ini tersedia untuk Perusahaan, SPD, BI dan PM. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk menyediakan pembiayaan modal kerja untuk biaya produksi terhadap kontrak penjualan atau pesanan pembelian dari para pembeli yang disetujui. Bunga akan dibebankan secara harian sebesar 7% per tahun dibawah *Best Lending Rate* (BL1) dari bank (yang saat ini adalah sebesar 13,7623% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank) .
- (xi) Fasilitas Bank Garansi, dengan limit USD 1.500.000. Fasilitas ini hanya tersedia untuk BI dan PM. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk memfasilitasi kebutuhan bank garansi. Sub limit dalam fasilitas ini adalah: jaminan penawaran USD 250.000, jaminan bea cukai USD 1.500.000, jaminan pembayaran di depan USD 250.000, jaminan pelaksanaan USD 250.000, jaminan penahanan USD 250.000.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Continued)

Based on agreement No. JAK/190045/U/181010 dated 22 January 2019, the Company and Subsidiaries, PT Sinar Pantja Djaja ("SPD"), PT Bitratex Industries ("BI") and PT Primayudha Mandirijaya ("PM"), obtained credit facility consists of: (Continued)

- (viii) Documents against Payment, with limit USD 35,000,000. This facility is available for the Company, SPD, BI and PM. The purpose of this facility is to purchase of non-Documentary Credit export document. Bill's tenor is sight. Interest will be charged only on a daily basis at 7% per annum below the Bank Best's Lending Rate (BL1) (currently at 13.7623% per annum but subject to fluctuation at the bank's direction) in USD and 3% per annum below the Bank Best's Lending Rate (BL1) (currently at 15.15% per annum but subject to fluctuation at the bank's direction) in Rupiah.
- (ix) Documents against Acceptance/Technical Documents against Acceptance, with limit USD 35,000,000. This facility is available for the Company, SPD, BI and PM. The purpose of this facility is to purchase of non-Documentary Credit export document. Bill's tenor up to 90 days. Interest will be charged only on a daily basis at 7% per annum below the Bank Best's Lending Rate (BL1) (currently at 13.7623% per annum but subject to fluctuation at the bank's direction) in USD and 3% per annum below the Bank Best's Lending Rate (BL1) (currently at 15.15% per annum but subject to fluctuation at the bank's direction) in Rupiah.
- (x) Loan Againsts Export, with limit USD 7,500,000. This facility is available for the Company, SPD, BI and PM. The purpose of this facility is to provide working capital financing for production costs against sales contract or purchase order from approved buyers. Interest will be charged only on a daily basis at 7% per annum below the Bank Best's Lending Rate (BL1) (currently at 13.7623% per annum but subject to fluctuation at the bank's direction).
- (xi) Guarantee Facility, with limit USD 1,500,000. This facility is only available for the BI and PM. The purpose of this facility is facilitate bank guarantee requirement. The sub-limits under this facilities are: bid bonds USD 250,000, custom bonds USD 1,500,000, advance payment bonds USD 250,000, performance bonds USD 250,000, retention bonds USD 250,000.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian No. JAK/190045/U/181010 tanggal 22 Januari 2019, Perusahaan dan Entitas Anak, PT Sinar Pantja Djaja ("SPD"), PT Bitratex Industries ("BI") dan PT Primayudha Mandirijaya ("PM"), memperoleh fasilitas kredit yang terdiri dari: (Lanjutan)

- (xii) Pinjaman Impor 1 untuk Pembiayaan Tagihan Pembelian yang Disetujui (BAIF)/Solusi Rantai Pasokan - Tagihan yang Disetujui (SCS-AI), dengan limit USD 5.000.000. Fasilitas ini tersedia untuk Perusahaan, SPD, BI dan PM. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk melunasi jumlah terhutang fasilitas BAIF/SCS-AI. Jangka waktu pinjaman maksimal 180 hari dari tanggal tagihan. Bunga akan dibebankan secara harian sebesar 8% per tahun dibawah *Best Lending Rate* (BL1) dari bank (yang saat ini adalah sebesar 13,7623% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank) dalam USD dan sebesar 4% per tahun dibawah *Best Lending Rate* (BL1) dari bank (yang saat ini adalah sebesar 15,15% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank) dalam Rupiah.
- (xiii) Surat Kredit Berdokumen Siaga dengan limit EUR 2.500.000. Fasilitas ini hanya tersedia untuk Perusahaan. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk memfasilitasi penerbitan Surat Kredit Berdokumen Siaga kepada HSBC Jerman.
- (xiv) Fasilitas Treasury 1 (*Interest Rate Swap*) dengan limit USD 6.000.000. Fasilitas ini hanya tersedia untuk Perusahaan. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk mengakomodasi persyaratan lindung nilai untuk pinjaman sindikasi yang diajukan dengan *notional* sampai dengan USD 100.000.000.
- (xv) Fasilitas Treasury 2 (Limit Paparan terhadap Resiko (tertimbang)) dengan limit USD 500.000. Fasilitas ini hanya tersedia untuk Perusahaan, SPD, BI dan PM. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk transaksi lindung nilai terhadap eksposur nilai tukar melalui transaksi *spot*, *option*, *tom* dan *forward*. Jangka waktu maksimum 1 tahun.

Pada 30 Juni 2019, saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 1.455.186 dan USD 5.084.109 (setara dengan Rp 71.894.389.859) untuk PT Bitratex Industries; dan USD 1.034.523 dan USD 3.727.039 (setara dengan Rp 52.704.055.612) untuk PT Primayudha Mandirijaya.

Jaminan atas pinjaman ini adalah *clean basis*.

Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun sejak tanggal Perjanjian ini dan akan terus berlaku hingga Bank secara tertulis membatalkan, menghentikan atau membebaskan dari kewajibannya berdasarkan Perjanjian ini atau perjanjian lain yang berkaitan dengannya.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Continued)

Based on agreement No. JAK/190045/U/181010 dated 22 January 2019, the Company and Subsidiaries, PT Sinar Pantja Djaja ("SPD"), PT Bitratex Industries ("BI") and PT Primayudha Mandirijaya ("PM"), obtained credit facility consists of: (Continued)

- (xii) Clean Import Loan 1 for Buyers Approved Invoice Financing (BAIF)/Supply Chain Solution - Approved Invoice (SCS-AI), with limit USD 5,000,000. This facility is available for the Company, SPD, BI and PM. The purpose of this facility is to retire the outstanding of BAIF/SCS-AI. Loan tenor maximum is 180 days from the date of invoice. Interest will be charged only on a daily basis at 8% per annum below **the Bank Best's Lending Rate (BL1)** (currently at 13.7623% per annum **but subject to fluctuation at the bank's direction**) in USD and 4% per annum below **the Bank Best's Lending Rate (BL1)** (currently at 15.15% per annum but subject **to fluctuation at the bank's direction**) in Rupiah.
- (xiii) Standby Letter of Credit, with limit EUR 2,500,000. This facility is only available for the Company. The purpose of this facility is facilitate Standby Letter of Credit issuance to HSBC Germany.
- (xiv) Treasury Facility 1 (*Interest Rate Swap*) with limit USD 6,000,000. This facility is only available for the Company. The purpose of this facility is to accommodate hedging requirement for the proposed syndicated loan with *notional* amount up to USD 100,000,000.
- (xv) Treasury Facility 2 (*Exposure Risk Limit (weighed)*) with limit USD 500,000. This facility is only available for the Company, SPD, BI and PM. The purpose of this facility is to hedging foreign currency exposures through *spot*, *option*, *tom* and *forward*. Maximum tenor: 1 year.

As of 30 June 2019, the loan balances amounted to USD 1,455,186 and USD 5,084,109 (equivalent to Rp 71,894,389,859) for PT Bitratex Industries; and USD 1,034,523 and USD 3,727,039 (equivalent to Rp 52,704,055,612) for PT Primayudha Mandirijaya, respectively.

Collateral for this loan is *clean basis*.

This Agreement, shall be valid for a period of 1 (one) year as of the date of this Agreement and shall continue to be applicable until the Bank cancel, cease or discharge in writing from its obligations under this Agreement or otherwise any other agreement related hereto.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan akta Notaris No. 12 tanggal 6 September 2002, Notaris Ida Sofia, S.H., akta Notaris No. 1 tanggal 2 Oktober 2006, Notaris Bonaventura Idi Pangestu Suhendro, S.H. dan perubahan terakhir akta Notaris No. 32 tanggal 11 Oktober 2018, Notaris Feliz Johansyah, S.H., Entitas Anak, PT Bitratex Industries memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

- a. Fasilitas Multi dengan jumlah pokok maksimal USD 8.000.000. Fasilitas ini meliputi fasilitas:
- *Letter of Credit (L/C) berupa Sight/ Usance/UPAS*: fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dan fasilitas *Trust Receipt* (TR) dengan jumlah pokok maksimal USD 8.000.000.
  - *Sight/Usance/UPAS LC* tanpa BL khusus transaksi di PLB dengan jumlah pokok maksimal USD 3.000.000.
  - *Sight/Usance LC* untuk impor mesin pendukung dan spareparts dengan jumlah pokok maksimal ekuivalen USD 2.000.000 dalam mata uang lain yang tersedia di bank.  
Fasilitas *Trust Receipt* (TR) dan UPAS SKBDN dalam mata uang IDR dengan suku bunga 10,75% per tahun. Fasilitas *Trust Receipt* (TR) dengan suku bunga LIBOR 1 bulan + 3% per tahun dan UPAS LIBOR 1 bulan + 2,5% per tahun dalam mata uang USD.
  - Fasilitas *Negosiasi/Diskonto* dengan Kondisi Khusus dengan jumlah pokok maksimal USD 7.000.000. Tingkat suku bunga LIBOR 1 bulan + 2,25% per tahun untuk USD dan 9,25% per tahun untuk Rupiah.
  - Fasilitas *Time Loan Revolving* dengan jumlah pokok maksimal USD 4.000.000. Tingkat suku bunga 5,5% per tahun.
- Saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 523.668 dan USD 4.574.663 (setara dengan Rp 64.690.318.755) pada 30 Juni 2019; USD 1.628.235 dan USD 2.048.430 (setara dengan Rp 29.663.318.265) pada 31 Desember 2018; nihil pada 31 Desember 2017; nihil pada 31 Desember 2016.
- b. Fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 5.000.000 dengan tingkat suku bunga 5,5% per tahun.
- c. Fasilitas Kredit Lokal 1 dengan jumlah pokok USD 500.000 dengan bunga 5,5% per tahun.
- d. Fasilitas Kredit Lokal 2 dengan jumlah pokok IDR 10.000.000.000 dengan bunga 10,75% per tahun.
- e. Fasilitas *Forex Forward Line (Tod/Tom/Spot, Forward dan Swap)* dengan jumlah pokok USD 2.000.000.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on Notarial deed No. 12 dated 6 September 2002, Notary of Ida Sofia, S.H., Notarial deed No. 1 dated 2 October 2006 Notary of Bonaventura Idi Pangestu Suhendro, S.H., and the latest Notarial deed No. 32 dated 11 October 2018, Notary of Feliz Johansyah, S.H., the Subsidiary, PT Bitratex Industries obtained credit facilities as follows:

- a. Multi facilities with total principal maximum USD 8,000,000. Facilities include:
- *Letter of Credit (L/C) facilities (such as Sight/ Usance/UPAS)*; "Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)" facilities and *Trust Receipt* (TR) facilities with total principal maximum USD 8,000,000.
  - *Sight/Usance/UPAS LC* without BL especially transaction in PLB with total principal maximum USD 3,000,000.
  - *Sight/Usance LC* for import machines and spareparts with total principal maximum equivalent USD 2,000,000 with other currency available by bank.  
*Trust Receipt* facilities (TR) and UPAS SKBDN in IDR with interest rate 10.75% per annum.  
*Trust Receipt* (TR) facility with interest rate LIBOR 1 month + 3% per annum and UPAS LIBOR 1 month + 2.5% per annum in USD.
  - *Negotiation/Discounting with Special Conditions ("Negosiasi/Diskonto dengan Kondisi Khusus")* facilities with principal maximum USD 7,000,000. Interest rate LIBOR 1 month + 2.25% per annum for USD and 9.25% per annum for Rupiah.
  - *Time Loan Revolving* facilities with principal maximum USD 4,000,000. Interest rate 5.5% per annum.
- The loan balances amounted to USD 523,668 and USD 4,574,663 (equivalent to Rp 64,690,318,755) as of 30 June 2019; USD 1,628,235 and USD 2,048,430 (equivalent to Rp 29,663,318,265) as of 31 December 2018; nil as of 31 December 2017; nil as of 31 December 2016, respectively.
- b. *Investment Credit Facilities* with total principal maximum of USD 5,000,000 and interest rate 5.5% per annum.
- c. *Local Credit 1* facilities with principal USD 500,000 with interest rate 5.5% per annum.
- d. *Local credit 2* facilities with principal IDR 10,000,000,000 with interest rate 10.75% per annum.
- e. *Forex Forward Line* facilities (Tod/Tom/Spot, Forward and Swap) with principal USD 2,000,000.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)

Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 14 September 2019, kecuali fasilitas kredit investasi. Jangka waktu fasilitas kredit investasi 72 bulan (atau jatuh tempo pada tanggal 17 Maret 2021).

Jaminan atas fasilitas-fasilitas di atas:

- Tanah dan bangunan pabrik di Semarang senilai USD 20.000.000 atas nama PT Bitratex Industries, Entitas Anak.
- Jaminan fidusia atas mesin-mesin senilai USD 88.709.000.
- Jaminan fidusia atas persediaan senilai USD 6.000.000.
- Jaminan fidusia atas piutang senilai USD 3.000.000.
- Jaminan fidusia atas klaim asuransi senilai USD 14.500.000 dan Rp 10.000.000.000.

Berdasarkan akta Notaris No. 89 tanggal 28 November 2017, Notaris Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., jaminan-jaminan yang disebutkan di atas dijamin secara pari passu, PT Bank DBS Indonesia ("Security Agent"), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk.

Pada tahun 2019, PT Bank Central Asia Tbk menulis bahwa per 30 Juni 2019, tidak ada piutang dagang, persediaan dan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang.

Rasio-rasio *financial covenant*:

- *EBITDA*/(beban bunga + liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun) minimum 1,25x
- *EBITDA*/Bunga minimum 2,75x
- *Total Liabilities to Equity Ratio* maksimum 1,5x
- *Current Ratio* minimum 1x

Berdasarkan perjanjian kredit no. 237/Add-KCK/2018 tanggal 31 Agustus 2018 dan perubahan terakhir akta Notaris No. 33 tanggal 11 Oktober 2018, Notaris Felix Johansyah, S.H., PT Primayudha Mandiri Jaya, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

- a. Fasilitas Multi. Penggunaan dalam fasilitas ini tidak dapat melebihi USD 6.000.000. Fasilitas ini meliputi fasilitas:
- *Sight L/C, Usance L/C, UPAS L/C, SKBDN Sight, SKBDN Usance, SKBDN UPAS dan fasilitas Trust Receipt (TR)*. Jumlah pokok maksimal ekuivalen USD 6.000.000.
  - Sub limit untuk *Sight L/C dan Usance L/C* fasilitas untuk impor mesin pendukung dan spareparts dengan jumlah pokok maksimal ekuivalen USD 1.000.000.
  - Fasilitas *Negosiasi/Diskonto* dengan Kondisi Khusus dan *Time Loan Revolving* dengan jumlah pokok maksimal ekuivalen USD 4.000.000.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)

The loan is due on 14 September 2019, except credit investment facility. The time period of credit investment facility is 72 months (or due on 17 March 2021).

Collateral for the above facilities are:

- Land and factory building in Semarang amounting to USD 20,000,000 on behalf PT Bitratex Industries, the Subsidiary.
- Fiduciary of machineries amounting to USD 88,709,000.
- Fiduciary inventories amounting to USD 6,000,000.
- Fiduciary on receivables amounting to USD 3,000,000.
- Fiduciary of claim insurance amounting to USD 14,500,000 and Rp 10,000,000,000.

Based on Notarial deed No. 89 dated 28 November 2017, Notary of Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., the above mentioned securities shall be shared on pari passu between PT Bank DBS Indonesia ("Security Agent"), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Central Asia Tbk.

In 2019, PT Bank Central Asia Tbk **released the collateral's** as such as of 30 June 2019, there were no trade receivables, inventories and fixed assets of the Company and **Subsidiaries' that are used as collateral for short-term and long-term bank loan.**

Financial covenant ratios:

- *EBITDA*/(interest exp + current maturities of long-term debts) minimum 1.25x
- *EBITDA*/Interest minimum 2.75x
- *Total Liabilities to Equity Ratio* maximum 1.5x
- *Current Ratio* minimum 1x

Based on agreement No. 237/Add-KCK/2018 dated 31 August 2018 and the latest Notarial deed No. 33 dated 11 October 2018, Notary of Felix Johansyah, S.H., the Subsidiary, PT Primayudha Mandiri Jaya obtained the following credit facilities:

- a. Multi Facility. Total utilizations under this facility cannot exceed USD 6,000,000. Facilities include:
- *Sight L/C, Usance L/C, UPAS L/C, SKBDN Sight, SKBDN Usance, SKBDN UPAS and Trust Receipt facilities (TR)*. Total principal maximum equivalent USD 6,000,000.
  - Sub limit for *Sight L/C and Usance L/C* facilities for import machines and spareparts with total principal maximum equivalent USD 1,000,000.
  - *Negotiation/Diskonto with Special Conditions ("Negosiasi/Diskonto dengan Kondisi Khusus") and Time Loan Revolving facilities with principal maximum equivalent USD 4,000,000.*



PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kredit no. 237/Add-KCK/2018 tanggal 31 Agustus 2018 dan perubahan terakhir akta Notaris No. 33 tanggal 11 Oktober 2018, Notaris Felix Johansyah, S.H., PT Primayudha Mandirijaya, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut: (Lanjutan)

- a. Fasilitas Multi. Penggunaan dalam fasilitas ini tidak dapat melebihi USD 6.000.000. Fasilitas ini meliputi fasilitas: (Lanjutan)

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

- UPAS - LIBOR + 2,5% p.a dalam USD
- SKBDN UPAS - 10,75% p.a dalam IDR
- Trust Receipt - 10,75% p.a dalam IDR
- Trust Receipt - LIBOR + 3% p.a dalam USD
- Negotiation/Discounting - clean (USD) sebesar LIBOR + 2,25% p.a
- Negotiation/Discounting - clean (IDR) BCA sebesar 9,25% p.a
- Time Loan (USD) - 5,5% p.a
- Time Loan (IDR) - 10,75% p.a

Saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 4.896.856 pada 30 Juni 2019; USD 477.170 dan USD 1.885.059 (setara dengan Rp 27.297.545.857) pada 31 Desember 2018; nihil pada 31 Desember 2017; nihil pada 31 Desember 2016.

- b. Fasilitas Kredit Investasi 2 dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 5.000.000 dengan sublimit fasilitas Sight L/C dan Usance L/C dengan tingkat suku bunga 5,5% per tahun.
- c. Fasilitas Kredit Investasi 3 dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 2.500.000 dengan sublimit fasilitas Sight L/C dan Usance L/C dengan tingkat suku bunga 5,5% per tahun.
- d. Fasilitas Kredit Lokal 1 dengan jumlah pokok USD 500.000 dengan bunga 5,5% per tahun.
- e. Fasilitas Kredit Lokal 2 dengan jumlah pokok Rp 11.750.000.000 dengan bunga 10,75% per tahun.
- f. Fasilitas Forex Forward Line (Tod/Tom/Spot, Forward dan Swap) dengan jumlah pokok USD 2.000.000.

Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 14 September 2019, kecuali fasilitas kredit investasi. Fasilitas kredit investasi jatuh tempo pada tanggal 5 Maret 2021.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)

Based on agreement No. 237/Add-KCK/2018 dated 31 August 2018 and the latest Notarial deed No. 33 dated 11 October 2018, Notary of Felix Johansyah, S.H., the Subsidiary, PT Primayudha Mandirijaya obtained the following credit facilities: (Continued)

- a. Multi Facility. Total utilizations under this facility cannot exceed USD 6,000,000. Facilities include: (Continued)

Interest rate:

- UPAS - LIBOR + 2.5% p.a in USD
- SKBDN UPAS - 10.75% p.a in IDR
- Trust Receipt - 10.75% p.a in IDR
- Trust Receipt - LIBOR + 3% p.a in USD
- Negotiation/Discounting - clean (USD) is LIBOR + 2.25% p.a
- Negotiation/Discounting - clean (IDR) BCA is 9.25% p.a
- Time Loan (USD) - 5.5% p.a
- Time Loan (IDR) - 10.75% p.a

The loan balances amounted to USD 4,896,856 as of 30 June 2019; USD 477,170 and USD 1,885,059 (equivalent to Rp 27,297,545,857) as of 31 December 2018; nil as of 31 December 2017; nil as of 31 December 2016, respectively.

- b. Investment Credit Facilities 2 with total principal maximum of USD 5,000,000 with sublimit facility Sight L/C and Usance L/C with interest rate 5.5% per annum.
- c. Investment Credit Facilities 3 with total principal maximum of USD 2,500,000 with sublimit facility Sight L/C and Usance L/C with interest rate 5.5% per annum.
- d. Local Credit 1 facilities with principal USD 500,000 with interest rate 5.5% per annum.
- e. Local Credit 2 facilities with principal Rp 11,750,000,000 with interest rate 10.75% per annum.
- f. Forex Forward Line facilities (Tod/Tom/Spot, Forward and Swap) with principal USD 2,000,000.

The loan is due on 14 September 2019, except credit investment facility. Credit investment facility is due on 5 March 2021.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)

Jaminan atas fasilitas-fasilitas di atas:

- Tanah dan bangunan yang terletak di Boyolali, Jawa Tengah senilai USD 12.000.000.
- Jaminan fidusia atas mesin-mesin senilai USD 52.000.000.
- Jaminan fidusia atas piutang senilai USD 2.000.000.
- Jaminan fidusia atas persediaan senilai USD 4.000.000.
- Jaminan fidusia atas klaim asuransi senilai USD 60.000.000.

Berdasarkan akta Notaris No. 94 tanggal 28 November 2017, Notaris Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., jaminan-jaminan yang disebutkan di atas dijamin secara pari passu, PT Bank DBS Indonesia ("Security Agent"), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk.

Pada tahun 2019, PT Bank Central Asia Tbk menulis bahwa per 30 Juni 2019, tidak ada piutang dagang, persediaan dan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang.

Rasio-rasio *financial covenant*:

- EBITDA/Bunga minimum 2x
- Current Ratio minimum 1x
- Debt to Equity Ratio maksimum 2,5x
- EBITDA/(beban bunga + liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun) minimum 1,25x

PT Bank DBS Indonesia

Berdasarkan akta Notaris No. 161 tanggal 24 Juni 2016, Notaris Ina Megahwati, S.H., dan perubahan terakhir akta Notaris No. 358 tanggal 29 Agustus 2017, Notaris Herry Hartanto Seputro, S.H., Perusahaan dan PT Sinar Pantja Djaja, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

- a. Sub-fasilitas L/C Impor  
Fasilitas pembiayaan impor berupa *uncommitted import letter of credit* berupa transaksi-transaksi *Sight L/C*, *Usance L/C*, *uncommitted usance letter of credit payment at sight facility* (UPAS) dan *uncommitted usance letter of credit payable at usance facility* (UPAU) dengan maksimum limit USD 40.000.000. Untuk penggunaan dalam mata uang USD, bunga sebesar LIBOR + 1% per tahun dan mata uang IDR, bunga sebesar COF (*Cost of Fund*) dari bank + 1% per tahun.
- b. Sub-fasilitas APF  
*Uncommitted account payables financing facility* dengan sub-jumlah maksimum USD 40.000.000. Bunga sebesar FTP (*Fund Transfer Pricing*) dari bank + 1% per tahun.
- c. Sub-fasilitas SKBDN  
Fasilitas jaminan perbankan berupa penerbitan Surat Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") berupa *Sight SKBDN*, *Usance SKBDN*, *UPAS SKBDN*, *UPAU SKBDN* dengan sub-jumlah maksimum USD 40.000.000.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)

*Collateral for the above facilities are:*

- Land and building located in Boyolali, Central Java amounting to USD 12,000,000.
- Fiduciary of machineries amounting to USD 52,000,000.
- Fiduciary on receivables amounting to USD 2,000,000.
- Fiduciary inventories amounting to USD 4,000,000.
- Fiduciary of claim insurance amounting to USD 60,000,000.

Based on Notarial deed No. 94 dated 28 November 2017, Notary of Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., the above mentioned securities shall be shared on pari passu between PT Bank DBS Indonesia ("Security Agent"), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Central Asia Tbk.

In 2019, PT Bank Central Asia Tbk released the collateral's as such as of 30 June 2019, there were no trade receivables, inventories and fixed assets of the Company and Subsidiaries' that are used as collateral for short-term and long-term bank loan.

*Financial covenant ratios:*

- EBITDA/Interest minimum 2x
- Current Ratio minimum 1x
- Debt to Equity Ratio maximum 2.5x
- EBITDA/(interest exp + current maturities of long-term debts) minimum 1.25x

PT Bank DBS Indonesia

Based on Notarial deed No. 161 dated 24 June 2016, Notary of Ina Megahwati, S.H., and the latest Notarial deed No. 358 dated 29 August 2017, Notary of Herry Hartanto Seputro, S.H., the Company and Subsidiary, PT Sinar Pantja Djaja obtained credit facilities as follows:

- a. Sub-facility L/C Import  
Import financing facility, uncommitted import letter of credit be in the form of *Sight L/C*, *Usance L/C*, *uncommitted usance letter of credit payment at sight facility* (UPAS) and *uncommitted usance letter of credit payable at usance facility* (UPAU) with maximum limit USD 40,000,000. For USD currency, interest rate LIBOR + 1% per annum and for IDR currency, interest rate COF (*Cost of Fund*) from the bank + 1% per annum.
- b. Sub-facility APF  
*Uncommitted account payables financing facility* with sub-total maximum USD 40,000,000. Interest rate FTP (*Fund Transfer Pricing*) from the bank + 1% per annum.
- c. Sub-facility SKBDN  
Bank guarantee facility in the form of letter "Surat Berdokumen Dalam Negeri" ("SKBDN"): *Sight SKBDN*, *Usance SKBDN*, *UPAS SKBDN*, *UPAU SKBDN* with sub-total maximum USD 40,000,000.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

Berdasarkan akta Notaris No. 161 tanggal 24 Juni 2016, Notaris Ina Megahwati, S.H., dan perubahan terakhir akta Notaris No. 358 tanggal 29 Agustus 2017, Notaris Herry Hartanto Seputro, S.H., Perusahaan dan PT Sinar Pantja Djaja, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut: (Lanjutan)

- d. Sub-fasilitas TR  
Fasilitas pembiayaan impor berupa *uncommitted trust receipt* dengan sub-jumlah maksimum USD 40.000.000. Bunga sebesar FTP (*Fund Transfer Pricing*) dari bank + 1% per tahun.
- e. Sub-fasilitas EBLC-D  
Fasilitas pembiayaan ekspor berupa *uncommitted export bill letter of credit with discrepancies* dengan sub-jumlah maksimum USD 40.000.000. Bunga sebesar FTP (*Fund Transfer Pricing*) dari bank + 1% per tahun.

Berdasarkan perjanjian No. 150/PFPA-DBSI/VIII/1-2/2018 tanggal 23 Agustus 2018, pinjaman akan jatuh tempo pada 24 Juni 2019.

Jaminan atas fasilitas-fasilitas di atas:

- Jaminan fidusia berupa piutang milik PT Sri Rejeki Isman Tbk senilai USD 15.000.000 sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Jaminan Fidusia No. W13.00442353.AH.05.01 tahun 2016 tanggal 22 Juli 2016.
- Jaminan fidusia berupa piutang milik PT Sinar Pantja Djaja senilai USD 5.000.000.
- Jaminan fidusia berupa persediaan milik PT Sri Rejeki Isman Tbk senilai USD 15.000.000 sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Jaminan Fidusia No. W13.00442347.AH.05.01 tahun 2016 tanggal 22 Juli 2016.
- Jaminan fidusia berupa persediaan milik PT Sinar Pantja Djaja senilai USD 5.000.000.

Pada tahun 2019, PT Bank DBS Indonesia menulis bahwa per 30 Juni 2019, tidak ada piutang dagang, persediaan dan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang.

Rasio-rasio *financial covenant*:

- *Interest Service Coverage Ratio* sekurang-kurangnya 2,25x pada setiap semester. Ketentuan ini hanya berlaku untuk PT Sri Rejeki Isman Tbk.
- *Current Ratio* sekurang-kurangnya 1x pada setiap semester. Ketentuan ini hanya berlaku untuk PT Sri Rejeki Isman Tbk.

Pada 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 saldo utang atas fasilitas ini masing-masing sebesar nihil, nihil, USD 450.381 (setara dengan Rp 6.101.763.548) dan nihil. Pinjaman ini dilunasi pada tanggal 19 November 2018.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

Based on Notarial deed No. 161 dated 24 June 2016, Notary of Ina Megahwati, S.H., and the latest Notarial deed No. 358 dated 29 August 2017, Notary of Herry Hartanto Seputro, S.H., the Company and Subsidiary, PT Sinar Pantja Djaja obtained credit facilities as follows: (Continued)

- d. Sub-facility TR  
Import financing facility in the form of *uncommitted trust receipt* with sub-total maximum USD 40,000,000. Interest rate FTP (*Fund Transfer Pricing*) from the bank + 1% per annum.
- e. Sub-facility EBLC-D  
Export financing facility in the form of *uncommitted export bill letter of credit with discrepancies* with sub-total maximum USD 40,000,000. Interest rate FTP (*Fund Transfer Pricing*) from the bank + 1% per annum.

Based on agreement No. 150/PFPA-DBSI/VIII/1-2/2018 dated 23 August 2018, the loan will reach maturity on 24 June 2019.

Collateral for the above facilities are:

- *Fiduciary guarantee of receivables owned PT Sri Rejeki Isman Tbk* amounted USD 15,000,000 as stated in *Fiduciary Guarantee Certificate* No. W13.00442353.AH.05.01 year 2016 dated 22 July 2016.
- *Fiduciary guarantee of receivables owned by PT Sinar Pantja Djaja* amounted USD 5,000,000.
- *Fiduciary guarantee of inventories owned PT Sri Rejeki Isman Tbk* amounted USD 15,000,000 as stated in *Fiduciary Guarantee Certificate* No. W13.00442347.AH.05.01 year 2016 dated 22 July 2016.
- *Fiduciary guarantee of inventories owned by PT Sinar Pantja Djaja* amounted USD 5,000,000.

**In 2019, PT Bank DBS Indonesia released the collateral's as such as of 30 June 2019, there were no trade receivables, inventories and fixed assets of the Company and Subsidiaries' that are used as collateral for short-term and long-term bank loan.**

*Financial covenant ratio*:

- *Interest Service Coverage Ratio* minimum 2.25x per semester. This ratio only applies to PT Sri Rejeki Isman Tbk.
- *Current Ratio* minimum 1x per semester. This ratio only applies to PT Sri Rejeki Isman Tbk.

As of 30 June 2019, 31 December 2018, 2017 and 2016 the loan balances amounted to nil, nil, USD 450,381 (equivalent to Rp 6,101,763,548) and nil, respectively. The loan has been settled on 19 November 2018.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kredit No. 10 tanggal 16 Desember 2014 dan No. 029/PFPA-DBSI/XI/1-2/East/2017 tanggal 28 November 2017 dan perubahan terakhir perjanjian kredit No. 113/PFPA-DBSI/IV/1-2/2019 tanggal 24 April 2019, PT Bitratex Industries, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit:

- a. *Uncommitted overdraft facility* dengan jumlah pokok maksimal sebesar Rp 2.000.000.000.
- b. *Uncommitted omnibus facility* dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 10.000.000. Fasilitas ini terdiri dari:
  - Sub-fasilitas L/C Impor  
Fasilitas pembiayaan impor berupa *uncommitted import letter of credit* berupa transaksi-transaksi *Sight L/C, Usance L/C, uncommitted usance letter of credit payment at sight facility* (UPAS) dan *uncommitted usance letter of credit payable at usance facility* (UPAU) dengan maksimum limit USD 10.000.000. Untuk penggunaan dalam mata uang USD, bunga sebesar LIBOR + 1% per tahun dan mata uang IDR, bunga sebesar COF (*Cost of Fund*) dari bank + 1% per tahun.
  - Sub-fasilitas SKBDN  
Fasilitas jaminan perbankan berupa penerbitan Surat Berdokumen Dalam Negeri ("**SKBDN**") berupa *Sight SKBDN, Usance SKBDN, UPAS SKBDN, UPAU SKBDN* dengan sub-jumlah maksimum USD 10.000.000.
  - Sub-fasilitas TR  
Fasilitas pembiayaan impor berupa *uncommitted trust receipt* dengan sub-jumlah maksimum USD 10.000.000. Bunga sebesar FTP (*Fund Transfer Pricing*) dari bank + 1% per tahun.
  - Sub-fasilitas EBLC-D  
Fasilitas pembiayaan ekspor berupa *uncommitted export bill letter of credit with discrepancies* dengan sub-jumlah maksimum USD 10.000.000. Bunga sebesar FTP (*Fund Transfer Pricing*) dari bank + 1% per tahun.

Pada 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 saldo utang atas fasilitas ini masing-masing sebesar USD 32.429, USD 6.830.220, nihil dan nihil.

Pinjaman akan jatuh tempo pada 23 April 2020.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

Based on credit agreement No. 10 dated 16 December 2014 and No. 029/PFPA-DBSI/XI/1-2/East/2017 dated 28 November 2017 and the latest credit agreement No. 113/PFPA-DBSI/IV/1-2/2019 dated 24 April 2019, the Subsidiary, PT Bitratex Industries, obtained credit facility:

- a. *Uncommitted overdraft facility* with total principal maximum of Rp 2,000,000,000.
- b. *Uncommitted omnibus facility* with total principal maximum of USD 10,000,000. This facilities consists of:
  - *Sub-facility L/C Import*  
*Import financing facility, uncommitted import letter of credit be in the form of Sight L/C, Usance L/C, uncommitted usance letter of credit payment at sight facility (UPAS) and uncommitted usance letter of credit payable at usance facility (UPAU) with maximum limit USD 10,000,000. For USD currency, interest rate LIBOR + 1% per annum and for IDR currency, interest rate COF (Cost of Fund) from the bank + 1% per annum.*
  - *Sub-facility SKBDN*  
**Bank guarantee facility in the form of letter "Surat Berdokumen Dalam Negeri" ("**SKBDN**"):** *Sight SKBDN, Usance SKBDN, UPAS SKBDN, UPAU SKBDN with sub-total maximum USD 10,000,000.*
  - *Sub-facility TR*  
*Import financing facility in the form of uncommitted trust receipt with sub-total maximum USD 10,000,000. Interest rate FTP (Fund Transfer Pricing) from the bank + 1% per annum.*
  - *Sub-facility EBLC-D*  
*Export financing facility in the form of uncommitted export bill letter of credit with discrepancies with sub-total maximum USD 10,000,000. Interest rate FTP (Fund Transfer Pricing) from the bank + 1% per annum.*

As of 30 June 2019, 31 December 2018, 2017 and 2016 the loan balances amounted to USD 32,429, USD 6,830,220, nil and nil, respectively.

The loan will be mature on 23 April 2020.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

Jaminan atas fasilitas-fasilitas di atas:

- Hak Tanggungan Peringkat Pertama atas 12 bidang tanah termasuk bangunan di atasnya yang terletak di Jalan Brigdjen S. Sudiarjo Km 11, Kel. Plamongsari, Kec. Pedurungan, Semarang, Jawa Tengah atas nama PT Bitratex Industries senilai USD 20.000.000.
- Jaminan fidusia atas mesin-mesin senilai USD 88.709.000.
- Jaminan fidusia atas persediaan senilai USD 6.000.000.
- Jaminan fidusia atas piutang senilai USD 3.000.000.
- Jaminan fidusia atas klaim asuransi senilai USD 67.550.000 dan Rp 12.000.000.000.

Berdasarkan akta Notaris No. 89 tanggal 28 November 2017, Notaris Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., jaminan-jaminan yang disebutkan di atas dijamin secara pari passu, PT Bank DBS Indonesia ("Security Agent"), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk.

Pada tahun 2019, PT Bank DBS Indonesia merilis bahwa per 30 Juni 2019, tidak ada piutang dagang, persediaan dan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang.

Rasio-rasio *financial covenant*:

- *Interest Service Coverage Ratio* minimum 2,5x
- *Net Debt/Total Net Worth* maksimum 1,5x untuk tahun 2018, 1,35x untuk tahun 2019, 1,2x untuk tahun 2020 dan 1,05x untuk tahun 2021
- *Net Debt/EBITDA* maksimum 3,5x untuk tahun 2018, 3x untuk tahun 2019, 2,75x untuk tahun 2020 dan 2,25x untuk tahun 2021

Berdasarkan perjanjian kredit No. 030/PFPA-DBSI/XI/1-2/ East/2017 tanggal 28 November 2017 dan No. 026/PFPA-DBSI/XII/1-2/East/2018 tanggal 11 Desember 2018 dan perubahan terakhir perjanjian kredit No. 113/PFPA-DBSI/IV/1-2/2019 tanggal 24 April 2019, PT Primayudha Mandirijaya, Entitas Anak, memperoleh *Uncommitted Omnibus Facility* dengan maksimum kredit sebesar USD 10.000.000.

a. Sub-fasilitas L/C Impor

Fasilitas pembiayaan impor berupa *uncommitted import letter of credit* berupa transaksi-transaksi *Sight L/C*, *Usance L/C*, *uncommitted usance letter of credit payment at sight facility* (UPAS) dan *uncommitted usance letter of credit payable at usance facility* (UPAU) dengan maksimum limit USD 10.000.000. Bunga sebesar LIBOR + 1% per tahun.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

*Collateral for the above facilities are:*

- *First Rating Rights for 12 land include the buildings located at Jalan Brigdjen S. Sudiarjo Km 11, Kel. Plamongsari, Kec. Pedurungan, Semarang, Central Java on behalf PT Bitratex Industries amounting to USD 20,000,000.*
- *Fiduciary of machineries amounting to USD 88,709,000.*
- *Fiduciary inventories amounting to USD 6,000,000.*
- *Fiduciary on receivables amounting to USD 3,000,000.*
- *Fiduciary of claim insurance amounting to USD 67,550,000 and Rp 12,000,000,000.*

Based on Notarial deed No. 89 dated 28 November 2017, Notary of Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., the above mentioned securities shall be shared on pari passu between **PT Bank DBS Indonesia ("Security Agent"), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Central Asia Tbk.**

In 2019, **PT Bank DBS Indonesia released the collateral's** as such as of 30 June 2019, there were no trade receivables, inventories and fixed assets of the Company and **Subsidiaries' that are used as collateral for short-term and long-term bank loan.**

*Financial covenant ratio:*

- *Interest Service Coverage Ratio* minimum 2.5x
- *Net Debt/Total Net Worth* maximum 1.5x for 2018, 1.35x for 2019, 1.2x for 2020 and 1.05x for 2021
- *Net Debt/EBITDA* maximum 3.5x for 2018, 3x for 2019, 2.75x for 2020 and 2.25x for 2021

Based on credit agreement No. 030/PFPA-DBSI/XI/1-2/ East/2017 dated 28 November 2017 and No. 026/PFPA-DBSI/XII/1-2/East/2018 dated 11 December 2018 and the latest credit agreement No. 113/PFPA-DBSI/IV/1-2/2019 dated 24 April 2019 the Subsidiary, PT Primayudha Mandirijaya, obtained *Uncommitted Omnibus Facility* with credit maximum USD 10,000,000.

a. Sub-facility L/C Import

*Import financing facility: uncommitted import letter of credit be in the form of Sight L/C, Usance L/C, uncommitted usance letter of credit payment at sight facility (UPAS) and uncommitted usance letter of credit payable at usance facility (UPAU) with maximum limit USD 10,000,000. Interest rate LIBOR + 1% per annum.*

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kredit No. 030/PFPA-DBSI/XI/1-2/  
East/2017 tanggal 28 November 2017 dan No. 026/PFPA-  
DBSI/XII/1-2/East/2018 tanggal 11 Desember 2018 dan  
perubahan terakhir perjanjian kredit No. 113/PFPA-DBSI/  
IV/1-2/2019 tanggal 24 April 2019, PT Primayudha  
Mandirijaya, Entitas Anak, memperoleh *Uncommitted  
Omnibus Facility* dengan maksimum kredit sebesar  
USD 10.000.000. (Lanjutan)

b. Sub-fasilitas SKBDN

Fasilitas jaminan perbankan berupa penerbitan Surat  
Kredit **Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN")** berupa  
*Sight SKBDN, Usance SKBDN, UPAS SKBDN, UPAU SKBDN*  
dengan sub-jumlah maksimum USD 10.000.000. Bunga  
sebesar LIBOR + 1% per tahun dalam mata uang USD dan  
bunga sebesar *Fund Transfer Pricing (FTP)* dari bank +  
1% per tahun dalam mata uang IDR.

c. Sub-fasilitas TR

Fasilitas pembiayaan impor berupa *uncommitted trust  
receipt* dengan sub-jumlah maksimum USD 10.000.000.  
Bunga sebesar FTP (*Fund Transfer Pricing*) dari bank +  
1% per tahun.

d. Sub-fasilitas EBLC-D

Fasilitas pembiayaan ekspor berupa *uncommitted export  
bill letter of credit with discrepancies* dengan sub-  
jumlah maksimum USD 10.000.000. Bunga sebesar FTP  
(*Fund Transfer Pricing*) dari bank + 1% per tahun.

Saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar  
USD 995.710 (setara dengan Rp 14.080.335.110) pada  
30 Juni 2019; USD 857.183 dan USD 956.435 (setara dengan  
Rp 13.850.136.904) pada 31 Desember 2018; nihil pada  
31 Desember 2017; nihil pada 31 Desember 2016.

Pinjaman akan jatuh tempo pada 23 April 2020.

Jaminan atas fasilitas-fasilitas di atas:

- Tanah dan bangunan yang terletak di Boyolali, Jawa Tengah senilai USD 12.000.000.
- Jaminan fidusia atas mesin-mesin senilai USD 52.000.000.
- Jaminan fidusia atas piutang senilai USD 2.000.000.
- Jaminan fidusia atas persediaan senilai USD 4.000.000.
- Jaminan fidusia atas klaim asuransi senilai USD 60.000.000.

Berdasarkan akta Notaris No. 94 tanggal 28 November 2017,  
Notaris Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., jaminan-jaminan  
yang disebutkan di atas dijamin secara pari passu,  
PT Bank DBS Indonesia ("*Security Agent*"), PT Bank HSBC  
Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank  
Central Asia Tbk.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

Based on credit agreement No. 030/PFPA-DBSI/XI/1-2/  
East/2017 dated 28 November 2017 and No. 026/PFPA-DBSI/  
XII/1-2/East/2018 dated 11 December 2018 and the latest  
credit agreement No. 113/PFPA-DBSI/IV/1-2/2019 dated  
24 April 2019 the Subsidiary, PT Primayudha Mandirijaya,  
obtained *Uncommitted Omnibus Facility* with credit  
maximum USD 10,000,000. (Continued)

b. Sub-facility SKBDN

**Bank guarantee facility in the form of letter "Surat  
Kredit Berdokumen Dalam Negeri" ("SKBDN"): Sight  
SKBDN, Usance SKBDN, UPAS SKBDN, UPAU SKBDN** with  
sub-total maximum USD 10,000,000. Interest rate LIBOR  
+ 1% per annum for USD and interest rate *Fund Transfer  
Pricing (FTP)* from the bank + 1% per annum for IDR.

c. Sub-facility TR

*Import financing facility in the form of uncommitted  
trust receipt* with sub-total maximum USD 10,000,000.  
Interest rate FTP (*Fund Transfer Pricing*) from the bank  
+ 1% per annum.

d. Sub-facility EBLC-D

*Export financing facility in the form of uncommitted  
export bill letter of credit with discrepancies* with sub-  
total maximum USD 10,000,000. Interest rate FTP (*Fund  
Transfer Pricing*) from the bank + 1% per annum.

The loan balances amounted to USD 995,710 (equivalent to  
Rp 14,080,335,110) as of 30 June 2019; USD 857,183 and  
USD 956,435 (equivalent to Rp 13,850,136,904) as of  
31 December 2018; nil as of 31 December 2017; nil as of  
31 December 2016, respectively.

The loan will be mature on 23 April 2020.

Collateral for the above facilities are:

- Land and building located in Boyolali, Central Java amounting to USD 12,000,000.
- Fiduciary of machineries amounting to USD 52,000,000.
- Fiduciary on receivables amounting to USD 2,000,000.
- Fiduciary inventories amounting to USD 4,000,000.
- Fiduciary of claim insurance amounting to USD 60,000,000.

Based on Notarial deed No. 94 dated 28 November 2017,  
Notary of Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., the above  
mentioned securities shall be shared on pari passu between  
**PT Bank DBS Indonesia ("*Security Agent*"), PT Bank HSBC  
Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank  
Central Asia Tbk.**

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

Pada tahun 2019, PT Bank DBS Indonesia merilis bahwa per 30 Juni 2019, tidak ada piutang dagang, persediaan dan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang.

Rasio-rasio *financial covenant*:

- *Interest Service Coverage Ratio* minimum 2,5x
- *Net Debt/Total Net Worth* maksimum 1,5x untuk tahun 2018, 1,35x untuk tahun 2019, 1,2x untuk tahun 2020 dan 1,05x untuk tahun 2021
- *Net Debt/EBITDA* maksimum 3,5x untuk tahun 2018, 3x untuk tahun 2019, 2,75x untuk tahun 2020 dan 2,25x untuk tahun 2021

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)

Berdasarkan perjanjian No. PBD/SP3/07/2014 tanggal 25 Februari 2014, No. PBD/SP3/05/2017 tanggal 8 Februari 2017 dan perubahan perjanjian terakhir No. PBD/SP3/05/2018 tanggal 28 Februari 2018, Indonesia Eximbank menyetujui perpanjangan dan perubahan fasilitas:

- a. Pembukaan L/C atau SKBDN (*Sight/Usance/UPAS*) dan/atau Pembiayaan L/C atau SKBDN dengan *plafond* sebesar USD 34.000.000 dan jatuh tempo tanggal 3 Maret 2019. Tingkat bunga untuk pembiayaan L/C dan SKBDN tergantung pada saat ketersediaan dana dari kreditur pada saat pembiayaan dilakukan. Fasilitas pembiayaan ini digunakan untuk pembelian bahan baku dan pembiayaan atas pembukaan L/C atau SKBDN (*Sight/Usance/UPAS*) untuk pembelian bahan baku. Pada 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, saldo utang atas fasilitas ini masing-masing sebesar nihil, nihil, USD 20.000.000 dan nihil. Pinjaman tersebut telah dilunasi pada tanggal 2 Maret 2018.
- b. Kredit Modal Kerja Ekspor 1 (KMKE) dengan *plafond* Rp 50.000.000.000 dan dikenakan bunga tahunan sebesar 10% per tahun dan jatuh tempo tanggal 3 Maret 2019. Fasilitas pembiayaan ini digunakan untuk mendanai modal kerja terkait proyek pabrik Spinning VI dan VII. Pada 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar nihil, USD 3.452.800 (setara dengan Rp 50.000.000.000) dan USD 3.690.582 (setara dengan Rp 50.000.000.000). Pada 31 Desember 2016, saldo utang atas pinjaman ini sebesar USD 3.721.346 (setara dengan Rp 50.000.000.000) diklasifikasikan sebagai utang bank jangka panjang. Pinjaman tersebut telah dilunasi pada tanggal 26 Februari 2019.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

**In 2019, PT Bank DBS Indonesia released the collateral's as such as of 30 June 2019, there were no trade receivables, inventories and fixed assets of the Company and Subsidiaries' that are used as collateral for short-term and long-term bank loan.**

*Financial covenant ratio*:

- *Interest Service Coverage Ratio* minimum 2.5x
- *Net Debt/Total Net Worth* maximum 1.5x for 2018, 1.35x for 2019, 1.2x for 2020 and 1.05x for 2021
- *Net Debt/EBITDA* maximum 3.5x for 2018, 3x for 2019, 2.75x for 2020 and 2.25x for 2021

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)

Based on agreement No. PBD/SP3/07/2014 dated 25 February 2014, No. PBD/SP3/05/2017 dated 8 February 2017 and the latest agreement No. PBD/SP3/05/2018 dated 28 February 2018, Indonesia Eximbank agree extension and changes on facility:

- a. Letter of Credit (L/C) Opening or SKBDN (*Sight/Usance/UPAS*) and/or L/C financing or SKBDN with *plafond* USD 34,000,000 and maturity date of 3 March 2019. Interest rate for L/C financing or SKBDN depend on availability of funds from bank when financing done. This financing facility used to purchases of raw materials and financing for L/C opening or SKBDN (*Sight/Usance/UPAS*) for purchases of raw materials. As of 30 June 2019, 31 December 2018, 2017 and 2016, the loan balances from the facility amounted to nil, nil, USD 20,000,000 and nil, respectively. The loan has been settled on 2 March 2018.
- b. Working Capital Export Credit 1 (KMKE) with *plafond* Rp 50,000,000,000 and the loan bears interest at the annual rate of 10% p.a. and maturity date of 3 March 2019. This financing facility used to fund working capital related with Spinning mill VI and VII projects. As of 30 June 2019, 31 December 2018 and 2017 the loan balances amounted to nil, USD 3,452,800 (equivalent to Rp 50,000,000,000) and USD 3,690,582 (equivalent to Rp 50,000,000,000), respectively. As of 31 December 2016, the loan balances amounted to USD 3,721,346 (equivalent to Rp 50,000,000,000) classified to long-term bank loan. The loan has been settled on 26 February 2019.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) (Lanjutan)

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) (Continued)

Berdasarkan perjanjian No. PBD/SP3/07/2014 tanggal 25 Februari 2014, No. PBD/SP3/05/2017 tanggal 8 Februari 2017 dan perubahan perjanjian terakhir No. PBD/SP3/05/2018 tanggal 28 Februari 2018, Indonesia Eximbank menyetujui perpanjangan dan perubahan fasilitas: (Lanjutan)

Based on agreement No. PBD/SP3/07/2014 dated 25 February 2014, No. PBD/SP3/05/2017 dated 8 February 2017 and the latest agreement No. PBD/SP3/05/2018 dated 28 February 2018, Indonesia Eximbank agree extension and changes on facility: (Continued)

- c. Kredit Modal Kerja Ekspor 2 (KMKE) dengan *plafond* USD 10.000.000 dan dikenakan bunga tahunan sebesar 6% per tahun dan jatuh tempo tanggal 3 Maret 2019. Fasilitas pembiayaan ini digunakan untuk mendanai modal kerja untuk tekstil dan garmen. Pada 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 saldo utang atas fasilitas ini masing-masing sebesar nihil, USD 10.000.000, USD 10.000.000 dan USD 10.000.000. Pinjaman tersebut telah dilunasi pada tanggal 26 Februari 2019.
- d. Kredit Modal Kerja Ekspor 3 (KMKE) dalam bentuk *Trade Finance* dengan *plafond* USD 10.000.000 dan dikenakan bunga tahunan sebesar LIBOR (6 bulan) + 1% per tahun dan jatuh tempo tanggal 3 Maret 2019. Fasilitas pembiayaan ini digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja khususnya pembayaran atas pembelian bahan baku *cotton* dari Australia.
- e. Kredit Modal Kerja Ekspor 4 (KMKE) Transaksional dengan *plafond* USD 10.000.000 dan dikenakan bunga tahunan sebesar 6% per tahun dan jatuh tempo tanggal 3 Maret 2019. Fasilitas pembiayaan ini digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja dalam rangka penyediaan barang dan jasa untuk penjualan ekspor.

- c. Working Capital Export Credit 2 (KMKE) with *plafond* USD 10,000,000 and the loan bears interest at the annual rate of 6% p.a. and maturity date of 3 March 2019. This financing facility used to fund working capital related for textile and garment. As of 30 June 2019, 31 December 2018, 2017 and 2016 the loan balances from the facility amounted to nihil, USD 10,000,000, USD 10,000,000 and USD 10,000,000, respectively. The loan has been settle on 26 February 2019.
- d. Working Capital Export Credit 3 (KMKE) in Trade Finance type with *plafond* USD 10,000,000 and the loan bears interest at the annual rate of LIBOR (6 months) + 1 % p.a. and maturity date of 3 March 2019. This financing facility used to fund working capital related for raw material cotton purchasing from Australia.
- e. Working Capital Export Credit 4 (KMKE) Transaction type with *plafond* USD 10,000,000 and the loan bears interest at the annual rate of 6% p.a. and maturity date of 3 March 2019. This financing facility used to fund working capital for provides inventories and service related export sales.

Jaminan atas fasilitas ini:

- Merujuk pada Akta Perjanjian Pembukuan dan Pembiayaan L/C dan/atau SKBDN No. 7 tanggal 4 Maret 2011 beserta perubahan dan turutannya.
- Merujuk pada Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Ekspor No. 45 tanggal 23 Agustus 2011 beserta perubahan dan turutannya.

Guarantee of this facilities:

- **Depending on Notarial "Perjanjian Pembukuan dan Pembiayaan L/C dan/atau SKBDN" No. 7 dated 4 March 2011 along with its changes and sequences.**
- **Depending on Notarial "Kredit Modal Kerja Ekspor" No. 45 dated 23 August 2011 along with its changes and sequences.**

Tambahan jaminan atas fasilitas ini:

- Hak Tanggungan Peringkat 1 atas tanah, bangunan, mesin dan sarana pelengkap lainnya untuk pabrik Garmen X dengan SHGB No. 00028 dan 00030 atas nama Perusahaan dengan nilai Rp 88.500.000.000.
- Fidusia piutang sebesar Rp 460.000.000.000.
- Fidusia persediaan sebesar Rp 460.000.000.000 yang terletak di seluruh lokasi pabrik Perusahaan.

Additional guarantee of this facilities:

- Ranking Security Right 1 of land, buildings, machine and other supporting equipments for Garment X with SHGB No. 00028 and 00030 on behalf the Company amounting to Rp 88,500,000,000.
- Fiduciary of receivables amounting to Rp 460,000,000,000.
- Fiduciary of inventories amounting to Rp 460,000,000,000 which on the Company factory location.

Pada tahun 2019, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia merilis bahwa per 30 Juni 2019, tidak ada piutang dagang, persediaan dan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang.

In 2019, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia released the **collateral's as such as of 30 June 2019, there were no trade receivables, inventories and fixed assets of the Company and Subsidiaries' that are used as collateral for short-term and long-term bank loan.**



PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) (Lanjutan)

Rasio-rasio *financial covenant*:

- Merujuk pada Akta Perjanjian Pembukuan dan Pembiayaan L/C dan/atau SKBDN No. 7 tanggal 4 Maret 2011 beserta perubahan dan turutannya.
- Merujuk pada Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Ekspor No. 45 tanggal 23 Agustus 2011 beserta perubahan dan turutannya.

Penambahan *financial covenant* sebagai berikut:

- *Current ratio*  $\geq$  100%
- *Debt to equity ratio* < 300%

Penambahan *positive covenant* untuk perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dan Susunan Direksi dan/atau Komisaris Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis kepada bank.

Berdasarkan surat No. 334/ADDPK/2014 tanggal 27 Oktober 2014, No. PBD/SP3/74/2017 tanggal 26 Oktober 2017 dan perubahan perjanjian terakhir No. PBD/SP3/47/2018 tanggal 25 Oktober 2018, Indonesia Eximbank menyetujui perubahan fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor (KMKE) sebesar USD 20.000.000 dan dikenakan bunga tahunan sebesar 9,5% untuk IDR dan 6,5% untuk USD. Pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 26 April 2019. PT Sinar Pantja Djaja (SPD), Entitas Anak, diharuskan memberikan jaminan berupa persediaan sebesar Rp 86.250.000.000, piutang usaha sebesar Rp 86.250.000.000, tanah, bangunan, mesin dan sarana pendukung lainnya sebesar Rp 590.000.000.000 dan jaminan pribadi dari Iwan Setiawan dan Iwan Kurniawan Lukminto.

Saldo utang atas fasilitas ini masing-masing sebesar nihil pada 30 Juni 2019; USD 5.434.673 (setara dengan Rp 78.699.500.000) dan USD 9.162.839 pada 31 Desember 2018; USD 16.984.799 pada 31 Desember 2017; USD 27.565.990 dan USD 6.739.919 (setara dengan Rp 90.557.557.631) pada 31 Desember 2016. Pinjaman tersebut telah dilunasi pada tanggal 26 Februari 2019.

Cathay United Bank

Berdasarkan perjanjian kredit ("**Surat Fasilitas**") No. T.08FC284E tanggal 19 Juni 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja *revolving* tanpa komitmen sebesar USD 20.000.000 ("**Fasilitas**").

Debitur harus membayar bunga atas pencairan pinjaman atau *roll-over* pada suku bunga 2,5% per tahun di atas LIBOR dan pada hari terakhir dari periode bunga.

Berdasarkan surat tambahan tanggal 7 Juni 2018, pinjaman akan jatuh tempo 24 bulan dari tanggal Surat Fasilitas.

Pada 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar nihil, USD 20.000.000, USD 20.000.000 dan nihil. Pinjaman tersebut telah dilunasi pada tanggal 25 Februari 2019.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) (Continued)

*Financial covenant ratios*:

- **Depending on Notarial "Perjanjian Pembukuan dan Pembiayaan L/C dan/atau SKBDN" No. 7 dated 4 March 2011 along with its changes and sequences.**
- **Depending on Notarial "Kredit Modal Kerja Ekspor" No. 45 dated 23 August 2011 along with its changes and sequences.**

*Additional of financial covenant*:

- **Current ratio  $\geq$  100%**
- **Debt to equity ratio < 300%**

*Additional of positive covenant for changes in Articles of Association and/or changes in Board of Directors and/or Commissioners, the Company shall be mention in writing to the bank.*

Based on No. 334/ADDPK/2014 dated 27 October 2014, No. PBD/SP3/74/2017 dated 26 October 2017 and the latest agreement No. PBD/SP3/47/2018 dated 25 October 2018, Indonesia Eximbank agree to change Working Capital Export Credit facility (KMKE) amounting to USD 20,000,000 and the loan bears interest at the annual rate of 9.5% for IDR and 6.5% for USD. The loan was due for repayment on 26 April 2019. In connection with this facility, PT Sinar Pantja Djaja (SPD), Subsidiary, is required to provide collateral in the form of inventories amounting to Rp 86,250,000,000, trade receivables amounting to Rp 86,250,000,000, land, building, machineries and other supporting equipments amounting to Rp 590,000,000,000 and personal guarantee from Iwan Setiawan and Iwan Kurniawan Lukminto.

The loan balances from the facility amounted to nil as of 30 June 2019; USD 5,434,673 (equivalent to Rp 78,699,500,000) and USD 9,162,839 as of 31 December 2018; USD 16,984,799 as of 31 December 2017; USD 27,565,990 and USD 6,739,919 (equivalent to Rp 90,557,557,631) as of 31 December 2016, respectively. The loan has been settled on 26 February 2019.

Cathay United Bank

Based on **agreement ("Facility Letter")** No. T.08FC284E dated 19 June 2017, Company obtained credit facility of USD 20,000,000 uncommitted working capital revolving **facility ("the facility")**.

The borrower shall pay interest on a drawing on roll-over at the rate of 2.5% per annum over LIBOR and on the last day of the interest period.

Based on supplemental letter dated 7 June 2018, the loan will reach maturity 24 months from date of the Facility Letter.

As of 30 June 2019, 31 December 2018, 2017 and 2016 the loan balances amounted to nil, USD 20,000,000, USD 20,000,000 and nil, respectively. The loan has been settled on 25 February 2019.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.

Berdasarkan perjanjian tanggal 10 Januari 2017, Perusahaan memperoleh *Revolving Credit Facility Agreement* senilai USD 10.000.000.

Perusahaan harus menggunakan seluruh dana pinjaman untuk tujuan modal kerja dan *refinancing* hutang keuangan Perusahaan.

Tingkat suku bunga pinjaman sebagai berikut:

- *Margin*: 2% per tahun
- *LIBOR*

Perusahaan harus memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio *total debt* terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi 2,75 sampai 1
- Rasio EBITDA terhadap beban bunga tidak kurang dari 1,5 sampai 1

Berdasarkan surat perpanjangan tanggal 21 Juni 2018, pinjaman akan jatuh tempo pada 20 Juni 2019.

Pada 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar nihil, USD 10.000.000, USD 10.000.000 dan nihil. Pinjaman tersebut telah dilunasi pada tanggal 25 Februari 2019.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Berdasarkan akta Notaris No. 386 tanggal 28 September 2017, Notaris Herry Hartanto Seputro, S.H., dan perubahan terakhir perjanjian No. S.2018.0186/DIR GLOBAL BANKING-LC&MNC tanggal 27 September 2018, PT Sinar Pantja Djaja ("SPD"), Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit berupa Fasilitas kredit *Uncommitted Omnibus Facility: LC/SKBDN Line (Sight/Usance/UPAS)* dengan sub-limit BG/SBLC/Demand Guarantee (DG)/Counter Guarantee (CG), *Export Negotiation/Diskonto, Trust Receipt (TR)* untuk LC/SKBDN payment dengan jumlah limit USD 10.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 1 Oktober 2019.

Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk pembelian bahan baku dan bahan pendukung.

Tingkat suku bunga pinjaman:

- Fasilitas kredit: USD - LIBOR + 3% p.a. dan IDR - LIBOR + 4,5% p.a.
- Pembiayaan syariah: LIBOR + 3% p.a.

Pada 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar nihil, USD 7.653.885 (setara dengan Rp 110.835.906.447), nihil dan nihil.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.

Based on Agreement dated 10 January 2017, Company obtained the following *Revolving Credit Facility Agreement* amounted USD 10,000,000.

The Company must apply all amount borrowed by it under the Facility towards working capital and refinancing of the Company's existing financial indebtedness.

The rate of interest:

- *Margin*: 2% per annum
- *LIBOR*

The Company must ensure that financial ratio:

- The ratio of its total debt to its total equity does not exceed 2.75 to 1
- The ratio of its EBITDA to interest expense is not less than 1.5 to 1

Based on extension letter dated 21 June 2018, the loan will reach maturity on 20 June 2019.

As of 30 June 2019, 31 December 2018, 2017 and 2016 the loan balances amounted to nil, USD 10,000,000, USD 10,000,000 and nil, respectively. The loan has been settled on 25 February 2019.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Based on Notarial deed No. 386 dated 28 September 2017, Notary Herry Hartanto Seputro, S.H., and the latest agreement No. S.2018.0186/DIR GLOBAL BANKING-LC&MNC dated 27 September 2018, the Subsidiary, PT Sinar Pantja Djaja ("SPD"), obtained credit facilities *Uncommitted Omnibus Facility, credit facility: LC/SKBDN Line (Sight/Usance/UPAS) with sub-limit BG/SBLC/Demand Guarantee (DG)/ Counter Guarantee (CG), Export Negotiation/Diskonto, Trust Receipt (TR)* for LC/SKBDN payment with credit limit USD 10,000,000. The loan is due on 1 October 2019.

The purpose of this facility is to purchase of raw material and supporting material.

The rate of interest:

- *Credit facility*: USD - LIBOR + 3% p.a. and IDR - LIBOR + 4.5% p.a.
- *Syariah financing*: LIBOR + 3% p.a.

As of 30 June 2019, 31 December 2018, 2017 and 2016 the loan balances amounted to nil, USD 7,653,885 (equivalent to Rp 110,835,906,447), nil and nil, respectively.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Lanjutan)

Jaminan atas fasilitas tersebut adalah persediaan dan piutang usaha SPD dengan nilai minimum 100% dari limit fasilitas.

Pada tahun 2019, PT Bank Maybank Indonesia Tbk merilis bahwa per 30 Juni 2019, tidak ada piutang dagang, persediaan dan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang.

Rasio-rasio *financial covenant*:

- *Debt to equity* maksimum 3x
- *Current Ratio* minimum 1x, berlaku sejak laporan keuangan audit periode 31 Desember 2018
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimum 1,25x

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No. 546/PP&PWK/CBD/X/2017 tanggal 30 Oktober 2017 dan perubahan perjanjian terakhir No. PPPTPK/172A/2018 tanggal 12 November 2018, PT Bitratex Industries, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit:

- a. *Pre-Shipment Financing* dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 3.000.000 dan bunga 3% per tahun.
- b. *Sight L/C Impor atau SKBDN* dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 5.000.000.
- c. *Usance Letter of Credit (L/C) Impor/SKBDN* dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 5.000.000.
- d. *Usance Payable At Sight (UPAS)* dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 5.000.000 dan bunga 3% per tahun.
- e. *Trust Receipt (TR)* dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 3.000.000 dan bunga 3% per tahun.
- f. *Export Negotiation* dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 3.000.000 dan bunga 3% per tahun.
- g. *Open Account Financing (OAF)* dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 7.500.000.

Jaminan atas fasilitas-fasilitas di atas:

- Tanah dan bangunan pabrik di Semarang senilai USD 20.000.000 atas nama PT Bitratex Industries, Entitas Anak.
- Jaminan fidusia atas mesin-mesin senilai USD 88.709.000.
- Jaminan fidusia atas persediaan senilai USD 6.000.000.
- Jaminan fidusia atas piutang senilai USD 3.000.000.
- Jaminan fidusia atas klaim asuransi senilai USD 10.250.000.

Berdasarkan akta Notaris No. 89 tanggal 28 November 2017, Notaris Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., jaminan-jaminan yang disebutkan di atas dijamin secara pari passu, PT Bank DBS Indonesia ("Security Agent"), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Continued)

The facility is secured by inventories and trade receivables SPD with the minimum 100% from the limit facilities.

In 2019, PT Bank Maybank Indonesia Tbk released the **collateral's as such as of 30 June 2019**, there were no trade receivables, inventories and fixed assets of the Company and **Subsidiaries' that are used as collateral for short-term and long-term bank loan.**

*Financial covenant ratios:*

- *Debt to equity* maximum 3x
- *Current ratio* minimum 1x, valid since the audited financial statement as of 31 December 2018
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimum 1.25x

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Based on credit agreement No. 546/PP&PWK/CBD/X/2017 dated 30 October 2017 and the latest agreement No. PPPTPK/172A/2018 dated 12 November 2018, the Subsidiary, PT Bitratex Industries, obtained credit facility:

- a. *Pre-Shipment Financing* with total principal maximum of USD 3,000,000 and interest rate 3% per annum.
- b. *Sight L/C Import or SKBDN* with total principal maximum of USD 5,000,000.
- c. *Usance Letter of Credit (L/C) Import/SKBDN* with total principal maximum of USD 5,000,000.
- d. *Usance Payable At Sight (UPAS)* with total principal maximum of USD 5,000,000 and interest rate 3% per annum.
- e. *Trust Receipt (TR)* with total principal maximum of USD 3,000,000 and interest rate 3% per annum.
- f. *Export Negotiation* with total principal maximum of USD 3,000,000 and interest rate 3% per annum.
- g. *Open Account Financing (OAF)* with total principal maximum of USD 7,500,000.

*Collateral for the above facilities are:*

- Land and factory building in Semarang amounting to USD 20,000,000 on behalf PT Bitratex Industries, the Subsidiary.
- Fiduciary of machineries amounting to USD 88,709,000.
- Fiduciary inventories amounting to USD 6,000,000.
- Fiduciary on receivables amounting to USD 3,000,000.
- Fiduciary of claim insurance amounting to USD 10,250,000.

Based on Notarial deed No. 89 dated 28 November 2017, Notary of Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., the above mentioned securities shall be shared on pari passu between PT Bank DBS Indonesia ("Security Agent"), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Central Asia Tbk.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Lanjutan)

Pada tahun 2019, PT Bank Danamon Indonesia Tbk merilis bahwa per 30 Juni 2019, tidak ada piutang dagang, persediaan dan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang.

Rasio-rasio *financial covenant*:

- *Leverage Ratio* maksimum 1x
- *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1,2x

Saldo utang atas pinjaman ini sebesar nihil pada 30 Juni 2019; USD 2.381.827 dan USD 1.443.481 (setara dengan Rp 20.903.041.174) pada 31 Desember 2018; nihil pada 31 Desember 2017; nihil pada 31 Desember 2016. Pinjaman tersebut telah dilunasi pada tanggal 22 Maret 2019.

Berdasarkan perjanjian kredit No. 547/PP&PWK/CBD/X/2017 tanggal 30 Oktober 2017 dan perubahan terakhir perjanjian No. PPPTPK/172B/2018 tanggal 12 November 2018, PT Primayudha Mandirijaya, Entitas Anak, memperoleh *Omnibus Trade Financing* dengan jumlah penggunaan fasilitas ini tidak dapat melebihi USD 7.300.000 dengan tingkat suku bunga 4,63% per tahun.

- a. *Sight L/C Impor* atau *SKBDN* dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 5.000.000.
- b. *Usance Letter of Credit (L/C) Impor/SKBDN* dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 5.000.000.
- c. *Trust Receipt (TR)* dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 3.000.000.
- d. *Pre-shipment Financing (PSF)* dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 3.000.000.
- e. *Export Negotiation* dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 3.000.000.
- f. *Usance Payable At Sight (UPAS)* dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 5.000.000.
- g. *Open Account Financing (OAF)* dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 7.300.000.

Jaminan atas fasilitas-fasilitas di atas:

- Tanah dan bangunan yang terletak di Boyolali, Jawa Tengah senilai USD 12.000.000.
- Jaminan fidusia atas mesin-mesin senilai USD 52.000.000.
- Jaminan fidusia atas piutang senilai USD 2.000.000.
- Jaminan fidusia atas persediaan senilai USD 4.000.000.
- Jaminan fidusia atas klaim asuransi senilai USD 60.000.000.

Berdasarkan akta Notaris No. 94 tanggal 28 November 2017, Notaris Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., jaminan-jaminan yang disebutkan di atas dijamin secara *pari passu*, PT Bank DBS Indonesia ("*Security Agent*"), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Continued)

In 2019, PT Bank Danamon Indonesia Tbk released the **collateral's as such as of 30 June 2019**, there were no trade receivables, inventories and fixed assets of the Company **and Subsidiaries' that are used as collateral for short-term and long-term bank loan.**

*Financial covenant ratios*:

- *Leverage Ratio* maximum 1x
- *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1.2x

The loan balances amounted to nil as of 30 June 2019; USD 2,381,827 and USD 1,443,481 (equivalent to Rp 20,903,041,174) as of 31 December 2018; nil as of 31 December 2017; nil as of 31 December 2016, respectively. The loan has been settled on 22 March 2019.

Based on credit agreement No. 547/PP&PWK/CBD/X/2017 dated 30 October 2017 and the latest agreement No. PPPTPK/172B/2018 dated 12 November 2018, the Subsidiary, PT Primayudha Mandirijaya, with condition that the total utilizations under this Facility cannot exceed USD 7,300,000 with interest rate 4.63% per annum.

- a. *Sight L/C Import or SKBDN* with total principal maximum of USD 5,000,000.
- b. *Usance Letter of Credit (L/C) Import/SKBDN* with total principal maximum of USD 5,000,000.
- c. *Trust Receipt (TR)* with total principal maximum of USD 3,000,000.
- d. *Pre-shipment Financing (PSF)* with total principal maximum of USD 3,000,000.
- e. *Export Negotiation* with total principal maximum of USD 3,000,000.
- f. *Usance Payable At Sight (UPAS)* with total principal maximum of USD 5,000,000.
- g. *Open Account Financing (OAF)* with total principal maximum of USD 7,300,000.

*Collateral for the above facilities are:*

- Land and building located in Boyolali, Central Java amounting to USD 12,000,000.
- *Fiduciary of machineries* amounting to USD 52,000,000.
- *Fiduciary on receivables* amounting to USD 2,000,000.
- *Fiduciary inventories* amounting to USD 4,000,000.
- *Fiduciary of claim insurance* amounting to USD 60,000,000.

Based on Notarial deed No. 94 dated 28 November 2017, Notary of Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., the above mentioned securities shall be shared on *pari passu* between **PT Bank DBS Indonesia ("*Security Agent*")**, **PT Bank HSBC Indonesia**, **PT Bank Danamon Indonesia Tbk** and **PT Bank Central Asia Tbk**.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Lanjutan)

Pada tahun 2019, PT Bank Danamon Indonesia Tbk menulis bahwa per 30 Juni 2019, tidak ada piutang dagang, persediaan dan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang.

Rasio-rasio *financial covenant*:

- *Debt to Equity Ratio* maksimum 1,2x
- *Current Ratio* minimum 1x
- *EBITDA*/(beban bunga + liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun) minimum 1x

Pada 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar nihil, USD 2.679.121, nihil dan nihil. Pinjaman tersebut telah dilunasi pada tanggal 11 Maret 2019.

PT Bank BNP Paribas Indonesia

Berdasarkan perjanjian No. LC/ST-148/LA/2016 tanggal 31 Agustus 2016 dan perubahan perjanjian terakhir No. LC/ST-211/LA/2017 tanggal 5 Mei 2017, memperoleh fasilitas kredit yang digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja untuk pembelian bahan baku. Fasilitas tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Fasilitas Pinjaman Bergulir dengan pinjaman maksimum USD 5.000.000 dengan tingkat suku bunga LIBOR 4%. Pada 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 saldo utang atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar nihil, USD 5.000.000, USD 5.000.000 dan USD 5.000.000. Pinjaman tersebut telah dilunasi pada tanggal 27 Februari 2019.
- b. Fasilitas Perdagangan dengan pinjaman maksimum USD 30.000.000 dengan tingkat suku bunga LIBOR 1,50% per tahun dan masa berlaku 90 hari.

Jaminan atas fasilitas kredit ini adalah jaminan fidusia terhadap piutang, persediaan atau jaminan yang tersedia dengan jumlah keseluruhan 125% dari jumlah fasilitas.

Pada tahun 2019, PT Bank BNP Paribas Indonesia menulis bahwa per 30 Juni 2019, tidak ada piutang dagang, persediaan dan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang.

Berdasarkan surat No. LCB/DR/201711/05 tanggal 19 Desember 2017, terdapat perubahan *financial covenant* sebagai berikut:

- *Gross Gearing Ratio* maksimum 2x
- *Current Ratio* minimum 1x
- *EBITDA/CPLTD+Interest* minimum 1,25x
- *EBITDA/Interest* minimum 2,5x

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Continued)

In 2019, PT Bank Danamon Indonesia Tbk released the **collateral's as such as of 30 June 2019**, there were no trade receivables, inventories and fixed assets of the Company and Subsidiaries' that are used as collateral for short-term and long-term bank loan.

*Financial covenant ratios*:

- *Debt to Equity Ratio* maximum 1.2x
- *Current Ratio* minimum 1x
- *EBITDA*/(interest expenses + current maturities of long-term debts) minimum 1x

As of 30 June 2019, 31 December 2018, 2017 and 2016 the loan balances amounted to nil, USD 2,679,121, nil and nil, respectively. The loan has been settled on 11 March 2019.

PT Bank BNP Paribas Indonesia

Based on agreement No. LC/ST-148/LA/2016 dated 31 August 2016 and the latest agreement No. LC/ST-211/LA/2017 dated 5 May 2017, obtained credit facility for working capital for purchases raw material. These facilities are as follows:

- a. *Revolving Credit Facility* with maximum loan USD 5,000,000 with LIBOR interest rate 4%. As of 30 June 2019, 31 December 2018, 2017 and 2016 the loan balances amounted to nil, USD 5,000,000, USD 5,000,000 and USD 5,000,000, respectively. The loan has been settled on 27 February 2019.
- b. *Trade Facility* with maximum loan USD 30,000,000 with LIBOR interest rate 1.50% per annum and maturity date around 90 days.

*Collateral for the credit facility is fiduciary over receivables, inventories or available collaterals with combined amount at 125% of the facility amount.*

In 2019, PT Bank BNP Paribas Indonesia released the **collateral's as such as of 30 June 2019**, there were no trade receivables, inventories and fixed assets of the Company and Subsidiaries' that are used as collateral for short-term and long-term bank loan.

Based on letter No. LCB/DR/201711/05 dated 19 December 2017, there is changes in financial covenant as follows:

- *Gross Gearing Ratio* maximum 2x
- *Current Ratio* minimum 1x
- *EBITDA/CPLTD+Interest* minimum 1.25x
- *EBITDA/Interest* minimum 2.5x

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Deutsche Bank AG

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 25 April 2014 dan perubahan perjanjian terakhir tanggal 16 April 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit yang digunakan untuk pembiayaan kebutuhan modal kerja. Fasilitas ini bersifat *uncommitted*. Fasilitas tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Pinjaman jangka pendek melalui uang muka jangka pendek, dengan jumlah pokok minimum Rp 1.000.000.000 atau yang setara dengannya dalam mata uang manapun. Bunga akan dikenakan pada harga yang sesuai di pasaran atau yang akan ditentukan oleh bank.
- b. *Letters of Credit* dapat diterbitkan untuk pembayaran atas unjuk atau berjangka. Masa berlaku maksimum setiap L/C tidak lebih dari 180 hari; dan setiap L/C berjangka tidak lebih dari 180 hari.
  - L/C atas unjuk: komisi pembukaan 0,125% per kuartal tahun dan minimum USD 150, dibayar dimuka dan tidak dapat dikembalikan.
  - L/C berjangka: komisi pembukaan 0,125% per kuartal tahun dan minimum USD 150; komisi penangguhan pembayaran 0,25% per kuartal tahun dan minimum USD 250, dibayar dimuka dan tidak dapat dikembalikan.
- c. Akseptasi atau pembiayaan wesel untuk diskonto, pembelian dan/atau pembiayaan atas tagihan-tagihan, faktur-faktur dan/atau piutang-piutang dagang (termasuk wesel yang harus dibayarkan). Tingkat bunga yang ditetapkan untuk wesel ekspor atas unjuk dan wesel ekspor berjangka masing-masing sebesar:
  - 3,75% per tahun untuk jangka waktu sampai dengan 1 bulan
  - 4% per tahun untuk jangka waktu antara 1 sampai dengan 3 bulan
- d. Pembiayaan paska impor. Masa tidak melebihi 90 hari dari tanggal permohonan penarikan dan pembayaran dan nilai dari setiap faktur tidak melebihi USD 250.000. Bunga sebesar 3% per tahun.

Dengan keseluruhan jumlah pokok sebesar EUR 10.000.000; untuk fasilitas pinjaman jangka pendek tidak melebihi EUR 2.700.000 dan total gabungan yang terutang tidak melebihi EUR 10.000.000. Pinjaman akan jatuh tempo pada 31 Maret 2019.

Jaminan atas fasilitas kredit adalah piutang dan persediaan Perusahaan.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

Deutsche Bank AG

Based on loan agreement dated 25 April 2014 and the latest agreement dated 16 April 2018, the Company obtained credit facility for working capital purposes. These facilities are uncommitted. These facilities are as follows:

- a. Short term loan by way of short term advances, which shall be a minimum of Rp 1,000,000,000 or the equivalent thereof in any other currency. Interest shall be charged at a rate of subject to market conditions or as may be determined by bank from time to time.
- b. *Letters of Credit* can be issued for payment at sight or usance. Maximum validity each L/C shall have the validity period of not longer than 180 days; and each usance L/C shall have a tenor of not longer than 180 days.
  - *Sight L/C*: opening commission 0.125% per quarter year and minimum USD 150, payable upfront and non-refundable.
  - *Usance L/C*: opening commission 0.125% per quarter year and minimum USD 150; deferred payment commission 0.25% per quarter year and minimum USD 250, payable upfront and non-refundable.
- c. *Bill acceptances/financing for discounting, purchasing and/or financing and bills, invoices, and/or account receivables (including bills payable)*.  
  
*Interest rate determined for sight export bill and usance export bill of:*
  - 3.75% per annum up to 1 month
  - 4% per annum for 1 month up to 3 months
- d. *Post import financing. Period not exceeding 90 days from the date of the drawdown request and disbursement and the amount of each invoice not exceeding USD 250,000. Interest rate 3% per annum.*

With aggregate principal amounted EUR 10,000,000; for Short term loan facility under and shall not exceed of EUR 2,700,000 and the combine total amount outstanding under and shall not exceed EUR 10,000,000. The loan will be maturity on 31 March 2019.

Collateral for the credit facility is the Company's accounts receivable and inventories.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Deutsche Bank AG (Lanjutan)

Pada tahun 2019, Deutsche Bank AG merilis bahwa per 30 Juni 2019, tidak ada piutang dagang, persediaan dan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang.

Tingkat suku bunga yang disebutkan di atas berlaku hingga pemberitahuan lebih lanjut dan tunduk pada tinjauan internal serta perubahan, termasuk sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pada 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 saldo utang atas fasilitas ini masing-masing sebesar nihil, USD 2.762.240 (setara dengan Rp 40.000.000.000), USD 2.952.465 (setara dengan Rp 40.000.000.000) dan USD 2.777.244 (setara dengan Rp 37.315.050.000). Pinjaman tersebut telah dilunasi pada tanggal 28 Februari 2019.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No. SNG/CACPC/033/18 tanggal 3 September 2018, Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd., memperoleh fasilitas kredit:

- a. *Letter of credit (L/C)* berupa *Sight Letter of Credit (UPAS)* dengan jumlah pokok USD 30.000.000 atau jumlah lain seperti yang ditentukan oleh bank dari waktu ke waktu dan akan mencakup:
  - Penerbitan oleh bank atas kebijakan mutlakny dan atas dasar kasus per kasus LC dan / atau *usance LC* untuk periode yang tidak melebihi 180 hari atau periode lain yang ditentukan oleh bank dari waktu ke waktu, dari tanggal *bill of lading* yang relevan; dan
  - Penerimaan tagihan pertukaran yang ditarik pada bank sesuai dengan ketentuan LC yang dikeluarkan oleh bank
- b. Fasilitas *Sight Letter of Credit* yang setiap saat tidak akan melebihi agregat USD 15.000.000 dan bersama dengan fasilitas LC tidak akan setiap saat melebihi agregat USD 30.000.000 atau jumlah lain seperti yang ditentukan oleh bank dari waktu ke waktu dan akan terdiri dari:
  - Penerbitan oleh bank atas kebijakan mutlakny dan atas dasar kasus per kasus LC dan / atau *usance LC* untuk periode yang tidak melebihi 180 hari atau periode lain yang ditentukan oleh bank dari waktu ke waktu, dari tanggal *bill of lading* yang relevan; dan
  - Penerimaan tagihan pertukaran yang ditarik pada bank sesuai dengan ketentuan LC yang dikeluarkan oleh bank.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

Deutsche Bank AG (Continued)

In 2019, Deutsche Bank AG **released the collateral's as such** as of 30 June 2019, there were no trade receivables, inventories and fixed assets of the Company and **Subsidiaries' that are used as collateral for short-term and long-term bank loan.**

The rates of interest stated above are valid until the further notice and are subject to our internal reviews and changes including as prevailing regulations.

As of 30 June 2019, 31 December 2018, 2017 and 2016 the loan balances amounted to nil, USD 2,762,240 (equivalent to Rp 40,000,000,000), USD 2,952,465 (equivalent to Rp 40,000,000,000), USD 2,777,244 (equivalent to Rp 37,315,050,000), respectively. The loan has been settled on 28 February 2019.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on credit agreement No. SNG/CACPC/033/18 dated 3 September 2018, Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd., obtained credit facility:

- a. *Letter of Credit (L/C)* facilities *Sight Letter of Credit (UPAS)* with total principal USD 30,000,000 or such other sum as may be specified by the bank to time and shall comprise:
  - The issuance by the bank in its absolute discretion and on a case-by-case basis LC and/or *usance LC* for a period not exceeding 180 days or such other period as may be determined by the bank from time to time, from the date of the relevant bill of lading; and
  - The acceptance of bills of exchange drawn on the bank pursuant to the terms of any LC issued by the bank
- b. The *Sight Letter of Credit* facility which shall not at any time exceed in aggregate USD 15,000,000 and together with LC facility shall not at any time exceed in aggregate USD 30,000,000 or such other sum as may be specified by the bank from time to time and shall comprise:
  - The issuance by the bank in its absolute discretion and on a case-by-case basis LC and/or *usance LC* for a period not exceeding 180 days or such other period as may be determined by the bank from time to time, from the date of the relevant bill of lading; and
  - The acceptance of bills of exchange drawn on the bank pursuant to the terms of any LC issued by the bank

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)

Fasilitas jatuh tempo pada tanggal 3 September 2019, kecuali diperpanjang oleh bank atas kebijakan sendiri.

Pada 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar nihil, USD 2.367.087, nihil dan nihil. Pinjaman tersebut telah dilunasi pada tanggal 24 Juni 2019.

PT Bank Maybank Syariah Indonesia

Berdasarkan perjanjian No. 0338/Srt.CBD/MSI/04-2017 pada April 2017 dan akta Notaris No. 8 tanggal 5 Mei 2017, Notaris Aliya Sriwendayani Azhar, S.H., M.H., M.Kn., Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berupa *Murabahah* dengan jumlah limit Rp 65.000.000.000 dan margin COF + 2% per tahun maksimal 17% per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk pembiayaan kebutuhan modal kerja untuk pembelian bahan baku. Jangka waktu fasilitas 12 bulan sejak penarikan pertama.

Jaminan atas fasilitas-fasilitas di atas:

- Jaminan fidusia atas piutang senilai minimum Rp 81.250.000.000 (125% dari total nilai pembiayaan).
- Jaminan fidusia atas persediaan senilai Rp 81.250.000.000 (125% dari total nilai pembiayaan).

Pada tahun 2019, PT Bank Maybank Syariah Indonesia merilis bahwa per 30 Juni 2019, tidak ada piutang dagang, persediaan dan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang.

Berdasarkan surat No. 0204/Srt.CBD/MSI/03-2018 tanggal 16 Maret 2018, terdapat perubahan *financial covenant* sebagai berikut:

- Hutang Berbunga/Modal tidak lebih dari 2,75x
- *Current Ratio* (Aktiva Lancar/Kewajiban Lancar) minimum 2x
- *EBITDA* (Penghasilan sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi)/Bunga minimum 2,5x
- *EBITDA* (Penghasilan sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi)/(Bunga + cicilan pokok hutang yang jatuh tempo dalam satu tahun) minimum 1,3x

Pada 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 saldo utang atas fasilitas ini masing-masing sebesar nihil, nihil, USD 4.797.756 (setara dengan Rp 65.000.000.000) dan nihil. Pinjaman ini dilunasi pada tanggal 12 April 2018.

Pada 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 Perusahaan dan Entitas Anak telah memenuhi persyaratan *financial covenant* untuk semua utang bank jangka pendek diatas.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Continued)

The facilities is due on 3 September 2019, unless extend by the bank in its discretion.

As of 30 June 2019, 31 December 2018, 2017 and 2016 the loan balances amounted to nil, USD 2,367,087, nil and nil, respectively. The loan has been settled on 24 June 2019.

PT Bank Maybank Syariah Indonesia

Based on the agreement No. 0338/Srt.CBD/MSI/04-2017 in April 2017 and Notarial deed No. 8 dated 5 May 2017, Notary of Aliya Sriwendayani Azhar, S.H., M.H., M.Kn., the Company obtained credit facility *Murabahah* with credit limit Rp 65,000,000,000 and margin COF (Cost of Fund) + 2% per annum maximum 17% per annum. The purpose of this facility is for working capital purposes for purchase raw material. Facility period 12 months since the first drawdown.

Collateral for the above facilities are:

- Fiduciary of account receivables amounting to minimum Rp 81,250,000,000 (125% from the financing amount).
- Fiduciary of inventories amounting to Rp 81,250,000,000 (125% from the financing amount).

In 2019, PT Bank Maybank Syariah Indonesia released the **collateral's as such as of 30 June 2019**, there were no trade receivables, inventories and fixed assets of the Company and Subsidiaries' that are used as collateral for short-term and long-term bank loan.

Based on letter No. 0204/Srt.CBD/MSI/03-2018 dated 16 March 2018, regarding changes in financial covenant, become:

- Interest Bearing Debt/Equity maximum 2.75x
- Current Ratio (Current Assets/Current Liabilities) minimum 2x
- *EBITDA* (Income before interest, tax, depreciation and amortization)/Interest minimum 2.5x
- *EBITDA* (Income before interest, tax, depreciation and amortization)/(Interest + installment of current maturity of long term debt) minimum 1.3x

As of 30 June 2019, 31 December 2018, 2017 and 2016 the loan balances amounted to nil, nil, USD 4,797,756 (equivalent to Rp 65,000,000,000) and nil, respectively. The loan has been settled on 12 April 2018.

As of 30 June 2019, 31 December 2018, 2017 and 2016 the Company and Subsidiaries have fulfilled all short-term bank loans financial covenants.



PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

14. UTANG USAHA	30 Juni/ June 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Des/Dec 2018 (Diaudit/ Audited)	31 Des/Dec 2017 (Diaudit/ Audited)	31 Des/Dec 2016 (Diaudit/ Audited)	
Pihak ketiga					<i>Third parties</i>
Rupiah	19.425.774	14.910.048	204.800	910.184	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	6.948.728	39.125.647	53.959.526	4.029.003	<i>United States Dollar</i>
Euro Eropa	-	2.508.984	777.398	-	<i>European Euro</i>
Franc Swiss	-	30	-	-	<i>Swiss Franc</i>
Yen Jepang	-	-	-	8.107	<i>Japan Yen</i>
Sub-jumlah	<u>26.374.502</u>	<u>56.544.709</u>	<u>54.941.724</u>	<u>4.947.294</u>	<i>Sub-total</i>
Pihak berelasi (Catatan 11)					<i>Related parties (Note 11)</i>
Rupiah	3.088.955	2.123.415	-	576.381	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	123.185	201.681	-	-	<i>United States Dollar</i>
Sub-jumlah	<u>3.212.140</u>	<u>2.325.096</u>	<u>-</u>	<u>576.381</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah utang usaha	<u>29.586.642</u>	<u>58.869.805</u>	<u>54.941.724</u>	<u>5.523.675</u>	<i>Total trade payables</i>
<p>Pada 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, tidak terdapat jaminan yang diberikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak atas utang usaha tersebut.</p>					
<p>As of 30 June 2019, 31 December 2018, 2017 and 2016, there is no collateral given by the Company and Subsidiaries for trade payables.</p>					
15. PERPAJAKAN	30 Juni/ June 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Des/Dec 2018 (Diaudit/ Audited)	31 Des/Dec 2017 (Diaudit/ Audited)	31 Des/Dec 2016 (Diaudit/ Audited)	
a. Pajak dibayar di muka					<i>a. Prepaid taxes</i>
Pajak penghasilan					<i>Income tax</i>
Pasal 28A	1.605.932	1.533.643	-	-	<i>Article 28A</i>
Pasal 19	-	-	-	1.029.689	<i>Article 19</i>
Pajak Pertambahan Nilai	<u>1.041.930</u>	<u>1.242.025</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah pajak dibayar di muka	<u>2.647.862</u>	<u>2.775.668</u>	<u>-</u>	<u>1.029.689</u>	<i>Total prepaid taxes</i>
b. Utang pajak					<i>b. Taxes payable</i>
Pajak penghasilan					<i>Income tax</i>
Pasal 4(2)	71.162	80.594	3.468	7.619	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 21	798.433	357.025	143.447	170.616	<i>Article 21</i>
Pasal 23/26	6.611.637	5.657.691	14.435	4.095.119	<i>Article 23/26</i>
Pasal 25	774.138	687.306	605.747	484.917	<i>Article 25</i>
Pasal 29	4.237.362	4.396.969	547.771	642.618	<i>Article 29</i>
Tahun 2016	-	-	484.827	-	<i>Year 2016</i>
Pajak Pertambahan Nilai	728.786	1.949.196	2.143.862	768.119	<i>Value Added Tax</i>
Surat Tagihan Pajak (STP)	<u>324.728</u>	<u>122.404</u>	<u>25.455</u>	<u>-</u>	<i>Tax Collection Letters (STP)</i>
Jumlah utang pajak	<u>13.546.246</u>	<u>13.251.185</u>	<u>3.969.012</u>	<u>6.169.008</u>	<i>Total taxes payable</i>

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Utang pajak (Lanjutan)

Pada 31 Desember 2017, utang pajak pasal 29 untuk tahun pajak 2016 merupakan utang pajak SPD.

Pada tanggal 21 Oktober 2016, Perusahaan menyampaikan Surat Pernyataan Harta terkait dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak kepada KPP PMA IV Kalibata sebesar USD 3.666 (setara dengan Rp 50.000.000) dan telah diterima Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-1169/PP/WPJ.07/2016 pada tanggal 24 Oktober 2016 dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus.

Pada tanggal 5 Desember 2016, PT Sinar Pantja Djaja (entitas anak) menyampaikan Surat Pernyataan Harta terkait dengan Undang-Undang No.11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak kepada KPP Pratama Semarang Barat sebesar USD 1.833 (setara dengan Rp 25.000.000) dan telah diterima Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-21580/PP/WPJ.10/2016 pada tanggal 14 Desember 2016 dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Kantor Wilayah DJP Jawa Tengah I.

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-121/WJP.07/2017 tanggal 20 April 2017 mengenai persetujuan penilaian kembali aset tetap Perusahaan untuk tujuan perpajakan yang diajukan pada tahun 2015 dan 2016, pajak penghasilan yang bersifat final yang terutang sebesar Rp 9.229.391.337.

Revaluasi aset tetap ini tidak memenuhi buletin teknis 11 yang diterbitkan oleh IAI (2016) tentang revaluasi aset tetap, sehingga nilai aset tetap tidak berubah dan PPh Final dibebankan pada beban operasional.

c. Perhitungan fiskal

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2019 dan 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

15. TAXATION (Continued)

b. Taxes payable (Continued)

As of 31 December 2017, taxes payable article 29 for fiscal year 2016 represent SPD taxes payable.

**On 21 October 2016, the Company submit the "Surat Pernyataan Harta" related to Act. No. 11 Year 2016 concerning Tax Amnesty to KPP PMA IV Kalibata amounted USD 3,666 (equivalent to Rp 50,000,000) and has received "Surat Keterangan Pengampunan Pajak" No. KET-1169/ PP/WPJ.07/ 2016 dated 24 October 2016 of Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus.**

**On 5 December 2016, PT Sinar Pantja Djaja (Subsidiary), submit the "Surat Pernyataan Harta" related to Act. No.11 Year 2016 concerning Tax Amnesty to KPP Pratama Semarang Barat amounted USD 1,833 (equivalent to Rp 25,000,000) and has received "Surat Keterangan Pengampunan Pajak" No. KET-21580/PP/ WPJ.10/2016 dated 14 December 2016 of Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Kantor Wilayah DJP Jawa Tengah I.**

Based on Decision Letter of the Director General of Taxes No. KEP-121/WJP.07/2017 dated 20 April 2017 concerning the approval of the revaluation of fixed assets of the Company for tax purposes filed in 2015 and 2016, the final income tax payable amounting to Rp 9,229,391,337.

Fixed assets revaluation not comply with technical bulletin 11 issued by IAI (2016) regarding to revaluation of fixed assets, so carrying amount of fixed assets is not changes and Final Tax charged to operating expenses.

c. Fiscal computation

The reconciliation between the profit before income tax, as shown in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, with the estimated taxable profit for the six-month periods ended 30 June 2019 and 2018 and for the years ended 31 December 2018, 2017 and 2016 is as follows:

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

c. Perhitungan fiskal (Lanjutan)

c. Fiscal computation (Continued)

	30 Juni/ June 2019 (Enam bulan/ Six months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 2018 (Enam bulan/ Six months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Des/Dec 2018 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)	31 Des/Dec 2017 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)	31 Des/Dec 2016 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)	
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	418.050.182.856	475.278.479.679	1.062.365.277.551	633.060.286.564	628.090.245.255	Profit before income tax per interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi: Goodwill Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan - Neto	( 262.486.799.197 )	( 297.613.000.179 )	( 360.863.377.623 )	( 43.417.013.233 )	( 125.643.797.689 )	Deduct: Goodwill Gain of Subsidiaries before corporate income tax expense - Net
Laba Perusahaan sebelum penghasilan pajak	155.563.383.659	177.665.479.500	277.471.372.154	589.643.273.331	502.446.447.566	Profit before income tax attributable to the Company
Ditambah (dikurangi): Beda temporer: Penyisihan imbalan kerja - Neto Penyusutan aset tetap Penyusutan aset sewa pembiayaan	11.517.448.552 14.547.582.032 -	9.454.886.428 26.718.570.164 -	19.075.995.072 50.098.308.309 -	17.174.358.257 ( 29.602.941.379 ) 2.377.606.260	13.429.119.205 11.807.729.774 2.405.200.329	Add (deduct): Temporary differences: Provision for employee benefits - Net Depreciation of fixed assets Depreciation of leased assets
Jumlah beda temporer	26.065.030.584	36.173.456.592	69.174.303.381	( 10.050.976.862 )	27.642.049.308	Total temporary differences
Beda tetap: Beban yang tidak dapat dikurangkan Beban pajak Pengembangan usaha Sumbangan Pembayaran pokok utang sewa pembiayaan Lain-lain Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	32.930.811.327 23.071.748.550 6.330.953.982 - 12.817.572.092 ( 7.147.257.348 )	16.500.963.208 16.925.193.208 3.842.675.340 - 12.254.208.793 ( 7.749.890.204 )	43.152.525.621 29.815.785.279 6.924.987.972 - 29.841.706.269 ( 13.180.751.010 )	34.019.082.192 979.632.056 1.779.489.156 - ( 108.023.442.682 ) ( 18.793.921.080 )	27.854.824.522 6.528.420.608 2.554.345.185 ( 1.498.004.186 ) ( 199.965.859.260 ) ( 1.653.487.899 )	Non-deductible expenses Tax expenses Business development Donations Installment payment of obligation under finance lease Others Interest income already subjected to final tax
Jumlah beda tetap	68.003.828.603	41.773.150.345	96.554.254.131	( 90.039.160.358 )	( 166.179.761.030 )	Total permanent differences
Taksiran penghasilan kena pajak	249.632.242.846	255.612.086.437	443.199.929.666	489.553.136.111	363.908.735.844	Estimated taxable income
Taksiran beban pajak penghasilan Perusahaan	62.408.060.500	63.903.021.500	110.799.982.250	97.910.627.200	90.977.183.000	Estimated income tax expenses Company
Taksiran beban pajak kini penghasilan Perusahaan (dalam USD)	4.413.271	4.436.477	7.651.404	7.226.943	6.771.151	Estimated current income tax expenses Company (in USD)

Berdasarkan surat No. PW-016/SRIL/012018 tanggal 10 Januari 2018 dari PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administration Efek, Perusahaan telah memenuhi persyaratan PP No. 56 Tahun 2015 untuk memperoleh penurunan tarif PPh Badan 5% lebih rendah dari tarif PPh yang berlaku untuk tahun pajak 2017.

Based on letter No. PW-016/SRIL/012018 dated 10 January 2018 from PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administration Efek, the Company has fulfill the requirement of PP No. 56 Year 2015 to obtain a decrease in corporate tax rate 5% lower than the prevailing corporate income tax rate for fiscal year 2017.

Sampai dengan dikeluarkannya laporan ini, Perusahaan masih dalam proses pengajuan pelaporan SPT Badan dalam mata uang USD.

Until the date of this report, the Company is still in the process of filing tax returns reporting in USD.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

d. Perhitungan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

d. The computation of estimated income tax payable is as follows:

	30 Juni/ June 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 2018 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Des/Dec 2018 (Diaudit/ Audited)	31 Des/Dec 2017 (Diaudit/ Audited)	31 Des/Dec 2016 (Diaudit/ Audited)	
Beban pajak kini						Current tax expenses
Perusahaan	4.413.271	4.436.477	7.651.404	7.226.943	6.771.151	Company
Entitas Anak	1.183.027	2.243.586	5.997.016	1.813.006	1.002.961	Subsidiaries
Jumlah	5.596.298	6.680.063	13.648.420	9.039.949	7.774.112	Total
Pajak dibayar di muka						Prepaid taxes
Perusahaan	3.415.766	3.674.670	7.642.709	7.223.859	6.754.976	Company
Entitas Anak	977.683	1.014.315	2.145.516	1.268.319	376.518	Subsidiaries
Jumlah	4.393.449	4.688.985	9.788.225	8.492.178	7.131.494	Total
Taksiran utang pajak penghasilan						Estimated corporate income tax payable
Perusahaan						Company
Tahun berjalan	997.505	761.807	8.695	3.084	16.175	Current year
Tahun sebelumnya	-	3.084	-	-	-	Prior year
Entitas Anak						Subsidiaries
Tahun berjalan	113.945	1.443.622	-	544.687	626.443	Current year
Tahun sebelumnya	3.125.912	40.877	4.388.274	-	-	Prior year
Neto	4.237.362	2.249.390	4.396.969	547.771	642.618	Net
Taksiran klaim pajak penghasilan						Estimated claim corporate income tax
Entitas Anak						Subsidiaries
Tahun berjalan	( 1.605.932 )	( 1.288.826 )	( 536.774 )	-	-	Current year
Tahun sebelumnya	-	-	( 996.869 )	-	-	Prior year
Jumlah	( 1.605.932 )	( 1.288.826 )	( 1.533.643 )	-	-	Total

e. Beban pajak

e. Tax expenses

	30 Juni/ June 2019 (Enam bulan/ Six months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 2018 (Enam bulan/ Six months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Des/Dec 2018 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)	31 Des/Dec 2017 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)	31 Des/Dec 2016 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)	
Kini						Current
Perusahaan	4.413.271	4.436.477	7.651.404	7.226.943	6.771.151	Company
Entitas Anak	1.183.027	2.243.586	5.997.016	1.813.006	1.002.961	Subsidiaries
Jumlah	5.596.298	6.680.063	13.648.420	9.039.949	7.774.112	Total
Kini						Current
Entitas Anak di luar negeri	-	-	-	-	86.219	Subsidiaries in foreign
Tangguhan						Deferred
Perusahaan	( 460.806 )	( 966.387 )	197.974	207.257	( 1.084.485 )	Company
Entitas Anak	( 10.459 )	( 292.185 )	1.010.915	( 5.141.384 )	( 113.745 )	Subsidiaries
Jumlah	( 471.265 )	( 1.258.572 )	1.208.889	( 4.934.127 )	( 1.198.230 )	Total
Jumlah beban pajak	5.125.033	5.421.491	14.857.309	4.105.822	6.662.101	Total tax expenses

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

f. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dikalikan dengan tarif pajak yang berlaku dan total beban pajak penghasilan.

f. The reconciliation between profit before income tax calculated by multiplying the applicable tax rate and total income tax expense.

	30 Juni/ June 2019 (Enam bulan/ Six months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 2018 (Enam bulan/ Six months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Des/Dec 2018 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)	31 Des/Dec 2017 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)	31 Des/Dec 2016 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)	
Laba sebelum pajak penghasilan	59.284.556	61.099.384	99.413.342	72.141.142	66.027.791	Profit before income tax
Efek perubahan kurs pajak	( 29.721.570)	( 28.103.100)	( 26.050.641)	( 25.413.929)	( 28.632.253)	Effect from change of tax rate
	<u>29.562.986</u>	<u>32.996.284</u>	<u>73.362.701</u>	<u>46.727.213</u>	<u>37.395.538</u>	
Estimasi beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	7.390.747	8.249.071	18.340.675	9.345.443	9.348.885	Estimated tax expense based on applicable tax rates
Perbedaan tetap neto dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku	1.328.603	859.536	1.894.465	( 1.157.315)	( 3.061.296)	Net permanent differences at the applicable tax rates
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	( 126.357)	( 134.509)	( 227.553)	( 279.889)	30.766	Interest income already subjected to final tax
Beban pajak final Entitas Anak	-	-	-	-	86.219	Subsidiaries final taxes expenses
Selisih penjabaran	( 3.467.960)	( 3.552.607)	( 5.150.278)	( 3.802.417)	257.527	Exchange difference
Jumlah beban pajak penghasilan	<u>5.125.033</u>	<u>5.421.491</u>	<u>14.857.309</u>	<u>4.105.822</u>	<u>6.662.101</u>	Total income tax expense

g. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

g. Deferred tax assets/(liabilities)

	30 Juni/ June 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Des/Dec 2018 (Diaudit/ Audited)	31 Des/Dec 2017 (Diaudit/ Audited)	31 Des/Dec 2016 (Diaudit/ Audited)	
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax assets</u>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3.404.625	3.145.413	3.085.071	3.216.092	Employee benefits liability
Cadangan penurunan nilai piutang	12.825	12.825	12.825	12.825	Allowance for impairment of receivables
Aset tetap	( 5.232.499)	( 5.489.687)	( 4.624.790)	( 5.061.798)	Fixed assets
Liabilitas derivatif	109.648	-	-	-	Derivative liabilities
Transaksi sewa pembiayaan	-	-	( 338.550)	( 303.451)	Finance lease transactions
Jumlah liabilitas pajak tangguhan Perusahaan	<u>( 1.705.401)</u>	<u>( 2.331.449)</u>	<u>( 1.865.444)</u>	<u>( 2.136.332)</u>	Total deferred tax liabilities Company
<u>Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak</u>	<u>( 7.912.299)</u>	<u>( 7.617.661)</u>	<u>( 7.152.005)</u>	<u>( 12.414.402)</u>	<u>Deferred tax liabilities Subsidiaries</u>
<u>Aset pajak tangguhan Entitas Anak</u>	<u>3.679.732</u>	<u>3.215.137</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>Deferred tax assets Subsidiaries</u>

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

- h. Pada tanggal 12 Juli 2013, SPD menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) pajak penghasilan pasal 25, pajak penghasilan pasal 23 dan pajak pertambahan nilai untuk tahun pajak 2007 masing-masing sebesar Rp 3.723.380.300, Rp 1.314.203.658 dan Rp 2.405.533.628. Perusahaan telah membayar sebesar Rp 2.296.904.575 pada tahun 2013, dibebankan ke laba rugi tahun 2013.

SPD melakukan banding dan pada tahun berjalan, SPD menerima hasil Putusan Pengadilan Pajak mengenai SKPKB pajak penghasilan pasal 25, pajak penghasilan pasal 23 dan pajak pertambahan nilai untuk tahun pajak 2007 masing-masing sebesar Rp 3.723.380.300, Rp 186.346.038 dan Rp 2.405.533.628. Perusahaan telah membayar sebesar Rp 2.391.221.029 pada tahun 2016.

- i. Pada tahun 2015, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) untuk pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan lainnya dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 35.617.899.436 (termasuk denda). STP tersebut telah dibayarkan oleh Perusahaan sebesar Rp 24.006.137.649 dan telah dibebankan pada laba rugi tahun berjalan. Sisanya sebesar Rp 11.611.761.787 dibayarkan pada 2016.
- j. Pada Desember 2016, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) untuk pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan lainnya dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 44.944.186.926 (termasuk denda). STP tersebut telah dibayarkan oleh Perusahaan sebesar Rp 44.525.969.242 dan telah dibebankan pada laba rugi tahun berjalan. Sisanya sebesar Rp 418.217.684 dibayarkan setelah Desember 2016.
- k. Pada 2017, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) untuk Pajak Pertambahan Nilai dan pajak penghasilan lainnya dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 13.011.902.768 (termasuk denda). STP tersebut telah dibayarkan oleh Perusahaan sebesar Rp 12.667.044.970 dan telah dibebankan pada laba rugi tahun berjalan. Sisanya sebesar Rp 344.857.798 dibayarkan setelah Desember 2017.
- l. Pada 2018, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) untuk Pajak Pertambahan Nilai dan pajak penghasilan lainnya dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 6.419.975.611 (termasuk denda). STP tersebut telah dibayarkan oleh Perusahaan sebesar Rp 4.647.446.322 dan telah dibebankan pada laba rugi tahun berjalan. Sisanya sebesar Rp 1.772.529.289 terutang di tahun 2018.
- m. Pada 2019, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) untuk Pajak Pertambahan Nilai dan pajak penghasilan lainnya dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 6.221.570.748 (termasuk denda). STP tersebut telah dibayarkan oleh Perusahaan sebesar Rp 1.629.586.944 dan telah dibebankan pada laba rugi tahun berjalan. Sisanya sebesar Rp 4.591.983.804 terutang di tahun 2019.

15. TAXATION (Continued)

- h. On 12 July 2013, the SPD received Tax Assessment Letter for Underpayment (SKPKB) of income tax articles 25, art 23 and value added tax for fiscal year 2007 amounting to Rp 3,723,380,300, Rp 1,314,203,658 and Rp 2,405,533,628, respectively. The Company paid the amount of Rp 2,296,904,575 in 2013, which was charged to profit and loss in 2013.

SPD make an appeal and in current year, SPD accept the results of the Tax Court Decision regarding SKPKB of income tax articles 25, art 23 and value added tax for fiscal year 2007 amounting to Rp 3,723,380,300, Rp 186,346,038 and Rp 2,405,533,628, respectively. The Company paid the amount of Rp 2,391,221,029 in 2016.

- i. In 2015, the Company received Tax Collection Letter (STP) for value added tax and income taxes with the total amount of Rp 35,617,899,436 (including penalties). The above STP had been paid by the Company amounted to Rp 24,006,137,649 and charged to the current year profit and loss. The remaining Rp 11,611,761,787 paid during 2016.
- j. In December 2016, the Company received Tax Collection Letter (STP) for value added tax and income taxes with the total amount of Rp 44,944,186,926 (including penalties). The above STP had been paid by the Company amounted to Rp 44,525,969,242 and charged to the current year profit and loss. The remaining Rp 418,217,684 paid after December 2016.
- k. In 2017, the Company received Tax Collection Letter (STP) for Value Added Tax and income taxes with the total amount of Rp 13,011,902,768 (including penalties). The above STP had been paid by the Company amounted to Rp 12,667,044,970 and charged to the current year profit and loss. The remaining Rp 344,857,798 paid after December 2017.
- l. In 2018, the Company received Tax Collection Letter (STP) for Value Added Tax and income taxes with the total amount of Rp 6,419,975,611 (including penalties). The above STP had been paid by the Company amounted to Rp 4,647,446,322 and charged to the current year profit and loss. The remaining Rp 1,772,529,289 is accrued in 2018.
- m. In 2019, the Company received Tax Collection Letter (STP) for Value Added Tax and income taxes with the total amount of Rp 6,221,570,748 (including penalties). The above STP had been paid by the Company amounted to Rp 1,629,586,944 and charged to the current year profit and loss. The remaining Rp 4,591,983,804 is accrued in 2019.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

- n. Pada 2018 dan 2019, PT Primayudha Mandirinya Entitas Anak, menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak (SKPPKP) dan sudah menerima pengembalian melalui bank atas:
- Pajak Pertambahan Nilai untuk masa Pajak November 2017 sebesar Rp 6.803.685.655
  - Pajak Pertambahan Nilai untuk masa Pajak Desember 2017 sebesar Rp 2.793.951.567
  - Pajak Pertambahan Nilai untuk masa Pajak Februari 2018 sebesar Rp 7.438.499.354 dan atas selisih kekurangan pengembalian kelebihan pajak sebesar Rp 130.227.138 dan sudah dipindahbukukan ke pajak penghasilan pasal 21 masa Juni 2018
  - Pajak Pertambahan Nilai untuk masa Pajak April 2018 sebesar Rp 7.136.817.602
  - Pajak Pertambahan Nilai untuk masa Pajak Juni 2018 sebesar Rp 7.641.673.178 dan Rp 1.850.200
  - Pajak Pertambahan Nilai untuk masa Pajak Agustus 2018 sebesar Rp 6.676.792.569
  - Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak November 2018 sebesar Rp 13.155.055.020
  - Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Desember 2018 sebesar Rp 3.092.133.770
  - Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun pajak November 2018 sebesar Rp 35.290.046
  - Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun pajak Desember 2018 sebesar Rp 918.532
  - Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun pajak Februari 2019 sebesar Rp 4.936.874.137
- o. Pada 2018 dan 2019, PT Primayudha Mandirijaya, Entitas Anak, menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) atas:
- Tanggal 9 April 2018 menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai untuk masa Desember 2016 sebesar Rp 32.967.712 dan sudah dibayar melalui PT Bank Central Asia Tbk pada 12 April 2018.
  - Tanggal 16 April 2018 menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 untuk masa Januari sampai Desember 2016, PPh Pasal 23 untuk masa Januari sampai Desember 2016, PPh Pasal 4 ayat 2 untuk masa Januari sampai Desember 2016 dengan jumlah total sebesar Rp 130.227.138 dan PPh Pasal 26 untuk masa April 2016 dan Desember 2016 sebesar Rp 36.108.941 dan sudah dibayarkan melalui PT Bank Central Asia Tbk pada tanggal 3 Mei 2018.
  - Tanggal 25 April 2018 menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2016 sebesar USD 573.064 (setara dengan Rp 7.941.520.912) dan sudah diterima pengembalian melalui PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

15. TAXATION (Continued)

- n. In 2018 and 2019, the Subsidiary, PT Primayudha Mandirijaya, received Advance Tax Overpayment Refund Decree (SKPPKP) and already received through bank:
- Value Added Tax for November 2017 amounting to Rp 6,803,685,655
  - Value Added Tax for December 2017 amounting to Rp 2,793,951,567
  - Value Added Tax for February 2018 amounting to Rp 7,438,499,354 and overpayment refund with amounting to Rp 130,227,138 and already transferred in to Withholding Tax Art 21 for period June 2018
  - Value Added Tax for April 2018 amounting to Rp 7,136,817,602
  - Value Added Tax for June 2018 amounting to Rp 7,641,673,178 and Rp 1,850,200
  - Value Added Tax for August 2018 amounting to Rp 6,676,792,569
  - Value Added Tax for period November 2018 amounting to Rp 13,155,055,020
  - Value Added Tax for period December 2018 amounting to Rp 3,092,133,770
  - Value Added Tax for period November 2018 amounting to Rp 35,290,046
  - Value Added Tax for period December 2018 amounting to Rp 918,532
  - Value Added Tax for period February 2019 amounting to Rp 4,936,874,137
- o. In 2018 and 2019, the Subsidiary, PT Primayudha Mandirijaya, received Tax Assessment Letter (SKP) for:
- On 9 April 2018 received Tax Assessment Letter for Underpayment (SKPKB) of Value Added Tax for December 2016 with amounting Rp 32,967,712 and already paid through PT Bank Central Asia Tbk on 12 April 2018.
  - On 16 April 2018 received Tax Assessment Letter for Underpayment (SKPKB) of Withholding Tax Art 21 for period January to December 2016, Withholding Tax Art 23 for period January to December 2016, Withholding Tax Art 4 (2) for period January to December 2016 with amounting Rp 130,227,138 and Withholding Tax Art 26 for period April 2016 and December 2016 with amounting to Rp 36,108,941 and already paid through PT Bank Central Asia Tbk on 3 May 2018.
  - On 25 April 2018 received Tax Assessment Letter for Overpayment (SKPLB) of Annual Income Tax for Fiscal year 2016 with amounting to USD 573,064 (equivalent with Rp 7,941,520,912) and already received through PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

- o. Pada 2018 dan 2019, PT Primayudha Mandirijaya, Entitas Anak, menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) atas: (Lanjutan)
- Tanggal 30 Mei 2018 menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai untuk masa Pajak Mei 2017 sebesar Rp 3.834.554.017 dan sudah menerima pengembalian melalui PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
  - Tanggal 15 April 2019 menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2017 sebesar USD 519.022 dan sudah dibayar pengembalian melalui PT Bank Central Asia Tbk.
- p. Pada 2018 dan 2019, PT Bitratex Industries, Entitas Anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan sudah melakukan pembayaran melalui bank.
- No. 00016/206/13/057/18 tanggal 27 Maret 2018 mengenai PPh Badan Tahun 2013, pajak penghasilan badan yang terutang sebesar USD 1.177.506
  - No. 00200/207/16/057/18 tanggal 11 April 2018 mengenai PPN Barang dan Jasa Masa Januari Tahun 2016, pajak pertambahan nilai yang terutang sebesar Rp 15.526.384
  - No. 00201/207/16/057/18 tanggal 11 April 2018 mengenai PPN Barang dan Jasa Masa Februari Tahun 2016, pajak pertambahan nilai yang terutang sebesar Rp 4.955.318
  - No. 00202/207/16/057/18 tanggal 11 April 2018 mengenai PPN Barang dan Jasa Masa Maret Tahun 2016, pajak pertambahan nilai yang terutang sebesar Rp 16.426.826
  - No. 00203/207/16/057/18 tanggal 11 April 2018 mengenai PPN Barang dan Jasa Masa April Tahun 2016, pajak pertambahan nilai yang terutang sebesar Rp 16.578.622
  - No. 00204/207/16/057/18 tanggal 11 April 2018 mengenai PPN Barang dan Jasa Masa Mei Tahun 2016, pajak pertambahan nilai yang terutang sebesar Rp 34.771.936
  - No. 00205/207/16/057/18 tanggal 11 April 2018 mengenai PPN Barang dan Jasa Masa Juni Tahun 2016, pajak pertambahan nilai yang terutang sebesar Rp 14.382.088
  - No. 00206/207/16/057/18 tanggal 11 April 2018 mengenai Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Masa Juli Tahun 2016, Pajak Pertambahan Nilai yang terutang sebesar Rp 14.867.126
  - No. 00207/207/16/057/18 tanggal 11 April 2018 mengenai Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Masa Agustus Tahun 2016, Pajak Pertambahan Nilai yang terutang sebesar Rp 21.102.396
  - No. 00208/207/16/057/18 tanggal 11 April 2018 mengenai Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Masa September Tahun 2016, Pajak Pertambahan Nilai yang terutang sebesar Rp 15.988.984

15. TAXATION (Continued)

- o. In 2018 and 2019, the Subsidiary, PT Primayudha Mandirijaya, received Tax Assessment Letter (SKP) for: (Continued)
- On 30 May 2018 received Tax Assessment Letter for Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax for period May 2017 with amounting to Rp 3,834,554,017 and already received through PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
  - On 15 April 2019 received Tax Assessment Letter for Underpayment (SKPKB) of Annual Income Tax for Fiscal year 2017 with amounting to USD 519,022 and already paid through PT Bank Central Asia Tbk.
- p. In 2018 and 2019, the Subsidiary, PT Bitratex Industries, received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) and already paid to bank.
- No. 00016/206/13/057/18 dated 27 March 2018 concerning Corporate Income Tax in 2013, the final corporate income tax payable amounting to USD 1,177,506
  - No. 00200/207/16/057/18 dated 11 April 2018 concerning Value Added Tax of Goods and Services in January 2016, the value added tax payable amounting to Rp 15,526,384
  - No. 00201/207/16/057/18 dated 11 April 2018 concerning Value Added Tax of Goods and Services in February 2016, the value added tax payable amounting to Rp 4,955,318
  - No. 00202/207/16/057/18 dated 11 April 2018 concerning Value Added Tax of Goods and Services in March 2016, the value added tax payable amounting to Rp 16,426,826
  - No. 00203/207/16/057/18 dated 11 April 2018 concerning Value Added Tax of Goods and Services in April 2016, the value added tax payable amounting to Rp 16,578,622
  - No. 00204/207/16/057/18 dated 11 April 2018 concerning Value Added Tax of Goods and Services in May 2016, the value added tax payable amounting to Rp 34,771,936
  - No. 00205/207/16/057/18 dated 11 April 2018 concerning Value Added Tax of Goods and Services in June 2016, the value added tax payable amounting to Rp 14,382,088
  - No. 00206/207/16/057/18 dated 11 April 2018 concerning Value Added Tax of Goods and Services in July 2016, the value added tax payable amounting to Rp 14,867,126
  - No. 00207/207/16/057/18 dated 11 April 2018 concerning Value Added Tax of Goods and Services in August 2016, the value added tax payable amounting to Rp 21,102,396
  - No. 00208/207/16/057/18 dated 11 April 2018 concerning Value Added Tax of Goods and Services in September 2016, the value added tax payable amounting to Rp 15,988,984



PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

- p. Pada 2018 dan 2019, PT Bitratex Industries, Entitas Anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan sudah melakukan pembayaran melalui bank. (Lanjutan)
- No. 00209/207/16/057/18 tanggal 11 April 2018 mengenai Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Masa Oktober Tahun 2016, Pajak Pertambahan Nilai yang terutang sebesar Rp 15.648.246
  - No. 00210/207/16/057/18 tanggal 11 April 2018 mengenai Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Masa November Tahun 2016, Pajak Pertambahan Nilai yang terutang sebesar Rp 15.622.876
  - No. 00211/207/16/057/18 tanggal 11 April 2018 mengenai Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Masa Desember Tahun 2016, Pajak Pertambahan Nilai yang terutang sebesar Rp 6.983.032
  - No. 00059/207/13/057/18 tanggal 27 Maret 2018 mengenai Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Masa Juni Tahun 2013, Pajak Pertambahan Nilai yang terutang sebesar Rp 1.041.650.791
  - No. 00060/207/13/057/18 tanggal 27 Maret 2018 mengenai Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Masa September Tahun 2013, Pajak Pertambahan Nilai yang terutang sebesar Rp 1.319.217.234
  - No. 00061/207/13/057/18 tanggal 27 Maret 2018 mengenai Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Masa Desember Tahun 2013, Pajak Pertambahan Nilai yang terutang sebesar Rp 1.321.700.147
  - No. 00217/WPJ.07/KP.05.05/RJKSIS/2018 tanggal 28 Maret 2018 mengenai PPh Badan tahun 2016, pajak penghasilan badan yang terutang sebesar Rp 192.853.834
  - No. 00012/406/16/057/18 tanggal 11 April 2018 mengenai lebih bayar PPh Badan tahun 2016 sebesar USD 113.712

15. TAXATION (Continued)

- p. In 2018 and 2019, the Subsidiary, PT Bitratex Industries, received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) and already paid to bank. (Continued)
- No. 00209/207/16/057/18 dated 11 April 2018 concerning Value Added Tax of Goods and Services in October 2016, the value added tax payable amounting to Rp 15,648,246
  - No. 00210/207/16/057/18 dated 11 April 2018 concerning Value Added Tax of Goods and Services in November 2016, the value added tax payable amounting to Rp 15,622,876
  - No. 00211/207/16/057/18 dated 11 April 2018 concerning Value Added Tax of Goods and Services in December 2016, the value added tax payable amounting to Rp 6,983,032
  - No. 00059/207/13/057/18 dated 27 March 2018 concerning Value Added Tax of Goods and Services in June 2013, the value added tax payable amounting to Rp 1,041,650,791
  - No. 00060/207/13/057/18 dated 27 March 2018 concerning Value Added Tax of Goods and Services in September 2013, the value added tax payable amounting to Rp 1,319,217,234
  - No. 00061/207/13/057/18 dated 27 March 2018 concerning Value Added Tax of Goods and Services in December 2013, the value added tax payable amounting to Rp 1,321,700,147
  - No. 00217/WPJ/16/057/18 dated 28 March 2018 concerning Corporate Income Tax in 2016, the final corporate income tax payable amounting to Rp 192,853,834
  - No. 00012/406/16/057/18 dated 11 April 2018 concerning overpayment Corporate Income Tax year 2016 amounted USD 113,712

16. BEBAN AKRUAL

	30 Juni/ June 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Des/Dec 2018 (Diaudit/ Audited)	31 Des/Dec 2017 (Diaudit/ Audited)	31 Des/Dec 2016 (Diaudit/ Audited)	
Dividen	3.967.686	-	-	-	Dividend
Bunga	3.925.117	5.312.525	4.681.869	3.776.000	Interest
Listrik, telepon dan air	3.145.515	4.163.222	3.041.442	2.244.804	Electricity, telephone and water
Komisi	1.942.932	-	-	-	Commission
Biaya atas penjualan	982.732	1.114.907	-	-	Selling cost
Jasa tenaga ahli	293.681	98.800	121.051	85.181	Professional fees
Jamsostek	112.128	90.508	22.516	21.079	Jamsostek
Gaji dan tunjangan lainnya	29.801	390.072	-	-	Salaries and other benefits
Lain-lain	231.099	85.405	235.095	238.769	Others
Jumlah beban akrual	14.630.691	11.255.439	8.101.973	6.365.833	Total accrued expenses

16. ACCRUED EXPENSES

Dividend  
Interest  
Electricity, telephone and water  
Commission  
Selling cost  
Professional fees  
Jamsostek  
Salaries and other benefits  
Others  
Total accrued expenses

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG	30 Juni/ June 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Des/Dec 2018 (Diaudit/ Audited)	31 Des/Dec 2017 (Diaudit/ Audited)	31 Des/Dec 2016 (Diaudit/ Audited)	
Pinjaman sindikasi	350.000.000	-	-	-	Syndication loan
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	( 12.290.779)	-	-	-	Less: Unamortised transaction cost
	337.709.221	-	-	-	
PT Bank Central Asia Tbk	28.829.855	32.774.789	21.169.272	20.222.222	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	-	7.038.000	-	-	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	-	-	26.665.897	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	-	-	-	3.721.346	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)
	366.539.076	39.812.789	21.169.272	50.609.465	
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Less: current portion
PT Bank Central Asia Tbk	7.926.767	8.052.067	3.466.666	3.466.666	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	-	2.577.165	-	-	PT Bank HSBC Indonesia
	7.926.767	10.629.232	3.466.666	3.466.666	
Bagian jangka panjang	358.612.309	29.183.557	17.702.606	47.142.799	Non-current portion

Pinjaman sindikasi

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 2 Januari 2019 dan perubahan perjanjian tanggal 20 Maret 2019 antara Perusahaan (sebagai peminjam) dan disusun oleh Citigroup Global Markets Asia Limited, DBS Bank Ltd., PT Bank HSBC Indonesia serta The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (sebagai agen) dengan jumlah keseluruhan fasilitas USD 350.000.000 dan jatuh tempo pada tanggal 2 Januari 2022. Pinjaman ini merupakan pinjaman tanpa jaminan dan tanpa komitmen.

Facility A Commitment USD 200.000.000

- Pemberi pinjaman: Citibank N.A., Jakarta Branch (USD 14.290.000), PT Bank DBS Indonesia (USD 66.550.000), PT Bank HSBC Indonesia (USD 66.900.000). Bunga 2,90% per tahun + 1 bulan LIBOR.
- Pemberi pinjaman: Citibank N.A., Singapore Branch (USD 52.260.000). Bunga 2,50% per tahun + 1 bulan LIBOR.

Facility B Commitment USD 150.000.000

- Pemberi pinjaman: Citibank N.A., Jakarta Branch (USD 10.710.000), PT Bank DBS Indonesia (USD 50.000.000), PT Bank HSBC Indonesia (USD 50.000.000). Bunga 2,90% per tahun + 1 bulan LIBOR.
- Pemberi pinjaman: Citibank N.A., Singapore Branch (USD 39.290.000). Bunga 2,50% per tahun + 1 bulan LIBOR.

Syndication Loan

Based on loan agreement dated 2 January 2019 and the amendment dated 20 March 2019, the Company (as a borrower) and arranged by Citigroup Global Markets Asia Limited, DBS Bank Ltd., PT Bank HSBC Indonesia and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (as a agent) with total amount facilities USD 350,000,000 and due on date 2 January 2022. This loan is unsecured and uncommitted loan.

Facility A Commitment USD 200,000,000

- Lender: Citibank N.A., Jakarta Branch (USD 14,290,000), PT Bank DBS Indonesia (USD 66,550,000), PT Bank HSBC Indonesia (USD 66,900,000). Interest 2.90% per annum + 1 month LIBOR.
- Lender: Citibank N.A., Singapore Branch (USD 52,260,000). Interest 2.50% per annum + 1 month LIBOR.

Facility B Commitment USD 150,000,000

- Lender: Citibank N.A., Jakarta Branch (USD 10,710,000), PT Bank DBS Indonesia (USD 50,000,000), PT Bank HSBC Indonesia (USD 50,000,000). Interest 2.90% per annum + 1 month LIBOR.
- Lender: Citibank N.A., Singapore Branch (USD 39,290,000). Interest 2.50% per annum + 1 month LIBOR.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pinjaman sindikasi (Lanjutan)

Perusahaan harus memastikan kondisi keuangan:

- *Consolidated Net Financial Borrowings to Consolidated Tangible Net Worth*  
*Relevant period expiring:*  
30 Juni 2019 - 1,35 : 1  
31 Desember 2019 - 1,35 : 1  
30 Juni 2020 - 1,20 : 1  
31 Desember 2020 - 1,20 : 1  
30 Juni 2021 - 1,05 : 1  
31 Desember 2021 - 1,05 : 1
- *Consolidated Net Financial Borrowings to Consolidated EBITDA*  
*Relevant period expiring:*  
30 Juni 2019 - 3,00 : 1  
31 Desember 2019 - 3,00 : 1  
30 Juni 2020 - 2,75 : 1  
31 Desember 2020 - 2,75 : 1  
30 Juni 2021 - 2,25 : 1  
31 Desember 2021 - 2,25 : 1
- *Interest cover* tidak kurang dari 2,50 : 1

Pada 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 337.709.221, nihil, nihil dan nihil.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan akta Notaris No. 396 tanggal 25 Maret 2015, Notaris Herry Hartanto Seputro, S.H., dan perubahan perjanjian No. 10926/GBK/2016 tanggal 14 November 2016 dan akta Notaris No. 49 tanggal 13 Desember 2017, Notaris Felix Johansyah, S.H., serta perubahan terakhir No. 10119/GBK/2019 tanggal 27 Februari 2019, Perusahaan memperoleh perubahan fasilitas kredit sebagai berikut:

- a. *Interest Rate Swap (IRS)* dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 50.000.000. Fasilitas untuk *hedging* suku bunga USD *floating* menjadi *fixed rate*. Maksimum jangka waktu transaksi adalah 3 tahun.
- b. Kredit Multi Fasilitas. Fasilitas ini meliputi fasilitas *Letter of Credit (L/C)* (berupa *Sight/Usance/ UPAS*), fasilitas *Trust Receipt (TR)*, fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dan fasilitas Negosiasi/Diskonto dengan Kondisi Khusus dengan jumlah pokok maksimal USD 30.000.000. Untuk fasilitas *Sight/Usance/ UPAS L/C* dan *TR* maksimal USD 30.000.000, fasilitas SKBDN maksimal USD 10.000.000 dan fasilitas Negosiasi/Diskonto dengan Kondisi Khusus maksimal USD 5.000.000. Tingkat bunga UPAS/UPAU adalah LIBOR 1 bulan + 2,50% per tahun (USD) or 10,75% per tahun (IDR) dan TR adalah LIBOR + 3% per tahun.

17. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

Syndication Loan (Continued)

The Company, shall ensure the financial condition:

- *Consolidated Net Financial Borrowings to Consolidated Tangible Net Worth*  
*Relevant period expiring:*  
30 June 2019 - 1.35 : 1  
31 December 2019 - 1.35 : 1  
30 June 2020 - 1.20 : 1  
31 December 2020 - 1.20 : 1  
30 June 2021 - 1.05 : 1  
31 December 2021 - 1.05 : 1
- *Consolidated Net Financial Borrowings to Consolidated EBITDA*  
*Relevant period expiring:*  
30 June 2019 - 3.00 : 1  
31 December 2019 - 3.00 : 1  
30 June 2020 - 2.75 : 1  
31 December 2020 - 2.75 : 1  
30 June 2021 - 2.25 : 1  
31 December 2021 - 2.25 : 1
- *Interest cover* not less than 2.50 to 1

As of 30 June 2019, 31 December 2018, 2017 and 2016 the loan balances amounted to USD 337,709,221, nil, nil and nil, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on Notarial deed No. 396 dated 25 March 2015 Notary of Herry Hartanto Seputro, S.H., and the amendment No. 10926/GBK/2016 dated 14 November 2016 and Notarial deed No. 49 dated 13 December 2017, Notary of Felix Johansyah, S.H., and based on the latest amendment No. 10119/GBK/2019 dated 27 February 2019, the Company obtained the changes credit facilities:

- a. *Interest Rate Swap (IRS)* with total principal maximum of USD 50,000,000. Facility for *hedging* interest rate USD *floating* rate to *fixed* rate. Maximum due date of transaction is 3 years.
- b. *Multi Credit Facilities*. Facilities include *Letter of Credit (L/C)* facilities (such as *Sight/Usance/ UPAS*), *Trust Receipt (TR)* facilities, "Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri" (SKBDN) facilities and "Negosiasi/Diskonto dengan Kondisi Khusus" facilities with total principal maximum USD 30,000,000. For *Sight/Usance/ UPAS L/C* and *TR* facilities maximum USD 30,000,000, SKBDN facilities maximum USD 10,000,000 and "Negosiasi/Diskonto dengan Kondisi Khusus" facilities maximum USD 5,000,000. The interest rate of UPAS/UPAU is LIBOR 1 month + 2.50% p.a (USD) or 10.75% p.a (IDR) and TR is LIBOR + 3% p.a interest rate per annum.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)

Berdasarkan akta Notaris No. 396 tanggal 25 Maret 2015, Notaris Herry Hartanto Seputro, S.H., dan perubahan perjanjian No. 10926/GBK/2016 tanggal 14 November 2016 dan akta Notaris No. 49 tanggal 13 Desember 2017, Notaris Felix Johansyah, S.H., serta perubahan terakhir No. 10119/GBK/2019 tanggal 27 Februari 2019, Perusahaan memperoleh perubahan fasilitas kredit sebagai berikut: (Lanjutan)

- c. Fasilitas Kredit Investasi 1 dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 20.800.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai proyek Spinning XI. Tingkat suku bunga 5%. Pada 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 11.555.555, USD 13.288.889, USD 16.755.555 dan USD 20.222.222.
- d. Fasilitas Kredit Investasi 2 dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 13.000.000 untuk penerbitan *Letter of Credit* (L/C) berupa *Sight* dan *Usance*. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai ekspansi proyek Spinning XII meliputi pembangunan pabrik, pembelian mesin dan peralatan produksi. Tingkat suku bunga 5%. Pada 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 11.000.000, USD 12.000.000, USD 4.413.717 dan nihil.
- e. Fasilitas *Forex Forward Line* dengan jumlah maksimal USD 2.500.000. Fasilitas ini digunakan untuk memenuhi kebutuhan mata uang asing (*hedging*).

Fasilitas Kredit Investasi 1 dan 2 angsuran terakhir dibayar pada tanggal yang sama di tahun ke-7 sejak tanggal penarikan.

Berdasarkan surat pemberitahuan No. 10119/GBK/2019 tanggal 27 Februari 2019, dengan fasilitas *Interest Rate Swap (IRS)*, Kredit Multi Fasilitas dan Fasilitas *Forex Forward Line*, pinjaman akan jatuh tempo pada 9 November 2019.

Jaminan atas fasilitas-fasilitas di atas:

- Tanah dan bangunan proyek Spinning XI dan XII dengan LT 38.235m<sup>2</sup> atas nama Iwan Setiawan Lukminto
- Peralatan pada Spinning XI
- Persediaan
- Piutang usaha
- Tanah dan bangunan pabrik Spinning VIII LT ±27.419m<sup>2</sup> atas nama Perusahaan
- Mesin dan peralatan Spinning XII

Pada tahun 2019, PT Bank Central Asia Tbk merilis bahwa per 30 Juni 2019, tidak ada piutang dagang, persediaan dan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang.

17. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)

Based on Notarial deed No. 396 dated 25 March 2015 Notary of Herry Hartanto Seputro, S.H., and the amendment No. 10926/GBK/2016 dated 14 November 2016 and Notarial deed No. 49 dated 13 December 2017, Notary of Felix Johansyah, S.H., and based on the latest amendment No. 10119/GBK/2019 dated 27 February 2019, the Company obtained the changes credit facilities: (Continued)

- c. *Investment Credit Facilities 1* with total principal maximum of USD 20,800,000. This facility is used for financing of Spinning XI project. Interest rate 5%. As of 30 June 2019, 31 December 2018, 2017 and 2016 the loan balances amounted to USD 11,555,555, USD 13,288,889, USD 16,755,555 and USD 20,222,222, respectively.
- d. *Investment Credit Facilities 2* with total principal maximum of USD 13,000,000 for publishing *Letter of Credit (L/C)* such as *Sight* and *Usance*. This facility is used for financing of Spinning XII project such as factory construction, purchases of machineries and production equipment. Interest rate 5%. As of 30 June 2019, 31 December 2018, 2017 and 2016 the loan balances amounted to USD 11,000,000, USD 12,000,000, USD 4,413,717 and nil, respectively.
- e. *Forex Forward Line Facilities* maximum USD 2,500,000. This facility is used for needs foreign currency (*hedging*).

*Investment Credit Facilities 1 and 2*, the last installment is paid on the same date in the 7<sup>th</sup> years since their first drawdown.

Based on letter of notification No. 10119/GBK/2019 dated 27 February 2019, with credit facility *Interest Rate Swap (IRS)*, *Multi Credit Facilities* and *Forex Forward Line Facilities*, the loan will be maturity on 9 November 2019.

Collateral for the above facilities are:

- The land and the building of projects Spinning XI and XII with LT 38,235m<sup>2</sup> on behalf Iwan Setiawan Lukminto
- Equipment at Spinning XI
- Inventories
- Trade receivables
- The land and the building of factory Spinning VIII LT ±27,419m<sup>2</sup> on behalf the Company
- Machine and equipment at Spinning XII

In 2019, PT Bank Central Asia Tbk released the collateral's as such as of 30 June 2019, there were no trade receivables, inventories and fixed assets of the Company and Subsidiaries' that are used as collateral for short-term and long-term bank loan.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)

Berdasarkan surat No.10916/GBK/2017 tanggal 19 Desember 2017, terdapat perubahan *financial covenant* menjadi:

- *Liabilities/Equity* maksimum 2,75x
- *Current ratio* minimum 1x
- *EBITDA/Interest* minimum 2,5x
- *EBITDA/(Interest + Installment)* minimum 1,25x

Berdasarkan akta Notaris No. 7 tanggal 2 Desember 2014, Notaris H. Sugeng Budiman, S.H., SpN, M.H., dan berdasarkan akta Notaris No. 33 tanggal 11 Oktober 2018, Notaris Felix Johansyah, S.H., PT Primayudha Mandirijaya, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit sesuai dengan pinjaman bank jangka panjang: Fasilitas Kredit Investasi 2 dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 5.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk Proyek Vortex Spinning untuk pembiayaan pembangunan pabrik/gudang dan pembelian mesin serta peralatan produksi. Tingkat suku bunga 4,50% per tahun. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 5 Maret 2021.

Pada 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 1.522.600, USD 2.800.000, nihil dan nihil.

Berdasarkan akta Notaris No. 7 tanggal 3 Maret 2017, Notaris dari Prof. Dr. Liliانا Tedjosaputro, S.H., M.H., dan berdasarkan akta Notaris No. 33 tanggal 11 Oktober 2018, Notaris dari Felix Johansyah, S.H., PT Primayudha Mandirijaya, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit sesuai dengan pinjaman bank jangka panjang: Fasilitas Kredit Investasi 3 dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 2.500.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai proyek penggantian Jet Spinning. Tingkat suku bunga 4,50% per tahun. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 13 Juni 2023.

Pada 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 2.314.200, USD 1.748.400, nihil dan nihil.

Jaminan atas fasilitas-fasilitas di atas:

- Tanah dan bangunan yang terletak di Boyolali, Jawa Tengah senilai USD 12.000.000.
- Jaminan fidusia atas mesin-mesin senilai USD 52.000.000.
- Jaminan fidusia atas piutang senilai USD 2.000.000.
- Jaminan fidusia atas persediaan senilai USD 4.000.000.
- Jaminan fidusia atas klaim asuransi senilai USD 60.000.000.

Berdasarkan akta Notaris No. 94 tanggal 28 November 2017, Notaris Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., jaminan-jaminan yang disebutkan di atas dijamin secara *pari passu*, PT Bank DBS Indonesia ("Security Agent"), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk.

17. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)

Based on letter No.10916/GBK/2017 dated 19 December 2017, regarding changes in financial covenant, become:

- *Liabilities/Equity* maximum 2.75x
- *Current ratio* minimum 1x
- *EBITDA/Interest* minimum 2.5x
- *EBITDA/(Interest + Installment)* minimum 1.25x

Based on Notarial deed No. 7 dated 2 December 2014, Notary of H. Sugeng Budiman, S.H., SpN, M.H., and based on the latest Notarial deed No. 33 dated 11 October 2018, Notary of Felix Johansyah, S.H., the Subsidiary, PT Primayudha Mandirijaya obtained long-term bank loans: Investment Credit Facilities 2 with total principal maximum of USD 5,000,000. This facility is used for financing of Vortex Spinning Project such as factory construction, purchases of machineries and production equipments. Interest rate 4.50% per annum. The loan is due on 5 March 2021.

As of 30 June 2019, 31 December 2018, 2017 and 2016 the loan balances amounted to USD 1,522,600, USD 2,800,000, nil and nil, respectively.

Based on Notarial deed No. 7 dated 3 March 2017, Notary of Prof. Dr. Liliانا Tedjosaputro, S.H., M.H., and based on the latest Notarial deed No. 33 dated 11 October 2018, Notary of Felix Johansyah, S.H., the Subsidiary, PT Primayudha Mandirijaya obtained long-term bank loans: Investment Credit Facilities 3 with total principal maximum of USD 2,500,000. This facility is used for financing the Jet Spinning replacement project. Interest rate 4.50% per annum. The loan is due on 13 June 2023.

As of 30 June 2019, 31 December 2018, 2017 and 2016 the loan balances amounted to USD 2,314,200, USD 1,748,400, nil and nil, respectively.

Collateral for the above facilities are:

- Land and building located in Boyolali, Central Java amounting to USD 12,000,000.
- Fiduciary of machineries amounting to USD 52,000,000.
- Fiduciary on receivables amounting to USD 2,000,000.
- Fiduciary inventories amounting to USD 4,000,000.
- Fiduciary of claim insurance amounting to USD 60,000,000.

Based on Notarial deed No. 94 dated 28 November 2017, Notary of Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., the above mentioned securities shall be shared on *pari passu* between PT Bank DBS Indonesia ("Security Agent"), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Central Asia Tbk.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)

Pada tahun 2019, PT Bank Central Asia Tbk merilis bahwa per 30 Juni 2019, tidak ada piutang dagang, persediaan dan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang.

Rasio-rasio *financial covenant*:

- EBITDA/Bunga minimum 2x
- Current Ratio minimum 1x
- Debt to Equity Ratio maksimum 2,5x
- EBITDA/(beban bunga + liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun) minimum 1,25x

Berdasarkan akta Notaris dari No. 6 tanggal 2 Desember 2014, Notaris H. Sugeng Budiman, S.H., SpN, M.H., dan berdasarkan akta Notaris No. 32 tanggal 11 Oktober 2018, Notaris Felix Johansyah, S.H., PT Bitratex Industries, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit sesuai dengan pinjaman bank jangka panjang: Fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 5.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk proyek *Open End* untuk pembiayaan pembangunan pabrik/gudang dan pembelian mesin serta peralatan produksi. Tingkat suku bunga 4,50% per tahun. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 17 Maret 2021.

Pada 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 2.437.500, USD 2.937.500, nihil dan nihil.

Jaminan atas fasilitas-fasilitas di atas:

- Tanah dan bangunan pabrik di Semarang senilai USD 20.000.000 atas nama PT Bitratex Industries, Entitas Anak.
- Jaminan fidusia atas mesin-mesin senilai USD 88.709.000.
- Jaminan fidusia atas persediaan senilai USD 6.000.000.
- Jaminan fidusia atas piutang senilai USD 3.000.000.
- Jaminan fidusia atas klaim asuransi senilai USD 14.500.000 dan Rp 10.000.000.000.

Berdasarkan akta Notaris No. 89 tanggal 28 November 2017, Notaris Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., jaminan-jaminan yang disebutkan di atas dijamin secara *pari passu* between PT Bank DBS Indonesia ("Security Agent"), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk.

Pada tahun 2019, PT Bank Central Asia Tbk merilis bahwa per 30 Juni 2019, tidak ada piutang dagang, persediaan dan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang.

Rasio-rasio *financial covenant*:

- EBITDA/(beban bunga + liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun) minimum 1,25x
- EBITDA/Bunga minimum 2,75x
- Total liabilities to Equity Ratio maksimum 1,5x
- Current Ratio minimum 1x

17. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)

In 2019, PT Bank Central Asia Tbk released the collateral's as such as of 30 June 2019, there were no trade receivables, inventories and fixed assets of the Company and Subsidiaries' that are used as collateral for short-term and long-term bank loan.

Financial covenant ratios:

- EBITDA/Interest minimum 2x
- Current Ratio minimum 1x
- Debt to Equity Ratio maximum 2.5x
- EBITDA/(interest exp + current maturities of long-term debts) minimum 1.25x

Based on Notarial deed No. 6 dated 2 December 2014, Notary of H. Sugeng Budiman, S.H., SpN, M.H., and based on the latest Notarial deed No. 32 dated 11 October 2018, Notary of Felix Johansyah, S.H., the Subsidiary, PT Bitratex Industries obtained long-term bank loans: Investment Credit Facilities with total principal maximum of USD 5,000,000. This facility is used for financing of Open End Project such as factory construction, purchases of machineries and production equipments. Interest rate 4.50% per annum. The loan is due on 17 March 2021.

As of 30 June 2019, 31 December 2018, 2017 and 2016 the loan balances amounted to USD 2,437,500, USD 2,937,500, nil and nil, respectively.

Collateral for the above facilities are:

- Land and factory building in Semarang amounting to USD 20,000,000 on behalf PT Bitratex Industries, the Subsidiary.
- Fiduciary of machineries amounting to USD 88,709,000.
- Fiduciary inventories amounting to USD 6,000,000.
- Fiduciary on receivables amounting to USD 3,000,000.
- Fiduciary of claim insurance amounting to USD 14,500,000 and Rp 10,000,000,000.

Based on Notarial deed No. 89 dated 28 November 2017, Notary of Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., the above mentioned securities shall be shared on *pari passu* between PT Bank DBS Indonesia ("Security Agent"), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Central Asia Tbk.

In 2019, PT Bank Central Asia Tbk released the collateral's as such as of 30 June 2019, there were no trade receivables, inventories and fixed assets of the Company and Subsidiaries' that are used as collateral for short-term and long-term bank loan.

Financial covenant ratios:

- EBITDA/(interest exp + current maturities of long-term debts) minimum 1.25x
- EBITDA/Interest minimum 2.75x
- Total liabilities to Equity Ratio maximum 1.5x
- Current Ratio minimum 1x

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia

Berdasarkan akta Notaris No. 32 tanggal 30 September 2014, Notaris Cynthia Magdalena, S.H., dan berdasarkan perubahan perjanjian pemberian fasilitas perbankan korporasi No. JAK/180561/U/180625 tanggal 26 September 2018, Entitas Anak, PT Primayudha Mandirijaya memperoleh fasilitas kredit sesuai dengan pinjaman bank jangka panjang: Fasilitas Pinjaman Dengan Cicilan Tidak Tetap dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 5.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk Proyek Vortex Spinning untuk pembiayaan pembangunan pabrik/gudang dan pembelian mesin serta peralatan produksi. Tarif bunga 7% per tahun dibawah Bunga Term Loan 1. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 5 Maret 2021.

Pada 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar nihil, USD 2.700.000, nihil dan nihil. Pinjaman tersebut telah dilunasi pada tanggal 25 Februari 2019.

Berdasarkan akta Notaris No. 10 tanggal 3 Maret 2017, Notaris Prof. Dr. Liliانا Tedjosaputro, S.H., M.H., dan berdasarkan perubahan perjanjian pemberian fasilitas perbankan korporasi No. JAK/180561/U/180625 tanggal 26 September 2018, Entitas Anak, PT Primayudha Mandirijaya memperoleh fasilitas kredit sesuai dengan pinjaman bank jangka panjang: Combined Limit II dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 2.500.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai proyek penggantian Jet Spinning. Tarif bunga 7% per tahun dibawah Bunga Term Loan 1. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 3 Juli 2023.

Pada 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar nihil, USD 1.463.000, nihil dan nihil. Pinjaman tersebut telah dilunasi pada tanggal 25 Februari 2019.

Jaminan atas fasilitas-fasilitas di atas:

- Tanah dan bangunan yang terletak di Boyolali, Jawa Tengah senilai USD 12.000.000.
- Jaminan fidusia atas mesin-mesin senilai USD 52.000.000.
- Jaminan fidusia atas piutang senilai USD 2.000.000.
- Jaminan fidusia atas persediaan senilai USD 4.000.000.
- Jaminan fidusia atas klaim asuransi senilai USD 60.000.000.

Berdasarkan akta Notaris No. 94 tanggal 28 November 2017, Notaris Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., jaminan-jaminan yang disebutkan di atas dijamin secara pari passu, PT Bank DBS Indonesia ("Security Agent"), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk.

Pada tahun 2019, PT Bank HSBC Indonesia merilis bahwa per 30 Juni 2019, tidak ada piutang dagang, persediaan dan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang.

17. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank HSBC Indonesia

Based on Notarial deed No. 32 dated 30 September 2014, Notary of Cynthia Magdalena, S.H., and based on the latest agreement based on corporate facility agreement No. JAK/180561/U/180625 dated 26 September 2018, the Subsidiary, PT Primayudha Mandirijaya obtained long-term bank loans: Irregular Installment Loan with total principal maximum of USD 5,000,000. This facility is used for financing of Vortex Spinning Project such as factory construction, purchases of machineries and production equipments. Interest rate 7% per annum below the Bank's Term Loan 1 Interest Rate. The loan is due on 5 March 2021.

As of 30 June 2019, 31 December 2018, 2017 and 2016 the loan balances amounted to nil, USD 2,700,000, nil and nil, respectively. The loan has been settled on 25 February 2019.

Based on Notarial deed of No. 10 dated 3 March 2017, Notary of Prof. Dr. Liliانا Tedjosaputro, S.H., M.H., and based on the latest agreement based on corporate facility agreement No. JAK/180561/U/180625 dated 26 September 2018, the Subsidiary, PT Primayudha Mandirijaya obtained long-term bank loans: Combined Limit II with total principal maximum of USD 2,500,000. This facility is used for financing the Jet Spinning replacement project. Interest rate 7% per annum below the Bank's Term Loan 1 Interest Rate. The loan is due on 3 July 2023.

As of 30 June 2019, 31 December 2018, 2017 and 2016 the loan balances amounted to nil, USD 1,463,000, nil and nil, respectively. The loan has been settled on 25 February 2019.

Collateral for the above facilities are:

- Land and building located in Boyolali, Central Java amounting to USD 12,000,000.
- Fiduciary of machineries amounting to USD 52,000,000.
- Fiduciary on receivables amounting to USD 2,000,000.
- Fiduciary inventories amounting to USD 4,000,000.
- Fiduciary of claim insurance amounting to USD 60,000,000.

Based on Notarial deed No. 94 dated 28 November 2017, Notary of Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., the above mentioned securities shall be shared on pari passu between PT Bank DBS Indonesia ("Security Agent"), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Central Asia Tbk.

In 2019, PT Bank HSBC Indonesia **released the collateral's** as such as of 30 June 2019, there were no trade receivables, inventories and fixed assets of the Company and **Subsidiaries' that are used as collateral for short-term and long-term bank loan.**

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (Lanjutan)

Rasio-rasio *financial covenant*:

- *External Gearing Ratio* maksimum 1,25x
- *Current Ratio* minimum 1x
- *Leverage Ratio* maksimum 1,5x
- *EBITDA*/(beban bunga + liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun) minimum 1,5x
- *Total Assets/Total Liabilities* minimum 1,5x
- *Total Assets/Total External Finance* minimum 2x

Berdasarkan akta Notaris No. 31 tanggal 30 September 2017, Notaris Cynthia Magdalena, S.H., dan berdasarkan perubahan perjanjian pemberian fasilitas perbankan korporasi No. JAK/170070/C/160802 tanggal 16 Januari 2017, PT Bitratex Industries, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit sesuai dengan pinjaman bank jangka panjang: Combined Limit V dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 5.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai proyek ekspansi pemintalan baru yaitu proyek Open End. Tarif bunga 7% per tahun dibawah *term lending rate* dari bank. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 13 Februari 2021.

Pada 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar nihil, USD 2.875.000, nihil dan nihil. Pinjaman tersebut telah dilunasi pada tanggal 26 Februari 2019.

Jaminan atas fasilitas-fasilitas di atas:

- Tanah dan bangunan pabrik di Semarang senilai USD 20.000.000 atas nama PT Bitratex Industries, Entitas Anak.
- Jaminan fidusia atas mesin-mesin senilai USD 88.709.000.
- Jaminan fidusia atas persediaan senilai USD 6.000.000.
- Jaminan fidusia atas piutang senilai USD 3.000.000.
- Jaminan fidusia atas klaim asuransi senilai USD 31.000.000.

Berdasarkan akta Notaris No. 89 tanggal 28 November 2017, Notaris Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., jaminan-jaminan yang disebutkan di atas dijamin secara *pari passu* antara PT Bank DBS Indonesia ("Security Agent"), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk.

Pada tahun 2019, PT Bank HSBC Indonesia merilis bahwa per 30 Juni 2019, tidak ada piutang dagang, persediaan dan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang.

Rasio-rasio *financial covenant*:

- *Gearing Ratio* maksimum 1,25x
- *Current Ratio* minimum 1x
- *Leverage Ratio* maksimum 1,5x
- *EBITDA Ratio* minimum 1,1x

17. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank HSBC Indonesia (Continued)

*Financial covenant ratios*:

- *External Gearing Ratio* maximum 1.25x
- *Current Ratio* minimum 1x
- *Leverage Ratio* maximum 1.5x
- *EBITDA*/(interest exp + current maturities of long-term debts) minimum 1.5x
- *Total Assets/Total Liabilities* minimum 1.5x
- *Total Assets/Total External Finance* minimum 2x

Based on Notarial deed No. 31 dated 30 September 2017, Notary of of Cynthia Magdalena, S.H., and based on the latest agreement based on corporate facility agreement No. JAK/170070/C/160802 dated 16 January 2017, the Subsidiary, PT Bitratex Industries obtained long-term bank loans: Combined Limit V with total principal maximum of USD 5,000,000. This facility is used for financing of new spinning expansion project Open End. Interest rate 7% per annum below the Bank's Term Lending Rate. The loan is due on 13 February 2021.

As of 30 June 2019, 31 December 2018, 2017 and 2016 the loan balances amounted to nil, USD 2,875,000, nil and nil, respectively. The loan has been settled on 26 February 2019.

Collateral for the above facilities are:

- Land and factory building in Semarang amounting to USD 20,000,000 on behalf PT Bitratex Industries, the Subsidiary.
- Fiduciary of machineries amounting to USD 88,709,000.
- Fiduciary inventories amounting to USD 6,000,000.
- Fiduciary on receivables amounting to USD 3,000,000.
- Fiduciary of claim insurance amounting to USD 31,000,000.

Based on Notarial deed No. 89 dated 28 November 2017, Notary of Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., the above mentioned securities shall be shared on *pari passu* between PT Bank DBS Indonesia ("Security Agent"), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Central Asia Tbk.

In 2019, PT Bank HSBC Indonesia **released the collateral's** as such as of 30 June 2019, there were no trade receivables, inventories and fixed assets of the Company and **Subsidiaries' that are used as collateral for short-term and long-term bank loan.**

*Financial covenant ratios*:

- *Gearing Ratio* maximum 1.25x
- *Current Ratio* minimum 1x
- *Leverage Ratio* maximum 1.5x
- *EBITDA Ratio* minimum 1.1x



PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 158-KC/VII/ADK/PK/09/2016 tanggal 29 September 2016 dan perubahan perjanjian No. B.245/KC-VII/PK/10/2016 tanggal 19 Oktober 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari BRI sebagai berikut:

- a. *Commercial line* dengan *plafond* maksimum sebesar USD 10.000.000. Tujuan dari fasilitas untuk transaksi negosiasi untuk LC yang mengandung *discrepancies* dan yang tidak didasarkan atas instrumen LC dan pengambil alihan tagihan wesel ekspor dalam negeri/SKBDN.
- b. Kredit Modal Kerja Valas dengan *Fully Cash Collateralized* dengan *plafond* sebesar USD 22.400.000. Tujuan dari fasilitas untuk membiayai kebutuhan modal kerja industri tekstil terpadu. Tingkat suku bunga sebesar 2,65% per tahun.

Jaminan atas pinjaman tersebut berupa deposito sebesar USD 20.080.000 atas nama PT Sri Rejeki Isman Tbk dan pemblokiran atas rekening giro sebesar USD 2.085.897.

Pada 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar nihil, nihil, nihil dan USD 22.165.897. Pinjaman tersebut telah dilunasi pada tanggal 30 Juni 2017.

Pada tanggal 11 November 2016, berdasarkan Perjanjian Kredit No. B.210a-KC/VII/ADK/PK/11/2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Fully Cash Collateralized* dengan *plafond* maksimum sebesar USD 4.500.000. Tujuan dari fasilitas ini untuk membiayai kebutuhan modal kerja industri tekstil terpadu. Pinjaman ini jatuh tempo tanggal 25 Oktober 2018. Suku bunga pinjaman sebesar 0,72%. Jaminan atas fasilitas kredit adalah pemblokiran atas rekening giro sebesar USD 4.515.000.

Pada 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar nihil, nihil, nihil dan USD 4.500.000.

Semua fasilitas kredit kecuali *cash collateral* telah dilunasi dan telah mendapatkan "surat keterangan lunas fasilitas pinjaman" dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 19 Agustus 2016.

Pada 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 Perusahaan dan Entitas Anak telah memenuhi persyaratan *financial covenant* untuk semua utang bank jangka panjang diatas.

17. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on Credit Agreement No. 158-KC/VII/ADK/PK/09/2016 dated 29 September 2016 and changes agreement No. B.245/KC-VII/PK/10/2016 dated 19 October 2016, the Company obtained credit facilities from BRI as follows:

- a. *Commercial line* with *plafond* maximum amounted USD 10,000,000. The purpose of the facility for the transactions negotiations for LC containing *discrepancies* and are not based on LC instrument and takeover of domestic export bills/SKBDN.
- b. *Forex Exchanges Working Capital* with *Fully Cash Collateralized* with *plafond* amounted USD 22,400,000. The purpose of the facility is to finance the working capital needs of the integrated textile industry. The interest rate of 2.65% per year.

The collateral of the loan in the form of deposits amounted USD 20,080,000 on behalf PT Sri Rejeki Isman Tbk and blocking checking account amounted to USD 2,085,897.

As of 30 June 2019, 31 December 2018, 2017 and 2016 the loan balances amounted to nil, nil, nil and USD 22,165,897, respectively. The loan has been settled on 30 June 2017.

On 11 November 2016, based on Credit Agreement No. B.210a-KC/VII/ADK/PK/11/2016, the Company obtained credit *Fully Cash Collateralized* facility with *plafond* maximum amounted USD 4,500,000. The purpose of the facility is to finance the working capital needs of the integrated textile industry. This loan will be due in 25 October 2018. The interest rate of 0.72%. The collateral of the credit facilities is blocking checking account amounted to USD 4,515,000.

As of 30 June 2019, 31 December 2018, 2017 and 2016 the loan balances amounted to nil, nil, nil and USD 4,500,000, respectively.

All credit facilities except the *cash collateral* has been settled and had "surat keterangan lunas fasilitas pinjaman" from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk on 19 August 2016.

As of 30 June 2019, 31 December 2018, 2017 and 2016 the Company and Subsidiaries have fulfilled all long-term bank loans financial covenants.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

18. LIABILITAS DERIVATIF

Lindung nilai  
Citibank N.A.  
PT Bank HSBC Indonesia  
PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Jumlah

Lindung nilai terkait utang sindikasi 2022

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 2 Januari 2019 dan perubahan perjanjian tanggal 20 Maret 2019 Perusahaan (sebagai peminjam) memperoleh fasilitas pinjaman dari Citigroup Global Markets Asia Limited, DBS Bank Ltd., PT Bank HSBC Indonesia serta The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (sebagai agen) dengan jumlah keseluruhan fasilitas sebesar USD 350.000.000 dan jatuh tempo pada tanggal 2 Januari 2022.

Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Citibank N.A. terkait tukar menukar suku bunga dimana Perusahaan membayar rate USD yang tetap dan menerima rate USD yang mengambang LIBOR 1 bulan, dengan jumlah nosional USD 200.000.000, tanggal efektif 23 Januari 2019 dan *termination date* 2 Januari 2022. Perusahaan membayar bunga tetap 5,65% dan menerima LIBOR 1 bulan + 2,90%, bulanan, Act/360.

Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Bank HSBC Indonesia terkait tukar menukar suku bunga dimana Perusahaan membayar rate USD yang tetap dan menerima rate USD yang mengambang LIBOR 1 bulan, dengan jumlah nosional USD 100.000.000, tanggal efektif 23 Februari 2019 dan *termination date* 2 Januari 2022. Perusahaan membayar bunga tetap 2,70% + 2,90% dan menerima LIBOR 1 bulan + 2,90%, bulanan, Act/360.

Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk terkait tukar menukar suku bunga dimana Perusahaan membayar rate USD yang tetap dan menerima rate USD yang mengambang LIBOR 1 bulan, dengan jumlah nosional USD 20.000.000, tanggal efektif 4 Maret 2019 dan *termination date* 23 Januari 2022. Perusahaan membayar bunga tetap 2,75% + 2,90% pada tahun pertama, 2,50% + 2,90% pada tahun ke dua dan 2,25% + 2,90% pada tahun ke tiga dan menerima LIBOR 1 bulan + 2,90%, bulanan, Act/360.

18. DERIVATIVE LIABILITIES

30 Juni/June 2019 (Tidak diaudit/Unaudited)

	Jumlah nosional/ Notional amount	Aset derivatif/ Derivative assets	Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities
USD	200.000.000	-	308.978
USD	100.000.000	-	106.538
USD	20.000.000	-	23.076
Jumlah		-	438.592

Hedging related to syndication loans 2022

Based on loan agreement dated 2 January 2019 and the amendment dated 20 March 2019, the Company (as a borrower) got a loan facility from by Citigroup Global Markets Asia Limited, DBS Bank Ltd., PT Bank HSBC Indonesia and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (as a agent) with total amount facilities USD 350,000,000 and due on dated 2 January 2022.

The Company signed agreement with Citibank N.A. related to interest rate swap where the Company pays a fixed USD rate and receives a floating USD rate based on 1 month LIBOR, with the notional amount USD 200,000,000, effective date 23 January 2019 and termination date 2 January 2022. The Company pays fixed interest 5.65% and receives 1 month LIBOR + 2.90%, monthly, Act/360.

The Company signed agreement with PT Bank HSBC Indonesia related to interest rate swap where the Company pays a fixed USD rate and receives a floating USD rate based on 1 month LIBOR, with the notional amount USD 100,000,000, effective date 23 February 2019 and termination date 2 January 2022. The Company pays fixed interest 2.70% + 2.90% and receives 1 month LIBOR + 2.90%, monthly, Act/360.

The Company signed agreement with PT Bank Maybank Indonesia Tbk related to interest rate swap where the Company pays a fixed USD rate and receives a floating USD rate based on 1 month LIBOR, with the notional amount USD 20,000,000, effective date 4 March 2019 and termination date 23 January 2022. The Company pays fixed interest 2.75% + 2.90% for the first year, 2.50% + 2.90% for the second year and 2.25% + 2.90% for the third year and receives 1 month LIBOR + 2.90%, monthly, Act/360.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH

19. MEDIUM-TERM NOTES

30 Juni/June 2019 (Tidak diaudit/Unaudited)			
Peringkat/ Rating	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
Medium Term Note (MTN) SRITEX Tahap I Tahun 2017	A+ <sup>a)</sup> 30.000.000	-	30.000.000
Medium Term Note (MTN) SRITEX Tahap II Tahun 2017	A+ <sup>a)</sup> 10.000.000	-	10.000.000
Medium Term Note (MTN) SRITEX Tahap III Tahun 2018	A+ <sup>a)</sup> 25.000.000	-	25.000.000
Jumlah/Total	65.000.000	-	65.000.000
31 Desember/December 2018 (Diaudit/Audited)			
Peringkat/ Rating	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
Medium Term Note (MTN) SRITEX Tahap I Tahun 2017	A+ <sup>a)</sup> 30.000.000	-	30.000.000
Medium Term Note (MTN) SRITEX Tahap II Tahun 2017	A+ <sup>a)</sup> 10.000.000	-	10.000.000
Medium Term Note (MTN) SRITEX Tahap III Tahun 2018	A+ <sup>a)</sup> 25.000.000	-	25.000.000
Jumlah/Total	65.000.000	-	65.000.000
31 Desember/December 2017 (Diaudit/Audited)			
Peringkat/ Rating	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
Medium Term Note (MTN) SRITEX Tahap I Tahun 2017	A+ <sup>a)</sup> 30.000.000	-	30.000.000
Medium Term Note (MTN) SRITEX Tahap II Tahun 2017	A+ <sup>a)</sup> 10.000.000	-	10.000.000
Jumlah/Total	40.000.000	-	40.000.000
31 Desember/December 2016 (Diaudit/Audited)			
Peringkat/ Rating	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
Medium Term Note (MTN) SRITEX Tahap I Tahun 2017	A+ <sup>a)</sup> 30.000.000	30.000.000	-

Catatan/Note:

a) Berdasarkan peringkat dari PT Fitch Ratings Indonesia/Based on rating by PT Fitch Ratings Indonesia

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (Lanjutan)

MTN USD 30.000.000 dengan bunga 6% jatuh tempo 2017

Berdasarkan akta Notaris No. 35 tanggal 14 November 2014, Notaris Arry Supratno, S.H., Perusahaan mengeluarkan Surat Utang Jangka Menengah/ *Medium-Term Notes* (MTN), yang dibeli oleh PT Bahana TCW Investment Management, sebesar USD 30.000.000. PT Bahana TCW Investment Management bertindak sebagai pengatur penerbitan dan PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai agen pemantau. MTN tersebut jatuh tempo pada tanggal 27 Oktober 2017 dengan tingkat suku bunga 6% per tahun. Bunga MTN akan dibayarkan kepada pemegang MTN setiap 6 bulan.

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit

- a. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap milik Perusahaan kepada pihak manapun, baik seluruhnya atau sebagian besar/melebihi 50% (lima puluh persen) dari seluruh aset tetap milik Perusahaan berdasarkan laporan keuangan terakhir yang telah diaudit, dalam satu transaksi atau gabungan transaksi dalam 1 (satu) tahun berjalan, kecuali penjualan atau pengalihan aset tetap yang telah usang karena pemakaian atau habis disusutkan.
- b. Melakukan penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan (akuisisi) kecuali penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan yang dilakukan dengan:
  - i. Perusahaan yang bidang usahanya sama;
  - ii. Tidak mempunyai dampak negatif terhadap jalannya usaha Perusahaan;
  - iii. Tidak mempengaruhi Perusahaan dalam melakukan pembayaran bunga MTN dan/atau pelunasan pokok MTN;
  - iv. Semua syarat dan kondisi MTN dalam perjanjian dan dokumen lain yang berkaitan tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya perusahaan penerus (*surviving company*), dan dalam hal Perusahaan bukan merupakan entitas penerus, maka seluruh kewajiban MTN telah dialihkan secara sah kepada perusahaan penerus, dan perusahaan penerus tersebut memiliki aset dan kemampuan yang memadai untuk menjamin pembayaran bunga MTN dan pelunasan pokok MTN, serta denda (jika ada).
- c. Menjamin dan/atau menggadaikan baik sebagian maupun seluruh harta kekayaan Perusahaan baik yang telah ada maupun yang akan ada, kecuali agunan atau jaminan yang:
  - i. Telah diberikan sebelum ditandatanganinya perjanjian dengan ketentuan bahwa apabila aset yang telah dijamin tersebut telah dilepaskan maka aset tersebut tidak dapat diikat lagi menjadi agunan.

19. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

MTN USD 30,000,000 with interest 6% due on 2017

Based on Notarial deed No. 35 dated 14 November 2014, Notary of Arry Supratno, S.H., **the Company's** issues *Medium-Term Notes* (MTN), purchases by PT Bahana TCW Investment Management, amounting to USD 30,000,000. PT Bahana TCW Investment Management acted as the arranger for the issuance and PT Bank Mega Tbk acted as the monitoring agent. MTN is due on 27 October 2017 with bears interest rates at 6% per annum. Interest of MTN will be paid to holders of MTN every 6 months.

**Publisher's restrictions and obligations**

- a. Sale or transfer of fixed assets owned by the Company to any party, either wholly or largely/exceed 50% (fifty percent) of all fixed assets owned by the Company based on the latest audited financial report, in single transaction or combination of transactions within 1 (one) year period, unless the sale or transfer of fixed assets which have been obsolete or wholly depreciated.
- b. Merger or consolidation or acquisition unless the merger or consolidation or acquisition is done by:
  - i. The company's line of business are the same;
  - ii. Not have a negative impact on the course of the Company's business;
  - iii. Does not affect the Company in payment of MTN interest and/or principal MTN;
  - iv. All terms and conditions of the agreement in the MTN agreement and other related documents remain valid and fully binding on the successor company (*surviving company*), and in the event the Company is not a successor entity, then all liabilities have been transferred legally MTN to the company's successor, and the successor company has assets and capabilities are sufficient to guarantee the interest payments and principal repayment MTN, as well as penalties (if any).
- c. Pledge and/or mortgage either in part or whole assets of the Company either existing or will be owned, unless the collateral or guarantees that:
  - i. Has been given before signing an agreement with the provision that if the pledged assets have been removed, and that the asset cannot be tied again become collateral.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (Lanjutan)

MTN USD 30.000.000 dengan bunga 6% jatuh tempo 2017  
(Lanjutan)

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit (Lanjutan)

- c. Menjaminkan dan/atau menggadaikan baik sebagian maupun seluruh harta kekayaan Perusahaan baik yang telah ada maupun yang akan ada, kecuali agunan atau jaminan yang: (Lanjutan)
- ii. Termasuk dalam agunan atau jaminan yang diizinkan sebagai berikut:
- Jaminan yang diperlukan untuk mengikuti tender, menjamin pembayaran bea masuk atau untuk pembayaran sewa, selama dipergunakan dalam operasi Perusahaan sehari-hari.
  - Agunan yang timbul karena keputusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - Agunan untuk pembiayaan perolehan aset melalui bentuk pinjaman sewa guna usaha (*leasing*) dimana aset tersebut akan menjadi objek agunan untuk pembiayaan tersebut.
  - Agunan yang diberikan, sehubungan dengan penerusan kelanjutan hutang atau novasi yang diberikan dalam rangka beralihnya perjanjian hutang tersebut.
- Dalam hal agen pemantau menyetujui permohonan penerbit untuk menjaminkan sebagian atau seluruh harta kekayaan Perusahaan terhadap hutang-hutang yang ditarik oleh Perusahaan, maka jaminan-jaminan yang sama juga wajib diberikan kepada pemegang MTN, untuk keperluan mana Perusahaan dan agen pemantau wajib membuat dan menandatangani perjanjian penjaminan dan pengikatan jaminan yang berkaitan dengan jaminan yang diserahkan.
- d. Melakukan pengakhiran atas perjanjian-perjanjian yang penting yang mengikat Perusahaan yang dapat menimbulkan akibat negatif secara material atas kelangsungan usaha Perusahaan.
- e. Memperoleh pinjaman dari bank atau lembaga keuangan atau pihak ketiga lainnya dan/atau menerbitkan surat hutang dalam bentuk apapun, kecuali:
- i. Dana hasil pinjaman atau penerbitan surat hutang tersebut digunakan untuk melunasi jumlah terutang berdasarkan Perjanjian; atau
- ii. Dapat dipenuhi risiko keuangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9.2 huruf f Perjanjian; atau
- iii. Utang dan *Letter of Credit* dengan jumlah maksimum USD 150.000.000 (seratus lima puluh juta Dolar Amerika Serikat) atau 25% (dua puluh lima persen) dari total aset; atau

19. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

MTN USD 30,000,000 with interest 6% due on 2017  
(Continued)

**Publisher's restrictions and obligations (Continued)**

- c. *Pledge and/or mortgage either in part or whole assets of the Company either existing or will be owned, unless the collateral or guarantees that: (Continued)*
- ii. *Including in the collateral or guarantees that are allowed as follows:*
- *Collateral required to participate in the tender, guaranteeing payment of import duties or for lease payments, for use in day-to-day operations.*
  - *Collateral arising from court decisions which have had permanent legal force.*
  - *Collateral for financing the acquisition of assets through loans lease (leasing) which the asset will be the object of collateral for the financing.*
  - *Collateral provided, in connection with forwarding a continuation debt or novation given in order to shift the debt agreement.*
- In terms of monitoring agency approves the application publisher to pledge part or all of the assets of the Company's debts drawn by the Company, the same guarantees shall also be given to the MTN holder, for which purpose the Company and monitoring agency shall prepare and sign a guarantee agreement and binding guarantees relating to guarantees given.*
- d. *Termination of important agreements that bind the Company that could cause a material negative impact on the Company's business continuity.*
- e. *Getting a loan from a bank or financial institution or other third parties and/or issuing debt in any form, except:*
- i. *Proceeds from loans or debt issuance were used fatherly settle amount due by the Agreement; or*
- ii. *Financial risks can be met as referred to in Article 9.2 of Agreement; or*
- iii. *Debt and Letter of Credit with a maximum amount of USD 150,000,000 (one hundred and fifty million United States Dollars) or 25% (twenty five percent) of the total assets; or*

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (Lanjutan)

19. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

MTN USD 30.000.000 dengan bunga 6% jatuh tempo 2017  
(Lanjutan)

MTN USD 30,000,000 with interest 6% due on 2017  
(Continued)

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit (Lanjutan)

**Publisher's restrictions and obligations (Continued)**

- e. Memperoleh pinjaman dari bank atau lembaga keuangan atau pihak ketiga lainnya dan/atau menerbitkan surat hutang dalam bentuk apapun, kecuali: (Lanjutan)
- iv. Utang yang telah ada pada tanggal Perjanjian sebagaimana dimuat dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Interim tanggal 31 Maret 2015 (tidak diaudit) dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan revidi auditor independen;
- v. *Subordinative loan* dari pemegang saham Perusahaan tanpa dibebani bunga;
- f. Memberi pinjaman dan/atau melakukan investasi kepada pihak lain atau mengizinkan Entitas Anak memberikan pinjaman kepada pihak lain dalam jumlah lebih dari 20% (dua puluh persen) dari ekuitas penerbit, kecuali:
- i. Pinjaman yang telah ada sebelum ditandatanganinya perjanjian;
- ii. Pinjaman yang diberikan berdasarkan kegiatan usaha Perusahaan yang ditentukan berdasarkan Anggaran Dasar;
- iii. Pinjaman kepada pegawai termasuk Direksi dan Komisaris untuk program kesejahteraan pegawai Emiten dengan ketentuan sesuai peraturan perusahaan penerbit;
- g. Mengubah bidang usaha Perusahaan.
- h. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan.
- i. Mengikat diri sebagai penanggung hutang/ penjamin terhadap pihak lain kecuali dalam rangka mendukung kegiatan usaha utama Perusahaan sesuai Anggaran Dasar.
- j. Melakukan transaksi dengan pemegang saham Perusahaan dan/atau Afiliasi Perusahaan kecuali transaksi-transaksi yang mendukung kegiatan usaha utama Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar dan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan-peraturan di bidang pasar modal.
- k. Memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan:
- i. Memelihara perbandingan antara aset lancar dengan hutang lancar, sebesar tidak kurang dari 2:1 (dua banding satu)
- ii. Memelihara perbandingan antara hutang berbunga dengan total aset tidak lebih dari 60% (enam puluh persen)
- iii. Memelihara perbandingan antara EBITDA (laba bersih ditambah bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi) dengan beban bunga tidak kurang dari 2,5:1 (dua koma lima banding satu)

- e. Getting a loan from a bank or financial institution or other third parties and/or issuing debt in any form, except: (Continued)
- iv. Debt existing at the date of the Agreement as contained in the Interim Consolidated Financial Statements dated 31 March 2015 (unaudited) and for the three-month period ended on that date together with the independent auditor's review report;
- v. *Subordinative loan* from the Company's shareholders without the burden of interest;
- f. Providing loans and/or make investments to others or allow Subsidiaries provide loans to other parties in the amount of more than 20% (twenty percent) of the equity of the issuer, except:
- i. Loans that have been there before the signing of the agreement;
- ii. Loans granted by the Company's business activities are determined by the Articles of Association;
- iii. Loans to employees including Directors and Commissioners for employee welfare programs in accordance with the provisions of the publisher company regulations;
- g. Change the field of operations.
- h. Reduce authorized share capital, issued and paid-in capital of the Company.
- i. Act as a guarantor to other parties except in order to support the Company's main business activities in accordance Articles of Association.
- j. Conducting transactions with shareholders of the Company and/or Affiliate of the Company except transactions that support the main business activities of the Company in accordance with the Articles of Association and comply with the legislation in force, including regulations in the field of capital markets.
- k. Fulfilling financial obligations:
- i. Maintaining the ratio between current assets to current debt, amounting to not less than 2:1 (two to one)
- ii. Maintaining the ratio between total assets premises bearing debt is not more than 60% (sixty percent)
- iii. Maintaining the ratio between EBITDA (net income plus interest, taxes, depreciation, and amortization) to interest expense of not less than 2.5:1 (two point five to one)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (Lanjutan)

MTN USD 30.000.000 dengan bunga 6% jatuh tempo 2017 (Lanjutan)

Per 31 Desember 2016, MTN jatuh tempo pada Oktober 2017 sehingga merupakan liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun.

MTN ini dilunasi pada tanggal 27 Oktober 2017.

MTN USD 30.000.000 dengan bunga 5,8% jatuh tempo 2020

Berdasarkan akta Notaris No. 81 tanggal 31 Oktober 2017, Notaris Arry Supratno, S.H., Perusahaan mengeluarkan Surat Utang Jangka Menengah/ *Medium-Term Notes* (MTN), yang dibeli oleh PT Bahana TCW Investment Management, sebesar USD 30.000.000. PT Bahana TCW Investment Management bertindak sebagai pengatur penerbitan dan PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai agen pemantau. MTN tersebut jatuh tempo pada tanggal 1 November 2020, dengan tingkat suku bunga 5,8% per tahun. Bunga MTN akan dibayarkan kepada pemegang MTN setiap 6 bulan.

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit

- a. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap milik Perusahaan kepada pihak manapun, baik seluruhnya atau sebagian besar/melebihi 50% (lima puluh persen) dari seluruh aset tetap milik Perusahaan berdasarkan laporan keuangan terakhir yang telah diaudit, dalam satu transaksi atau gabungan transaksi dalam 1 (satu) tahun berjalan, kecuali penjualan atau pengalihan aset tetap yang telah usang karena pemakaian atau habis disusutkan.
- b. Melakukan penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan (akuisisi) kecuali penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan yang dilakukan dengan:
  - i. Perusahaan yang bidang usahanya sama;
  - ii. Tidak mempunyai dampak negatif terhadap jalannya usaha Perusahaan;
  - iii. Tidak mempengaruhi Perusahaan dalam melakukan pembayaran bunga MTN dan/atau pelunasan pokok MTN;
  - iv. Semua syarat dan kondisi MTN dalam perjanjian dan dokumen lain yang berkaitan tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya perusahaan penerus (*surviving company*), dan dalam hal Perusahaan bukan merupakan entitas penerus, maka seluruh kewajiban MTN telah dialihkan secara sah kepada perusahaan penerus, dan perusahaan penerus tersebut memiliki aset dan kemampuan yang memadai untuk menjamin pembayaran bunga MTN dan pelunasan pokok MTN, serta denda (jika ada).

19. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

MTN USD 30,000,000 with interest 6% due on 2017 (Continued)

As of 31 December 2016, MTN is due on October 2017 so classified to current maturities of long-term debts.

The MTN was settled on 27 October 2017.

MTN USD 30,000,000 with interest 5.8% due on 2020

Based on Notarial deed No. 81 dated 31 October 2017, Notary of Arry Supratno, S.H., **the Company's** issues Medium-Term Notes (MTN), purchases by PT Bahana TCW Investment Management, amounting to USD 30,000,000. PT Bahana TCW Investment Management acted as the arranger for the issuance and PT Bank Mega Tbk acted as the monitoring agent. MTN is due on 1 November 2020 with bears interest rates at 5.8% per annum. Interest of MTN will be paid to holders of MTN every 6 months.

**Publisher's restrictions and obligations**

- a. Sale or transfer of fixed assets owned by the Company to any party, either wholly or largely/exceed 50% (fifty percent) of all fixed assets owned by the Company based on the latest audited financial report, in single transaction or combination of transactions within 1 (one) year period, unless the sale or transfer of fixed assets which have been obsolete or wholly depreciated.
- b. Merger or consolidation or acquisition unless the merger or consolidation or acquisition is done by:
  - i. The Company's line of business are the same;
  - ii. Not have a negative impact on the course of the Company's business;
  - iii. Does not affect the Company in payment of MTN interest and/or principal MTN;
  - iv. All terms and conditions of the agreement in the MTN agreement and other related documents remain valid and fully binding on the successor company (*surviving company*), and in the event the Company is not a successor entity, then all liabilities have been transferred legally MTN to the company's successor, and the successor company has assets and capabilities are sufficient to guarantee the interest payments and principal repayment MTN, as well as penalties (if any).

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (Lanjutan)

MTN USD 30.000.000 dengan bunga 5.8% jatuh tempo 2020 (Lanjutan)

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit (Lanjutan)

- c. Menjaminkan dan/atau menggadaikan baik sebagian maupun seluruh harta kekayaan Perusahaan baik yang telah ada maupun yang akan ada, kecuali agunan atau jaminan yang:
- Telah diberikan sebelum ditandatanganinya perjanjian dengan ketentuan bahwa apabila aset yang telah dijaminkan tersebut telah dilepaskan maka aset tersebut tidak dapat diikat lagi menjadi agunan.
  - Termasuk dalam agunan atau jaminan yang diizinkan sebagai berikut:
    - Jaminan yang diperlukan untuk mengikuti tender, menjamin pembayaran bea masuk atau untuk pembayaran sewa, selama dipergunakan dalam operasi Perusahaan sehari-hari.
    - Agunan yang timbul karena keputusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap.
    - Agunan untuk pembiayaan perolehan aset melalui bentuk pinjaman sewa guna usaha (*leasing*) dimana aset tersebut akan menjadi objek agunan untuk pembiayaan tersebut.
    - Agunan yang diberikan, sehubungan dengan penerusan kelanjutan hutang atau novasi yang diberikan dalam rangka beralihnya perjanjian hutang tersebut.
- Dalam hal agen pemantau menyetujui permohonan penerbit untuk menjaminkan sebagian atau seluruh harta kekayaan Perusahaan terhadap hutang-hutang yang ditarik oleh Perusahaan, maka jaminan-jaminan yang sama juga wajib diberikan kepada pemegang MTN, untuk keperluan mana Perusahaan dan agen pemantau wajib membuat dan menandatangani perjanjian penjaminan dan pengikatan jaminan yang berkaitan dengan jaminan yang diserahkan.
- d. Melakukan pengakhiran atas perjanjian-perjanjian yang penting yang mengikat Perusahaan yang dapat menimbulkan akibat negatif secara material atas kelangsungan usaha Perusahaan.
- e. Memperoleh pinjaman dari bank atau lembaga keuangan atau pihak ketiga lainnya dan/atau menerbitkan surat hutang dalam bentuk apapun, kecuali:
- Dana hasil pinjaman atau penerbitan surat hutang tersebut digunakan untuk melunasi jumlah terutang berdasarkan Perjanjian; atau
  - Dapat dipenuhi risiko keuangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9.2 huruf f Perjanjian; atau
  - Utang dan *Letter of Credit* dengan jumlah maksimum USD 150.000.000 (seratus lima puluh juta Dolar Amerika Serikat) atau 25% (dua puluh lima persen) dari total aset; atau

19. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

MTN USD 30,000,000 with interest 5.8% due on 2020 (Continued)

**Publisher's restrictions and obligations (Continued)**

- c. Pledge and/or mortgage either in part or whole assets of the Company either existing or will be owned, unless the collateral or guarantees that:
- Has been given before signing an agreement with the provision that if the pledged assets have been removed, and that the asset cannot be tied again become collateral.
  - Including in the collateral or guarantees that are allowed as follows:
    - Collateral required to participate in the tender, guaranteeing payment of import duties or for lease payments, for use in day-to-day operations.
    - Collateral arising from court decisions which have had permanent legal force.
    - Collateral for financing the acquisition of assets through loans lease (*leasing*) in which the asset will be the object of collateral for the financing.
    - Collateral provided, in connection with forwarding a continuation debt or novation given in order to shift the debt agreement.
- In terms of monitoring agency approves the application publisher to pledge part or all of the assets of the Company's debts drawn by the Company, the same guarantees shall also be given to the MTN holder, for which purpose the Company and monitoring agency shall prepare and sign a guarantee agreement and binding guarantees relating to guarantees given.
- d. Termination of important agreements that bind the Company that could cause a material negative impact on the Company's business continuity.
- e. Getting a loan from a bank or financial institution or other third parties and/or issuing debt in any form, except:
- Proceeds from loans or debt issuance were used fatherly settle amount due by the Agreement; or
  - Financial risks can be met as referred to in Article 9.2 f Agreement; or
  - Debt and Letter of Credit with a maximum amount of USD 150,000,000 (one hundred and fifty million United States Dollars) or 25% (twenty five percent) of the total assets; or



PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (Lanjutan)

MTN USD 30.000.000 dengan bunga 5,8% jatuh tempo 2020 (Lanjutan)

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit (Lanjutan)

- e. Memperoleh pinjaman dari bank atau lembaga keuangan atau pihak ketiga lainnya dan/atau menerbitkan surat hutang dalam bentuk apapun, kecuali: (Lanjutan)
  - iv. Utang yang telah ada pada tanggal Perjanjian sebagaimana dimuat dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Interim tanggal 30 Juni 2017 (tidak diaudit) dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan revidi auditor independen;
  - v. *Subordinate loan* dari pemegang saham Perusahaan tanpa dibebani bunga;
- f. Memberi pinjaman dan/atau melakukan investasi kepada pihak lain atau mengizinkan Entitas Anak memberikan pinjaman kepada pihak lain dalam jumlah lebih dari 20% (dua puluh persen) dari ekuitas penerbit, kecuali:
  - i. Pinjaman yang telah ada sebelum ditandatanganinya perjanjian;
  - ii. Pinjaman yang diberikan berdasarkan kegiatan usaha Perusahaan yang ditentukan berdasarkan Anggaran Dasar;
  - iii. Pinjaman kepada pegawai termasuk Direksi dan Komisaris untuk program kesejahteraan pegawai Emiten dengan ketentuan sesuai peraturan perusahaan penerbit;
- g. Mengubah bidang usaha Perusahaan.
- h. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan.
- i. Mengikat diri sebagai penanggung hutang/ penjamin terhadap pihak lain kecuali dalam rangka mendukung kegiatan usaha utama Perusahaan sesuai Anggaran Dasar.
- j. Melakukan transaksi dengan pemegang saham Perusahaan dan/atau Afiliasi Perusahaan kecuali transaksi-transaksi yang mendukung kegiatan usaha utama Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar dan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan-peraturan di bidang pasar modal.
- k. Memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan:
  - i. Memelihara perbandingan antara aset lancar dengan hutang lancar, sebesar tidak kurang dari 2:1 (dua banding satu)
  - ii. Memelihara perbandingan antara hutang berbunga dengan total aset tidak lebih dari 65% (enam puluh lima persen)
  - iii. Memelihara perbandingan antara EBITDA (laba bersih ditambah bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi) dengan beban bunga tidak kurang dari 2,5:1 (dua koma lima banding satu)

19. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

MTN USD 30,000,000 with interest 5.8% due on 2020 (Continued)

**Publisher's restrictions and obligations (Continued)**

- e. Getting a loan from a bank or financial institution or other third parties and/or issuing debt in any form, except: (Continued)
  - iv. Debt existing at the date of the Agreement as contained in the Interim Consolidated Financial Statements dated 30 June 2017 (unaudited) and for the six-month period ended on that date together with the independent auditor's review report;
  - v. *Subordinate loan* from the Company's shareholders without the burden of interest;
- f. Providing loans and/or make investments to others or allow Subsidiaries provide loans to other parties in the amount of more than 20% (twenty percent) of the equity of the issuer, except:
  - i. Loans that have been there before the signing of the agreement;
  - ii. Loans granted by the Company's business activities are determined by the Articles of Association;
  - iii. Loans to employees including Directors and Commissioners for employee welfare programs in accordance with the provisions of the publisher company regulations;
- g. Change the field of operations.
- h. Reduce authorized share capital, issued and paid-in capital of the Company.
- i. Act as a guarantor to other parties except in order to support the Company's main business activities in accordance Articles of Association.
- j. Conducting transactions with shareholders of the Company and/or Affiliate of the Company except transactions that support the main business activities of the Company in accordance with the Articles of Association and comply with the legislation in force, including regulations in the field of capital markets.
- k. Fulfilling financial obligations:
  - i. Maintaining the ratio between current assets to current debt, amounting to not less than 2:1 (two to one)
  - ii. Maintaining the ratio between total assets premises bearing debt is not more than 65% (sixty five percent)
  - iii. Maintaining the ratio between EBITDA (net income plus interest, taxes, depreciation, and amortization) to interest expense of not less than 2.5:1 (two point five to one)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (Lanjutan)

19. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

MTN USD 10.000.000 dengan bunga 5,8% jatuh tempo 2020

MTN USD 10,000,000 with interest 5.8% due on 2020

Berdasarkan akta Notaris No. 14 tanggal 7 Desember 2017, Notaris Arry Supratno, S.H., Perusahaan mengeluarkan Surat Utang Jangka Menengah/*Medium-Term Notes* (MTN), yang dibeli oleh PT Bahana TCW Investment Management, sebesar USD 10.000.000. PT Bahana TCW Investment Management bertindak sebagai pengatur penerbitan dan PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai agen pemantau. MTN tersebut jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2020, dengan tingkat suku bunga 5,8% per tahun. Bunga MTN akan dibayarkan kepada pemegang MTN setiap 6 bulan.

Based on Notarial deed No. 14 dated 7 December 2017, Notary of Arry Supratno, S.H., **the Company's** issues *Medium-Term Notes* (MTN), purchases by PT Bahana TCW Investment Management, amounting to USD 10,000,000. PT Bahana TCW Investment Management acted as the arranger for the issuance and PT Bank Mega Tbk acted as the monitoring agent. MTN is due on 7 December 2020 with bears interest rates at 5.8% per annum. Interest of MTN will be paid to holders of MTN every 6 months.

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit

**Publisher's restrictions and obligations**

- a. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap milik Perusahaan kepada pihak manapun, baik seluruhnya atau sebagian besar/melebihi 50% (lima puluh persen) dari seluruh aset tetap milik Perusahaan berdasarkan laporan keuangan terakhir yang telah diaudit, dalam satu transaksi atau gabungan transaksi dalam 1 (satu) tahun berjalan, kecuali penjualan atau pengalihan aset tetap yang telah usang karena pemakaian atau habis disusutkan.
- b. Melakukan penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan (akuisisi) kecuali penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan yang dilakukan dengan:
  - i. Perusahaan yang bidang usahanya sama;
  - ii. Tidak mempunyai dampak negatif terhadap jalannya usaha Perusahaan;
  - iii. Tidak mempengaruhi Perusahaan dalam melakukan pembayaran bunga MTN dan/atau pelunasan pokok MTN;
  - iv. Semua syarat dan kondisi MTN dalam perjanjian dan dokumen lain yang berkaitan tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya perusahaan penerus (*surviving company*), dan dalam hal Perusahaan bukan merupakan entitas penerus, maka seluruh kewajiban MTN telah dialihkan secara sah kepada perusahaan penerus, dan perusahaan penerus tersebut memiliki aset dan kemampuan yang memadai untuk menjamin pembayaran bunga MTN dan pelunasan pokok MTN, serta denda (jika ada).
- c. Menjaminkan dan/atau menggadaikan baik sebagian maupun seluruh harta kekayaan Perusahaan baik yang telah ada maupun yang akan ada, kecuali agunan atau jaminan yang:
  - i. Telah diberikan sebelum ditandatanganinya perjanjian dengan ketentuan bahwa apabila aset yang telah dijaminkan tersebut telah dilepaskan maka aset tersebut tidak dapat diikat lagi menjadi agunan.

- a. Sale or transfer of fixed assets owned by the Company to any party, either wholly or largely/exceed 50% (fifty percent) of all fixed assets owned by the Company based on the latest audited financial report, in single transaction or combination of transactions within 1 (one) year period, unless the sale or transfer of fixed assets which have been obsolete or wholly depreciated.
- b. Merger or consolidation or acquisition unless the merger or consolidation or acquisition is done by:
  - i. The Company's line of business are the same;
  - ii. Not have a negative impact on the course of the Company's business;
  - iii. Does not affect the Company in payment of MTN interest and/or principal MTN;
  - iv. All terms and conditions of the agreement in the MTN agreement and other related documents remain valid and fully binding on the successor company (*surviving company*), and in the event the Company is not a successor entity, then all liabilities have been transferred legally MTN to the company's successor, and the successor company has assets and capabilities are sufficient to guarantee the interest payments and principal repayment MTN, as well as penalties (if any).
- c. Pledge and/or mortgage either in part or whole assets of the Company either existing or will be owned, unless the collateral or guarantees that:
  - i. Has been given before signing an agreement with the provision that if the pledged assets have been removed, and that the asset cannot be tied again become collateral.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (Lanjutan)

MTN USD 10.000.000 dengan bunga 5,8% jatuh tempo 2020 (Lanjutan)

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit (Lanjutan)

- c. Menjaminkan dan/atau menggadaikan baik sebagian maupun seluruh harta kekayaan Perusahaan baik yang telah ada maupun yang akan ada, kecuali agunan atau jaminan yang: (Lanjutan)
- ii. Termasuk dalam agunan atau jaminan yang diizinkan sebagai berikut: (Lanjutan)
- Jaminan yang diperlukan untuk mengikuti tender, menjamin pembayaran bea masuk atau untuk pembayaran sewa, selama dipergunakan dalam operasi Perusahaan sehari-hari.
  - Agunan yang timbul karena keputusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - Agunan untuk pembiayaan perolehan aset melalui bentuk pinjaman sewa guna usaha (*leasing*) dimana aset tersebut akan menjadi objek agunan untuk pembiayaan tersebut.
  - Agunan yang diberikan, sehubungan dengan penerusan kelanjutan hutang atau novasi yang diberikan dalam rangka beralihnya perjanjian hutang tersebut.
- Dalam hal agen pemantau menyetujui permohonan penerbit untuk menjaminkan sebagian atau seluruh harta kekayaan Perusahaan terhadap hutang-hutang yang ditarik oleh Perusahaan, maka jaminan-jaminan yang sama juga wajib diberikan kepada pemegang MTN, untuk keperluan mana Perusahaan dan agen pemantau wajib membuat dan menandatangani perjanjian penjaminan dan pengikatan jaminan yang berkaitan dengan jaminan yang diserahkan.
- d. Melakukan pengakhiran atas perjanjian-perjanjian yang penting yang mengikat Perusahaan yang dapat menimbulkan akibat negatif secara material atas kelangsungan usaha Perusahaan.
- e. Memperoleh pinjaman dari bank atau lembaga keuangan atau pihak ketiga lainnya dan/atau menerbitkan surat hutang dalam bentuk apapun, kecuali:
- i. Dana hasil pinjaman atau penerbitan surat hutang tersebut digunakan untuk melunasi jumlah terutang berdasarkan Perjanjian; atau
- ii. Dapat dipenuhi risiko keuangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9.2 huruf f Perjanjian; atau
- iii. Utang dan *Letter of Credit* dengan jumlah maksimum USD 150.000.000 (seratus lima puluh juta Dolar Amerika Serikat) atau 25% (dua puluh lima persen) dari total aset; atau

19. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

MTN USD 10,000,000 with interest 5.8% due on 2020 (Continued)

**Publisher's restrictions and obligations (Continued)**

- c. *Pledge and/or mortgage either in part or whole assets of the Company either existing or will be owned, unless the collateral or guarantees that: (Continued)*
- ii. *Including in the collateral or guarantees that are allowed as follows: (Continued)*
- *Collateral required to participate in the tender, guaranteeing payment of import duties or for lease payments, for use in day-to-day operations.*
  - *Collateral arising from court decisions which have had permanent legal force.*
  - *Collateral for financing the acquisition of assets through loans lease (leasing) in which the asset will be the object of collateral for the financing.*
  - *Collateral provided, in connection with forwarding a continuation debt or novation given in order to shift the debt agreement.*
- In terms of monitoring agency approves the application publisher to pledge part or all of the assets of the Company's debts drawn by the Company, the same guarantees shall also be given to the MTN holder, for which purpose the Company and monitoring agency shall prepare and sign a guarantee agreement and binding guarantees relating to guarantees given.*
- d. *Termination of important agreements that bind the Company that could cause a material negative impact on the Company's business continuity.*
- e. *Getting a loan from a bank or financial institution or other third parties and/or issuing debt in any form, except:*
- i. *Proceeds from loans or debt issuance were used fatherly settle amount due by the Agreement; or*
- ii. *Financial risks can be met as referred to in Article 9.2 f Agreement; or*
- iii. *Debt and Letter of Credit with a maximum amount of USD 150,000,000 (one hundred and fifty million United States Dollars) or 25% (twenty five percent) of the total assets; or*

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (Lanjutan)

MTN USD 10.000.000 dengan bunga 5,8% jatuh tempo 2020 (Lanjutan)

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit (Lanjutan)

- e. Memperoleh pinjaman dari bank atau lembaga keuangan atau pihak ketiga lainnya dan/atau menerbitkan surat hutang dalam bentuk apapun, kecuali: (Lanjutan)
  - iv. Utang yang telah ada pada tanggal Perjanjian sebagaimana dimuat dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Interim tanggal 30 Juni 2017 (tidak diaudit) dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan revidi auditor independen;
  - v. *Subordinate loan* dari pemegang saham Perusahaan tanpa dibebani bunga;
- f. Memberi pinjaman dan/atau melakukan investasi kepada pihak lain atau mengizinkan Entitas Anak memberikan pinjaman kepada pihak lain dalam jumlah lebih dari 20% (dua puluh persen) dari ekuitas penerbit, kecuali:
  - i. Pinjaman yang telah ada sebelum ditandatanganinya perjanjian;
  - ii. Pinjaman yang diberikan berdasarkan kegiatan usaha Perusahaan yang ditentukan berdasarkan Anggaran Dasar;
  - iii. Pinjaman kepada pegawai termasuk Direksi dan Komisaris untuk program kesejahteraan pegawai Emiten dengan ketentuan sesuai peraturan perusahaan penerbit;
- g. Mengubah bidang usaha Perusahaan.
- h. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan.
- i. Mengikat diri sebagai penanggung hutang/ penjamin terhadap pihak lain kecuali dalam rangka mendukung kegiatan usaha utama Perusahaan sesuai Anggaran Dasar.
- j. Melakukan transaksi dengan pemegang saham Perusahaan dan/atau Afiliasi Perusahaan kecuali transaksi-transaksi yang mendukung kegiatan usaha utama Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar dan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan-peraturan di bidang pasar modal.
- k. Memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan:
  - i. Memelihara perbandingan antara aset lancar dengan hutang lancar, sebesar tidak kurang dari 2:1 (dua banding satu)
  - ii. Memelihara perbandingan antara hutang berbunga dengan total aset tidak lebih dari 65% (enam puluh lima persen)
  - iii. Memelihara perbandingan antara EBITDA (laba bersih ditambah bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi) dengan beban bunga tidak kurang dari 2,5:1 (dua koma lima banding satu)

19. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

MTN USD 10,000,000 with interest 5.8% due on 2020 (Continued)

**Publisher's restrictions and obligations (Continued)**

- e. Getting a loan from a bank or financial institution or other third parties and/or issuing debt in any form, except: (Continued)
  - iv. Debt existing at the date of the Agreement as contained in the Interim Consolidated Financial Statements dated 30 June 2017 (unaudited) and for the six-month period ended on that date together with the independent auditor's review report;
  - v. Subordinate loan from the Company's shareholders without the burden of interest;
- f. Providing loans and/or make investments to others or allow Subsidiaries provide loans to other parties in the amount of more than 20% (twenty percent) of the equity of the issuer, except:
  - i. Loans that have been there before the signing of the agreement;
  - ii. Loans granted by the Company's business activities are determined by the Articles of Association;
  - iii. Loans to employees including Directors and Commissioners for employee welfare programs in accordance with the provisions of the publisher company regulations;
- g. Company change the field of operations.
- h. Reduce authorized share capital, issued and paid-in capital of the Company.
- i. Act as a guarantor to other parties except in order to support the Company's main business activities in accordance Articles of Association.
- j. Conducting transactions with shareholders of the Company and/or Affiliate of the Company except transactions that support the main business activities of the Company in accordance with the Articles of Association and comply with the legislation in force, including regulations in the field of capital markets.
- k. Fulfilling financial obligations:
  - i. Maintaining the ratio between current assets to current debt, amounting to not less than 2:1 (two to one)
  - ii. Maintaining the ratio between total assets premises bearing debt is not more than 65% (sixty five percent)
  - iii. Maintaining the ratio between EBITDA (net income plus interest, taxes, depreciation, and amortization) to interest expense of not less than 2.5:1 (two point five to one)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (Lanjutan)

19. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

MTN USD 25.000.000 dengan bunga 5,8% jatuh tempo 2021

MTN USD 25,000,000 with interest 5.8% due on 2021

Berdasarkan akta Notaris No. 57 tanggal 18 Mei 2018, Notaris Arry Supratno, S.H., Perusahaan mengeluarkan Surat Utang Jangka Menengah/ *Medium-Term Notes* (MTN), yang dibeli oleh PT Bahana TCW Investment Management, sebesar USD 25.000.000. PT Bahana TCW Investment Management bertindak sebagai pengatur penerbitan dan PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai agen pemantau. MTN tersebut jatuh tempo pada tanggal 18 Mei 2021, dengan tingkat suku bunga 5,8% per tahun. Bunga MTN akan dibayarkan kepada pemegang MTN setiap 6 bulan.

Based on Notarial deed No. 57 dated 18 May 2018, Notary of Arry Supratno, S.H., **the Company's** issues Medium-Term Notes (MTN), purchases by PT Bahana TCW Investment Management, amounting to USD 25,000,000. PT Bahana TCW Investment Management acted as the arranger for the issuance and PT Bank Mega Tbk acted as the monitoring agent. MTN is due on 18 May 2021 with bears interest rates at 5.8% per annum. Interest of MTN will be paid to holders of MTN every 6 months.

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit

**Publisher's restrictions and obligations**

- a. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap milik Perusahaan kepada pihak manapun, baik seluruhnya atau sebagian besar/melebihi 50% (lima puluh persen) dari seluruh aset tetap milik Perusahaan berdasarkan laporan keuangan terakhir yang telah diaudit, dalam satu transaksi atau gabungan transaksi dalam 1 (satu) tahun berjalan, kecuali penjualan atau pengalihan aset tetap yang telah usang karena pemakaian atau habis disusutkan.
- b. Melakukan penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan (akuisisi) kecuali penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan yang dilakukan dengan:
  - i. Perusahaan yang bidang usahanya sama;
  - ii. Tidak mempunyai dampak negatif terhadap jalannya usaha Perusahaan;
  - iii. Tidak mempengaruhi Perusahaan dalam melakukan pembayaran bunga MTN dan/atau pelunasan pokok MTN;
  - iv. Semua syarat dan kondisi MTN dalam perjanjian dan dokumen lain yang berkaitan tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya perusahaan penerus (*surviving company*), dan dalam hal Perusahaan bukan merupakan entitas penerus, maka seluruh kewajiban MTN telah dialihkan secara sah kepada perusahaan penerus, dan perusahaan penerus tersebut memiliki aset dan kemampuan yang memadai untuk menjamin pembayaran bunga MTN dan pelunasan pokok MTN, serta denda (jika ada).
- c. Menjaminkan dan/atau menggadaikan baik sebagian maupun seluruh harta kekayaan Perusahaan baik yang telah ada maupun yang akan ada, kecuali agunan atau jaminan yang:
  - i. Telah diberikan sebelum ditandatangani perjanjian dengan ketentuan bahwa apabila aset yang telah dijaminkan tersebut telah dilepaskan maka aset tersebut tidak dapat diikat lagi menjadi agunan.

- a. Sale or transfer of fixed assets owned by the Company to any party, either wholly or largely/exceed 50% (fifty percent) of all fixed assets owned by the Company based on the latest audited financial report, in single transaction or combination of transactions within 1 (one) year period, unless the sale or transfer of fixed assets which have been obsolete or wholly depreciated.
- b. Merger or consolidation or acquisition unless the merger or consolidation or acquisition is done by:
  - i. The Company's line of business are the same;
  - ii. Not have a negative impact on the course of the Company's business;
  - iii. Does not affect the Company in payment of MTN interest and/or principal MTN;
  - iv. All terms and conditions of the agreement in the MTN agreement and other related documents remain valid and fully binding on the successor company (*surviving company*), and in the event the Company is not a successor entity, then all liabilities have been transferred legally MTN to the company's successor, and the successor company has assets and capabilities are sufficient to guarantee the interest payments and principal repayment MTN, as well as penalties (if any).
- c. Pledge and/or mortgage either in part or whole assets of the Company either existing or will be owned, unless the collateral or guarantees that:
  - i. Has been given before signing an agreement with the provision that if the pledged assets have been removed, and that the asset cannot be tied again become collateral.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (Lanjutan)

MTN USD 25.000.000 dengan bunga 5.8% jatuh tempo  
2021 (Lanjutan)

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit (Lanjutan)

c. Menjaminkan dan/atau menggadaikan baik sebagian maupun seluruh harta kekayaan Perusahaan baik yang telah ada maupun yang akan ada, kecuali agunan atau jaminan yang: (Lanjutan)

ii. Termasuk dalam agunan atau jaminan yang diizinkan sebagai berikut:

- Jaminan yang diperlukan untuk mengikuti tender, menjamin pembayaran bea masuk atau untuk pembayaran sewa, selama dipergunakan dalam operasi Perusahaan sehari-hari.
- Agunan yang timbul karena keputusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap.
- Agunan untuk pembiayaan perolehan aset melalui bentuk pinjaman sewa guna usaha (leasing) dimana aset tersebut akan menjadi objek agunan untuk pembiayaan tersebut.
- Agunan yang diberikan, sehubungan dengan penerusan kelanjutan hutang atau novasi yang diberikan dalam rangka beralihnya perjanjian hutang tersebut.

Dalam hal agen pemantau menyetujui permohonan penerbit untuk menjaminkan sebagian atau seluruh harta kekayaan Perusahaan terhadap hutang-hutang yang ditarik oleh Perusahaan, maka jaminan-jaminan yang sama juga wajib diberikan kepada pemegang MTN, untuk keperluan mana Perusahaan dan agen pemantau wajib membuat dan menandatangani perjanjian penjaminan dan pengikatan jaminan yang berkaitan dengan jaminan yang diserahkan.

d. Melakukan pengakhiran atas perjanjian-perjanjian yang penting yang mengikat Perusahaan yang dapat menimbulkan akibat negatif secara material atas kelangsungan usaha Perusahaan.

e. Memperoleh pinjaman dari bank atau lembaga keuangan atau pihak ketiga lainnya dan/atau menerbitkan surat hutang dalam bentuk apapun, kecuali:

- i. Dana hasil pinjaman atau penerbitan surat hutang tersebut digunakan untuk melunasi jumlah terutang berdasarkan Perjanjian; atau
- ii. Dapat dipenuhi risiko keuangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9.2 huruf c Perjanjian; atau
- iii. Utang dan *Letter of Credit* dengan jumlah maksimum USD 150.000.000 (seratus lima puluh juta Dolar Amerika Serikat) atau 25% (dua puluh lima persen) dari total aset; atau
- iv. Utang yang telah ada pada tanggal Perjanjian sebagaimana dimuat dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Interim tanggal 31 Desember 2017 (diaudit);
- v. *Subordinate loan* dari pemegang saham Perusahaan tanpa dibebani bunga;

19. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

MTN USD 25,000,000 with interest 5.8% due on 2021  
(Continued)

**Publisher's restrictions and obligations (Continued)**

c. *Pledge and/or mortgage either in part or whole assets of the Company either existing or will be owned, unless the collateral or guarantees that: (Continued)*

ii. *Including in the collateral or guarantees that are allowed as follows:*

- *Collateral required to participate in the tender, guaranteeing payment of import duties or for lease payments, for use in day-to-day operations.*
- *Collateral arising from court decisions which have had permanent legal force.*
- *Collateral for financing the acquisition of assets through loans lease (leasing) in which the asset will be the object of collateral for the financing.*
- *Collateral provided, in connection with forwarding a continuation debt or novation given in order to shift the debt agreement.*

*In terms of monitoring agency approves the application publisher to pledge part or all of the assets of the Company's debts drawn by the Company, the same guarantees shall also be given to the MTN holder, for which purpose the Company and monitoring agency shall prepare and sign a guarantee agreement and binding guarantees relating to guarantees given.*

d. *Termination of important agreements that bind the Company that could cause a material negative impact on the Company's business continuity.*

e. *Getting a loan from a bank or financial institution or other third parties and/or issuing debt in any form, except:*

- i. *Proceeds from loans or debt issuance were used fatherly settle amount due by the Agreement; or*
- ii. *Financial risks can be met as referred to in Article 9.2 c Agreement; or*
- iii. *Debt and Letter of Credit with a maximum amount of USD 150,000,000 (one hundred and fifty million United States Dollars) or 25% (twenty five percent) of the total assets; or*
- iv. *Debt existing at the date of the Agreement as contained in the Interim Consolidated Financial Statements dated 31 December 2017 (audited);*
- v. *Subordinate loan from the Company's shareholders without the burden of interest;*

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (Lanjutan)

MTN USD 25.000.000 dengan bunga 5,8% jatuh tempo 2021 (Lanjutan)

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit (Lanjutan)

- f. Memberi pinjaman dan/atau melakukan investasi kepada pihak lain atau mengizinkan Entitas Anak memberikan pinjaman kepada pihak lain dalam jumlah lebih dari 20% (dua puluh persen) dari ekuitas penerbit, kecuali:
  - i. Pinjaman yang telah ada sebelum ditandatanganinya perjanjian;
  - ii. Pinjaman yang diberikan berdasarkan kegiatan usaha Perusahaan yang ditentukan berdasarkan Anggaran Dasar;
  - iii. Pinjaman kepada pegawai termasuk Direksi dan Komisaris untuk program kesejahteraan pegawai Emiten dengan ketentuan sesuai peraturan perusahaan penerbit;
- g. Mengubah bidang usaha Perusahaan.
- h. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan.
- i. Mengikat diri sebagai penanggung hutang/ penjamin terhadap pihak lain kecuali dalam rangka mendukung kegiatan usaha utama Perusahaan sesuai Anggaran Dasar.
- j. Melakukan transaksi dengan pemegang saham Perusahaan dan/atau Afiliasi Perusahaan kecuali transaksi-transaksi yang mendukung kegiatan usaha utama Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar dan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan-peraturan di bidang pasar modal.
- k. Memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan:
  - i. Memelihara perbandingan antara aset lancar dengan hutang lancar, sebesar tidak kurang dari 2:1 (dua banding satu)
  - ii. Memelihara perbandingan antara hutang berbunga dengan total aset tidak lebih dari 65% (enam puluh lima persen)
  - iii. Memelihara perbandingan antara EBITDA (laba bersih ditambah bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi) dengan beban bunga tidak kurang dari 2,5:1 (dua koma lima banding satu)

Pada 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 Perusahaan dan Entitas Anak telah memenuhi persyaratan *financial covenant* untuk surat utang jangka menengah diatas.

19 MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

MTN USD 25,000,000 with interest 5.8% due on 2021 (Continued)

**Publisher's restrictions and obligations (Continued)**

- f. Providing loans and/or make investments to others or allow Subsidiaries provide loans to other parties in the amount of more than 20% (twenty percent) of the equity of the issuer, except:
  - i. Loans that have been there before the signing of the agreement;
  - ii. Loans granted by the Company's business activities are determined by the Articles of Association;
  - iii. Loans to employees including Directors and Commissioners for employee welfare programs in accordance with the provisions of the publisher company regulations;
- g. Company change the field of operations.
- h. Reduce authorized share capital, issued and paid-in capital of the Company.
- i. Act as a guarantor to other parties except in order to support the Company's main business activities in accordance Articles of Association.
- j. Conducting transactions with shareholders of the Company and/or Affiliate of the Company except transactions that support the main business activities of the Company in accordance with the Articles of Association and comply with the legislation in force, including regulations in the field of capital markets.
- k. Fulfilling financial obligations:
  - i. Maintaining the ratio between current assets to current debt, amounting to not less than 2:1 (two to one)
  - ii. Maintaining the ratio between total assets premises bearing debt is not more than 65% (sixty five percent)
  - iii. Maintaining the ratio between EBITDA (net income plus interest, taxes, depreciation, and amortization) to interest expense of not less than 2.5:1 (two point five to one)

As of 30 June 2019, 31 December 2018, 2017 and 2016 the Company and Subsidiaries have fulfilled all medium-term notes financial covenants.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

20. WESEL BAYAR - NETO	30 Juni/ June 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Des/Dec 2018 (Diaudit/ Audited)	31 Des/Dec 2017 (Diaudit/ Audited)	31 Des/Dec 2016 (Diaudit/ Audited)	
Wesel bayar	324.519.000	500.000.000	500.000.000	439.264.000	Notes payable
Premium wesel bayar	-	-	2.975.000	2.975.000	Premium notes payable
Amortisasi premium wesel bayar	-	-	( 2.975.000)	( 2.286.510)	Amortization of premium notes payable
Diskonto wesel bayar	( 1.024.500)	( 1.024.500)	( 1.024.500)	-	Discount of notes payable
Amortisasi diskonto wesel bayar	219.533	146.357	109.764	-	Amortization of discount notes payable
Biaya wesel bayar ditangguhkan	( 8.753.019)	( 9.860.375)	( 14.362.330)	( 9.234.769)	Deferred notes payable expenses
Amortisasi biaya wesel bayar ditangguhkan	4.478.736	3.836.943	6.550.068	4.012.236	Amortization of deferred notes payable expenses
Jumlah wesel bayar - Neto	<u>319.439.750</u>	<u>493.098.425</u>	<u>491.273.002</u>	<u>434.729.957</u>	Total notes payable - Net

Rincian dari wesel bayar adalah sebagai berikut:

Details of notes payable are as follows:

30 Juni/June 2019 (Tidak diaudit/Unaudited)				
	Peringkat/ Rating	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
Golden Legacy Pte Ltd, 8,25% Senior Notes due 2021	BB- <sup>a)</sup> / Ba3 <sup>b)</sup>	173.614.375	-	173.614.375
Golden Legacy Pte Ltd, 6,875% Senior Notes due 2024	BB- <sup>a)</sup> / Ba3 <sup>b)</sup>	145.825.375	-	145.825.375
Jumlah/Total		<u>319.439.750</u>	<u>-</u>	<u>319.439.750</u>
31 Desember/December 2018 (Diaudit/Audited)				
	Peringkat/ Rating	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
Golden Legacy Pte Ltd, 8,25% Senior Notes due 2021	BB- <sup>a)</sup> / Ba3 <sup>b)</sup>	347.712.473	-	347.712.473
Golden Legacy Pte Ltd, 6,875% Senior Notes due 2024	BB- <sup>a)</sup> / Ba3 <sup>b)</sup>	145.385.952	-	145.385.952
Jumlah/Total		<u>493.098.425</u>	<u>-</u>	<u>493.098.425</u>
31 Desember/December 2017 (Diaudit/Audited)				
	Peringkat/ Rating	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
Golden Legacy Pte Ltd, 8,25% Senior Notes due 2021	BB- <sup>a)</sup> / B1 <sup>b)</sup>	346.765.906	-	346.765.906
Golden Legacy Pte Ltd, 6,875% Senior Notes due 2024	BB- <sup>a)</sup> / B1 <sup>b)</sup>	144.507.096	-	144.507.096
Jumlah/Total		<u>491.273.002</u>	<u>-</u>	<u>491.273.002</u>
31 Desember/December 2016 (Diaudit/Audited)				
	Peringkat/ Rating	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
Golden Legacy Pte Ltd, 8,25% Senior Notes due 2021	BB- <sup>a)</sup> / B1 <sup>b)</sup>	88.910.624	-	88.910.624
Golden Legacy Pte Ltd, 6,875% Senior Notes due 2024	BB- <sup>a)</sup> / B1 <sup>b)</sup>	345.819.333	-	345.819.333
Jumlah/Total		<u>434.729.957</u>	<u>-</u>	<u>434.729.957</u>

Catatan/Note:

a) Berdasarkan peringkat dari PT Fitch Ratings Indonesia/Based on rating by PT Fitch Ratings Indonesia

b) Berdasarkan peringkat dari Moody's Investors Service Singapore Pte Ltd/Based on rating by Moody's Investors Service Singapore Pte Ltd



PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

20. WESEL BAYAR - NETO (Lanjutan)

Golden Legacy Pte. Ltd. (GL) adalah sebuah perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Singapura yang sepenuhnya dimiliki oleh Perusahaan, menerbitkan wesel bayar ("*Guaranteed Senior Notes*") yang terdiri dari:

Wesel Bayar 9%, 2019

Nilai pokok sebesar USD 200.000.000 pada 24 April 2014 dan USD 70.000.000 pada 7 November 2014. Wesel bayar akan jatuh tempo pada tanggal 24 April 2019. Wesel bayar akan dikenai bunga sebesar 9% per tahun sejak tanggal 24 Oktober 2014, yang dibayarkan setiap tanggal 24 April dan 24 Oktober setiap tahun, dimulai sejak tanggal 24 April 2014.

Wesel bayar ini akan diperdagangkan di SGX-ST dalam ukuran minimum sebesar USD 200.000 selama wesel bayar tersebut tercatat di SGX- ST.

Sebelum tanggal penerbitan, GL akan membuat *Debt Service Accrual Account* di Singapura pada Citibank, cabang Singapura. Pada tanggal penempatan *Escrow*, penerbit akan mendepositkan melalui *Debt Service Accrual Account* sejumlah kas yang sama dengan pembayaran satu kali bunga tengah tahunan wesel bayar pertama. Sisa dana yang didepositokan dalam *Debt Service Accrual Account* pada tanggal jatuh tempo wesel bayar akan digunakan untuk pembayaran bunga dan saldo yang tersisa akan digunakan untuk pembayaran premi dan tambahan lainnya, jika ada. *Debt Service Accrual Account* dicatat di akun "**Aset Lancar Lainnya**" (Catatan 7) dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

GL memiliki opsi membeli kembali wesel bayar dengan kondisi sebagai berikut:

- Setiap saat sebelum tanggal 24 April 2017, GL memiliki opsi untuk menukarkan wesel bayar sampai dengan 35% dari keseluruhan nilai pokok wesel bayar dengan kas bersih yang dihasilkan melalui penjualan satu atau lebih saham biasa Perusahaan pada saat penawaran ekuitas dengan harga penukaran setara dengan 109,00% dari nilai pokok ditambah dengan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada).
- Setiap saat sebelum tanggal 24 April 2017, GL memiliki opsi untuk menukarkan wesel bayar, seluruh atau sebagian, dengan harga penukaran setara dengan 100% dari nilai pokok ditambah dengan premium yang berlaku pada saat tanggal penukaran dan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada).
- Setiap saat setelah tanggal 24 April 2017, GL memiliki opsi untuk menukarkan wesel bayar secara keseluruhan atau sebagian, dimulai sejak 24 April 2017 dan 2018 dengan harga penukaran setara dengan 104,5% dan 102,25% masing-masing dari nilai pokok ditambah dengan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada).

20. NOTES PAYABLE - NET (Continued)

*Golden Legacy Pte. Ltd. (GL), a company incorporated under the laws of Singapore and a wholly - owned Subsidiaries of the Company, issued Guaranteed Senior Notes consist off:*

*Notes Payable 9%, 2019*

*The principal amount of USD 200,000,000 on 24 April 2014 and USD 70,000,000 on 7 November 2014. The Notes will mature on 24 April 2019. The Notes will bear interest from 24 October 2014 at the rate of 9% per annum, payable every 24 April and 24 October of each year, commencing on 24 April 2014.*

*The Notes will be traded on the SGX-ST in a minimum board lot size of USD 200,000 for so long as the Notes are listed on the SGX- ST.*

*Prior to the original issue date, GL established a Debt Service Accrual Account in Singapore with Citibank, Singapore branch. On Escrow assignment date the issuer deposits into the Debt Service Accrual Account an amount in cash equal to the amount of one semi-annual interest payment under the Notes. Funds remaining on deposit in the Debt Service Accrual Account on the maturity date of the Notes will be applied to the payment of interest on the Notes and any remaining balance shall be applied to the payment of premium and additional amounts, if any, due on the Notes. The Debt Service Accrual Account is recorded under "Other Current Assets" account (Note 7) in the interim consolidated statements of financial position.*

*The Notes may be redeemed at the option of GL under the following conditions:*

- At any time before 24 April 2017, GL may at its option redeem up to 35% of the aggregate principal amount of the Notes with the net cash proceeds of one or more sales of common stock of the Company in an equity offering at a redemption price of 109.00% of the principal amount of the Notes plus accrued and unpaid interest (if any).*
- At any time before 24 April 2017, GL may at its option redeem the Notes, in whole or in part, at a redemption price equal to 100% of the principal amount of the Notes plus the applicable premium as of the redemption date and accrued and unpaid interest (if any).*
- At any time after 24 April 2017, GL may at its option redeem the Notes, in whole or in part, commencing on 24 April 2017 and 2018 at a redemption price equal to 104.5% and 102.25% of the principal amount, respectively, plus accrued and unpaid interest (if any).*

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

20. WESEL BAYAR - NETO (Lanjutan)

Wesel Bayar 9%, 2019 (Lanjutan)

Opsi pelunasan dipercepat di atas merupakan derivatif melekat yang berkaitan erat dari kontrak utama. Oleh sebab itu, derivatif melekat tersebut tidak dipisahkan dari kontrak utamanya.

Selain itu, selambat-lambatnya 30 hari setelah perubahan pengendalian, GL atau Perusahaan akan membuat penawaran untuk membeli seluruh wesel bayar yang beredar dengan harga pembelian setara dengan 101% dari nilai pokok wesel bayar ditambah dengan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada), sampai dengan tanggal penukaran.

Juga, setiap saat jika terjadi perubahan tertentu yang berkaitan dengan perpajakan di Singapura atau Indonesia, wesel bayar merupakan subjek untuk ditukarkan secara keseluruhan dan bukan sebagian, pada 100% dari nilai pokok ditambah jumlah tambahan lainnya yang terutang dan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada) sampai dengan tanggal penukaran.

Manajemen percaya bahwa kemungkinan terjadi perubahan pengendalian dan perpajakan sangat kecil. Oleh karena itu, Manajemen berpendapat bahwa nilai wajar dari derivatif melekat tersebut tidak akan material atau sebesar Nihil.

Perusahaan dan PT Sinar Pantja Djaja (SPD) menjamin pembayaran jatuh tempo tepat waktu dari pokok, premium (jika ada), bunga dan semua jumlah terutang lainnya berdasarkan wesel bayar tersebut.

Wesel bayar ini telah dilunasi seluruhnya melalui penerbitan wesel bayar pada tanggal 7 Juni 2016 dan 27 Maret 2017, pembayaran dilakukan pada tahun 2016 sebesar USD 180.736.000 dan pada tahun 2017 sebesar USD 89.264.000.

Wesel Bayar 8,25%, 2021

Pada tanggal 7 Juni 2016, GL menerbitkan wesel bayar ("**Guaranteed Senior Notes**") dengan nilai pokok USD 350.000.000 yang akan jatuh tempo 7 Juni 2021 dan dikenai bunga 8,25% per tahun, yang akan di bayarkan setiap tanggal 7 Juni dan 7 Desember setiap tahun, dimulai sejak tanggal 7 Juni 2016. Dimana sebesar USD 180.736.000 digunakan untuk membeli kembali Wesel Bayar 9%, 2019.

Wesel bayar ini akan diperdagangkan di SGX-ST dalam ukuran minimum sebesar USD 200.000 selama wesel bayar tersebut tercatat di SGX- ST.

20. NOTES PAYABLE - NET (Continued)

Notes Payable 9%, 2019 (Continued)

The above prepayment options are considered as embedded derivatives which are closely related with the host contract. Thus, such embedded derivatives need not be separated from the host contract.

In addition, not later than 30 days following a change of control, GL or the Company will make an offer to purchase all outstanding Notes at a purchase price equal to 101% of the principal amount of the Notes plus accrued and unpaid interest (if any), to the date of redemption.

Also, at any time in the event of certain changes affecting taxation in Singapore or Indonesia, the Notes are subject to redemption in whole but not in part, at 100% of the principal amount plus all additional amounts due as of and accrued and unpaid interest (if any) to the date of redemption.

Management believes that the effect of change of control and taxation will be remote. Thus, Management considers that the effect to the fair value of the embedded derivatives will not be material or be Nil.

The Company and PT Sinar Pantja Djaja (SPD) guarantee the due and punctual payment of the principal of, premium (if any), interest on and all other amounts payable under the Notes.

Notes payable has fully paid within issuing promissory notes dated 7 June 2016 and 27 March 2017, the settlement in 2016 amounted USD 180,736,000 and in 2017 amounted USD 89,264,000.

Notes Payable 8.25%, 2021

On 7 June 2016, GL issuing promissory notes ("**Guaranteed Senior Notes**") in principal amount of USD 350,000,000 will mature on 7 June 2021 and subject to interest at 8.25% per annum, payable every 7 June and 7 December of each year commencing on 7 June 2016. Whereas amounting USD 180,736,000 is used to redeem Guaranteed Senior Notes, 9%, 2019.

The Notes will be traded on the SGX-ST in a minimum board lot size of USD 200,000 for so long as the Notes are listed on the SGX- ST.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

20. WESEL BAYAR - NETO (Lanjutan)

Wesel Bayar 8,25%, 2021 (Lanjutan)

GL memiliki opsi membeli kembali wesel bayar dengan kondisi sebagai berikut:

- a. Setiap saat sebelum tanggal 7 Juni 2019, GL memiliki opsi untuk menukarkan wesel bayar sampai dengan 35% dari keseluruhan nilai pokok wesel bayar dengan kas bersih yang dihasilkan melalui penjualan satu atau lebih saham biasa Perusahaan pada saat penawaran ekuitas dengan harga penukaran setara dengan 108,25% dari nilai pokok ditambah dengan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada).
- b. Setiap saat sebelum tanggal 7 Juni 2019, GL memiliki opsi untuk menukarkan wesel bayar, seluruh atau sebagian, dengan harga penukaran setara dengan 100% dari nilai pokok ditambah dengan premium yang berlaku pada saat tanggal penukaran dan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada).
- c. Setiap saat setelah tanggal 7 Juni 2019, GL memiliki opsi untuk menukarkan wesel bayar secara keseluruhan atau sebagian, dimulai sejak 7 Juni 2019 dan 2020 dengan harga penukaran setara dengan 104,125% dan 102,0625% masing-masing dari nilai pokok ditambah dengan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada).

Opsi pelunasan dipercepat di atas merupakan derivatif melekat yang berkaitan erat dari kontrak utama. Oleh sebab itu, derivatif melekat tersebut tidak dipisahkan dari kontrak utamanya.

Selain itu, selambat-lambatnya 30 hari setelah perubahan pengendalian, GL atau Perusahaan akan membuat penawaran untuk membeli seluruh wesel bayar yang beredar dengan harga pembelian setara dengan 101% dari nilai pokok wesel bayar ditambah dengan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada), sampai dengan tanggal penukaran.

Juga, setiap saat jika terjadi perubahan tertentu yang berkaitan dengan perpajakan di Singapura atau Indonesia, wesel bayar merupakan subjek untuk ditukarkan secara keseluruhan dan bukan sebagian, pada 100% dari nilai pokok ditambah jumlah tambahan lainnya yang terutang dan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada) sampai dengan tanggal penukaran.

Manajemen percaya bahwa kemungkinan terjadi perubahan pengendalian dan perpajakan sangat kecil. Oleh karena itu, Manajemen berpendapat bahwa nilai wajar dari derivatif melekat tersebut tidak akan material atau sebesar USD Nihil.

Perusahaan dan PT Sinar Pantja Djaja (SPD) menjamin pembayaran jatuh tempo tepat waktu dari pokok, premium (jika ada), bunga dan semua jumlah terutang lainnya berdasarkan wesel bayar tersebut.

20. NOTES PAYABLE - NET (Continued)

Notes Payable 8.25%, 2021 (Continued)

The Notes may be redeemed at the option of GL under the following conditions:

- a. At any time before 7 June 2019, GL may at its option redeem up to 35% of the aggregate principal amount of the Notes with the net cash proceeds of one or more sales of common stock of the Company in an equity offering at a redemption price of 108.25% of the principal amount of the Notes plus accrued and unpaid interest (if any).
- b. At any time before 7 June 2019, GL may at its option redeem the Notes, in whole or in part, at a redemption price equal to 100% of the principal amount of the Notes plus the applicable premium as of the redemption date and accrued and unpaid interest (if any).
- c. At any time after 7 June 2019, GL may at its option redeem the Notes, in whole or in part, commencing on 7 June 2019 and 2020 at a redemption price equal to 104.125% and 102.0625% of the principal amount, respectively, plus accrued and unpaid interest (if any).

The above prepayment options are considered as embedded derivatives which are closely related with the host contract. Thus, such embedded derivatives need not be separated from the host contract.

In addition, not later than 30 days following a change of control, GL or the Company will make an offer to purchase all outstanding Notes at a purchase price equal to 101% of the principal amount of the Notes plus accrued and unpaid interest (if any), to the date of purchase.

Also, at any time in the event of certain changes affecting taxation in Singapore or Indonesia, the Notes are subject to redemption in whole but not in part, at 100% of the principal amount plus all additional amounts due as of and accrued and unpaid interest (if any) to the date of redemption.

Management believes that the effect of change of control and taxation will be remote. Thus, Management considers that the effect to the fair value of the embedded derivatives will not be material or be USD Nil.

The Company and PT Sinar Pantja Djaja (SPD) guarantee the due and punctual payment of the principal of, premium (if any), interest on and all other amounts payable under the Notes.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

20. WESEL BAYAR - NETO (Lanjutan)

Wesel Bayar 8,25%, 2021 (Lanjutan)

Berdasarkan surat No. 002/CoS/II/2019/SRIL tanggal 20 Februari 2019, memberikan informasi bahwa pada tanggal 19 Februari 2019, Perusahaan melalui Golden Legacy Pte. Ltd., Entitas Anak yang sepenuhnya dimiliki oleh Perusahaan, telah menyelesaikan penawaran tender tunai untuk pendanaan kembali USD 175.481.000, 8,25% wesel bayar yang jatuh tempo pada 2021.

Penawaran tender telah dilakukan oleh penerbit dan dibiayai oleh Perusahaan melalui pembayaran kembali utang Perusahaan sejumlah USD 175.481.000 berdasarkan Intercompany Loan Agreement tanggal 7 Juni 2016 yang ada saat ini antara Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. dan Perusahaan.

Para pemegang wesel bayar yang telah mengajukan tender secara sah dan tidak menarik pada atau sebelum waktu tender awal dan telah menyetujui pembelian akan mendapatkan USD 1.042,50 per USD 1.000 jumlah pokok wesel bayar ditambah setiap jumlah akrual dan bunga yang belum dibayar sampai dengan, namun tidak termasuk, tanggal pembayaran awal.

Wesel Bayar 6,875%, 2024

Pada tanggal 27 Maret 2017, GL menerbitkan wesel bayar ("**Guaranteed Senior Notes**") dengan nilai pokok USD 150.000.000 yang akan jatuh tempo 27 Maret 2024 dan dikenai bunga 6,875% per tahun, yang akan di bayarkan setiap tanggal 27 Maret dan 27 September setiap tahun, dimulai sejak tanggal 27 September 2017. Wesel bayar ini digunakan untuk membeli kembali Wesel Bayar 9%, 2019 sebesar USD 89.264.000 dan membayar hutang lainnya.

Wesel bayar ini akan diperdagangkan di SGX-ST dalam ukuran minimum sebesar USD 200.000 selama wesel bayar tersebut tercatat di SGX- ST.

GL memiliki opsi membeli kembali wesel bayar dengan kondisi sebagai berikut:

- a. Setiap saat sebelum tanggal 27 Maret 2020, GL memiliki opsi untuk menukarkan wesel bayar sampai dengan 35% dari keseluruhan nilai pokok wesel bayar dengan penerimaan dari penawaran ekuitas tertentu dengan harga penukaran setara dengan 106,875% dari nilai pokok ditambah dengan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada).

20. NOTES PAYABLE - NET (Continued)

Notes Payable 8.25%, 2021 (Continued)

Based on letter No. 002/CoS/II/2019/SRIL dated 20 February 2019, on 19 February 2019 the Company through Golden Legacy Pte. Ltd., a wholly owned subsidiary of the Company, has completed a cash tender offer for the USD 175,481,000, 8.25% Notes Payable 2021.

The tender offer has been conducted by the issuer and funder by the Company through the repayment of the **Company's debt in the amount of USD 175,481,000 under the existing Intercompany Loan Agreement dated 7 June 2016 between Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. and the Company.**

Holder's whose notes payable were validly tendered and not withdrawn at or prior to the early tender time and are accepted for purchases will receive USD 1,042.50 per USD 1,000 principal amount of such notes payables plus any accrued and unpaid interest up to, but not including, the early Settlement date.

Notes Payable 6.875%, 2024

On 27 March 2017, GL issued promissory notes ("**Guaranteed Senior Notes**") in principal amount of USD 150,000,000 that mature on 27 March 2024 and subject to interest at 6.875% per annum, payable every 27 March and 27 September of each year commencing on 27 September 2017. Whereas amounting USD 89,264,000 is used to redeem Guaranteed Senior Notes, 9%, 2019 and to pay other debt.

The Notes will be traded on the SGX-ST in a minimum board lot size of USD 200,000 for so long as the Notes are listed on the SGX- ST.

The Notes may be redeemed at the option of GL under the following conditions:

- a. At any time before 27 March 2020, GL may at its option redeem up to 35% of the aggregate principal amount of the Notes with proceeds from certain equity offerings at a redemption price of 106.875% of the principal amount of the notes plus accrued and unpaid interest (if any).

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

20. WESEL BAYAR - NETO (Lanjutan)

Wesel Bayar 6,875%, 2024 (Lanjutan)

GL memiliki opsi membeli kembali wesel bayar dengan kondisi sebagai berikut: (Lanjutan)

- b. Setiap saat sebelum tanggal 27 Maret 2021, GL memiliki opsi untuk menukarkan wesel bayar, seluruh atau sebagian, dengan harga penukaran setara dengan 100% dari nilai pokok ditambah dengan premium yang berlaku pada saat tanggal penukaran dan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada).
- c. Setiap saat setelah tanggal 27 Maret 2021, GL memiliki opsi untuk menukarkan wesel bayar secara keseluruhan atau sebagian, dengan harga penukaran setara dengan 103,43750% pada tahun 2021, 101,71875% pada tahun 2022, dan 100% pada tahun 2023 masing-masing dari nilai pokok ditambah dengan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada).

Opsi pelunasan dipercepat di atas merupakan derivatif melekat yang berkaitan erat dari kontrak utama. Oleh sebab itu, derivatif melekat tersebut tidak dipisahkan dari kontrak utamanya.

Selain itu, selambat-lambatnya 30 hari setelah perubahan pengendalian, GL atau perusahaan akan membuat penawaran untuk membeli seluruh wesel bayar yang beredar dengan harga pembelian setara dengan 101% dari nilai pokok wesel bayar ditambah dengan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada), sampai dengan tanggal penukaran.

Juga, setiap saat jika terjadi perubahan tertentu yang berkaitan dengan perpajakan di Singapura atau Indonesia, wesel bayar merupakan subjek untuk ditukarkan secara keseluruhan dan bukan sebagian, pada 100% dari nilai pokok ditambah jumlah tambahan lainnya yang terutang dan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada) sampai dengan tanggal penukaran.

Manajemen percaya bahwa kemungkinan terjadi perubahan pengendalian dan perpajakan sangat kecil. Oleh karena itu, Manajemen berpendapat bahwa nilai wajar dari derivatif melekat tersebut tidak akan material atau sebesar USD Nihil.

Perusahaan dan PT Sinar Pantja Djaja (SPD) menjamin pembayaran jatuh tempo tepat waktu dari pokok, premium (jika ada), bunga dan semua jumlah terutang lainnya berdasarkan wesel bayar tersebut.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek pada 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 merupakan gaji yang masih harus dibayar.

20. NOTES PAYABLE - NET (Continued)

Notes Payable 6.875%, 2024 (Continued)

The Notes may be redeemed at the option of GL under the following conditions: (Continued)

- b. At any time before 27 March 2021, GL may at its option redeem the Notes, in whole or in part, at a redemption price equal to 100% of the principal amount of the Notes plus the applicable premium as of the redemption date and accrued and unpaid interest (if any).
- c. At any time after 27 March 2021, GL may at its option redeem the Notes, in whole or in part, at a redemption price equal to 103.43750% on 2021 period, 101.71875% on 2022 period, and 100% on 2023 period of the principal amount, respectively, plus accrued and unpaid interest (if any).

The above prepayment options are considered as embedded derivatives which are closely related with the host contract. Thus, such embedded derivatives need not be separated from the host contract.

In addition, not later than 30 days following a change of control, GL or the Company will make an offer to purchase all outstanding Notes at a purchase price equal to 101% of the principal amount of the Notes plus accrued and unpaid interest (if any), to the date of purchase.

Also, at any time in the event of certain changes affecting taxation in Singapore or Indonesia, the Notes are subject to redemption in whole but not in part, at 100% of the principal amount plus all additional amounts due as of and accrued and unpaid interest (if any) to the date of redemption.

Management believes that the effect of change of control and taxation will be remote. Thus, Management considers that the effect to the fair value of the embedded derivatives will not be material or be USD Nil.

The Company and PT Sinar Pantja Djaja (SPD) guarantee the due and punctual payment of the principal of, premium (if any), interest on and all other amounts payable under the Notes.

21. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY

Short-term employee benefits liability as of 30 June 2019, 31 December 2018, 2017 and 2016 represented accrued salaries.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

22. UTANG LANCAR LAINNYA

Utang lancar lainnya merupakan utang kepada pihak ketiga yang bukan merupakan utang usaha.

	30 Juni/ June 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Des/Dec 2018 (Diaudit/ Audited)	31 Des/Dec 2017 (Diaudit/ Audited)	31 Des/Dec 2016 (Diaudit/ Audited)	
Uang muka penjualan	1.221.401	3.198.352	495.220	639.346	Sales advances
Spare part	1.129.495	6.693.851	1.101.308	1.029.862	Spare part
Kimia	979.937	1.568.391	811.879	179.761	Chemical
Lain-lain	576.416	385.805	474.415	410.225	Others
Jumlah utang lancar lainnya	3.907.249	11.846.399	2.882.822	2.259.194	Total other current liabilities

22. OTHER CURRENT LIABILITIES

Other current liabilities represent non-trade payables to third parties.

23. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Pada bulan Januari 2013 hingga Maret 2013, Perusahaan melakukan beberapa perjanjian sewa pembiayaan atas kendaraan dengan PT BCA Finance, sewa pembiayaan tersebut berjangka waktu 5 (lima) tahun yang akan jatuh tempo antara 14 Januari 2017 hingga 12 Maret 2018. Utang tersebut dikenakan bunga sebesar 4,75%. Saldo terutang atas utang tersebut pada 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 sebesar nihil, nihil, nihil dan USD 14.406 (setara dengan Rp 193.561.747).

Pada bulan Maret 2015, Perusahaan melakukan perjanjian sewa pembiayaan atas mesin dengan PT SMFL Leasing Indonesia, sewa pembiayaan tersebut berjangka waktu 5 (lima) tahun yang akan jatuh tempo dari 27 Maret 2015 hingga 27 Maret 2020. Utang tersebut dikenakan bunga sebesar 5%. Pada 8 Juli 2015, terdapat perubahan perjanjian dari sewa pembiayaan menjadi sewa operasi dan pihak yang menyewakan menjadi PT TIFA Finance Tbk.

Rincian utang sewa pembiayaan pada 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Des/Dec 2018 (Diaudit/ Audited)	31 Des/Dec 2017 (Diaudit/ Audited)	31 Des/Dec 2016 (Diaudit/ Audited)	
Jatuh tempo kurang dari 1 tahun	-	-	-	14.595	Mature in less than 1 year
Jatuh tempo lebih dari 1 tahun	-	-	-	-	Mature in more than 1 year
Jumlah pembayaran minimum	-	-	-	14.595	Total minimum lease payments
Dikurangi: jumlah beban bunga di masa yang akan datang	-	-	-	( 189)	Less: total future interest charges
Nilai kini dari minimum pembayaran utang sewa pembiayaan	-	-	-	14.406	Net present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	14.406	Current portion
Bagian jangka panjang	-	-	-	-	Non-current portion
Jumlah utang sewa pembiayaan	-	-	-	14.406	Total obligation under finance lease

23. OBLIGATION UNDER FINANCE LEASE

On January 2013 until March 2013, the Company entered into lease agreement with PT BCA Finance, covering vehicles with lease term of 5 (five) years up to between 14 January 2017 until 12 March 2018. The obligation under finance lease bears interest at 4.75%. The outstanding obligation under finance lease as of 30 June 2019, 31 December 2018, 2017 and 2016 amounted to nil, nil, nil and USD 14,406 (equivalent to Rp 193,561,747), respectively.

On March 2015, the Company entered into lease agreement with PT SMFL Leasing Indonesia covering machine with lease term of 5 (five) years up to from 27 March 2015 until 27 March 2020. The obligation under finance lease bears interest at 5%. On 8 July 2015, there is agreement changing from finance lease into operating lease and the lessor become PT TIFA Finance Tbk.

The detail of the obligation under finance lease as 30 June 2019, 31 December 2018, 2017 and 2016 are as follows:

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

23. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

Utang sewa pembiayaan ini dijamin dengan mesin dalam sewa pembiayaan (Catatan 12). Berdasarkan perjanjian sewa, selama masa sewa, Perusahaan tidak diizinkan untuk menjual, mengalihkan atau mentransfer hak atau kewajiban berdasarkan perjanjian sewa, atau setiap sewa yang dibuat atau yang dimaksudkan di dalamnya atau setiap hak atas aset yang disewakan tanpa persetujuan tertulis dari lessor.

23. OBLIGATION UNDER FINANCE LEASE (Continued)

This obligation under finance lease is secured by the machinery under finance lease (Note 12). Based on the lease agreement, during the lease term, the Company is not permitted to sell, assign or transfer any rights or obligations under the lease agreement, or any lease created or contemplated therein or any rights to the leased assets without prior written consent from the lessor.

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat penyisihan atas imbalan kerja karyawan untuk periode 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan oleh PT Binaputera Jaga Hikmah dan PT Emerald Delta Consulting, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Berdasarkan laporan aktuaris tanggal 1 Agustus 2019; 17 Januari 2019, 1 Maret 2019, 4 Maret 2019; 29 Januari 2018; dan 24 Februari 2017.

Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan aktuaris tersebut adalah sebagai berikut:

24. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company and Subsidiaries recorded the provision for employee benefits for the period 30 June 2019, 31 December 2018, 2017 and 2016 based on the calculation performed by PT Binaputera Jaga Hikmah and PT Emerald Delta Consulting, an independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method based on its reports dated 1 August 2019; 17 January 2019, 1 March 2019, 4 March 2019; 29 January 2018; and 24 February 2017.

The primary actuarial assumptions used were as follows:

	Perusahaan/ Company				
	30 Juni/ June 2019	31 Des/Dec 2018	31 Des/Dec 2017	31 Des/Dec 2016	
Tingkat diskonto	7,40%	8,11%	6,69%	8,20%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5%	5%	5%	5%	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI-III-2011	TMI-III-2011	TMI-III-2011	TMI-III-2011	Mortality rate
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age
	Entitas Anak/ Subsidiaries				
	30 Juni/ June 2019	31 Des/Dec 2018	31 Des/Dec 2017	31 Des/Dec 2016	
Tingkat diskonto	7,57% - 8,01%	8,14% - 8,44%	7,17%	8,43%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	4% - 10%	4% - 10%	10%	10%	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI-III-2011	TMI-III-2011	TMI-III-2011	TMI-III-2011	Mortality rate
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age

Rincian beban imbalan kerja karyawan bersih, adalah sebagai berikut:

The details of the net employee benefit expense are, as follows:

	30 Juni/ June 2019 (Enam bulan/ Six months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 2018 (Enam bulan/ Six months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Des/Dec 2018 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)	31 Des/Dec 2017 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)	31 Des/Dec 2016 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)	
Biaya jasa kini	586.303	516.832	1.044.797	868.033	615.742	Current service cost
Biaya bunga	919.223	712.982	1.399.609	1.051.585	915.753	Interest expense
Beban imbalan kerja karyawan	1.505.526	1.229.814	2.444.406	1.919.618	1.531.495	Employee benefit expense

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan)

24. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang, adalah sebagai berikut:

Movement in the long-term employee benefits liability were, as follows:

	30 Juni/ June 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Des/Dec 2018 (Diaudit/ Audited)	31 Des/Dec 2017 (Diaudit/ Audited)	31 Des/Dec 2016 (Diaudit/ Audited)	
Saldo awal	21.838.046	17.561.192	12.864.368	10.123.223	Beginning balance
Akuisisi anak perusahaan	-	4.514.685	-	-	Acquisition of subsidiaries
Beban tahun berjalan	1.505.526	2.444.406	1.919.618	1.531.495	Provision in the current year
Rugi (laba) aktuarial	860.369	(2.146.050)	2.874.776	1.304.094	Actuarial loss (gain)
Pembayaran manfaat	(101.454)	(536.187)	(97.570)	(94.444)	Benefit paid
Saldo akhir	<u>24.102.487</u>	<u>21.838.046</u>	<u>17.561.192</u>	<u>12.864.368</u>	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja karyawan telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Management believes that employee benefits liability is sufficient in accordance with the requirements of Labor Law No. 13/2003.

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti masing-masing pada 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah antara 13,63 tahun, 12,95 tahun, 15 tahun dan 15 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation at 30 June 2019, 31 December 2018, 2017 and 2016 is between 13.63 years, 12.95 years, 15 years and 15 years, respectively.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follows:

	30 Juni/ June 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Des/Dec 2018 (Diaudit/ Audited)	31 Des/Dec 2017 (Diaudit/ Audited)	31 Des/Dec 2016 (Diaudit/ Audited)	
Kurang dari satu tahun	3.663.410	3.170.206	2.532.741	2.136.991	Less than a year
Antara satu sampai dua tahun	3.113.003	1.518.183	431.217	2.935.142	Between one and two years
Antara dua sampai lima tahun	4.946.651	5.724.515	4.367.607	5.493.323	Between two and five years
Lebih dari lima tahun	<u>135.090.632</u>	<u>129.672.374</u>	<u>120.208.519</u>	<u>110.702.983</u>	More than five years
	<u>146.813.696</u>	<u>140.085.278</u>	<u>127.540.084</u>	<u>121.268.439</u>	

Analisis sensitivitas

Sensitivity analysis

Nilai kewajiban imbalan pasti dari perubahan yang mungkin terjadi pada satu asumsi aktuarial, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan, disajikan dalam tabel di bawah:

The value of the defined benefit obligation of a reasonably possible change to one actuarial assumption, holding all other assumption constant, is presented in the table below:

	30 Juni/ June 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Des/Dec 2018 (Diaudit/ Audited)	31 Des/Dec 2017 (Diaudit/ Audited)	31 Des/Dec 2016 (Diaudit/ Audited)	Actuarial assumption
Tingkat diskonto					Discount rate
Kenaikan 1%	22.518.790	20.397.272	16.265.623	11.919.896	Increase by 1%
Penurunan 1%	25.895.495	23.468.124	19.041.935	13.942.260	Decrease by 1%
Tingkat kenaikan gaji					Salary increment rate
Kenaikan 1%	25.876.960	23.490.367	18.968.361	13.930.749	Increase by 1%
Penurunan 1%	22.486.825	20.353.403	16.302.504	11.912.237	Decrease by 1%



PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

25. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 berdasarkan pencatatan PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

25. SHARE CAPITAL

The composition of share capital of the Company as of 30 June 2019, 31 December 2018, 2017 and 2016 based on the records maintained by the shares register, PT Adimitra Jasa Korpora, Securities Administration Bureau, is as follows:

Pemegang saham	30 Juni/June 2019 (Tidak diaudit/Unaudited) dan/and 31 Desember/December 2018 (Diaudit/Audited)			Shareholders
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares capital issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
PT Huddleston Indonesia (dahulu PT Busana Indah Makmur)	12.072.841.076	59,0296%	98.860.475	PT Huddleston Indonesia (formerly PT Busana Indah Makmur)
Hj. Susyana Lukminto	5.180.000	0,0254%	42.415	Hj. Susyana Lukminto
Vonny Imelda Lukminto	740.000	0,0036%	6.060	Vonny Imelda Lukminto
Iwan Setiawan	106.600.884	0,5212%	872.919	Iwan Setiawan
Lenny Imelda Lukminto	740.000	0,0036%	6.060	Lenny Imelda Lukminto
Iwan Kurniawan Lukminto	106.600.884	0,5212%	872.919	Iwan Kurniawan Lukminto
Margaret Imelda Lukminto	740.000	0,0036%	6.060	Margaret Imelda Lukminto
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	8.158.734.000	39,8918%	66.809.155	Public (each below 5%)
<b>Jumlah</b>	<b>20.452.176.844</b>	<b>100,0000%</b>	<b>167.476.063</b>	<b>T o t a l</b>
	31 Desember/December 2017 (Diaudit/Audited)			
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares capital issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Huddleston Indonesia (dahulu PT Busana Indah Makmur)	12.284.562.844	60,0648%	100.594.193	PT Huddleston Indonesia (formerly PT Busana Indah Makmur)
Hj. Susyana Lukminto	5.180.000	0,0254%	42.415	Hj. Susyana Lukminto
Vonny Imelda Lukminto	740.000	0,0036%	6.060	Vonny Imelda Lukminto
Iwan Setiawan	740.000	0,0036%	6.060	Iwan Setiawan
Lenny Imelda Lukminto	740.000	0,0036%	6.060	Lenny Imelda Lukminto
Iwan Kurniawan Lukminto	740.000	0,0036%	6.060	Iwan Kurniawan Lukminto
Margaret Imelda Lukminto	740.000	0,0036%	6.060	Margaret Imelda Lukminto
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	8.158.734.000	39,8918%	66.809.155	Public (each below 5%)
<b>Jumlah</b>	<b>20.452.176.844</b>	<b>100,0000%</b>	<b>167.476.063</b>	<b>T o t a l</b>

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

25. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan akta Notaris No. 91 tanggal 15 November 2017 yang dibuat dihadapan Notaris Ina Megahwati S.H., mengenai penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh atas nama PT Huddleston Indonesia sebesar 1.859.288.804 saham. Akta ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0192202 tanggal 18 November 2017.

25. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on Notarial deed No. 91 dated 15 November 2017, Notary of Ina Megahwati S.H., regarding additional number of shares capital issued and fully paid amounted to 1,859,288,804 shares. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0192202 dated 18 November 2017.

	31 Desember/ December 2016 (Diaudit/Audited)			Shareholders
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares capital issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
Pemegang saham				
PT Huddleston Indonesia (dahulu PT Busana Indah Makmur)	10.425.274.040	56,0713%	85.369.096	PT Huddleston Indonesia (formerly PT Busana Indah Makmur)
Hj. Susyana Lukminto	5.180.000	0,0279%	42.415	Hj. Susyana Lukminto
Vonny Imelda Lukminto	740.000	0,0040%	6.060	Vonny Imelda Lukminto
Iwan Setiawan	740.000	0,0040%	6.060	Iwan Setiawan
Lenny Imelda Lukminto	740.000	0,0040%	6.060	Lenny Imelda Lukminto
Iwan Kurniawan Lukminto	740.000	0,0040%	6.060	Iwan Kurniawan Lukminto
Margaret Imelda Lukminto Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	8.158.734.000	43,8808%	66.809.155	Margaret Imelda Lukminto Public (each below 5%)
Jumlah	18.592.888.040	100,0000%	152.250.966	T o t a l

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor - neto pada 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital - net as of 30 June 2019, 31 December 2018, 2017 and 2016 were as follows:

	30 Juni/ June 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Des/Dec 2018 (Diaudit/ Audited)	31 Des/Dec 2017 (Diaudit/ Audited)	31 Des/Dec 2016 (Diaudit/ Audited)	
Agio saham hasil penawaran umum perdana	64.320.289	64.320.289	64.320.289	64.320.289	Premium on shares capital from Initial Public Offering (IPO)
Agio saham atas penambahan saham ditempatkan dan disetor penuh	34.192.143	34.192.143	34.192.143	-	Premium for additional number of shares capital issued and fully paid
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	( 49.602.468)	( 49.602.468)	( 49.602.468)	( 49.602.468)	Difference arising from transaction among entities under common control
Biaya penerbitan saham dalam rangka penawaran umum perdana	4.345.774	4.345.774	4.345.774	4.345.774	Share issuance costs related to Initial Public Offering (IPO)
Pengampunan pajak	5.499	5.499	5.499	5.499	Tax Amnesty
Selisih penjabaran	100.253	100.253	100.253	100.253	Exchange difference
Neto	44.669.942	44.669.942	44.669.942	10.477.799	Net

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Agio saham berasal dari penawaran umum perdana sebesar 5.600.000.000 lembar saham baru (Catatan 1b).

Pada 2017, agio saham berasal dari penambahan saham ditempatkan dan disetor penuh sebesar 1.859.288.804 saham.

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

The premium on share capital arose from the Initial Public Offering (IPO) amounted to 5,600,000,000 new shares (Note 1b).

In 2017, premium on share capital arose from additional number of shares capital issued and fully paid amounted to 1,859,288,804 shares.

---

27. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan dan Entitas Anak mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya berdasarkan departemen, yang terdiri dari:

- Pemintalan
- Pertenunan
- *Finishing* kain
- Konveksi

---

27. SEGMENT INFORMATION

The Company and Subsidiaries manage and evaluate their operations based on departments, which consist of the following:

- Spinning
- Weaving
- Finishing
- Garment

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

27. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai hasil operasi, aset dan liabilitas dari segmen operasi Perusahaan dan Entitas Anak:

The following table presents information regarding **operating results, assets and liabilities of the Company's and Subsidiaries operating segments:**

	30 Juni/June 2019 (Enam bulan/Six months) (Tidak diaudit/Unaudited)					Jumlah segmen/ Segment total	
	Pemintalan/ Spinning	Pertenenan/ Weaving	Finishing kain/ Finishing	Konveksi/ Garment			
Penjualan	254.121.670	40.543.996	168.843.043	168.933.292	632.442.001		Sales
Laba bruto	29.140.386	6.469.510	42.922.515	49.433.414	127.965.825		Gross profit
Laba sebelum pajak penghasilan					59.284.556		Profit before income tax
Beban pajak penghasilan					(5.125.033)		Income tax expense
Laba periode berjalan					<u>54.159.523</u>		Profit for the period
Informasi segmen lainnya							Other segment information
Pengeluaran modal	18.625.059	3.757.211	5.372.348	4.189.095	31.943.713		Capital expenditure
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan					<u>2.784.903</u>		Unallocated capital expenditure
Jumlah pengeluaran modal					<u>34.728.616</u>		Total capital expenditure
Penyusutan	8.426.804	5.919.614	8.061.114	3.275.698	25.683.230		Depreciation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan					<u>261.428</u>		Unallocated depreciation
Jumlah penyusutan					<u>25.944.658</u>		Total depreciation
	30 Juni/June 2019 (Tidak diaudit/Unaudited)						
	Pemintalan/ Spinning	Pertenenan/ Weaving	Finishing kain/ Finishing	Konveksi/ Garment	Jumlah segmen/ Segment total		
Aset segmen	370.660.141	260.379.303	354.575.008	144.084.401	1.129.698.853		Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					<u>304.765.304</u>		Unallocated assets
Jumlah aset					<u>1.434.464.157</u>		Total assets
Liabilitas segmen					-		Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					<u>869.268.361</u>		Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas					<u>869.268.361</u>		Total liabilities

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

27. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai hasil operasi, aset dan liabilitas dari segmen operasi Perusahaan dan Entitas Anak: (Lanjutan)

The following table presents information regarding **operating results, assets and liabilities of the Company's and Subsidiaries operating segments:** (Continued)

	30 Juni/June 2018 (Enam bulan/Six months) (Tidak diaudit/Unaudited)				Jumlah segmen/ Segment total	
	Pemintalan/ Spinning	Pertununan/ Weaving	Finishing kain/ Finishing	Konveksi/ Garment		
Penjualan	254.407.415	41.448.523	121.369.225	121.543.705	538.768.868	Sales
Laba bruto	24.268.761	6.516.783	31.506.276	37.184.780	99.476.600	Gross profit
Laba sebelum pajak penghasilan					61.099.384	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan					( 5.421.491)	Income tax expense
Laba tahun periode					<u>55.677.893</u>	Profit for the period
Informasi segmen lainnya						Other segment information
Pengeluaran modal	8.958.496	1.994.509	2.008.914	3.112.279	16.074.198	Capital expenditure
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan					<u>2.351.148</u>	Unallocated capital expenditure
Jumlah pengeluaran modal					<u>18.425.346</u>	Total capital expenditure
Penyusutan	8.179.597	5.765.972	7.680.487	3.118.832	24.744.888	Depreciation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan					<u>286.848</u>	Unallocated depreciation
Jumlah penyusutan					<u>25.031.736</u>	Total depreciation
	30 Juni/June 2018 (Tidak diaudit/Unaudited)					
	Pemintalan/ Spinning	Pertununan/ Weaving	Finishing kain/ Finishing	Konveksi/ Garment	Jumlah segmen/ Segment total	
Aset segmen	340.953.124	240.345.096	320.148.553	130.003.404	1.031.450.177	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					<u>289.687.962</u>	Unallocated assets
Jumlah aset					<u>1.321.138.139</u>	Total assets
Liabilitas segmen						Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					- <u>834.048.607</u>	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas					<u>834.048.607</u>	Total liabilities

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

27. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai hasil operasi, aset dan liabilitas dari segmen operasi Perusahaan dan Entitas Anak: (Lanjutan)

The following table presents information regarding **operating results, assets and liabilities of the Company's and Subsidiaries operating segments:** (Continued)

	31 Desember/December 2018 (Satu tahun/One year) (Diaudit/Audited)					Jumlah segmen/ Segment total	
	Pemintalan/ Spinning	Pertenenan/ Weaving	Finishing kain/ Finishing	Konveksi/ Garment			
Penjualan	464.407.088	74.383.619	250.182.689	244.972.170	1.033.945.566		Sales
Laba bruto	37.638.561	11.590.649	60.894.404	73.654.440	183.778.054		Gross profit
Laba sebelum pajak penghasilan					99.413.342		Income before income tax
Beban pajak penghasilan					(14.857.309)		Income tax expense
Laba tahun berjalan					84.556.033		Income for the year
Informasi segmen lainnya							Other segment information
Pengeluaran modal	18.559.871	3.757.211	5.372.348	4.189.095	31.878.525		Capital expenditure
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan					5.300.399		Unallocated capital expenditure
Jumlah pengeluaran modal					37.178.924		Total capital expenditure
Penyusutan	29.264.469	4.193.590	12.687.039	5.071.754	51.216.852		Depreciation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan					746.263		Unallocated depreciation
Jumlah penyusutan					51.963.115		Total depreciation
	31 Desember/December 2018 (Diaudit/Audited)						
	Pemintalan/ Spinning	Pertenenan/ Weaving	Finishing kain/ Finishing	Konveksi/ Garment	Jumlah segmen/ Segment total		
Aset segmen	352.085.867	248.312.366	337.704.007	136.481.789	1.074.584.029		Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					289.687.962		Unallocated assets
Jumlah aset					1.364.271.991		Total assets
Liabilitas segmen					-		Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					848.024.460		Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas					848.024.460		Total liabilities

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

27. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai hasil operasi, aset dan liabilitas dari segmen operasi Perusahaan dan Entitas Anak: (Lanjutan)

The following table presents information regarding **operating results, assets and liabilities of the Company's and Subsidiaries operating segments:** (Continued)

	31 Desember/December 2017 (Satu tahun/One year) (Diaudit/Audited)					
	Pemintalan/ <i>Spinning</i>	Pertenenan/ <i>Weaving</i>	Finishing kain/ <i>Finishing</i>	Konveksi/ <i>Garment</i>	Jumlah segmen/ <i>Segment total</i>	
Penjualan	292.372.820	74.141.086	193.722.827	199.113.132	759.349.865	<i>Sales</i>
Laba bruto	39.047.145	12.711.413	53.071.240	66.440.967	171.270.765	<i>Gross profit</i>
Laba sebelum pajak penghasilan					72.141.142	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan				(4.105.822)		<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan					68.035.320	<i>Profit for the year</i>
Informasi segmen lainnya						<i>Other segment information</i>
Pengeluaran modal	6.552.561	3.485.513	1.366.342	8.706.817	20.111.233	<i>Capital expenditure</i>
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan					3.860.750	<i>Unallocated capital expenditure</i>
Jumlah pengeluaran modal					23.971.983	<i>Total capital expenditure</i>
Penyusutan	11.298.454	2.899.741	6.500.928	4.599.524	25.298.647	<i>Depreciation</i>
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan					2.954.082	<i>Unallocated depreciation</i>
Jumlah penyusutan					28.252.729	<i>Total depreciation</i>
	31 Desember/December 2017 (Diaudit/Audited)					
	Pemintalan/ <i>Spinning</i>	Pertenenan/ <i>Weaving</i>	Finishing kain/ <i>Finishing</i>	Konveksi/ <i>Garment</i>	Jumlah segmen/ <i>Segment total</i>	
Aset segmen	303.596.869	220.776.213	298.813.025	120.158.479	943.344.586	<i>Segment assets</i>
Aset yang tidak dapat dialokasikan					249.556.452	<i>Unallocated assets</i>
Jumlah aset					1.192.901.038	<i>Total assets</i>
Liabilitas segmen					-	<i>Segment liabilities</i>
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					750.742.209	<i>Unallocated liabilities</i>
Jumlah liabilitas					750.742.209	<i>Total liabilities</i>

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

27. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai hasil operasi, aset dan liabilitas dari segmen operasi Perusahaan dan Entitas Anak: (Lanjutan)

The following table presents information regarding **operating results, assets and liabilities of the Company's and Subsidiaries operating segments:** (Continued)

	31 Desember/December 2016 (Satu tahun/One year) (Diaudit/Audited)					Jumlah segmen/ Segment total	
	Pemintalan/ Spinning	Pertenunan/ Weaving	Finishing kain/ Finishing	Konveksi/ Garment			
Penjualan	260.677.765	69.280.647	175.674.873	174.306.205	679.939.490		Sales
Laba bruto	33.888.110	12.470.516	43.918.718	55.073.643	145.350.987		Gross profit
Laba sebelum pajak penghasilan					66.027.791		Profit before income tax
Beban pajak penghasilan					(6.662.101)		Income tax expense
Laba tahun berjalan					59.365.690		Profit for the year
Informasi segmen lainnya							Other segment information
Pengeluaran modal	28.361.993	27.536.952	5.386.599	11.239.679	72.525.223		Capital expenditure
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan					7.108.563		Unallocated capital expenditure
Jumlah pengeluaran modal					79.633.786		Total capital expenditure
Penyusutan	6.907.188	2.438.226	4.893.221	3.664.047	17.902.682		Depreciation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan					2.022.860		Unallocated depreciation
Jumlah penyusutan					19.925.542		Total depreciation
	31 Desember/December 2016 (Diaudit/Audited)						
	Pemintalan/ Spinning	Pertenunan/ Weaving	Finishing kain/ Finishing	Konveksi/ Garment	Jumlah segmen/ Segment total		
Aset segmen	259.102.160	190.451.160	229.205.758	83.045.565	761.804.643		Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					185.365.067		Unallocated assets
Jumlah aset					947.169.710		Total assets
Liabilitas segmen					-		Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					616.060.202		Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas					616.060.202		Total liabilities



PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Manajemen memantau hasil operasi dari setiap departemen diatas secara terpisah untuk keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Oleh karena itu, penentuan segmen operasi Perusahaan konsisten dengan klasifikasi diatas.

Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian interim.

Informasi penjualan neto berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut:

27. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Management monitors the operating results of each of the above departments separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance **assessment. Therefore, the determination of the Company's operating segments is consistent with the above classification.**

Segment performance is evaluated on the basis of operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the interim consolidated financial statements.

Net sales information by geographic area is as follows:

	30 Juni/ June 2019 (Enam bulan/ Six months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 2018 (Enam bulan/ Six months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Des/Dec 2018 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)	31 Des/Dec 2017 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)	31 Des/Dec 2016 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)	
Domestik	254.746.314	246.992.527	410.278.089	354.481.002	322.933.151	Domestic
Luar negeri:						International:
Asia	228.407.265	215.482.066	384.495.186	253.657.794	190.489.493	Asia
Europa	57.421.880	36.581.395	98.331.930	52.346.530	66.046.175	Europe
Amerika Serikat dan Amerika Latin	51.350.277	19.067.107	67.823.720	24.327.560	65.751.978	United States of America and South America
Uni Emirat Arab dan Afrika	39.508.097	19.993.684	71.363.027	74.352.815	29.848.405	United Arab Emirates and Africa
Australia	1.008.168	652.089	1.653.614	184.164	4.870.288	Australia
	<u>377.695.687</u>	<u>291.776.341</u>	<u>623.667.477</u>	<u>404.868.863</u>	<u>357.006.339</u>	
Penjualan neto	<u>632.442.001</u>	<u>538.768.868</u>	<u>1.033.945.566</u>	<u>759.349.865</u>	<u>679.939.490</u>	Net sales

28. PENJUALAN

	30 Juni/ June 2019 (Enam bulan/ Six months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 2018 (Enam bulan/ Six months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Des/Dec 2018 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)	31 Des/Dec 2017 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)	31 Des/Dec 2016 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)	
Ekspor						Export
Benang	143.265.698	139.841.263	254.435.247	124.591.014	135.760.886	Yarn
Kain jadi	106.435.320	70.926.394	164.441.641	124.533.308	98.012.759	Fabric
Pakaian jadi	107.542.860	67.149.902	164.421.235	130.859.186	93.281.097	Garment
Kain mentah	20.451.809	13.858.782	40.369.354	24.885.355	29.951.597	Greige
Sub-jumlah ekspor	<u>377.695.687</u>	<u>291.776.341</u>	<u>623.667.477</u>	<u>404.868.863</u>	<u>357.006.339</u>	Sub-total export
Lokal						Local
Benang	110.855.972	114.566.152	209.971.841	167.781.806	124.916.879	Yarn
Kain jadi	62.407.723	50.442.831	85.741.048	69.189.519	77.662.114	Fabric
Pakaian jadi	61.390.432	54.393.803	80.550.935	68.253.946	81.025.108	Garment
Kain mentah	20.092.187	27.589.741	34.014.265	49.255.731	39.329.050	Greige
Sub-jumlah lokal	<u>254.746.314</u>	<u>246.992.527</u>	<u>410.278.089</u>	<u>354.481.002</u>	<u>322.933.151</u>	Sub-total local
Jumlah penjualan	<u>632.442.001</u>	<u>538.768.868</u>	<u>1.033.945.566</u>	<u>759.349.865</u>	<u>679.939.490</u>	Total sales

Tidak terdapat penjualan kepada pihak berelasi yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

There is no aggregate sales to related parties exceeding 10% of total sales.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

29. BEBAN POKOK PENJUALAN	30 Juni/ June 2019 (Enam bulan/ Six months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 2018 (Enam bulan/ Six months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Des/Dec 2018 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)	31 Des/Dec 2017 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)	31 Des/Dec 2016 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)	
Bahan baku yang digunakan	398.292.784	353.253.119	662.440.447	522.221.992	455.254.373	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	29.238.164	24.898.870	47.143.656	27.851.109	24.663.565	Direct labors
Biaya produksi tidak langsung						Factory overhead
Listrik dan air	29.869.668	26.463.685	52.138.353	31.340.016	28.891.490	Electricity and water
Penyusutan (Catatan 12)	25.636.707	24.712.464	51.199.785	27.930.970	19.756.532	Depreciation (Note 12)
Penggunaan suku cadang	7.742.708	7.299.782	8.313.016	5.510.475	2.352.867	Spare part usage
S e w a	6.338.772	4.964.397	13.861.448	7.172.179	4.686.537	R e n t
Biaya impor	1.608.695	1.160.465	2.662.835	1.652.468	1.603.313	Import cost
Penggunaan bahan bakar	1.252.405	1.112.631	2.197.993	4.374.805	3.261.897	Fuel consumption
Asuransi	392.066	282.832	1.324.798	843.189	644.777	Insurance
Amortisasi	3.906	23.608	47.216	-	-	Amortization
Lain-lain	4.607.824	3.246.904	4.478.357	5.405.160	4.410.314	Others
Jumlah biaya produksi tidak langsung	77.452.751	69.266.768	136.223.801	84.229.262	65.607.727	Total factory overhead
Jumlah biaya produksi	504.983.699	447.418.757	845.807.904	634.302.363	545.525.665	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses						Work in process
Saldo awal periode	90.038.490	99.994.106	99.994.106	72.107.367	54.529.576	At beginning of period
Akuisisi	-	1.473.779	1.473.779	-	-	Acquisition
Saldo akhir periode (Catatan 8)	( 89.966.313)	( 105.545.304)	( 90.038.490)	( 99.994.106)	( 72.107.367)	At end of period (Note 8)
Beban pokok produksi	505.055.876	443.341.338	857.237.299	606.415.624	527.947.874	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi						Finished good
Saldo awal periode	55.355.706	38.339.935	38.339.935	20.003.411	26.644.040	At beginning of period
Akuisisi	-	9.945.984	9.945.984	-	-	Acquisition
Saldo akhir periode (Catatan 8)	( 55.935.406)	( 52.334.989)	( 55.355.706)	( 38.339.935)	( 20.003.411)	At end of period (Note 8)
Beban pokok penjualan neto	504.476.176	439.292.268	850.167.512	588.079.100	534.588.503	Net cost of goods sold
Tidak terdapat pembelian dari pihak berelasi yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.						There is no aggregate purchases from related parties exceeding 10% of total sales.

30. BEBAN PENJUALAN	30 Juni/ June 2019 (Enam bulan/ Six months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 2018 (Enam bulan/ Six months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Des/Dec 2018 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)	31 Des/Dec 2017 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)	31 Des/Dec 2016 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)	
Pengangkutan	5.577.767	6.577.755	9.023.300	8.356.859	6.994.540	Freight
Komisi	1.123.719	1.149.039	2.936.230	1.644.141	1.646.030	Commission
Perjalanan dinas	574.083	728.990	1.695.492	1.101.494	1.279.817	Business traveling
Pemasaran	170.494	663	663	776	32.397	Marketing
Asuransi ekspor	90.082	82.145	167.374	249.074	321.842	Export insurance
Telekomunikasi	55.795	60.544	125.368	103.634	103.933	Telecommunication
Lain-lain	644.753	960.300	1.695.988	1.080.711	2.643.074	Others
Jumlah beban penjualan	8.236.693	9.559.436	15.644.415	12.536.689	13.021.633	Total selling expenses

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	30 Juni/ June 2019 (Enam bulan/ Six months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 2018 (Enam bulan/ Six months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Des/Dec 2018 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)	31 Des/Dec 2017 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)	31 Des/Dec 2016 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)	
Gaji, upah dan tunjangan	6.797.462	5.925.959	10.373.747	10.396.020	8.039.078	Salaries, wages and allowances
Beban pajak	3.218.321	3.060.440	5.256.503	2.792.630	3.282.779	Tax expenses
Pengembangan usaha	1.631.550	1.196.888	2.058.959	2.067.595	1.839.206	Business development
Jamuan	751.668	647.958	1.726.423	779.362	1.922.332	Entertainment
Jasa profesional	501.365	692.101	1.765.544	1.288.243	1.354.837	Professional fee
Perbaikan dan perawatan	500.254	259.426	568.945	195.267	535.868	Repair and maintenance
Sumbangan	448.752	276.658	485.945	134.081	196.125	Donations
Penyusutan (Catatan 12)	307.951	319.272	763.330	321.759	169.010	Depreciation (Note 12)
Perizinan dan lisensi	153.697	219.045	534.407	572.558	1.748.238	Permit and licenses
Telepon, listrik dan air	23.824	100.845	40.350	136.162	127.129	Telephone, electricity and water
Lain-lain	3.026.328	2.581.909	8.404.687	5.861.876	3.019.739	Others
Jumlah beban umum dan administrasi	<u>17.361.172</u>	<u>15.280.501</u>	<u>31.978.840</u>	<u>24.545.553</u>	<u>22.234.341</u>	Total general and administrative expenses
32. BEBAN IMBALAN KERJA KARYAWAN						
Beban imbalan kerja karyawan (termasuk direksi) meliputi:						Employee benefit expenses (including directors) comprise:
Gaji	26.442.258	4.692.383	10.024.392	12.199.133	8.641.898	Salaries
Beban imbalan kerja jangka pendek	26.287	3.762	3.819	46.167	59.472	Short-term employee benefit expenses
Beban imbalan kerja jangka panjang	1.505.526	1.229.814	2.444.406	1.919.618	1.531.495	Long-term employee benefit expenses
Beban (pendapatan) imbalan kerja jangka panjang pada penghasilan komprehensif lain	860.369	(1.772.906)	(2.146.050)	2.874.776	1.304.094	Long-term employee benefit expenses (income) in other comprehensive income (loss)
Jumlah	<u>28.834.440</u>	<u>4.153.053</u>	<u>10.326.567</u>	<u>17.039.694</u>	<u>11.536.959</u>	T o t a l
Beban imbalan kerja karyawan untuk manajemen utama, telah diungkapkan dalam Catatan 11.						Employee benefit expenses for key management, are disclosed in Note 11.
33. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA						
Pendapatan operasi lainnya umumnya berasal dari penjualan barang bekas dan klaim asuransi.						Other operating income normal arise from sales of scrap and claim of insurance.
34. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) SELISIH KURS						
(Kerugian) keuntungan selisih kurs - Neto	(389.599)	(436.892)	28.400	(576.279)	(929.728)	(Loss) gain on foreign exchanges - Net

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

35. LABA PER SAHAM

	30 Juni/ June 2019 (Enam bulan/ Six months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 2018 (Enam bulan/ Six months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Des/Dec 2018 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)	31 Des/Dec 2017 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)	31 Des/Dec 2016 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	54.159.523	55.677.893	84.556.033	68.035.320	59.365.690
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (Catatan 2u)	20.452.176.844	20.452.176.844	20.452.176.844	18.832.303.311	18.592.888.040
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	0,0026	0,0027	0,0041	0,0036	0,0032

Profit for the year attributable to owners of the parent entity

Weight average number of shares outstanding (Note 2u)

Basic earning per share attributable to owners of the parent entity

36. DIVIDEN TUNAI DAN SALDO LABA YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan akta Notaris No. 61 tanggal 18 Juni 2019, Notaris Neilly Iralita Iswari, S.H., M.si., M.kn., Perusahaan menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- Pembagian dividen tunai atas saham yang beredar sebanyak 20.452.176.844 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 3 per lembar saham dari laba tahun 2018 dengan jumlah sebesar USD 4.237.037 (setara dengan Rp 61.356.530.532). Dividen ini belum dibayarkan dan terutang pada 30 Juni 2019.
- Penyisihan dana cadangan sebesar 20% dari laba tahun 2018 atau sebesar USD 16.911.206.

Berdasarkan akta Notaris No. 81 tanggal 18 Mei 2018, Notaris Ina Megahwati, S.H., Perusahaan menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- Pembagian dividen tunai atas saham yang beredar sebanyak 20.452.176.844 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 8 per lembar saham dari laba tahun 2017 dengan jumlah sebesar USD 12.076.869 (setara dengan Rp 163.617.414.752). Dividen tunai ini telah dibayarkan pada tanggal 21 dan 22 Juni 2018.
- Penyisihan dana cadangan sebesar 20% dari laba tahun 2017 atau sebesar USD 13.607.064.

36. CASH DIVIDEND AND RESTRICTED RETAINED EARNINGS

Based on Notarial deed No. 61 dated 18 June 2019, Notary of Neilly Iralita Iswari, S.H., M.si., M.kn., the Company approved the following matters:

- The distribution of cash dividend on outstanding 20,452,176,844 shares with a nominal value of Rp 3 per share from 2018 profit with total amount of USD 4,237,037 (equivalent to Rp 61,356,530,532). The dividend not yet paid and accrued as of 30 June 2019.
- Appropriation of retained earnings amounting to 20% from profit for the year 2018 or equivalent to USD 16,911,206.

Based on Notarial deed No. 81 dated 18 May 2018, Notary of Ina Megahwati, S.H., the Company approved the following matters:

- The distribution of cash dividend on outstanding 20,452,176,844 shares with a nominal value of Rp 8 per share from 2017 profit with total amount of USD 12,076,869 (equivalent to Rp 163,617,414,752). The dividend was paid on 21 and 22 June 2018.
- Appropriation of retained earnings amounting to 20% from profit for the year 2017 or equivalent to USD 13,607,064.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

36. DIVIDEN TUNAI DAN SALDO LABA YANG DITENTUKAN  
PENGUNAANNYA (Lanjutan)

Berdasarkan akta Notaris No. 63 tanggal 18 Mei 2017,  
Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Perusahaan  
menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- a. Pembagian dividen tunai atas saham yang beredar sebanyak 18.592.888.040 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 3 per lembar saham dari laba tahun 2016 dengan jumlah sebesar USD 4.127.621 (setara dengan Rp 55.778.664.120). Dividen tunai ini telah dibayarkan pada tanggal 19 Juni 2017.
- b. Penyisihan dana cadangan sebesar 20% dari laba tahun 2016 atau sebesar USD 11.873.138.

Berdasarkan akta Notaris No. 64 tanggal 18 Mei 2016,  
Notaris Ina Megahwati, S.H., Perusahaan menyetujui hal-hal  
sebagai berikut:

- a. Pembagian dividen tunai atas saham yang beredar sebanyak 18.592.888.040 lembar dengan nilai nominal sebesar Rp 3 per lembar saham tahun buku 2015 dengan USD 4.016.064 (setara dengan Rp 55.778.664.120). Dividen tunai ini telah dibayarkan pada tanggal 15 Juni 2016.
- b. Penyisihan dana cadangan sebesar 20% dari laba bersih komprehensif atau sebesar USD 11.132.786.

36. CASH DIVIDEND AND RESTRICTED RETAINED EARNINGS  
(Continued)

Based on Notarial deed No. 63 dated 18 May 2017, Notary of  
Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., the Company approved the  
following matters:

- a. The distribution of cash dividend on outstanding 18,592,888,040 shares with a nominal value of Rp 3 per share from 2016 profit with total amount of USD 4,127,621 (equivalent to Rp 55,778,664,120). The dividend was paid on 19 June 2017.
- b. Appropriation of retained earnings amounting to 20% from profit for the year 2016 or equivalent to USD 11,873,138.

Based on Notarial deed No. 64 dated 18 May 2016,  
Notaris of Ina Megahwati, S.H., the Company approved the  
following matters:

- a. The distribution of cash dividend on outstanding shares total 18,592,888,040 shares with a nominal value of pertaining to book year 2015 in the amount of Rp 3 per share with USD 4,016,064 (equivalent to Rp 55,778,664,120). The dividend was paid in 15 June 2016.
- b. Appropriation of retained earnings amounting to 20% from other comprehensive income or equivalent to USD 11,132,786.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Informasi mengenai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 dan nilai setara dalam USD yang dijabarkan dengan menggunakan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai berikut:

Information concerning monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of 30 June 2019, 31 December 2018, 2017 and 2016 and their USD equivalents converted using the middle exchange rates that were published by Bank Indonesia as follows:

	30 Juni/June 2019 (Tidak diaudit/Unaudited)		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Nilai setara Dolar AS/ USD equivalents	
<b>Aset moneter:</b>			<b>Monetary assets:</b>
Kas dan setara kas	IDR 146.146.563.380	10.376.406	Cash and cash equivalents
	EUR 99.484	113.094	
	JPY 5.395	5.013	
	CHF 3.719	3.812	
	AUD 2.965	2.077	
	CNY 8.525	1.240	
	MYR 1.508	364	
	SGD 301	222	
	KRW 9.270	8	
	HKD 8	1	
Piutang usaha	IDR 1.760.801.760.563	125.016.925	Trade receivables
Pajak dibayar di muka	IDR 37.293.830.986	2.647.862	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	IDR 197.832.915.493	14.046.137	Other current assets
	EUR 1.673.132	1.902.018	
Sub-jumlah		154.115.179	Sub-total
<b>Liabilitas moneter:</b>			<b>Monetary liabilities:</b>
Utang usaha	IDR 317.108.859.155	22.514.729	Trade payables
Utang pajak	IDR 190.792.197.183	13.546.246	Taxes payable
Beban akrual	IDR 153.858.450.704	10.923.950	Accrued expenses
Utang lancar lainnya	IDR 55.031.676.056	3.907.249	Other current liabilities
Utang bank jangka pendek	IDR 203.369.099.336	14.381.521	Short-term bank loans
Sub-jumlah		65.273.695	Sub-total
Aset neto		88.841.484	Net assets

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING  
(Lanjutan)

37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN  
FOREIGN CURRENCIES (Continued)

Informasi mengenai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 dan nilai setara dalam USD yang dijabarkan dengan menggunakan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai berikut: (Lanjutan)

Information concerning monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of 30 June 2019, 31 December 2018, 2017 and 2016 and their USD equivalents converted using the middle exchange rates that were published by Bank Indonesia as follows: (Continued)

	31 Desember/December 2018 (Diaudit/Audited)		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Nilai setara Dolar AS/ USD equivalents	
<b>Aset moneter:</b>			<b>Monetary assets:</b>
Kas dan setara kas	IDR 314.927.893.422	21.747.662	Cash and cash equivalents
	EUR 24.083	27.540	
	JPY 21.761	19.703	
	HKD 57.501	7.343	
	CHF 3.741	3.800	
	CNY 14.255	2.077	
	SGD 1.694	1.240	
	MYR 1.509	364	
	KRW 8.891	8	
	AUD 1	1	
Piutang usaha	IDR 1.766.943.164.835	122.018.035	Trade receivables
Pajak dibayar di muka	IDR 40.194.448.308	2.775.668	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	IDR 191.657.714.796	13.235.116	Other current assets
	EUR 1.663.257	1.902.018	
Sub-jumlah		161.740.575	Sub-total
<b>Liabilitas moneter:</b>			<b>Monetary liabilities:</b>
Utang usaha	IDR 246.661.577.703	17.033.463	Trade payables
	EUR 2.194.031	2.508.984	
	CHF 30	30	
Utang pajak	IDR 191.890.409.985	13.251.185	Taxes payable
Beban akrual	IDR 95.139.721.089	6.569.969	Accrued expenses
Utang lancar lainnya	IDR 171.547.703.919	11.846.399	Other current liabilities
Utang bank jangka pendek	IDR 623.811.083.929	43.077.900	Short-term bank loans
Sub-jumlah		94.287.930	Sub-total
Aset neto		67.452.645	Net assets

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING  
(Lanjutan)

Informasi mengenai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 dan nilai setara dalam USD yang dijabarkan dengan menggunakan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai berikut: (Lanjutan)

37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN  
FOREIGN CURRENCIES (Continued)

Information concerning monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of 30 June 2019, 31 December 2018, 2017 and 2016 and their USD equivalents converted using the middle exchange rates that were published by Bank Indonesia as follows: (Continued)

		31 Desember/December 2017 (Diaudit/Audited)		
		Mata uang asing/ Foreign currency	Nilai setara Dolar AS/ USD equivalents	
Aset moneter:				Monetary assets:
Kas dan setara kas	IDR	96.056.256.757	7.108.163	Cash and cash equivalents
	SGD	20.011	14.968	
	HKD	6.106	781	
	CNY	568	87	
	EUR	133.890	159.838	
	MYR	1.101	271	
	JPY	8.110	7.196	
	AUD	2.945	2.295	
	KRW	8.534	8	
Piutang usaha	IDR	1.151.329.013.514	85.198.347	Trade receivables
Aset lancar lainnya	IDR	135.561.216.216	10.031.530	Other current assets
Sub-jumlah			102.523.484	Sub-total
Liabilitas moneter:				Monetary liabilities:
Utang usaha	IDR	2.767.567.568	204.800	Trade payables
	EUR	651.196	777.398	
Utang pajak	IDR	53.635.297.297	3.969.012	Taxes payable
Beban akrual	IDR	46.217.621.622	3.420.104	Accrued expenses
Utang lancar lainnya	IDR	38.957.054.054	2.882.822	Other current liabilities
Utang bank jangka pendek	IDR	229.915.396.396	16.970.430	Short-term bank loans
Sub-jumlah			28.224.566	Sub-total
Aset neto			74.298.918	Net assets



PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING  
(Lanjutan)

37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN  
FOREIGN CURRENCIES (Continued)

Informasi mengenai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 dan nilai setara dalam USD yang dijabarkan dengan menggunakan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai berikut: (Lanjutan)

Information concerning monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of 30 June 2019, 31 December 2018, 2017 and 2016 and their USD equivalents converted using the middle exchange rates that were published by Bank Indonesia as follows: (Continued)

	31 Desember/December 2016 (Diaudit/Audited)		Nilai setara Dolar AS/ USD equivalents	
	Mata uang asing/ Foreign currency			
<b>Aset moneter:</b>				<b>Monetary assets:</b>
Kas dan setara kas	IDR	53.920.959.459	3.990.151	Cash and cash equivalents
	SGD	120	83	
	HKD	1.101	142	
	CNY	3.919	565	
	EUR	3.812.136	4.017.991	
	MYR	4	1	
	JPY	8.150	70	
Piutang usaha	IDR	1.173.689.405.405	86.853.016	Trade receivables
Aset lancar lainnya	IDR	83.223.148.649	6.158.513	
	EUR	4.000	4.216	
	SGD	36.974	25.589	
	HKD	5.057	652	
	JPY	1.979	17	
	CNY	6.000	865	
Sub-jumlah			<u>101.051.871</u>	Sub-total
<b>Liabilitas moneter:</b>				<b>Monetary liabilities:</b>
Utang usaha	IDR	20.088.716.216	1.486.565	Trade payables
	JPY	943.856	8.107	
Utang pajak	IDR	83.364.972.973	6.169.008	Taxes payable
Beban akrual	IDR	34.997.743.243	2.589.833	Accrued expenses
Utang lancar lainnya	IDR	18.259.263.470	1.358.980	Other current liabilities
Utang bank jangka pendek	IDR	139.037.077.929	10.348.100	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	IDR	50.000.000.000	3.721.346	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	IDR	194.675.676	<u>14.406</u>	Obligation under finance lease
Sub-jumlah			<u>25.696.345</u>	Sub-total
Aset neto			<u><u>75.355.526</u></u>	Net assets

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

38. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016:

38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the Company's financial assets and liabilities as of 30 June 2019, 31 December 2018, 2017 and 2016:

	30 Juni/June 2019 (Tidak diaudit/Unaudited)		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan lancar			Current financial assets
Kas dan setara kas	136.840.216	136.840.216	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - Neto			Trade receivables - Net
Pihak ketiga	203.989.431	203.989.431	Third parties
Pihak berelasi	48.607.411	48.607.411	Related parties
Aset lancar lainnya	15.948.155	15.948.155	Other current assets
Jumlah aset keuangan lancar	405.385.213	405.385.213	Total current financial assets
Aset keuangan tidak lancar			Non-current financial assets
Penyertaan saham	27.561	27.561	Investment in shares
Jumlah aset keuangan	405.412.774	405.412.774	Total financial assets
Liabilitas keuangan jangka pendek			Current financial liabilities
Utang bank jangka pendek	22.324.183	22.324.183	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	26.374.502	26.374.502	Third parties
Pihak berelasi	3.212.140	3.212.140	Related party
Beban akrual	14.630.691	14.630.691	Accrued expenses
Utang lancar lainnya	3.907.249	3.907.249	Other current liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	135.745	135.745	Short-term employee benefit liability
Liabilitas jangka panjang			Current maturities of
yang jatuh tempo dalam satu tahun:			long-term debts:
Utang bank jangka panjang	7.926.767	7.926.767	Long-term bank loans
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	78.511.277	78.511.277	Total current financial liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang			Non-current financial liabilities
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term debts, net of current maturities:
Utang bank jangka panjang	358.612.309	358.612.309	Long-term bank loans
Liabilitas derivatif	438.592	438.592	Derivative liabilities
Surat utang jangka menengah	65.000.000	65.000.000	Medium-term notes
Wesel bayar	319.439.750	319.439.750	Notes payable
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	743.490.651	743.490.651	Total non-current financial liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	822.001.928	822.001.928	Total financial liabilities

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

38. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016: (Lanjutan)

The following table sets out the Company's financial assets and liabilities as of 30 June 2019, 31 December 2018, 2017 and 2016: (Continued)

	31 Desember/December 2018 (Diaudit/Audited)		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan lancar			Current financial assets
Kas dan setara kas	128.073.266	128.073.266	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - Neto			Trade receivables - Net
Pihak ketiga	146.396.588	146.396.588	Third parties
Pihak berelasi	49.698.074	49.698.074	Related parties
Aset lancar lainnya	15.137.134	15.137.134	Other current assets
Jumlah aset keuangan lancar	339.305.062	339.305.062	Total current financial assets
Aset keuangan tidak lancar			Non-current financial assets
Penyertaan saham	27.561	27.561	Investment in shares
Jumlah aset keuangan	339.332.623	339.332.623	Total financial assets
Liabilitas keuangan jangka pendek			Current financial liabilities
Utang bank jangka pendek	122.993.804	122.993.804	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	56.544.709	56.544.709	Third parties
Pihak berelasi	2.325.096	2.325.096	Related party
Beban akrual	11.255.439	11.255.439	Accrued expenses
Utang lancar lainnya	11.846.399	11.846.399	Other current liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	109.458	109.458	Short-term employee benefit liability
Liabilitas jangka panjang			Current maturities of long-term debts:
yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term bank loans
Utang bank jangka panjang	10.629.232	10.629.232	
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	215.704.137	215.704.137	Total current financial liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang			Non-current financial liabilities
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term debts, net of current maturities:
Utang bank jangka panjang	29.183.557	29.183.557	Long-term bank loans
Surat utang jangka menengah	65.000.000	65.000.000	Medium-term notes
Wesel bayar	493.098.425	493.098.425	Notes payable
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	587.281.982	587.281.982	Total non-current financial liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	802.986.119	802.986.119	Total financial liabilities

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

38. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016: (Lanjutan)

The following table sets out the Company's financial assets and liabilities as of 30 June 2019, 31 December 2018, 2017 and 2016: (Continued)

	31 Desember/ December 2017 (Diaudit/Audited)		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan lancar			Current financial assets
Kas dan setara kas	127.232.030	127.232.030	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - Neto			Trade receivables - Net
Pihak ketiga	162.481.172	162.481.172	Third parties
Pihak berelasi	26.177.882	26.177.882	Related parties
Aset lancar lainnya	10.031.530	10.031.530	Other current assets
Jumlah aset keuangan lancar	325.922.614	325.922.614	Total current financial assets
Aset keuangan tidak lancar			Non-current financial assets
Penyertaan saham	27.561	27.561	Investment in shares
Jumlah aset keuangan	325.950.175	325.950.175	Total financial assets
Liabilitas keuangan jangka pendek			Current financial liabilities
Utang bank jangka pendek	101.720.124	101.720.124	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	54.941.724	54.941.724	Third parties
Beban akrual	8.101.973	8.101.973	Accrued expenses
Utang lancar lainnya	2.882.822	2.882.822	Other current liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	105.639	105.639	Short-term employee benefit liability
Liabilitas jangka panjang			Current maturities of
yang jatuh tempo dalam satu tahun:			long-term debts:
Utang bank jangka panjang	3.466.666	3.466.666	Long-term bank loans
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	171.218.948	171.218.948	Total current financial liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang			Non-current financial liabilities
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term debts, net of current maturities:
Utang bank jangka panjang	17.702.606	17.702.606	Long-term bank loans
Surat utang jangka menengah	40.000.000	40.000.000	Medium-term notes
Wesel bayar	491.273.002	491.273.002	Notes payable
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	548.975.608	548.975.608	Total non-current financial liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	720.194.556	720.194.556	Total financial liabilities

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

38. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016: (Lanjutan)

The following table sets out the Company's financial assets and liabilities as of 30 June 2019, 31 December 2018, 2017 and 2016: (Continued)

	31 Desember/December 2016 (Diaudit/Audited)		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan lancar			Current financial assets
Kas dan setara kas	60.487.294	60.487.294	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - Neto			Trade receivables - Net
Pihak ketiga	114.130.407	114.130.407	Third parties
Pihak berelasi	35.430.215	35.430.215	Related parties
Aset lancar lainnya	7.643.010	7.643.010	Other current assets
Jumlah aset keuangan lancar	217.690.926	217.690.926	Total current financial assets
Aset keuangan tidak lancar			Non-current financial assets
Penyertaan saham	27.561	27.561	Investment in shares
Aset tidak lancar lainnya	26.680.897	26.680.897	Other non-current asset
Jumlah aset keuangan tidak lancar	26.708.458	26.708.458	Total non-current financial assets
Jumlah aset keuangan	244.399.384	244.399.384	Total financial assets
Liabilitas keuangan jangka pendek			Current financial liabilities
Utang bank jangka pendek	52.914.090	52.914.090	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	4.947.294	4.947.294	Third parties
Pihak berelasi	576.381	576.381	Related parties
Beban akrual	6.365.833	6.365.833	Accrued expenses
Utang lancar lainnya	2.259.194	2.259.194	Other current liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	59.472	59.472	Short-term employee benefit liability
Liabilitas jangka panjang			Current maturities of long-term debts:
yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term bank loans
Utang bank jangka panjang	3.466.666	3.466.666	Obligation under finance lease
Utang sewa pembiayaan	14.406	14.406	Medium-term notes
Surat utang jangka menengah	30.000.000	30.000.000	
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	100.603.336	100.603.336	Total current financial liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang			Non-current financial liabilities
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term debts, net of current maturities:
Utang bank jangka panjang	47.142.799	47.142.799	Long-term bank loans
Wesel bayar	434.729.957	434.729.957	Notes payable
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	481.872.756	481.872.756	Total non-current financial liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	582.476.092	582.476.092	Total financial liabilities

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

38. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya.

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, aset lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, utang lancar lainnya dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek, mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek. Jumlah tercatat dari penyertaan saham, utang bank jangka panjang, liabilitas derivatif, surat utang jangka menengah dan wesel bayar dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

- Instrumen keuangan dicatat pada nilai selain nilai wajar.

Aset dan liabilitas keuangan tidak lancar yang tidak memiliki kuotasi pasar yang dipublikasikan pada pasar aktif dan nilai wajar tidak dapat diukur secara andal (penyertaan saham) dicatat pada biaya perolehan.

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen Risiko

Aset keuangan utama Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset lancar lainnya. Perusahaan dan Entitas Anak juga mempunyai liabilitas keuangan utama seperti utang bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, utang lancar lainnya dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek.

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.*

*Financial instruments presented in the interim consolidated statements of financial position are carried at their fair values, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:*

- *Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values.*

*The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other current assets, short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, other current liabilities and short-term employee benefits liability, approximate their carrying values due to their short-term nature. The carrying values of investment in shares, long-term bank loans, derivative liabilities, medium-term notes and notes payable, with floating interest rates approximate their fair value as they are re-priced frequently.*

- *Financial instruments recorded at amounts other than fair value.*

*Non-current financial assets and liabilities which do not have quoted prices in active market and whose fair value cannot be measured reliably (investment in shares) are recorded at cost.*

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

a. Risk Management

*The Company and Subsidiaries principal financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other current assets. The Company and Subsidiaries have various other financial liabilities such short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, other current liabilities and short-term employee benefit liability.*

*The main risks arising from the Company and Subsidiaries financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:*

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN  
(Lanjutan)

a. Manajemen Risiko (Lanjutan)

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga didefinisikan sebagai penurunan nilai aset/pendapatan atau peningkatan nilai liabilitas/pengeluaran yang disebabkan perubahan suku bunga. Laba Perusahaan dan Entitas Anak dipengaruhi beban bunga yang berdampak terhadap perubahan suku bunga pinjaman jangka pendek maupun jangka panjang.

Acuan suku bunga yang digunakan adalah mengambang yaitu LIBOR untuk pinjaman USD dan rata-rata suku bunga bank untuk pinjaman dalam Rupiah. Pergerakan suku bunga sangat berpengaruh terhadap beban bunga yang harus dibayar. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak terkait risiko suku bunga adalah mengelola eksposur pada pinjaman bersuku bunga mengambang dengan strategi lindung nilai suku bunga. Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan transaksi *interest swap* dalam beberapa transaksi.

Pada 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 jika tingkat suku bunga pinjaman lebih tinggi/lebih rendah sebesar 100 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 akan lebih rendah/tinggi sebesar USD 7.129.066, USD 6.594.700, USD 6.032.624 dan USD 5.141.071.

Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Perusahaan adalah USD. Perusahaan dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena sebagian penjualan dan biaya beberapa pembelian dalam mata uang asing (Rupiah) atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing seperti yang dikutip dari pasar internasional.

Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Namun demikian, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar USD dan mata uang asing lainnya (terutama Rupiah dan Euro Eropa) menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Perusahaan.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES  
(Continued)

a. Risk Management (Continued)

Interest rate risk

*Interest rate risk is defined as decline in value of assets/revenue or increase in value of liabilities/expenditures caused by changes in interest rates. The Company and Subsidiaries earnings are affected by changes in interest rate, such as changes on interest of short-term and long-term borrowings.*

*The interest rate references used are floating, i.e. LIBOR for USD loans and the average interest of banks for loans in Rupiah. Interest rate movements strongly affect the total amount of interest expense that must be paid by the Company and Subsidiaries. The Company and Subsidiaries's policy regarding interest rate risk is to manage exposure in loans with floating interest rates through an interest rate hedging strategy. The Company and Subsidiaries uses interest rate swap in several transactions.*

*As of 30 June 2019, 31 December 2018, 2017 and 2016 had the interest rates of the loans and borrowings been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit before income tax for the years ended 30 June 2019, 31 December 2018, 2017 and 2016 would have been USD 7,129,066, USD 6,594,700, USD 6,032,624 and USD 5,141,071, lower/higher.*

Foreign currency risk

*The Company's reporting currency is in USD. The Company faces foreign exchange risk as a portion of its sales and the costs of certain purchases are either denominated in foreign currency (Rupiah) or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies as quoted in the international markets.*

*The Company does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in accordance with the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the USD and other foreign currencies (mainly Rupiah and Euro) provide some degree of natural hedge for the Company's foreign currency exposure.*

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Manajemen Risiko (Lanjutan)

Risiko mata uang asing (Lanjutan)

Pada 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 jika nilai tukar mata uang asing terhadap Dolar Amerika Serikat melemah/menguat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 akan lebih rendah/tinggi sebesar USD 8.076.499, USD 6.132.059, USD 6.754.447 dan USD 6.850.502 terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan penjabaran mata uang dalam Dolar Amerika Serikat atas akun-akun aset dan liabilitas moneter Perusahaan dalam Dolar Amerika Serikat.

Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik.

Ini merupakan kebijakan Perusahaan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan ekspor, Perusahaan mensyaratkan pembayaran pada saat penyerahan dokumen penjualan. Untuk penjualan lokal, Perusahaan mensyaratkan sebagian besar penerimaan kas dimuka dan sisanya ditagihkan pada saat penyerahan dokumen penjualan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Untuk mengurangi risiko gagal bayar atas penempatan deposito berjangka pada bank, Perusahaan memiliki kebijakan hanya akan menempatkan deposito berjangka pada bank yang memiliki reputasi yang baik.

Tabel di bawah ini menunjukkan risiko kredit maksimum untuk komponen-komponen dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016:

	30 Juni/ June 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Des/Dec 2018 (Diaudit/ Audited)	31 Des/Dec 2017 (Diaudit/ Audited)	31 Des/Dec 2016 (Diaudit/ Audited)
Pinjaman yang diberikan dan piutang:				
Kas dan setara kas	136.840.216	128.073.266	127.232.030	60.487.294
Piutang usaha				
Pihak ketiga	203.989.431	146.396.588	162.481.172	114.130.407
Pihak berelasi	48.607.411	49.698.074	26.177.882	35.430.215
Aset lancar lainnya	15.948.155	15.137.134	10.031.530	7.643.010
Jumlah	<u>405.385.213</u>	<u>339.305.062</u>	<u>325.922.614</u>	<u>217.690.926</u>

Loans and receivables:  
Cash and cash equivalents  
Trade receivables  
Third parties  
Related parties  
Other current assets

T o t a l

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

a. Risk Management (Continued)

Foreign currency risk (Continued)

As of 30 June 2019, 31 December 2018, 2017 and 2016 had the exchange rate of the foreign currencies against the United States Dollar depreciated/ appreciated by 10%, with all other variables held constant, profit before income tax for the years ended 30 June 2019, 31 December 2018, 2017 and 2016 would have been USD 8,076,499, USD 6,132,059, USD 6,754,447 and USD 6,850,502 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gain on the translation of the net monetary assets and liabilities denominated in United States Dollar.

Credit risk

The Company is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history.

**It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. For export sales, the Company requires cash against when delivery of sales documents. For sales to local customers, the Company requires most part of cash received in advance and the remainder when delivery of sales documents. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Company's exposure to bad debts.**

**To mitigate the default risk of banks on the Company's time deposits, the Company has policies to place its time deposits only in banks with good reputation.**

The table below shows the maximum exposure to credit risk on the components of the interim consolidated statements of financial position as of 30 June 2019, 31 December 2018, 2017 and 2016:



PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN  
(Lanjutan)

a. Manajemen Risiko (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

Pada 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 piutang usaha sebesar USD 158.151.742, USD 125.188.742, USD 116.282.224 dan USD 100.319.619 belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut akan jatuh tempo dalam 30 hari ke depan.

Pada 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 piutang usaha sebesar USD 475.500, USD 7.197.601, USD 4.297.418 dan USD 3.347.224 telah lewat jatuh tempo lebih dari 90 hari namun tidak mengalami penurunan nilai.

Pada 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 piutang usaha sebesar USD 51.300, USD 51.300, USD 51.300 dan USD 51.300 mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan secara penuh.

Risiko likuiditas

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah komitmen fasilitas kredit yang cukup.

Perusahaan secara reguler mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan dalam penggalangan dana.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan:

	30 Juni/June 2019 (Tidak diaudit/Unaudited)			
	Jumlah/Total	Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun/More than 1 year	
Utang bank jangka pendek	22.324.183	22.324.183	-	Short-term bank loans
Utang usaha	29.586.642	29.586.642	-	Trade payables
Beban akrual	14.630.691	14.630.691	-	Accrued expenses
Utang lancar lainnya	3.907.249	3.907.249	-	Other current liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	135.745	135.745	-	Short-term employee benefit liability
Liabilitas derivatif	438.592	-	438.592	Derivative liabilities
Surat utang jangka menengah	65.000.000	-	65.000.000	Medium-term notes
Utang bank jangka panjang	366.539.076	7.926.767	358.612.309	Long-term bank loans
Wesel bayar - Neto *)	319.439.750	-	319.439.750	Notes payable - Net *)
<b>Jumlah</b>	<b>822.001.928</b>	<b>78.511.277</b>	<b>743.490.651</b>	<b>T o t a l</b>

\*) pembayaran kontraktual yang didiskontokan

\*) contractual discounted amounts to be paid

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES  
(Continued)

a. Risk Management (Continued)

Credit risk (Continued)

As of 30 June 2019, 31 December 2018, 2017 and 2016 trade receivables of USD 158,151,742, USD 125,188,742, USD 116,282,224 and USD 100,319,619 were not yet past due not impaired. Those receivables will be due within 30 days.

As of 30 June 2019, 31 December 2018, 2017 and 2016 trade receivables of USD 475,500, USD 7,197,601, USD 4,297,418 and USD 3,347,224 were past due over 90 days but not impaired.

As of 30 June 2019, 31 December 2018, 2017 and 2016 trade receivables of USD 51,300, USD 51,300, USD 51,300 and USD 51,300 were impaired and provision has been fully made.

Liquidity risk

The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Company regularly evaluates its projected cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fundraising initiatives.

The table below summarizes the maturity periods of **the Company's financial liabilities based on original contractual undiscounted amounts to be paid:**

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN  
(Lanjutan)

a. Manajemen Risiko (Lanjutan)

Risiko likuiditas (Lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan: (Lanjutan)

	31 Desember/December 2018 (Diaudit/Audited)			
	Jumlah/Total	Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun/More than 1 year	
Utang bank jangka pendek	122.993.804	122.993.804	-	Short-term bank loans
Utang usaha	58.869.805	58.869.805	-	Trade payables
Beban akrual	11.255.439	11.255.439	-	Accrued expenses
Utang lancar lainnya	11.846.399	11.846.399	-	Other current liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	109.458	109.458	-	Short-term employee benefit liability
Surat utang jangka menengah	65.000.000	-	65.000.000	Medium-term notes
Utang bank jangka panjang	39.812.789	10.629.232	29.183.557	Long-term bank loans
Wesel bayar - Neto *)	493.098.425	-	493.098.425	Notes payable - Net *)
<b>Jumlah</b>	<b>802.986.119</b>	<b>215.704.137</b>	<b>587.281.982</b>	<b>T o t a l</b>

	31 Desember/ December 2017 (Diaudit/Audited)			
	Jumlah/Total	Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun/More than 1 year	
Utang bank jangka pendek	101.720.124	101.720.124	-	Short-term bank loans
Utang usaha	54.941.724	54.941.724	-	Trade payables
Beban akrual	8.101.973	8.101.973	-	Accrued expenses
Utang lancar lainnya	2.882.822	2.882.822	-	Other current liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	105.639	105.639	-	Short-term employee benefit liability
Surat utang jangka menengah	40.000.000	-	40.000.000	Medium-term notes
Utang bank jangka panjang	21.169.272	3.466.666	17.702.606	Long-term bank loans
Wesel bayar - Neto *)	491.273.002	-	491.273.002	Notes payable - Net *)
<b>Jumlah</b>	<b>720.194.556</b>	<b>171.218.948</b>	<b>548.975.608</b>	<b>T o t a l</b>

\*) pembayaran kontraktual yang didiskontokan

\*) contractual discounted amounts to be paid

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES  
(Continued)

a. Risk Management (Continued)

Liquidity risk (Continued)

The table below summarizes the maturity periods of the Company's financial liabilities based on original contractual undiscounted amounts to be paid: (Continued)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN  
(Lanjutan)

a. Manajemen Risiko (Lanjutan)

Risiko likuiditas (Lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan: (Lanjutan)

	31 Desember/ December 2016 (Diaudit/Audited)			
	Jumlah/Total	Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun/More than 1 year	
Utang bank jangka pendek	52.914.090	52.914.090	-	Short-term bank loans
Utang usaha	5.523.675	5.523.675	-	Trade payables
Beban akrual	6.365.833	6.365.833	-	Accrued expenses
Utang lancar lainnya	2.259.194	2.259.194	-	Other current liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	59.472	59.472	-	Short-term employee benefit liability
Utang bank jangka panjang	50.609.465	3.466.666	47.142.799	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	14.406	14.406	-	Obligation under finance lease
Surat utang jangka menengah	30.000.000	30.000.000	-	Medium-term notes
Wesel bayar - Neto *)	434.729.957	-	434.729.957	Notes payable - Net *)
<b>Jumlah</b>	<b>582.476.092</b>	<b>100.603.336</b>	<b>481.872.756</b>	<b>T o t a l</b>

\*) pembayaran kontraktual yang didiskontokan

\*) contractual discounted amounts to be paid

b. Manajemen Modal

Modal termasuk utang jangka panjang dan ekuitas.

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES  
(Continued)

a. Risk Management (Continued)

Liquidity risk (Continued)

The table below summarizes the maturity periods of **the Company's financial liabilities** based on original contractual undiscounted amounts to be paid: (Continued)

b. Capital Management

Capital includes long-term debts and equity.

**The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.**

In addition, the Company is also required by the Corporation Law effective 16 August 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company at the **Annual General Shareholders' Meeting (RUPS).**

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended 30 June 2019, 31 December 2018, 2017 and 2016.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN  
(Lanjutan)

b. Manajemen Modal (Lanjutan)

Beberapa instrumen utang bank Perusahaan memiliki persyaratan rasio keuangan maksimum yang harus dipenuhi.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES  
(Continued)

b. Capital Management (Continued)

Some of the Company's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios.

**The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.**

40. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN

PT Bank Chinatrust Indonesia

Berdasarkan akta Notaris No. 14 tanggal 7 Agustus 2006 yang dibuat dihadapan Notaris Tjoa Karina Juwita, S.H., perubahan perjanjian No. 026/AMEND/III/2016 tanggal 18 Maret 2016, perubahan perjanjian No. 024/AMEND/III/2017 tanggal 20 Maret 2017, No. 025/AMEND/III/2018 tanggal 8 Maret 2018 dan perubahan perjanjian terakhir No. 041/AMEND/III/2019 tanggal 21 Maret 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Omnibus Line* dari PT Bank Chinatrust Indonesia sebagai berikut: Surat Kredit Berdokumen atas Unjuk, Surat Kredit Berdokumen Berjangka, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri atas Unjuk, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri Berjangka, Fasilitas *Usance Payable at Sight* (UPAS) tidak boleh melebihi USD 19.000.000.

Tingkat suku pinjaman sebagai berikut:

Fasilitas *Usance Payable at Sight* 5,50% mengambang untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan 10,50% per tahun mengambang untuk mata uang Rupiah.

Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2020.

Berdasarkan perjanjian No. 024/AMEND/III/ 2017 tanggal 20 Maret 2017, jaminan atas fasilitas ini:

- Hak Tanggungan Peringkat Pertama dengan nilai Hak Tanggungan sebesar Rp 42.500.000.000 atas tanah dan bangunan yang terletak di Secoyudan 122 Solo dan Jalan Dokter Rajiman
- Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 265/Kemlayan seluas ± 148m<sup>2</sup> atas nama Ibu Megawati
- Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 366/Kemlayan seluas ± 2.408m<sup>2</sup> atas nama Ibu Megawati
- Hak Tanggungan Peringkat Kedua dengan nilai Hak Tanggungan sebesar Rp 2.000.000.000 atas tanah dan bangunan yang terletak di Secoyudan 122 Solo dan Jalan Dokter Rajiman
- Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 265/Kemlayan seluas ± 148m<sup>2</sup> atas nama Ibu Megawati
- Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 366/Kemlayan seluas ± 2.408m<sup>2</sup> atas nama Ibu Megawati

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

PT Bank Chinatrust Indonesia

Based on Notarial deed No. 14 dated 7 August 2006 of Tjoa Karina Juwita, S.H., based on the agreement No. 026/AMEND/III/2016 dated 18 March 2016, changes agreement No. 024/AMEND/III/2017 dated 20 March 2017, No. 025/AMEND/III/2018 dated 8 March 2018 and the latest agreement No. 041/AMEND/III/2019 dated 21 March 2019, the Company obtained the following credit facilities *Omnibus Line* from PT Bank Chinatrust Indonesia as follow: *Sight Letter of Credit, Usance Letter of Credit, Local Sight Letter of Credit, Local Usance Letter of Credit, Usance Payable at Sight (UPAS)* should not exceed USD 19,000,000.

The loans bear interest at the annual rates:

*Usance Payable at sight* 5.50% floating per annum for United States Dollar and 10.50% floating per annum for Rupiah.

The loan is due on 14 March 2020.

Based on agreement No. 024/AMEND/III/2017 dated 20 March 2017, the collateral for this facility:

- *First Rating Rights* with amounting to Rp 42,500,000,000 for land and buildings located at Secoyudan 122 Solo and Jalan Dokter Rajiman
- HGB No. 265/Kemlayan with ± 148m<sup>2</sup> on behalf of Ibu Megawati
- HGB No. 366/Kemlayan with ± 2,408m<sup>2</sup> on behalf of Ibu Megawati
- *Second Rating Rights* with amounting to Rp 2,000,000,000 for land and buildings located at Secoyudan 122 Solo and Jalan Dokter Rajiman
- HGB No. 265/Kemlayan with ± 148m<sup>2</sup> on behalf of Ibu Megawati
- HGB No. 366/Kemlayan with ± 2,408m<sup>2</sup> on behalf of Ibu Megawati

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

40. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (Lanjutan)

PT Bank Chinatrust Indonesia (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian No. 024/AMEND/III/2017 tanggal 20 Maret 2017, jaminan atas fasilitas ini: (Lanjutan)

- Hak Tanggungan Peringkat Pertama dengan nilai Hak Tanggungan sebesar Rp 8.200.000.000 atas tanah dan bangunan yang terletak di Jalan Karet Pedurenan Gang Sidik No. 12 dengan Sertifikat Hak Milik No. 77/Karet Kuningan seluas 356m<sup>2</sup> atas nama Iwan Setiawan.
- Hak Tanggungan Peringkat Pertama dengan nilai Hak Tanggungan sebesar Rp 2.500.000.000 atas tanah dan bangunan yang terletak di Meruya Ilir Blok A/5 No. 18 dengan Sertifikat Hak Milik No. 09695/Meruya Utara seluas 120m<sup>2</sup> atas nama Iwan Setiawan.
- Jaminan fidusia atas seluruh cadangan dan persediaan sebesar Rp 210.000.000.000 sebagaimana telah diatur dalam akta Notaris.

Rasio-rasio *financial covenant*:

- *Gearing ratio* eksternal maksimum 2x
- *Current ratio* minimum 1x
- Perbandingan antara *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization (EBITDA)* dengan beban bunga minimum 1,5x

Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir No. 041/AMEND/III/2019 tanggal 21 Maret 2019, Perusahaan tidak diperkenankan untuk memiliki pinjaman beragunan di lembaga keuangan lainnya (*pari-passu condition or equal treatment to all lenders for the clean basis facility condition*).

Citibank N. A

Berdasarkan perjanjian kredit No. MCFA/00098/SRI/19122016 tanggal 19 Desember 2016 dan perjanjian tanggal 12 Januari 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Citibank N. A., tidak lebih dari USD 40.000.000 dengan fasilitas sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Trust Receipt*.
- b. Fasilitas Pembiayaan Kredit Ekspor atau Kredit Pengemasan. Perusahaan akan menggunakan dana hasil pinjaman untuk membeli dan/atau memproduksi barang-barang ("**Barang**") **sehubungan dengan order pembelian** atau *Letter of Credit* yang diterimanya dari pembeli, yang selanjutnya akan diekspor atau dijual oleh Perusahaan di dalam wilayah Indonesia.
- c. Fasilitas Pembayaran Utang Dagang. Perusahaan akan menggunakan dana hasil pinjaman untuk membiayai pembayaran produk kepada para pemasok.
- d. Fasilitas Pembiayaan Piutang Dagang. Perusahaan akan menggunakan hasil pinjaman untuk membiayai piutang dagang Perusahaan.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

PT Bank Chinatrust Indonesia (Continued)

Based on agreement No. 024/AMEND/III/2017 dated 20 March 2017, the collateral for this facility: (Continued)

- *First Rating Rights* with amounting to Rp 8,200,000,000 for land and buildings located at Jalan Karet Pedurenan Gang Sidik No. 12 with SHM No. 77/Karet Kuningan area of 356m<sup>2</sup> on behalf Iwan Setiawan.
- *First Rating Rights* with amounting to Rp 2,500,000,000 for land and buildings located at Meruya Ilir Blok A/5 No.18 with SHM No. 09695/Meruya Utara area of 120m<sup>2</sup> on behalf Iwan Setiawan.
- *Fiduciary* for all allowance and inventories amounting to Rp 210,000,000,000 as set on Notarial deed.

*Financial covenant ratios*:

- *Gearing ration* external maximum 2x
- *Current ratio* minimum 1x
- *Comparasion* between *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization (EBITDA)* with a minimum interest 1.5x

Based on the latest agreement No. 041/AMEND/III/2019 dated 21 March 2019, the Company not permitted to hold collateral loans at other financial institutions (*pari-passu condition or equal treatment to all lenders for the clean basis facility condition*).

Citibank N. A

Based on agreement No. MCFA/00098/SRI/19122016 dated 19 December 2016 and amendment dated 12 January 2018, Company obtained the following credit facilities from Citibank N. A., not to exceed the sum of USD 40,000,000 with facilities as follows:

- a. *Trust Receipt Facilities*.
- b. *Export Credit Financing or Packing Loan Facilities*. The Company use the proceeds of loan to purchase and/or **produce goods ("**Goods**") in connection with purchase orders or Letters of Credit** received from its buyer which will subsequently be exported by the Company or sold domestically within Indonesia.
- c. *Trade Payables Financing Facilities*. Company shall use the proceeds of loan to payment of products to suppliers.
- d. *Trade Receivables Financing Facilities*. Company shall **use the proceeds of loan to finance the Company's trade receivables**.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

40. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (Lanjutan)

Citibank N. A (Lanjutan)

Jaminan yang diberikan kepada Bank untuk menjamin ketepatan pembayaran pada waktunya dari semua dan setiap kewajiban Perusahaan terhadap Bank sehubungan dengan Perjanjian ini termasuk, tetapi tidak terbatas, sebagai berikut:

- Jaminan fidusia atas bahan-bahan persediaan milik Perusahaan dengan nilai jaminan yang akan ditentukan oleh Bank atas pertimbangannya sendiri.
- Jaminan fidusia atas tagihan Debitur dengan nilai jaminan yang akan ditentukan oleh Bank atas pertimbangannya sendiri.

Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun sejak tanggal perjanjian ini dan secara otomatis diperpanjang terus-menerus untuk jangka waktu 1 (satu) tahun berikutnya sejak **setiap tanggal berakhirnya perjanjian ("Tanggal Berakhirnya Fasilitas")**, kecuali Bank memberikan pemberitahuan kepada Perusahaan 30 (tiga puluh) hari sebelum suatu tanggal berakhirnya fasilitas bahwa perjanjian ini akan diakhiri.

Berdasarkan perjanjian kredit No. LC/00099/SRI/19122016 tanggal 19 Desember 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas *Letter of Credit* yang diterbitkan dalam mata uang Rupiah, Dolar Amerika Serikat dan mata uang yang bukan mata uang Indonesia lainnya dari Citibank N. A.

Pembayaran bunga atas setiap jumlah yang terutang pada tingkat suku bunga yang diberitahukan dari waktu ke waktu.

Perjanjian ini dapat diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis kepada pihak lainnya, dengan ketentuan bahwa pengakhiran perjanjian ini tidak melepaskan Perusahaan atas kredit-kredit yang masih terutang dan belum ditarik atau yang telah dibuat, diperjanjikan, ditanggung atau ditimbulkan sebelum penerimaan oleh Bank atas pemberitahuan pengakhiran tertulis tersebut.

Bank Standard Chartered

Berdasarkan Surat Fasilitas Kredit No. JKT/M3H/0309 tanggal 28 Juni 2019, Perusahaan dan Entitas Anak (PT Sinar Pantja Djaja, PT Bitratex Industries dan PT Primayudha Mandirijaya) memperoleh fasilitas pinjaman dengan maksimum limit gabungan sebesar USD 40.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja Perusahaan dan Entitas Anak terkait dengan ekspor dan impor sebagai berikut:

- *LC Impor* - tidak dijamin dengan kredit limit:
  - PT Sri Rejeki Isman Tbk maksimum USD 40.000.000
  - PT Sinar Pantja Djaja maksimum USD 12.000.000
  - PT Bitratex Industries maksimum USD 20.000.000
  - PT Primayudha Mandirijaya maksimum USD 20.000.000

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

Citibank N. A (Continued)

The security to the Bank to secure the due and punctual payment of all and any obligation of the Company to the Bank pursuant of the Agreement shall include, but not limited to, the following:

- *Fiducia security over inventory of the Company in such amount as the Bank may determine in its sole discretion.*
- *Fiducia security over receivables of the Company in such amount as the Bank may determine in its sole discretion.*

This agreement shall be valid for a period of 1 (one) year as of the date of this agreement and shall be automatically extended for a continuous 1 (one) year period after each **expiry date thereafter (the "Facility Expired Date")**, unless the Bank notifies the Company 30 (thirty) calendar days prior to a facility expire date that the agreement will be terminated.

Based on agreement No. LC/00099/SRI/19122016 dated 19 December 2016, Company obtained Letter of Credit facilities issue in Rupiah, US Dollar and any other non-Indonesian currency from Citibank N. A.

Payment of interest on any amount outstanding at the rate as notified from time to time.

This agreement may be terminated by either party by written notice to other party, provided that no termination hereof shall release from any outstanding and undrawn credit or which have been created, contracted, assumed or incurred prior to receipt by Bank of such written notice of termination.

Bank Standard Chartered

Based on Facility Letter No. JKT/M3H/0309 dated 28 June 2019, the Company and Subsidiaries (PT Sinar Pantja Djaja, PT Bitratex Industries and PT Primayudha Mandirijaya) obtained facility credit with maximum combined limit USD 40,000,000. This facilities use for Company and Subsidiaries working capital for export and import as follows:

- *Import L/Cs - unsecured with credit limit:*
  - PT Sri Rejeki Isman Tbk maximum USD 40,000,000
  - PT Sinar Pantja Djaja maximum USD 12,000,000
  - PT Bitratex Industries maximum USD 20,000,000
  - PT Primayudha Mandirijaya maximum USD 20,000,000

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

40. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (Lanjutan)

Bank Standard Chartered (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Fasilitas Kredit No. JKT/M3H/0309 tanggal 28 Juni 2019, Perusahaan dan Entitas Anak (PT Sinar Pantja Djaja, PT Bitratex Industries dan PT Primayudha Mandirijaya) memperoleh fasilitas pinjaman dengan maksimum limit gabungan sebesar USD 40.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja Perusahaan dan Entitas Anak terkait dengan ekspor dan impor sebagai berikut: (Lanjutan)

- LC Impor - dijaminkan dengan kredit limit:
  - PT Sri Rejeki Isman Tbk maksimum USD 40.000.000
  - PT Sinar Pantja Djaja maksimum USD 12.000.000
  - PT Bitratex Industries maksimum USD 20.000.000
  - PT Primayudha Mandirijaya maksimum USD 20.000.000
- Pinjaman Impor dengan kredit limit:
  - PT Sri Rejeki Isman Tbk maksimum USD 40.000.000
  - PT Sinar Pantja Djaja maksimum USD 12.000.000
  - PT Bitratex Industries maksimum USD 20.000.000
  - PT Primayudha Mandirijaya maksimum USD 20.000.000
- Pembiayaan Tagihan Impor dengan kredit limit:
  - PT Sri Rejeki Isman Tbk maksimum USD 20.000.000
  - PT Sinar Pantja Djaja maksimum USD 12.000.000
  - PT Bitratex Industries maksimum USD 20.000.000
  - PT Primayudha Mandirijaya maksimum USD 20.000.000
- Pembiayaan Tagihan Ekspor dengan kredit limit:
  - PT Sri Rejeki Isman Tbk maksimum USD 20.000.000
  - PT Sinar Pantja Djaja maksimum USD 12.000.000
  - PT Bitratex Industries maksimum USD 20.000.000
  - PT Primayudha Mandirijaya maksimum USD 20.000.000
- Tagihan Kredit yang Dinegosiasikan - Berbeda dengan kredit limit:
  - PT Sri Rejeki Isman Tbk maksimum USD 20.000.000
  - PT Sinar Pantja Djaja maksimum USD 12.000.000
  - PT Bitratex Industries maksimum USD 20.000.000
  - PT Primayudha Mandirijaya maksimum USD 20.000.000

Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2019 dan diperpanjang secara otomatis untuk 12 bulan, kecuali ditentukan lain oleh Bank.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS  
(Continued)

Bank Standard Chartered (Continued)

Based on Facility Letter No. JKT/M3H/0309 dated 28 June 2019, the Company and Subsidiaries (PT Sinar Pantja Djaja, PT Bitratex Industries and PT Primayudha Mandirijaya) obtained facility credit with maximum combined limit USD 40,000,000. This facilities use for Company and Subsidiaries working capital for export and import as follows: (Continued)

- Import L/Cs - secured with credit limit:
  - PT Sri Rejeki Isman Tbk maximum USD 40,000,000
  - PT Sinar Pantja Djaja maximum USD 12,000,000
  - PT Bitratex Industries maximum USD 20,000,000
  - PT Primayudha Mandirijaya maximum USD 20,000,000
- Import Loan with credit limit:
  - PT Sri Rejeki Isman Tbk maximum USD 40,000,000
  - PT Sinar Pantja Djaja maximum USD 12,000,000
  - PT Bitratex Industries maximum USD 20,000,000
  - PT Primayudha Mandirijaya maximum USD 20,000,000
- Import Invoice Financing with credit limit:
  - PT Sri Rejeki Isman Tbk maximum USD 20,000,000
  - PT Sinar Pantja Djaja maximum USD 12,000,000
  - PT Bitratex Industries maximum USD 20,000,000
  - PT Primayudha Mandirijaya maximum USD 20,000,000
- Export Invoice Financing with credit limit:
  - PT Sri Rejeki Isman Tbk maximum USD 20,000,000
  - PT Sinar Pantja Djaja maximum USD 12,000,000
  - PT Bitratex Industries maximum USD 20,000,000
  - PT Primayudha Mandirijaya maximum USD 20,000,000
- Credit Bills Negotiated - Discrepant with credit limit:
  - PT Sri Rejeki Isman Tbk maximum USD 20,000,000
  - PT Sinar Pantja Djaja maximum USD 12,000,000
  - PT Bitratex Industries maximum USD 20,000,000
  - PT Primayudha Mandirijaya maximum USD 20,000,000

This loan is due on 31 October 2019 and automatically extend for every 12 months, unless determined by Bank.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

40. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (Lanjutan)

PT Bank Rabobank International Indonesia

Berdasarkan perjanjian No. 107/B/LGL/SLO/2017 tanggal 12 Oktober 2017 dan perubahan perjanjian terakhir No. 949/P/LGL/ABM/2018 tanggal 26 November 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Letter of Credit (LC) sublimit Trust Receipt (TR)* dengan limit USD 10.000.000 dan bunga sebesar LIBOR + 1,5% per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah sebagai modal kerja. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 30 Oktober 2019.

Jaminan atas fasilitas-fasilitas di atas:

- Piutang dagang senilai USD 6.105.813,69 sesuai dengan surat pernyataan tertanggal 6 Oktober 2017
- Stok barang senilai USD 6.500.000 sesuai dengan surat pernyataan tertanggal 6 Oktober 2017

Berdasarkan surat No. CBK/2018-032/DK-MP tanggal 20 Maret 2018, terdapat perubahan *financial covenant* sebagai berikut:

- *Debt Services Coverage Ratio (DSCR)* minimum 1,25x
- *EBITDA/Interest expenses* minimum 2,5x
- *Gearing Ratio* minimum 2x
- *Current Ratio* minimum 1x

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

Berdasarkan perjanjian No. JAK/190045/U/181010 tanggal 22 Januari 2019, Perusahaan dan Entitas Anak, PT Sinar Pandja Djaja ("SPD"), PT Bitratex Industries ("BI") dan PT Primayudha Mandirijaya ("PM"), memperoleh fasilitas kredit yang terdiri dari:

- (i) Fasilitas Kredit Berdokumen 1, dengan limit USD 35.000.000. Fasilitas ini tersedia untuk Perusahaan, SPD, BI dan PM. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk mengakomodasi pembelian bahan mentah atau suku cadang dan tersedia untuk lokal dan impor. Jangka waktu wesel pada saat dokumen diunjukkan.
- (ii) Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda 1, dengan limit USD 35.000.000. Fasilitas ini tersedia untuk Perusahaan, SPD, BI dan PM. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk mengakomodasi pembelian bahan mentah atau suku cadang dan tersedia untuk lokal dan impor.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS  
(Continued)

PT Bank Rabobank International Indonesia

Based on Agreement No. 107/B/LGL/SLO/2017 dated 12 October 2017 and the latest agreement No. 949/P/LGL/ABM/2018 dated 26 November 2018, the Company obtained the following Letter of Credit (LC) sublimit Trust Receipt (TR) with limit amounted USD 10,000,000 and interest LIBOR + 1.5% p.a. The purpose of this facility for working capital. The facility maturity date on 30 October 2019.

Collateral for the above facilities are:

- Trade receivable amounted USD 6,105,813.69 based on statement letter dated 6 October 2017
- Inventories amounted USD 6,500,000 based on statement letter dated 6 October 2017

Based on letter No. CBK/2018-032/DK-MP dated 20 March 2018, regarding changes in financial covenant, as follows:

- *Debt Services Coverage Ratio (DSCR)* minimum 1.25x
- *EBITDA/Interest expenses* minimum 2.5x
- *Gearing Ratio* minimum 2x
- *Current Ratio* minimum 1x

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

Based on agreement No. JAK/190045/U/181010 dated 22 January 2019, the Company and Subsidiaries, PT Sinar Pantja Djaja ("SPD"), PT Bitratex Industries ("BI") and PT Primayudha Mandirijaya ("PM"), obtained credit facility consists of:

- (i) Documentary Credit Facilities 1, with limit USD 35,000,000. This facility is available for the Company, SPD, BI and PM. The purpose of this facility is to accommodate purchase of raw material or spare part and available for domestic and import. Bill of exchange tenor is sight.
- (ii) Deferred Payment Credit Facility 1, with limit USD 35,000,000. This facility is available for the Company, SPD, BI and PM. The purpose of this facility is to accommodate purchase of raw material or spare part and available for domestic and import.



PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

40. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (Lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian No. JAK/190045/U/181010 tanggal 22 Januari 2019, Perusahaan dan Entitas Anak, PT Sinar Pandja Djaja ("SPD"), PT Bitratex Industries ("BI") dan PT Primayudha Mandirijaya ("PM"), memperoleh fasilitas kredit yang terdiri dari: (Lanjutan)

- (iii) Kredit Berdokumen Berjangka yang Dibayar atas Unjuk (UPAS) 1, dengan limit USD 35.000.000. Fasilitas ini tersedia untuk Perusahaan, SPD, BI dan PM. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk mengakomodasi pembelian bahan mentah atau suku cadang dan tersedia untuk lokal dan impor. Jangka waktu wesel maksimal 180 hari. Bunga akan dibebankan secara harian sebesar 8% per tahun dibawah *Best Lending Rate* (BL1) dari bank (yang saat ini adalah sebesar 13,7623% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank) dalam USD dan sebesar 3% per tahun dibawah *Best Lending Rate* (BL1) dari bank (yang saat ini adalah sebesar 15,15% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank) dalam Rupiah.
- (iv) Fasilitas Kredit Berdokumen 2, dengan limit USD 2.000.000. Fasilitas ini tersedia untuk Perusahaan, SPD, BI dan PM. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk pembelian mesin dan tersedia untuk lokal dan impor.
- (v) Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda 2, dengan limit USD 2.000.000. Fasilitas ini tersedia untuk Perusahaan, SPD, BI dan PM. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk pembelian mesin dan tersedia untuk lokal dan impor.
- (vi) Kredit Berdokumen Berjangka yang dibayar atas Unjuk (UPAS) 2, dengan limit USD 2.000.000. Fasilitas ini tersedia untuk Perusahaan, SPD, BI dan PM. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk pembelian mesin dan tersedia untuk lokal dan impor. Jangka waktu wesel maksimal 180 hari. Bunga akan dibebankan secara harian sebesar 8% per tahun dibawah *Best Lending Rate* (BL1) dari bank (yang saat ini adalah sebesar 13,7623% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank) dalam USD dan sebesar 3% per tahun dibawah *Best Lending Rate* (BL1) dari bank (yang saat ini adalah sebesar 15,15% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank) dalam Rupiah.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS  
(Continued)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Continued)

Based on agreement No. JAK/190045/U/181010 dated 22 January 2019, the Company and Subsidiaries, PT Sinar Pantja Djaja ("SPD"), PT Bitratex Industries ("BI") and PT Primayudha Mandirijaya ("PM"), obtained credit facility consists of: (Continued)

- (iii) *Usance Payable at Sight (UPAS) 1, with limit USD 35,000,000. This facility is available for the Company, SPD, BI and PM. The purpose of this facility is to accommodate purchase of raw material or spare part and available for domestic and import. Bill of exchange tenor is maximum 180 days. Interest will be charged only on a daily basis at 8% per annum below the Bank Best's Lending Rate (BL1) (currently at 13.7623% per annum but subject to fluctuation at the bank's direction) in USD and 3% per annum below the Bank Best's Lending Rate (BL1) (currently at 15.15% per annum but subject to fluctuation at the bank's direction) in Rupiah.*
- (iv) *Documentary Credit Facility 2, with limit USD 2,000,000. This facility is available for the Company, SPD, BI and PM. The purpose of this facility is for purchase of machineries and available for domestic and import.*
- (v) *Deferred Payment Credit Facility 2, with limit USD 2,000,000. This facility is available for the Company, SPD, BI and PM. The purpose of this facility is for purchase of machineries and available for domestic and import.*
- (vi) *Usance Payable at Sight (UPAS) 2, with limit USD 2,000,000. This facility is available for the Company, SPD, BI and PM. The purpose of this facility is for purchase of machineries and available for domestic and import. Bill of exchange tenor is maximum 180 days. Interest will be charged only on a daily basis at 8% per annum below the Bank Best's Lending Rate (BL1) (currently at 13.7623% per annum but subject to fluctuation at the bank's direction) in USD and 3% per annum below the Bank Best's Lending Rate (BL1) (currently at 15.15% per annum but subject to fluctuation at the bank's direction) in Rupiah.*

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

40. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (Lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian No. JAK/190045/U/181010 tanggal 22 Januari 2019, Perusahaan dan Entitas Anak, PT Sinar Pandja Djaja ("SPD"), PT Bitratex Industries ("BI") dan PT Primayudha Mandirijaya ("PM"), memperoleh fasilitas kredit yang terdiri dari: (Lanjutan)

- (vii) Pinjaman Impor, dengan limit USD 35.000.000. Fasilitas ini tersedia untuk Perusahaan, SPD, BI dan PM. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk melunasi wesel impor Fasilitas Kredit Berdokumen 1/Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda 1 untuk pembelian bahan mentah atau barang yang terkait produksi. Jangka waktu pinjaman maksimal 180 hari dari tanggal jatuh tempo yang terkait. Bunga akan dibebankan secara harian sebesar 8% per tahun dibawah *Best Lending Rate* (BL1) dari bank (yang saat ini adalah sebesar 13,7623% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank) dalam USD dan sebesar 3% per tahun dibawah *Best Lending Rate* (BL1) dari bank (yang saat ini adalah sebesar 15,15% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank) dalam Rupiah.
- (viii) Dokumen terhadap Pembayaran, dengan limit USD 35.000.000. Fasilitas ini tersedia untuk Perusahaan, SPD, BI dan PM. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk membeli dokumen ekspor diluar Kredit Berdokumen. Jangka waktu wesel adalah yang dibayar pada saat diunjukkan. Bunga akan dibebankan secara harian sebesar 7% per tahun dibawah *Best Lending Rate* (BL1) dari bank (yang saat ini adalah sebesar 13,7623% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank) dalam USD dan sebesar 3% per tahun dibawah *Best Lending Rate* (BL1) dari bank (yang saat ini adalah sebesar 15,15% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank) dalam Rupiah.
- (ix) Dokumen terhadap Akseptasi/Dokumen Teknis terhadap Akseptasi, dengan limit USD 35.000.000. Fasilitas ini tersedia untuk Perusahaan, SPD, BI dan PM. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk membeli dokumen ekspor diluar Kredit Berdokumen. Jangka waktu wesel adalah 90 hari. Bunga akan dibebankan secara harian sebesar 7% per tahun dibawah *Best Lending Rate* (BL1) dari bank (yang saat ini adalah sebesar 13,7623% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank) dalam USD dan sebesar 3% per tahun dibawah *Best Lending Rate* (BL1) dari bank (yang saat ini adalah sebesar 15,15% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank) dalam Rupiah.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS  
(Continued)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Continued)

Based on agreement No. JAK/190045/U/181010 dated 22 January 2019, the Company and Subsidiaries, PT Sinar Pantja Djaja ("SPD"), PT Bitratex Industries ("BI") and PT Primayudha Mandirijaya ("PM"), obtained credit facility consists of: (Continued)

- (vii) Clean Import Loan, with limit USD 35,000,000. This facility is available for the Company, SPD, BI and PM. The purpose of this facility is to retire import bill under Documentary Credit Facility 1/Deferred Payment Credit Facility 1 for purchasing of raw material or goods related to production. Loan tenor maximum is 180 days from the date of the relevant bill. Interest will be charged only on a daily basis at **8% per annum below the Bank Best's Lending Rate (BL1)** (currently at 13.7623% per annum but subject to fluctuation at the bank's direction) in USD and **3% per annum below the Bank Best's Lending Rate (BL1)** (currently at 15.15% per annum but subject to fluctuation at the bank's direction) in Rupiah.
- (viii) Documents against Payment, with limit USD 35,000,000. This facility is available for the Company, SPD, BI and PM. The purpose of this facility is to purchase of non-Documentary Credit export document. Bill's tenor is sight. Interest will be charged only on a daily basis at 7% per annum below the Bank Best's Lending Rate (BL1) (currently at 13.7623% per annum but subject to fluctuation at the bank's direction) in USD and 3% per annum below the Bank Best's Lending Rate (BL1) (currently at 15.15% per annum but subject to fluctuation at the bank's direction) in Rupiah.
- (ix) Documents against Acceptance/Technical Documents against Acceptance, with limit USD 35,000,000. This facility is available for the Company, SPD, BI and PM. The purpose of this facility is to purchase of non-Documentary Credit export document. Bill's tenor up to 90 days. Interest will be charged only on a daily basis at 7% per annum below the Bank Best's Lending Rate (BL1) (currently at 13.7623% per annum but subject to fluctuation at the bank's direction) in USD and 3% per annum below the Bank Best's Lending Rate (BL1) (currently at 15.15% per annum but subject to fluctuation at the bank's direction) in Rupiah.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

40. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (Lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian No. JAK/190045/U/181010 tanggal 22 Januari 2019, Perusahaan dan Entitas Anak, PT Sinar Pandja Djaja ("SPD"), PT Bitratex Industries ("BI") dan PT Primayudha Mandirijaya ("PM"), memperoleh fasilitas kredit yang terdiri dari: (Lanjutan)

- (x) Pinjaman atas Ekspor, dengan limit USD 7.500.000. Fasilitas ini tersedia untuk Perusahaan, SPD, BI dan PM. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk menyediakan pembiayaan modal kerja untuk biaya produksi terhadap kontrak penjualan atau pesanan pembelian dari para pembeli yang disetujui. Bunga akan dibebankan secara harian sebesar 7% per tahun dibawah *Best Lending Rate* (BL1) dari bank (yang saat ini adalah sebesar 13,7623% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank) .
- (xi) Fasilitas Bank Garansi, dengan limit USD 1.500.000. Fasilitas ini hanya tersedia untuk BI dan PM. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk memfasilitasi kebutuhan bank garansi. Sub limit dalam fasilitas ini adalah: jaminan penawaran USD 250.000, jaminan bea cukai USD 1.500.000, jaminan pembayaran di depan USD 250.000, jaminan pelaksanaan USD 250.000, jaminan penahanan USD 250.000.
- (xii) Pinjaman Impor 1 untuk Pembiayaan Tagihan Pembelian yang Disetujui (BAIF)/Solusi Rantai Pasokan - Tagihan yang Disetujui (SCS-AI), dengan limit USD 5.000.000. Fasilitas ini tersedia untuk Perusahaan, SPD, BI dan PM. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk melunasi jumlah terhutang fasilitas BAIF/SCS-AI. Jangka waktu pinjaman maksimal 180 hari dari tanggal tagihan. Bunga akan dibebankan secara harian sebesar 8% per tahun dibawah *Best Lending Rate* (BL1) dari bank (yang saat ini adalah sebesar 13,7623% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank) dalam USD dan sebesar 4% per tahun dibawah *Best Lending Rate* (BL1) dari bank (yang saat ini adalah sebesar 15,15% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank) dalam Rupiah.
- (xiii) Surat Kredit Berdokumen Siaga dengan limit EUR 2.500.000. Fasilitas ini hanya tersedia untuk Perusahaan. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk memfasilitasi penerbitan Surat Kredit Berdokumen Siaga kepada HSBC Jerman.
- (xiv) Fasilitas Treasury 1 (Interest Rate Swap) dengan limit USD 6.000.000. Fasilitas ini hanya tersedia untuk Perusahaan. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk mengakomodasi persyaratan lindung nilai untuk pinjaman sindikasi yang diajukan dengan notional sampai dengan USD 100.000.000.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS  
(Continued)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Continued)

Based on agreement No. JAK/190045/U/181010 dated 22 January 2019, the Company and Subsidiaries, PT Sinar Pantja Djaja ("SPD"), PT Bitratex Industries ("BI") and PT Primayudha Mandirijaya ("PM"), obtained credit facility consists of: (Continued)

- (x) Loan Againsts Export, with limit USD 7,500,000. This facility is available for the Company, SPD, BI and PM. The purpose of this facility is to provide working capital financing for production costs against sales contract or purchase order from approved buyers. Interest will be charged only on a daily basis at 7% per annum below the Bank Best's Lending Rate (BL1) (currently at 13.7623% per annum but subject to fluctuation at the bank's direction).
- (xi) Guarantee Facility, with limit USD 1,500,000. This facility is only available for the BI and PM. The purpose of this facility is facilitate bank guarantee requirement. The sub-limits under this facilities are: bid bonds USD 250,000, custom bonds USD 1,500,000, advance payment bonds USD 250,000, performance bonds USD 250,000, retention bonds USD 250,000.
- (xii) Clean Import Loan 1 for Buyers Approved Invoice Financing (BAIF)/Supply Chain Solution - Approved Invoice (SCS-AI), with limit USD 5,000,000. This facility is available for the Company, SPD, BI and PM. The purpose of this facility is to retire the outstanding of BAIF/SCS-AI. Loan tenor maximum is 180 days from the date of invoice. Interest will be charged only on a daily basis at 8% per annum below the Bank Best's Lending Rate (BL1) (currently at 13.7623% per annum but subject to fluctuation at the bank's direction) in USD and 4% per annum below the Bank Best's Lending Rate (BL1) (currently at 15.15% per annum but subject to fluctuation at the bank's direction) in Rupiah.
- (xiii) Standby Letter of Credit, with limit EUR 2,500,000. This facility is only available for the Company. The purpose of this facility is facilitate Standby Letter of Credit issuance to HSBC Germany.
- (xiv) Treasury Facility 1 (Interest Rate Swap) with limit USD 6,000,000. This facility is only available for the Company. The purpose of this facility is to accommodate hedging requirement for the proposed syndicated loan with notional amount up to USD 100,000,000.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

40. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (Lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian No. JAK/190045/U/181010 tanggal 22 Januari 2019, Perusahaan dan Entitas Anak, PT Sinar Pantja Djaja ("SPD"), PT Bitratex Industries ("BI") dan PT Primayudha Mandirijaya ("PM"), memperoleh fasilitas kredit yang terdiri dari: (Lanjutan)

- (xv) Fasilitas Treasury 2 (Limit Paparan terhadap Resiko (tertimbang)) dengan limit USD 500.000. Fasilitas ini hanya tersedia untuk Perusahaan, SPD, BI dan PM. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk transaksi lindung nilai terhadap eksposur nilai tukar melalui transaksi *spot*, *option*, *tom* dan *forward*. Jangka waktu maksimum 1 tahun.

Jaminan atas pinjaman ini adalah *clean basis*.

Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun sejak tanggal Perjanjian ini dan akan terus berlaku hingga Bank secara tertulis membatalkan, menghentikan atau membebaskan dari kewajibannya berdasarkan Perjanjian ini atau perjanjian lain yang berkaitan dengannya.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Berdasarkan akta Notaris No. 387, 388 dan 389 tanggal 28 September 2017, Notaris Herry Hartanto Seputro, S.H., PT Sinar Pantja Djaja ("SPD"), Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit berupa:

- Ijarah Muntahiyah Bi Tamlik dengan jumlah limit USD 30.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 28 September 2024. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk pembelian mesin pemintal benang dan peralatan pendukung pabrik.

Jaminan atas fasilitas-fasilitas di atas:

- Tanah yang terletak di Sukoharjo, Jawa Tengah dengan Sertifikat Hak Milik No. 820/Janggalan seluas 1.876m<sup>2</sup> atas nama Megawati.
- Tanah yang terletak di Sukoharjo, Jawa Tengah dengan Sertifikat Hak Milik No. 1118/Janggalan seluas 1.863m<sup>2</sup> atas nama Megawati.
- Tanah yang terletak di Sukoharjo, Jawa Tengah dengan Sertifikat Hak Milik No. 149/Janggalan seluas 1.448m<sup>2</sup> atas nama Megawati.
- Tanah yang terletak di Sukoharjo, Jawa Tengah dengan Sertifikat Hak Milik No. 1400/Janggalan seluas 1.801m<sup>2</sup> atas nama Megawati.
- Tanah yang terletak di Sukoharjo, Jawa Tengah dengan Sertifikat Hak Milik No. 1380/Janggalan seluas 1.843m<sup>2</sup> atas nama Megawati.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Continued)

Based on agreement No. JAK/190045/U/181010 dated 22 January 2019, the Company and Subsidiaries, PT Sinar Pantja Djaja ("SPD"), PT Bitratex Industries ("BI") and PT Primayudha Mandirijaya ("PM"), obtained credit facility consists of: (Continued)

- (xv) Treasury Facility 2 (Exposure Risk Limit (weighed)) with limit USD 500,000. This facility is only available for the Company, SPD, BI and PM. The purpose of this facility is to hedging foreign currency exposures through *spot*, *option*, *tom* and *forward*. Maximum tenor: 1 year.

*Collateral for this loan is clean basis.*

*This Agreement, shall be valid for a period of 1 (one) year as of the date of this Agreement and shall continue to be applicable until the Bank cancel, cease or discharge in writing from its obligations under this Agreement or otherwise any other agreement related hereto.*

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Based on Notarial deed No. 387, 388 and 389 dated 28 September 2017, Notary Herry Hartanto Seputro, S.H., the Subsidiary, PT Sinar Pantja Djaja ("SPD"), obtained credit facilities:

- *Ijarah Muntahiyah Bi Tamlik with credit limit USD 30,000,000. The loan is due on 28 September 2024. The purpose of this facility is to purchase of spinning machineries and factory supporting equipment.*

*Collateral for the above facilities are:*

- *Land located at Sukoharjo, Jawa Tengah with SHM No. 820/Janggalan area of 1,876m<sup>2</sup> on behalf Megawati.*
- *Land located at Sukoharjo, Jawa Tengah with SHM No. 1118/Janggalan area of 1,863m<sup>2</sup> on behalf Megawati.*
- *Land located at Sukoharjo, Jawa Tengah with SHM No. 149/Janggalan area of 1,448m<sup>2</sup> on behalf Megawati.*
- *Land located at Sukoharjo, Jawa Tengah with SHM No. 1400/Janggalan area of 1,801m<sup>2</sup> on behalf Megawati.*
- *Land located at Sukoharjo, Jawa Tengah with SHM No. 1380/Janggalan area of 1,843m<sup>2</sup> on behalf Megawati.*

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

40. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (Lanjutan)

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS  
(Continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Continued)

Berdasarkan akta Notaris No. 387, 388 dan 389 tanggal 28 September 2017, Notaris Herry Hartanto Seputro, S.H., **PT Sinar Pantja Djaja ("SPD")**, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit berupa: (Lanjutan)

Based on Notarial deed No. 387, 388 and 389 dated 28 September 2017, Notary Herry Hartanto Seputro, S.H., **the Subsidiary, PT Sinar Pantja Djaja ("SPD")**, obtained credit facilities: (Continued)

- Ijarah Muntahiyah Bi Tamlik dengan jumlah limit USD 30.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 28 September 2024. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk pembelian mesin pemintal benang dan peralatan pendukung pabrik. (Lanjutan)

- Ijarah Muntahiyah Bi Tamlik with credit limit USD 30,000,000. The loan is due on 28 September 2024. The purpose of this facility is to purchase of spinning machineries and factory supporting equipment. (Continued)

Jaminan atas fasilitas-fasilitas di atas: (Lanjutan)

Collateral for the above facilities are: (Continued)

- Tanah yang terletak di Sukoharjo, Jawa Tengah dengan Sertifikat Hak Milik No. 972/Jangglegang seluas 1.706m<sup>2</sup> atas nama Megawati.
- Tanah yang terletak di Sukoharjo, Jawa Tengah dengan Sertifikat Hak Milik No. 1149/Jangglegang seluas 1.562m<sup>2</sup> atas nama Megawati.
- Tanah yang terletak di Sukoharjo, Jawa Tengah dengan Sertifikat Hak Milik No. 759/Jangglegang seluas 853m<sup>2</sup> atas nama Megawati.
- Tanah yang terletak di Sukoharjo, Jawa Tengah dengan Sertifikat Hak Milik No. 1390/Jangglegang seluas 1.732m<sup>2</sup> atas nama Megawati.
- Tanah yang terletak di Sukoharjo, Jawa Tengah dengan Sertifikat Hak Milik No. 686/Jangglegang seluas 3.475m<sup>2</sup> atas nama Megawati.
- Tanah yang terletak di Sukoharjo, Jawa Tengah dengan Sertifikat Hak Milik No. 337/Jangglegang seluas 5.391m<sup>2</sup> atas nama Mira Christina Setiady.
- Tanah yang terletak di Sukoharjo, Jawa Tengah dengan Sertifikat Hak Milik No. 1190/Jangglegang seluas 1.871m<sup>2</sup> atas nama Mira Christina Setiady.
- Tanah yang terletak di Sukoharjo, Jawa Tengah dengan Sertifikat Hak Milik No. 1151/Jangglegang seluas 1.136m<sup>2</sup> atas nama Mira Christina Setiady.
- Tanah yang terletak di Sukoharjo, Jawa Tengah dengan Sertifikat Hak Milik No. 587/Jangglegang seluas 1.548m<sup>2</sup> atas nama Mira Christina Setiady.
- Tanah yang terletak di Sukoharjo, Jawa Tengah dengan Sertifikat Hak Milik No. 361/Jangglegang seluas 1.920m<sup>2</sup> atas nama Mira Christina Setiady.
- Jaminan yang membuat nilai seluruh jaminan menjadi 125% dari seluruh kewajiban berdasarkan perjanjian kredit.

- Land located at Sukoharjo, Jawa Tengah with SHM No. 972/Jangglegang area of 1,706m<sup>2</sup> on behalf Megawati.
- Land located at Sukoharjo, Jawa Tengah with SHM No. 1149/Jangglegang area of 1,562m<sup>2</sup> on behalf Megawati.
- Land located at Sukoharjo, Jawa Tengah with SHM No. 759/Jangglegang area of 853m<sup>2</sup> on behalf Megawati.
- Land located at Sukoharjo, Jawa Tengah with SHM No. 1390/Jangglegang area of 1,732m<sup>2</sup> on behalf Megawati.
- Land located at Sukoharjo, Jawa Tengah with SHM No. 686/Jangglegang area of 3,475m<sup>2</sup> on behalf Megawati.
- Land located at Sukoharjo, Jawa Tengah with SHM No. 337/Jangglegang area of 5,391m<sup>2</sup> on behalf Mira Christina Setiady.
- Land located at Sukoharjo, Jawa Tengah with SHM No. 1190/Jangglegang area of 1,871m<sup>2</sup> on behalf Mira Christina Setiady.
- Land located at Sukoharjo, Jawa Tengah with SHM No. 1151/Jangglegang area of 1,136m<sup>2</sup> on behalf Mira Christina Setiady.
- Land located at Sukoharjo, Jawa Tengah with SHM No. 587/Jangglegang area of 1,548m<sup>2</sup> on behalf Mira Christina Setiady.
- Land located at Sukoharjo, Jawa Tengah with SHM No. 361/Jangglegang area of 1,920m<sup>2</sup> on behalf Mira Christina Setiady.
- Collateral that make value of all collateral become 125% of all obligation based of credit agreement.

Rasio *financial covenant* yaitu *Debt Service Reserve Account* minimum 1x.

Financial covenant ratio is *Debt Service Reserve Account* minimum 1x.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

40. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (Lanjutan)

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS  
(Continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Continued)

Berdasarkan akta Notaris No. 387, 388 dan 389 tanggal 28 September 2017, Notaris Herry Hartanto Seputro, S.H., **PT Sinar Pantja Djaja ("SPD")**, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit berupa: (Lanjutan)

Based on Notarial deed No. 387, 388 and 389 dated 28 September 2017, Notary Herry Hartanto Seputro, S.H., **the Subsidiary, PT Sinar Pantja Djaja ("SPD")**, obtained credit facilities: (Continued)

- *LC/SKBDN (Sight/Usance/UPAS)* dengan jumlah limit USD 30.000.000. Jangka waktu fasilitas kredit 84 bulan sejak tanggal penandatanganan akad ljarah Muntahiyah Bi Tamlik dengan maksimum 360 hari untuk setiap penerbitan L/C/SKBDN/TR. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk pembelian mesin pemintal benang dan peralatan pendukung pabrik. Tingkat suku bunga pinjaman sebesar LIBOR + 1,5% p.a.

- *LC/SKBDN (Sight/Usance/UPAS)* with credit limit USD 30,000,000. The term of the credit facility is 84 months from the date of signing of the ljarah Muntahiyah Bi Tamlik contract with a maximum of 360 days for each L/C/SKBDN/TR issuance. The purpose of this facility is to purchase of spinning machineries and factory supporting equipment. The rate of interest is LIBOR + 1.5% p.a.

Jaminan atas fasilitas tersebut adalah bahan baku dan barang jadi masing-masing sebesar USD 2.500.000 dan piutang usaha SPD per Juni 2017 sebesar USD 5.026.368.

The facility is secured by raw material and finish goods each of amounted USD 2,500,000 and trade receivables SPD as of June 2017 amounted USD 5,026,368.

Rasio-rasio *financial covenant*:

- *Liabilities to equity* maksimum 2,75x
- *Current Ratio* minimum 1x, berlaku sejak laporan keuangan audit periode 31 Desember 2017
- *Time Interest Earned (TIE)* minimum 2,75x
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimum 1,25x

*Financial covenant ratios*:

- *Liabilities to equity* maximum 2.75x
- *Current ratio* minimum 1x, valid since the audited financial statement as of 31 December 2017
- *Time Interest Earned (TIE)* minimum 2.75x
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimum 1.25x

Maksimum kredit yang diberikan atas fasilitas-fasilitas di atas sebesar USD 40.000.000.

Maximum credit based facilities above amounted USD 40,000,000.

Berdasarkan perjanjian No. S.2017.0002/DIR GLOBAL BANKING-LC&MNC tanggal 4 Januari 2017, akta Notaris No. 7 tanggal 2 Februari 2017, Notaris Herry Hartanto Seputro, S.H., perjanjian No. S.2018.0037/DIR GLOBAL BANKING - LC & MNC dated 12 Februari 2018 dan perjanjian terakhir No. S.2019.0007/DIR GLOBAL BANKING - LC & MNC tanggal 28 Januari 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

Based on agreement No. S.2017.0002/DIR GLOBAL BANKING-LC&MNC dated 4 January 2017, Notarial deed No. 7 dated 2 February 2017, Notary of Herry Hartanto Seputro, S.H., No. S.2018.0037/DIR GLOBAL BANKING - LC & MNC dated 12 February 2018 and the latest agreement No. S.2019.0007/DIR GLOBAL BANKING - LC & MNC dated 28 January 2019, the Company obtained credit facilities:

- *Uncommitted Omnibus Trade Facilities*
  - *LC* atau *SKBDN Line (Sight/Usance/UPAS/UPAU)*
  - *BG/SBLC/Demand Guarantee (DG)/Counter Guarantee (CG)*
  - *Export Negotiation/Diskonto*
  - *Trust Receipt (TR)*senilai USD 35.000.000 dan jangka waktu sampai 2 Februari 2020.
- *Omnibus Derivatives Line*
  - *IRS Line* senilai USD 75.000.000 dan jangka waktu 3 tahun (d disesuaikan dengan pembiayaan syariah).
  - *FX Line - Tom, Spot, Forward, Swap (buy/sell)* senilai USD 65.000.000 dan jangka waktu 3 tahun.

- *Uncommitted Omnibus Trade Facilities*
  - *LC* or *SKBDN Line (Sight/Usance/UPAS/UPAU)*
  - *BG/SBLC/Demand Guarantee (DG)/Counter Guarantee (CG)*
  - *Export Negotiation/Diskonto*
  - *Trust Receipt (TR)*amounted USD 35,000,000 and maturity date on 2 February 2020.
- *Omnibus Derivatives Line*
  - *IRS Line* amounted USD 75,000,000 and a period of 3 years (adjusted for syariah financing).
  - *FX Line - Tom, Spot, Forward, Swap (buy/sell)* amounted USD 65,000,000 and a period of 3 years.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

40. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (Lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Lanjutan)

Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk pembelian bahan baku dan bahan pendukung.

Tingkat suku bunga pinjaman:

- Bunga UPAS/UPAU USD: LIBOR + 1,50% per tahun
- Bunga TR USD: LIBOR + 2,75% per tahun
- Bunga TR IDR: JIBOR + 4,25% per tahun

Rasio-rasio *financial covenant*:

- *Liabilities to Equity* maksimum 2,75x
- *Current Ratio* minimum 1,00x
- *EBITDA/Interest* minimum 2,50x
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimum 1,25x
- *Debt to Equity Ratio* maksimum 1,70x

PT Bank Mizuho Indonesia

Bank telah setuju untuk memberikan fasilitas kepada Perusahaan, berdasarkan perjanjian tanggal 24 Agustus 2018 dan perjanjian No. 452/MA/MZH/0719 tanggal 12 Juli 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

- *Import LC (Sight & Usance) and Acceptance* sebesar USD 50.000.000. Fasilitas ini digunakan Perusahaan untuk pembiayaan modal kerja terkait dengan impor. Jaminan fasilitas ini adalah berupa piutang dan persediaan dengan nilai USD 50.000.000. Bunga UPAS dan *Bill Bought* yaitu LIBOR/JIBOR + 0,75% per tahun.
- *Supply Chain Financing* sebesar USD 20.000.000. Fasilitas ini digunakan Perusahaan untuk pembiayaan modal kerja terkait dengan supplier Perusahaan. Jaminan fasilitas ini adalah berupa piutang dan persediaan dengan nilai USD 20.000.000.

Jangka waktu fasilitas kredit adalah 12 bulan setelah penandatanganan perjanjian.

Jaminan atas pinjaman ini adalah *negative pledge*.

Rasio-rasio *financial covenant*:

- *Net Debt/Tangible Net Worth Ratio* maksimum 1,35x
- *Net Debt/EBITDA Ratio* maksimum 3x
- *Interest Service Coverage Ratio* minimum 2,5x

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS  
(Continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Continued)

The purpose of this facility is to purchase of raw material and supporting material.

The rate of interest:

- Interest of UPAS/UPAU USD: LIBOR + 1.50% p.a.
- Interest of TR USD: LIBOR + 2.75% p.a.
- Interest of TR IDR: JIBOR + 4.25% p.a.

Financial covenant ratios:

- *Liabilities to Equity* maximum 2.75x
- *Current Ratio* minimum 1.00x
- *EBITDA/Interest* minimum 2.50x
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimum 1.25x
- *Debt to Equity Ratio* maximum 1.70x

PT Bank Mizuho Indonesia

The Bank agree to provide the facility to the Company based on agreement dated 24 August 2018 and agreement No. 452/MA/MZH/0719 dated 12 July 2019, the Company obtained the credit facility:

- *Import LC (Sight & Usance) and Acceptance* amounted USD 50,000,000. This facility used by Company as working capital for import. Collateral of this facility is account receivable and inventory amounted USD 50,000,000. UPAS and Bill Bought Interest is LIBOR/JIBOR + 0.75% p.a.
- *Supply Chain Financing* amounted USD 20,000,000. This facility used by Company as working capital for supplier of Company. Collateral of this facility is account receivable and inventory amounted USD 20,000,000.

The term of the facility is 12 months after signing the agreement.

Collateral for this loan is negative pledge.

Financial covenant ratios:

- *Net Debt/Tangible Net Worth Ratio* maximum 1.35x
- *Net Debt/EBITDA Ratio* maximum 3x
- *Interest Service Coverage Ratio* minimum 2.5x

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

41. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

41. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Transaksi non-kas:

Non-cash transaction:

	30 Juni/ June 2019 (Enam bulan/ Six months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 2018 (Enam bulan/ Six months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Des/Dec 2018 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)	31 Des/Dec 2017 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)	31 Des/Dec 2016 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)	
Beban amortisasi atas membeli kembali wesel bayar sebesar USD 350.000.000 dengan harga pembelian sebesar USD 175.481.000	( 1.107.356 )	-	-	-	-	Amortization expenses for repurchases notes payable amounted USD 350,000,000 with purchases price amounted USD 175,481,000
Diskonto, biaya, biaya jasa penerbitan wesel bayar yang dikurangkan dari penerimaan bersih wesel bayar USD 150.000.000	-	-	-	2.715.100	-	Discount, notes payables issuance costs deducted from the net proceeds of the notes USD 150,000,000
Pembelian kembali wesel bayar USD 270.000.000 yang dikurangkan dari penerimaan bersih wesel bayar USD 350.000.000	-	-	-	-	180.736.000	Repurchases notes deducted from the net proceeds of the Notes USD 270,000,000
Biaya jasa penerbitan, premium/ bunga wesel bayar yang dikurangkan dari penerimaan bersih wesel bayar	-	-	-	-	20.029.056	Notes payable issuance costs, premium/interest deducted from the net proceeds of the notes payable
Biaya bunga, penalti, transaksi yang dikurangkan dari penerimaan bersih utang jangka panjang	-	-	-	-	5.270.826	Interest, penalty, transaction cost deduct from net proceeds long-term bank loan
Kapitalisasi biaya bunga ke aset tetap	-	-	-	8.123.478	18.879.850	Capitalization interest expenses to fixed assets
Reklasifikasi uang muka jangka panjang untuk pembelian aset tetap terhadap aset tetap	-	224.152	1.114.808	23.131.558	-	Reclasification long-term advances for purchases of fixed asset



PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

41. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (Lanjutan)

41. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION (Continued)

Berikut ini transaksi kas dan non-kas dari aktivitas pendanaan yang ditunjukkan dalam rekonsiliasi liabilitas dari transaksi pendanaan.

Following is the cash and non-cash transactions from financial activities which are showed in the reconciliation of liabilities from financing activities.

		30 Juni/June 2019 (Tidak diaudit/Unaudited)				
		Utang bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loans</i>	Utang bank jangka panjang/ <i>Long-term bank loans</i>	Wesel bayar/ <i>Notes payable</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo 31 Desember 2018		122.993.804	39.812.789	493.098.425	655.905.018	Balance as of 31 December 2018
<u>Perubahan arus kas dari aktivitas pendanaan</u>						<u>Changes from financing cash flows</u>
Penerimaan		22.324.183	364.556.692	-	386.880.875	Proceeds
Pembayaran		(122.993.804)	(39.812.789)	(184.989.877)	(347.796.470)	Payment
		(100.669.621)	324.743.903	(184.989.877)	39.084.405	
<u>Perubahan transaksi non-kas</u>						<u>Non-cash changes</u>
Biaya transaksi		-	1.982.384	-	1.982.384	Transaction cost
Biaya <i>repurchases</i>		-	-	9.508.877	9.508.877	Repurchases cost
Amortisasi biaya wesel bayar ditangguhkan/diskonto		-	-	1.822.325	1.822.325	Amortization of deferred bond expenses/discount
		-	1.982.384	11.331.202	13.313.586	
Saldo 30 Juni 2019		22.324.183	366.539.076	319.439.750	708.303.009	Balance as of 30 June 2019
		31 Desember/December 2018 (Diaudit/Audited)				
		Utang bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loans</i>	Utang bank jangka panjang/ <i>Long-term bank loans</i>	Surat utang jangka menengah/ <i>Medium-term notes</i>	Wesel bayar/ <i>Notes payable</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Saldo 31 Desember 2017		101.720.124	21.169.272	40.000.000	491.273.002	654.162.398
<u>Perubahan arus kas dari aktivitas pendanaan</u>						<u>Changes from financing cash flows</u>
Penerimaan		48.374.652	22.110.183	25.000.000	-	95.484.835
Pembayaran		(27.635.424)	(3.466.667)	-	-	(31.102.091)
		20.739.228	18.643.516	25.000.000	-	64.382.744
<u>Perubahan transaksi non-kas</u>						<u>Non-cash changes</u>
Selish kurs		534.452	1	-	-	534.453
Amortisasi biaya wesel bayar ditangguhkan/diskonto		-	-	-	1.825.423	1.825.423
		534.452	1	-	1.825.423	2.359.876
Saldo 30 Juni 2018		122.993.804	39.812.789	65.000.000	493.098.425	720.905.018

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

42. PERISTIWA SETELAH PERIODE LAPORAN

PT Bank ONB Indonesia Tbk

Berdasarkan akta Notaris No. 1 tanggal 1 Juli 2019 yang dibuat dihadapan Notaris Tjoa Karina Juwita, S.H., perihal perjanjian kredit. Fasilitas tersebut adalah sebagai berikut:

- Fasilitas *Omnibus Working Capital*. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja perusahaan terkait dengan pengadaan bahan baku produksi import dan local dan pembiayaan terkait kebutuhan operasional lainnya.
  - Demand Loan sebesar Rp 500.000.000.000
  - LC/SKBDN *Sight/Usance/UPAS* dan UPAU sebesar Rp 750.000.000.000
  - LC/SKBDN *Sight/Trust Receipt* sebesar Rp 750.000.000.000
  - Diskonto Wesel Ekspor (DWE)/ Negosiasi Wesel Ekspor (NWE) sebesar Rp 750.000.000.000
  - SBLC sebesar EUR 10.000.000 (setara dengan Rp 168.000.000.000)Tingkat suku bunga fasilitas ini adalah JIBOR 1 bulan + 2,5% per tahun, *floating*, indikasi bunga 10% per tahun untuk mata uang IDR dan LIBOR 1 bulan + 2,5% per tahun, *floating*, indikasi bunga 5% per tahun untuk mata uang USD.  
Jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 12 bulan setelah penandatanganan perjanjian kredit.
- *FX Line Spot* dan *Forward*. Fasilitas ini digunakan untuk transaksi forex dengan jumlah fasilitas kredit USD 600.000 dan jumlah national USD 3.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 1 April 2020.

Jaminan atas pinjaman ini adalah *clean basis*.

Rasio-rasio *financial covenant*:

- *Interest Service Coverage Ratio* minimum 2,5x
- *Net Debt to Total Net Worth* maksimum 2x
- *Net Debt to EBITDA* maksimum 3x
- **Account Receivable + Inventory  $\geq$  Account Payable + Short-term Bank Loan**

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan Surat Penawaran Fasilitas Perbankan No. 104/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VII/2019 tanggal 11 Juli 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas gabungan adalah sebagai berikut:

- Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp 30.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja Perusahaan dan Entitas Anak dengan bunga 9,50% per tahun.

42. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

PT Bank ONB Indonesia Tbk

Based on Notarial deed No. 1 dated 1 July 2019, Notary of Tjoa Karina Juwita, S.H., concerning credit agreement. There are facilities, as follows:

- *Omnibus Working Capital* facilities. This facilities use for Company working capital for provide raw material for local and import and financing their other operations.
  - Demand Loan amounted Rp 500,000,000,000
  - LC/SKBDN *Sight/Usance/UPAS* and UPAU amounted Rp 750,000,000,000
  - LC/SKBDN/*Sight/Trust Receipt* amounted Rp 750,000,000,000
  - Discount Export Notes (DWE)/ Negotiation Export Notes (NWE) amounted Rp 750,000,000,000
  - SBLC amounted EUR 10,000,000 (equivalent with Rp 168,000,000,000)The interest rate of this facilities are JIBOR 1 month + 2.5% p.a., *floating*, indication of interest 10% p.a. for IDR currency and LIBOR 1 month + 2.5% p.a., *floating*, indication of interest 5% p.a. for USD currency.  
Tenor for credit facility until 12 months after signing credit facility.
- *FX Line Spot* and *Forward*. This facility use for forex transaction with amount of facilities credit USD 600,000 and national amount USD 3,000,000. This facility is due on 1 April 2020.

Collateral for this loan is *clean basis*.

*Financial covenant* ratios:

- *Interest Service Coverage Ratio* minimum 2.5x
- *Net Debt to Total Net Worth* maximum 2x
- *Net Debt to EBITDA* maximum 3x
- **Account Receivable + Inventory  $\geq$  Account Payable + Short-term Bank Loan**

PT Bank Permata Tbk

Based on Banking Facility Offer Letter No. 104/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VII/2019 dated 11 July 2019, the Company obtained combined credit as follows:

- *Uncommitted Checking Account Loan Facility* amounted Rp 30,000,000,000. This facilities use for Company and Subsidiaries working capital with interest rate of 9.50% per annum.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

42. PERISTIWA SETELAH PERIODE LAPORAN (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Penawaran Fasilitas Perbankan No. 104/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VII/2019 tanggal 11 Juli 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas gabungan adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

- *Omnibus Post Import Financing (PIF)* sebesar USD 35.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja Perusahaan dan Entitas Anak terkait dengan bisnis ekspor dan impor. Bunga untuk fasilitas adalah sebagai berikut:
  - PIF-USD sebesar LIBOR ditambah 1,75% per tahun
  - PIF-IDR sebesar JIBOR ditambah 1,75% per tahun
  - UPAS-USD sebesar LIBOR ditambah 1,25% per tahun
  - UPAS-IDR sebesar JIBOR ditambah 1,25% per tahun
  - CBN Clean/Discrepant-USD sebesar LIBOR ditambah 0,75% per tahun
  - CBN Clean/Discrepant-IDR sebesar JIBOR ditambah 0,75% per tahun.
- *FX Line (Today, TOM, Spot and Forward)*. Fasilitas ini digunakan untuk transaksi forex dengan jumlah fasilitas kredit USD 1.000.000.

Jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 36 bulan setelah penandatanganan perjanjian kredit.

Jaminan atas pinjaman ini adalah *clean basis*.

Rasio-rasio *financial covenant*:

- *Net Debt to Total Net Worth* (ekuitas dikurangi aset tidak berwujud) maksimum 1,35x untuk tahun 2019, 1,20x untuk tahun 2020 dan 1,05x untuk tahun 2021.
- *Net Debt to EBITDA* maksimum 3,00x untuk tahun 2019, 2,75x untuk tahun 2020 dan 2,25x untuk tahun 2021.
- *ISCR (EBITDA dibagi biaya bunga)* minimum 2,50x untuk tahun 2019, 2020 dan 2021.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Bank setuju memberikan fasilitas kepada Perusahaan berdasarkan perjanjian No. 031/CBT VIII/VII/2019 tanggal 5 Juli 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit:

1. Fasilitas *LC/SKBDN Sight/Usance/UPAS/UPAU*
  - *Plafond* : USD 50.000.000
  - Sifat fasilitas : *Uncommitted - Revolving*
  - Tujuan : Pembelian bahan baku
  - Jangka waktu : 1 tahun setelah tanggal pembukuan fasilitas

Sublimit

- a. Fasilitas *Trust Receipt (TR)*
  - *Plafond* : USD 25.000.000
  - Mata uang : USD dan IDR
  - Sifat fasilitas : *Uncommitted - Revolving*
  - Tujuan : pelunasan dokumen LC/SKBDN
  - Jangka waktu : 1 tahun setelah tanggal pembukuan fasilitas
  - Tingkat bunga : 5,50% p.a USD dan 10,00% p.a IDR

42. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

PT Bank Permata Tbk (Continued)

Based on Banking Facility Offer Letter No. 104/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VII/2019 dated 11 July 2019, the Company obtained combined credit as follows: (Continued)

- *Omnibus Post Import Financing (PIF)* amounted USD 35,000,000. This facilities use for Company and Subsidiaries working capital for export and import business. Interest for this facilities as follow:
  - *PIF-USD* amounted LIBOR plus 1.75% per annum
  - *PIF-IDR* amounted JIBOR plus 1.75% per annum
  - *UPAS-USD* amounted LIBOR plus 1.25% per annum
  - *UPAS-IDR* amounted JIBOR plus 1.25% per annum
  - *CBN Clean/Discrepant-USD* amounted LIBOR plus 0.75% per annum
  - *CBN Clean/Discrepant-IDR* amounted JIBOR plus 0.75% per annum.
- *FX Line (Today, TOM Spot and Forward)*. This facility use for forex transaction with amount of facilities credit USD 1,000,000.

Tenor for credit facility until 36 months after signing credit facility.

Collateral for this loan is *clean basis*.

*Financial covenant ratios*:

- *Net Debt to Total Net Worth* (equity less intangible assets) maximum 1.35x for 2019, 1.20x for 2020 and 1.05x for 2021.
- *Net Debt to EBITDA* maximum 3.00x for 2019, 2.75x for 2020 and 2.25x for 2021.
- *ISCR (EBITDA divided by interest cost)* minimum 2.50x for 2019, 2020 and 2021.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

The Bank agree to provide the facility to the Company based on agreement No. 031/CBT VIII/VII/2019 dated 5 July 2019, the Company obtained the credit facility:

1. Facility *LC/SKBDN Sight/Usance/UPAS/UPAU*
  - *Plafond* : USD 50,000,000
  - Facility type : *Uncommitted - Revolving*
  - Purpose : *Purchase raw material*
  - Due date : 1 (one) year after the date of this facilities

Sublimit

- a. *Trust Receipt (TR) Facility*
  - *Plafond* : USD 25,000,000
  - Currency : USD and IDR
  - Facility type : *Uncommitted - Revolving*
  - Purpose : *settlement LC/SKBDN*
  - Due date : 1 (one) year after the date of this facilities
  - Interest rate : 5.50% p.a USD and 10.00% p.a IDR

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

42. PERISTIWA SETELAH PERIODE LAPORAN (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)

Bank setuju memberikan fasilitas kepada Perusahaan berdasarkan perjanjian No. 031/CBT VIII/VII/2019 tanggal 5 Juli 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit: (Lanjutan)

1. Fasilitas LC/SKBDN Sight/Usance/UPAS/UPAU (Lanjutan)

*Interchangeable*

- b. Fasilitas PTK Trade Account Payable
- Plafond : USD 25.000.000
  - Mata uang : USD dan IDR
  - Sifat fasilitas : *Uncommitted - Revolving*
  - Tujuan : pembelian bahan baku non-LC/SKBDN
  - Jangka waktu : 1 tahun setelah tanggal pembukuan fasilitas
  - Tingkat bunga : 5,50% p.a USD dan 10,00% p.a IDR

- c. Fasilitas PTK Trade Account Receivable
- Plafond : USD 25.000.000
  - Mata uang : USD dan IDR
  - Sifat fasilitas : *Uncommitted - Revolving*
  - Tujuan : Modal kerja non-LC/SKBDN untuk membiayai piutang dagang
  - Jangka waktu : 1 tahun setelah tanggal pembukuan fasilitas
  - Tingkat bunga : 5,00% p.a USD & 9,50% p.a IDR

*Sublimit*

- d. Fasilitas Supplier Financing (Anjak Piutang) - *without recourse* (APWOR)
- Plafond : USD 10.000.000
  - Mata uang : IDR
  - Sifat fasilitas : *Uncommitted - Revolving*
  - Tujuan : Jual beli piutang supplier
  - Jangka waktu : 1 tahun setelah tanggal pembukuan fasilitas
  - Tingkat bunga : 10,00% p.a

*Sublimit*

- e. Fasilitas Bank Garansi (BG)
- Plafond : USD 10.000.000
  - Mata uang : USD dan IDR
  - Sifat Fasilitas : *Uncommitted - revolving*
  - Tujuan : memfasilitasi penerbitan bank garansi kepada pihak ketiga (bukan sebagai jaminan pinjaman)
  - Jangka waktu : 1 tahun setelah tanggal pembukuan fasilitas

42. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Continued)

The Bank agree to provide the facility to the Company based on agreement No. 031/CBT VIII/VII/2019 dated 5 July 2019, the Company obtained the credit facility: (Continued)

1. Facility LC/SKBDN Sight/Usance/UPAS/UPAU (Continued)

*Interchangeable*

- b. PTK Trade Account Payable Facility
- Plafond : USD 25,000,000
  - Currency : USD and IDR
  - Facility type : *Uncommitted - Revolving*
  - Purpose : purchases of raw material non-LC/SKBDN
  - Due date : 1 (one) year after the date of this facilities
  - Interest rate : 5.50% p.a USD and 10.00% p.a IDR

- c. PTK Trade Account Receivable Facility
- Plafond : USD 25,000,000
  - Currency : USD and IDR
  - Facility type : *Uncommitted - Revolving*
  - Purpose : Working capital non-LC/SKBDN for account receivable
  - Due date : 1 (one) year after the date of this facilities
  - Interest rate : 5.00% p.a USD and 9.50% p.a IDR

*Sublimit*

- d. Supplier Financing (Anjak Piutang) - *without recourse* (APWOR) Facility
- Plafond : USD 10,000,000
  - Currency : IDR
  - Facility type : *Uncommitted - Revolving*
  - Purpose : sales and purchases of trade receivables
  - Due date : 1 (one) year after the date of this facilities
  - Interest rate : 10.00% p.a

*Sublimit*

- e. Bank Garansi (BG) Facility
- Plafond : USD 10,000,000
  - Currency : USD and IDR
  - Facility type : *Uncommitted - Revolving*
  - Purpose : to facility bank garansi issue to third parties (not as of loan guarantee)
  - Due date : 1 (one) year after the date of this facilities

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

42. PERISTIWA SETELAH PERIODE LAPORAN (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)

Bank setuju memberikan fasilitas kepada Perusahaan berdasarkan perjanjian No. 031/CBT VIII/VII/2019 tanggal 5 Juli 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit: (Lanjutan)

1. Fasilitas LC/SKBDN Sight/Usance/UPAS/UPAU (Lanjutan)

- f. Fasilitas Negosiasi Wesel Ekspor (NWE) & Diskonto Wesel Ekspor (DWE)
- Plafond : USD 25.000.000
  - Mata uang : USD dan IDR
  - Sifat Fasilitas : *Uncommitted - Revolving*
  - Tujuan : Pembelian atau pembayaran *export LC/SKBDN*
  - Jangka waktu : 1 tahun setelah tanggal pembukuan fasilitas
  - Tingkat bunga : 5,00% p.a USD dan 9,50% p.a IDR

Jaminan atas pinjaman ini adalah *clean basis*.

Rasio-rasio *financial covenant*:

- *Current ratio* minimum 1,00x
- *EBITDA /interest expense* minimum 2,50x
- *Leverage ratio* maksimum 2,75x

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian No. 115/OL/CBD/VIII/2019 tanggal 2 Agustus 2019, Perusahaan dan Entitas Anak (PT Sinar Panjta Djaja, PT Bitratex Industries dan PT Primayudha Mandirijaya) memperoleh fasilitas kredit gabungan dari sebagai berikut:

- a. *Line Facility AI Musyarakah Rev - Revolving* digunakan untuk modal kerja Perusahaan dan Entitas Anak terkait dengan biaya listrik. Maksimum limit kredit fasilitas ini sebesar Rp 100.000.000.000.

Fasilitas ini memiliki pencairan maksimum sebagai berikut:

- PT Sri Rejeki Isman Tbk maksimum pencairan Rp 20.000.000.000
- PT Sinar Pantja Djaja maksimum pencairan Rp 4.000.000.000
- PT Bitratex Industries maksimum pencairan Rp 7.000.000.000
- PT Primayudha Mandirijaya maksimum pencairan Rp 4.000.000.000

42. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Continued)

The Bank agree to provide the facility to the Company based on agreement No. 031/CBT VIII/VII/2019 dated 5 July 2019, the Company obtained the credit facility: (Continued)

1. Facility LC/SKBDN Sight/Usance/UPAS/UPAU (Continued)

- f. **“Negosiasi Wesel Ekspor (NWE) & Diskonto Wesel Ekspor (DWE)” Facility**
- Plafond : USD 25,000,000
  - Currency : USD and IDR
  - Facility type : *Uncommitted - Revolving*
  - Purpose : *purchases or payment export LC/SKBDN*
  - Due date : 1 (one) year after the date of this facilities
  - Interest rate : 5.00% p.a USD and 9.50% p.a IDR

*Collateral for this loan is clean basis.*

*Financial covenant ratios:*

- *Current ratio* minimum 1.00x
- *EBITDA /interest expense* minimum 2.50x
- *Leverage ratio* maximum 2.75x

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Based on the agreement No. 115/OL/CBD/VIII/2019 date 2 August 2019, the Company and Subsidiaries (PT Sinar Panjta Djaja, PT Bitratex Industries dan PT Primayudha Mandirijaya) obtained the following combined credit facilities as follows:

- a. *Line Facility AI Musyarakah Rev - Revolving* uses for Company and Subsidiaries working capital for electricity expense. Maximum limit credit of this facility is Rp 100,000,000,000.

*This Facility have maximum drawdown as follows:*

- PT Sri Rejeki Isman Tbk maximum drawdown Rp 20,000,000,000
- PT Sinar Pantja Djaja maximum drawdown Rp 4,000,000,000
- PT Bitratex Industries maximum drawdown Rp 7,000,000,000
- PT Primayudha Mandirijaya maximum drawdown Rp 4,000,000,000

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

42. PERISTIWA SETELAH PERIODE LAPORAN (Lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian No. 115/OL/CBD/VIII/2019 tanggal 2 Agustus 2019, Perusahaan dan Entitas Anak (PT Sinar Panjta Djaja, PT Bitratex Industries dan PT Primayudha Mandirijaya) memperoleh fasilitas kredit gabungan dari sebagai berikut: (Lanjutan)

- b. *Line Facility Al Kafalah Bil Ujroh - Revolving* digunakan untuk modal kerja Perusahaan dan Entitas Anak terkait penerbitan LC/SKBDN untuk pengadaan bahan baku dan bahan pembantu lainnya. Maksimum limit kredit fasilitas ini sebesar Rp 285.000.000.000.

Fasilitas ini memiliki pencairan maksimum sebagai berikut:

- PT Sri Rejeki Isman Tbk maksimum pencairan Rp 285.000.000.000
- PT Primayudha Mandirijaya maksimum pencairan Rp 9.000.000.000

- c. *Line Facility Al Murabahah Revolving* digunakan untuk modal kerja Perusahaan dan Entitas anak Maksimum limit kredit fasilitas ini sebesar Rp 285.000.000.000.

Fasilitas ini memiliki pencairan maksimum sebagai berikut:

- PT Sri Rejeki Isman Tbk maksimum pencairan Rp 285.000.000.000
- PT Primayudha Mandirijaya maksimum pencairan Rp 9.000.000.000

Jangka waktu fasilitas adalah 12 bulan setelah penandatanganan akad.

Struktur jaminan fasilitas ini adalah *Negative Pledge* (seluruh jaminan Perusahaan tidak dijaminakan di PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dan juga tidak memberikan jaminan atau memberikan apapun ke kreditur lain).

Rasio-rasio *financial covenant*:

- *Consolidated ISCR (EBITDA/interest expense)* minimum 2,50x
- *Consolidated DSCR (EBITDA/interest expense + installment)* minimum 2,00x
- *Consolidated Debt to EBITDA (adjusted cash current portion)* maksimum 3,00x
- *Consolidated DER (adjusted cash current portion)* maksimum 1,35x

42. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Continued)

Based on the agreement No. 115/OL/CBD/VIII/2019 date 2 August 2019, the Company and Subsidiaries (PT Sinar Panjta Djaja, PT Bitratex Industries dan PT Primayudha Mandirijaya) obtained the following combined credit facilities as follow: (Continued)

- b. *Line Facility Al Kafalah Bil Ujroh - Revolving* uses for Company and Subsidiaries working capital related to issuance of LC/SKBDN for provide raw materials and others supporting materials. Maximum limit credit of this facility is Rp 285,000,000,000.

This Facility have maximum drawdown as follow:

- PT Sri Rejeki Isman Tbk maximum drawdown Rp 285,000,000,000
- PT Primayudha Mandirijaya maximum drawdown Rp 9,000,000,000

- c. *Line Facility Al Murabahah Revolving* uses for Company and Subsidiaries working capital. Maximum limit credit of this facility is Rp 285,000,000,000.

This Facility have maximum drawdown as follow:

- PT Sri Rejeki Isman Tbk maximum drawdown Rp 285,000,000,000
- PT Primayudha Mandirijaya maximum drawdown Rp 9,000,000,000

The term of the facility is 12 months after signing the agreement.

Collateral structure this facility is *Negative Pledge* (all Company's guarantees are not guaranteed at PT Bank Muamalat Indonesia Tbk and also not give guarantee or give anything to other creditor).

Financial covenant ratios:

- *Consolidated ISCR (EBITDA/interest expense)* minimum 2.50x
- *Consolidated DSCR (EBITDA/interest expense + installment)* minimum 2.00x
- *Consolidated Debt to EBITDA (adjusted cash current portion)* maximum 3.00x
- *Consolidated DER (adjusted cash current portion)* maximum 1.35x

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

42. PERISTIWA SETELAH PERIODE LAPORAN (Lanjutan)

MUFG Bank, Ltd.

Berdasarkan perjanjian tanggal 8 Juli 2019 dan konfirmasi fasilitas No. 0074/CF/CDU-NJ/RAD/19/19-00099-GC tanggal 22 Juli 2019 dan perjanjian terakhir No. 19-0099-GC-LN tanggal 22 Juli 2019, Perusahaan dan Anak Perusahaan (PT Sinar Pantja Djaja, PT Bitratex Industries dan PT Primayudha Mandirijaya) memperoleh fasilitas kredit:

a. *Common Line Facility*

Jumlah pokok maksimum Fasilitas adalah USD 25.000.000.

- *Uncommitted loan*
- *LC Import/Local (Sight, Usance)*  
Tujuan penggunaan fasilitas adalah untuk pembelian bahan baku dan pengadaan barang dan mesin dari dalam maupun luar negeri. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 22 Januari 2021.
- *Import Settlement*
- *Payable Finance*

b. *Forex Line (Forward, Swap)*

Jumlah pokok maksimum Fasilitas adalah USD 2.000.000. Tujuan penggunaan fasilitas adalah untuk mendukung aktifitas lindung nilai. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 22 Januari 2021.

Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun sejak tanggal perjanjian ini.

Jaminan atas pinjaman ini adalah *clean basis*.

Rasio-rasio *financial covenant*:

- *Net Debt to Tangible Net Worth* maksimum 1,35x
- *Net Debt to EBITDA* maksimum 3x
- *EBITDA to Interest* minimum 2,5x

Cathay United Bank

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 25 Juli 2019, jumlah pokok maksimum Fasilitas adalah USD 10.000.000 ("Jumlah Fasilitas").

Debitur wajib membayar bunga atas pencairan pinjaman atau *roll-over* pada suku bunga 2,5% per tahun di atas LIBOR dan pada hari terakhir dari periode bunga. Bunga akan dihitung atas dasar jumlah hari berlalu dan tahun 360 hari. Periode bunga adalah satu (1) atau tiga (3) bulan yang dipilih oleh debitur dalam pemberitahuan pencairan pinjaman atau *roll-over*, dan disetujui oleh Bank, atau masa lainnya sebagaimana disepakati bersama.

Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun sejak tanggal perjanjian ini.

42. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

MUFG Bank, Ltd.

Based on agreement dated 8 July 2019 and confirmation of facilities No. 0074/CF/CDU-NJ/RAD/19/19-00099-GC dated 22 July 2019 and the latest agreement No. 19-0099-GC-LN dated 22 July 2019, the Company and Subsidiaries (PT Sinar Pantja Djaja, PT Bitratex Industries and PT Primayudha Mandirijaya) obtained credit facility:

a. *Common Line Facility*

The maximum aggregate principal amount of the Facility is USD 25,000,000.

- *Uncommitted loan*
- *LC Import/Local (Sight, Usance)*  
Purpose of facility is for procurement including raw material/machineries from local or overseas. This facilities is due on 22 January 2021.

- *Import Settlement*
- *Payable Finance*

b. *Forex Line (Forward, Swap)*

The maximum aggregate principal amount of the Facility is USD 2,000,000. Purpose of facility to support general hedging activity. This facilities is due on 22 January 2021.

This agreement shall be valid for a period of 1 (one) year as of the date of this agreement.

*Collateral for this loan is clean basis.*

*Financial covenant ratios:*

- *Net Debt to Tangible Net Worth* maximum 1.35x
- *Net Debt to EBITDA* maximum 3x
- *EBITDA to Interest* minimum 2.5x

Cathay United Bank

Based on agreement dated 25 July 2019, the maximum aggregate principal amount of the Facility is USD 10,000,000 ("Facility Amount").

The borrower shall pay interest on a drawing on roll-over at the rate of 2.5% per annum over LIBOR and on the last day of the interest period. Interest shall be calculated on the basis of actual days elapsed and a 360-day year. The interest period shall be one (1) or three (3) months as selected by the Borrower in its drawing notice or roll-over notice, as the case may be, and agreed by the Bank, or such other period as may be mutually agreed.

This agreement shall be valid for a period of 1 (one) year as of the date of this agreement.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

42. PERISTIWA SETELAH PERIODE LAPORAN (Lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama *Supply Chain Financing* No. 0200/AKN/SRI/VII/2000 dan No. 3487/HT.01.07/DBK/2019 tanggal 12 Juli 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Supply Chain Financing* dengan limit yang disepakati bersama dalam bentuk surat menyurat. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja terkait dengan pengadaan barang dan jasa.

Jangka waktu fasilitas kredit sampai 28 Maret 2022.

Jaminan atas pinjaman ini adalah *clean basis*.

PT Bank Mizuho Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit No. 452/MA/MZH/0519 tanggal 12 Juli 2019 dan perubahan perjanjian No. 453/LC/MZH/0719 tanggal 12 Juli 2019, Perusahaan memperoleh Fasilitas Surat Kredit Berdokumen Berulang berupa *Import LC (Sight & Usance)*, *Import LC Usance Payable At Sight* dan *Trust Receipt on an uncommitted basis* sebesar USD 40.000.000.

Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 12 Juli 2020.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan surat No. 10415/GBK/2019 tanggal 18 Juli 2019, Entitas Anak, PT Bitratex Industries, melakukan perubahan suku bunga kredit sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Lokal 2 dalam mata uang IDR dengan bunga 10,25% per tahun.
- Fasilitas *Trust Receipt* (TR) dan UPAS SKBDN dalam mata uang IDR dengan bunga 10,25% per tahun.
- Fasilitas Kredit Investasi, Kredit Lokal 1 dan *Time Loan Revolving* dalam mata uang IDR dengan bunga 5% per tahun.

Berdasarkan surat No. 10376/GBK/2019 tanggal 3 Juli 2019 dan No. 10419/GBK/2019 tanggal 18 Juli 2019, Entitas Anak, PT Primayudha Mandirijaya, melakukan perubahan suku bunga kredit sebagai berikut:

- SKBDN UPAS - 10,25% p.a dalam IDR
- *Trust Receipt* - 10,25% p.a dalam IDR
- *Negotiation/Discounting* - *clean* (IDR) non BCA sebesar 8,25% p.a
- *Time Loan* (USD) - 5% p.a
- *Time Loan* (IDR) - 10,25% p.a
- Fasilitas Kredit Investasi 2 dalam mata uang USD dengan tingkat suku bunga 5% per tahun.
- Fasilitas Kredit Investasi 3 dalam mata uang USD dengan tingkat suku bunga 5% per tahun.
- Fasilitas Kredit Lokal 1 dalam mata uang USD dengan tingkat suku bunga 5% per tahun.
- Fasilitas Kredit Lokal 2 dalam mata uang IDR dengan tingkat suku bunga 10,25% per tahun.

42. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah

Based on *Supply Chain Financing Cooperation Agreement* No. 0200/AKN/SRI/VII/2000 and No. 3487/HT.01.07/DBK/2019 dated 12 July 2019, the Company obtained credit facility *Supply Chain Financing* with the limit which is mutually agreed in the form of correspondence. This facilities use for Company working capital for provide raw material dan services.

Tenor for credit facility until 28 March 2022.

Collateral for this loan is *clean basis*.

PT Bank Mizuho Indonesia

Based on Credit Facility Agreement No. 452/MA/MZH/0519 dated 12 July 2019 and changes of agreement No. 453/LC/MZH/0719 dated 12 July 2019, the Company obtained *Revolving Letter of Credit Facility* credit such as *Import LC (Sight & Usance)*, *Import LC Usance Payable At Sight* and *Trust Receipt on an uncommitted basis* amounted USD 40,000,000.

The loan is due on 12 July 2020.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on letter No. 10415/GBK/2019 dated 18 July 2019, PT Bitratex Industries, the Subsidiary, changes interest rate, as follows:

- Local credit 2 facilities in IDR with interest rate 10.25% per annum.
- *Trust Receipt* facilities (TR) and UPAS SKBDN in IDR with interest rate 10.25% per annum.
- Investment Credit, Local credit 2 and *Time Loan Revolving* facilities in IDR with interest rate 5% per annum.

Based on letter No. 10376/GBK/2019 dated 3 July 2019 and No. 10419/GBK/2019 dated 18 July 2019, PT Primayudha Mandirijaya, the Subsidiary, changes interest rate, as follows:

- SKBDN UPAS - 10.25% p.a in IDR
- *Trust Receipt* - 10.25% p.a in IDR
- *Negotiation/Discounting* - *clean* (IDR) non BCA is 8.25% p.a
- *Time Loan* (USD) - 5% p.a
- *Time Loan* (IDR) - 10.25% p.a
- Investment Credit Facilities 2 in USD with interest rate 5% per annum.
- Investment Credit Facilities 3 in USD with interest rate 5% per annum.
- Local Credit 1 facilities in USD with interest rate 5% per annum.
- Local Credit 2 facilities in IDR with interest rate 10.25% per annum.



PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT),  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2019 (UNAUDITED),  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
AND THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018, 2017 AND 2016 (AUDITED)  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

42. PERISTIWA SETELAH PERIODE LAPORAN (Lanjutan)

42. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan surat No. SNG/CACPC/042/19 tanggal 3 September 2019, Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd., mendapatkan perpanjangan fasilitas sampai dengan 3 Desember 2019.

Based on No. SNG/CACPC/042/2019 dated 3 September 2019, Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd., obtain the extension for this facilities due on 3 December 2019.